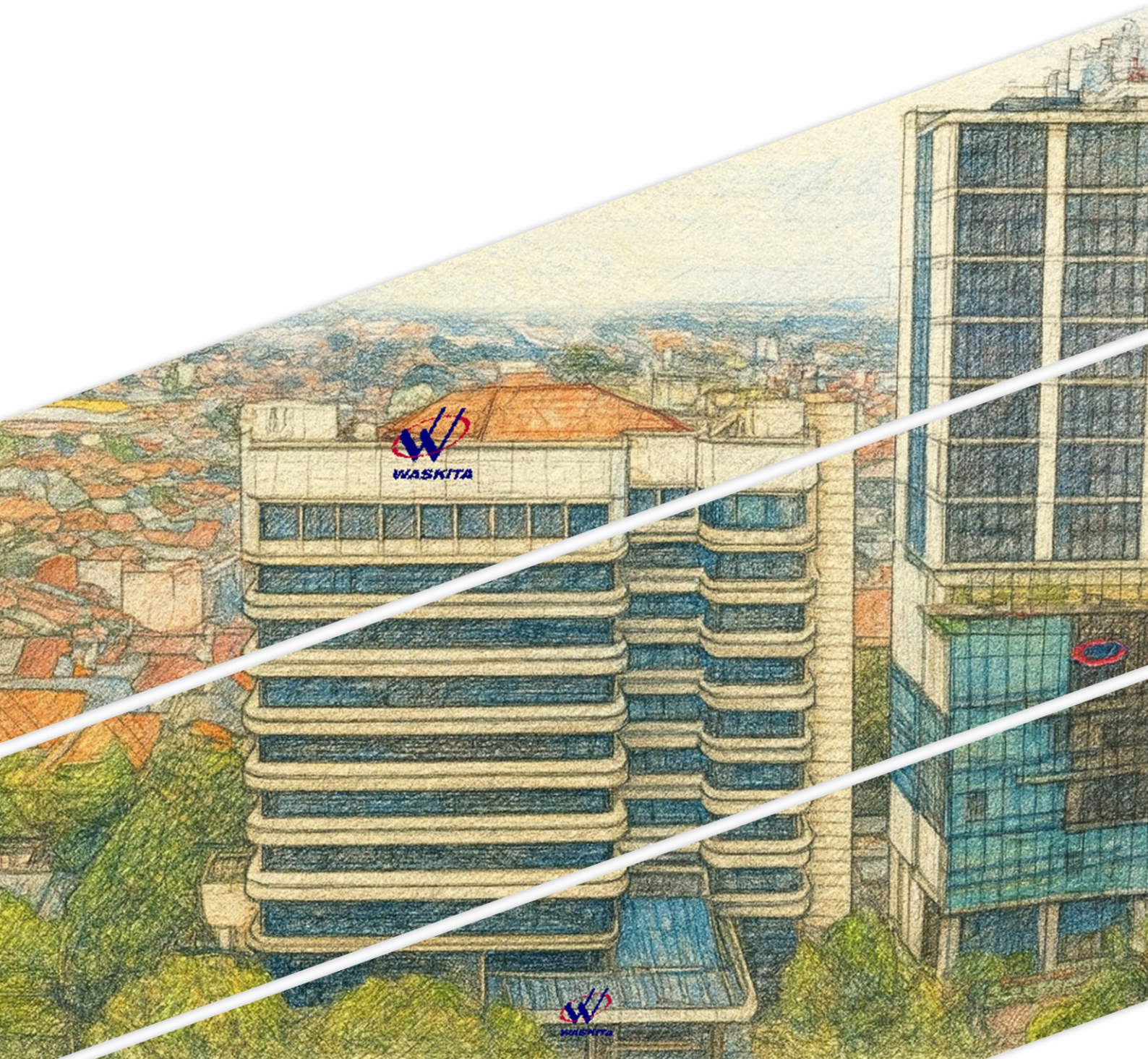


**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025*



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE-
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6-224	<i>Notes to Interim the Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE - PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK/**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Muhammad Hanugroho |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as Stated in ID Card | : | Jl. Abimanyu Raya No, 19, RT/RW 002/015, Bantarjati, Kota
Bogor Utara, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Wiwi Suprihatno |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as Stated in ID Card | : | Jl. Pangrango V Blok 9 No.10, RT/RW 002/018, Kayuringin
Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/ Director of Finance |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

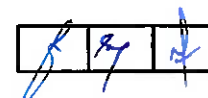
Jakarta, 20 April 2026/ April 20, 2026

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Director of Finance

Muhammad Hanugroho

Wiwi Suprihatno



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 56	3.052.591.147.095	4.407.564.435.959	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5, 56	1.081.087.177.011	1.334.544.320.085	Restricted Cash
Investasi Jangka-Pendek	6	1.031.041.481	6.657.572.236	Short-Term Investments
Piutang Usaha Lancar - Bersih				Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7a, 56	691.266.381.480	698.333.691.935	Related Parties
Pihak Ketiga	7a	455.294.480.156	614.237.936.588	Third Parties
Piutang Retensi Lancar - Bersih				Current Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	9a, 56	888.303.505.117	903.302.659.564	Related Parties
Pihak Ketiga	9a	592.012.969.531	619.885.498.781	Third Parties
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih				Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10a, 56	516.429.950.869	637.792.236.123	Related Parties
Pihak Ketiga	10a	411.637.194.654	435.305.068.548	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	8, 56	674.444.577.983	613.700.274.614	Joint Ventures Receivable
Persediaan Lancar - Bersih	11	2.418.001.016.898	2.299.245.262.137	Current Inventories - Net
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa - Bersih				Gross Amounts Due from Customers - Net
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	12, 56	1.115.651.680.914	1.403.134.986.081	Related Parties
Pihak Ketiga	12	1.054.977.545.000	918.757.013.811	Third Parties
Pajak Dibayar Dimuka	13a	665.444.160.842	608.378.952.237	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	14	283.657.560.107	172.838.035.898	Advances and Prepayments
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)	22	1.343.524.187.856	1.218.126.089.047	Non-Current Assets Held for Handover (HPJT)
TOTAL ASET LANCAR		15.245.354.576.994	16.891.804.033.644	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15	6.616.970.590.356	6.757.806.413.861	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7b, 56	1.137.808.890.567	1.137.808.890.567	Related Party
Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	9b, 56	140.959.227.982	141.807.079.246	Related Party
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				Other Non-Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10b, 56	993.653.841.745	991.951.188.128	Related Parties
Pihak Ketiga	10b	2.458.407.104.114	2.425.862.990.475	Third Parties
Persediaan Tidak Lancar - Bersih	11	575.066.406.396	575.066.406.396	Non-Current Inventories - Net
Properti Investasi	16	254.764.649.000	254.764.649.000	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17	732.925.824.458	732.925.824.458	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	18	3.992.821.140.054	4.079.517.554.325	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	20.687.525.926	21.346.747.237	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	20	2.515.494.852.833	2.515.494.852.833	Goodwill
Aset Takberwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT)	22	32.325.856.111.258	32.149.125.334.993	Toll Road Concession Rights (HPJT)
Aset Pajak Tangguhan	13d	56.567.889.223	56.563.931.277	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	21	1.823.962.599.905	2.001.751.813.583	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		53.645.946.653.817	53.841.793.676.379	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		68.891.301.230.811	70.733.597.710.023	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	23	3.977.003.300.301	4.062.592.134.838	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Ketiga	24	671.127.052.202	671.127.052.202	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Pihak Ketiga	25a	22.800.000.000	54.436.710.842	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	26a	1.056.894.085.125	1.067.672.487.015	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	28	3.206.515.011.017	3.425.446.417.170	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	13b	488.619.376.141	602.204.945.976	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Berelasi	27, 56	36.962.742.892	71.002.267.729	Related Parties
Pihak Ketiga	27	857.876.785.604	946.896.774.106	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	32	5.561.750.536.727	15.945.132.638.914	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	25b	17.583.438.889	3.122.543.836.145	Loan to Financial Institution Non-Bank
Liabilitas Sewa Guna Usaha	36	6.613.771.830	7.156.103.754	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	29	729.038.149.616	713.003.961.959	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	30	2.083.750.000.000	2.083.750.000.000	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	31	315.383.079.562	331.499.816.831	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		19.031.917.329.906	33.104.465.147.481	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	32, 56	15.572.624.657.706	13.371.027.546.990	Related Parties
Pihak Ketiga	32	14.989.131.308.420	7.493.871.518.070	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	33	287.530.766.059	270.897.427.052	Long-Term Joint Venture Payables
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Berelasi	25b, 56	5.287.373.876.326	3.440.416.309.380	Related Parties
Pihak Ketiga	25b	1.188.995.356.179	--	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	26b	479.412.227.368	458.968.451.727	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Berelasi	35, 56	2.763.140	2.763.140	Related Parties
Pihak Ketiga	35	528.422.602.173	383.632.615.561	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	10.910.649.377	10.910.649.377	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	13b	186.852.695.680	186.852.695.680	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	34	254.017.639.787	250.792.696.463	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa Guna Usaha	36	21.107.146.819	20.160.432.795	Lease Liabilities
Utang Obligasi - Bersih	30	6.034.159.491.503	6.013.147.294.661	Bonds Payable - Net
Sukuk Mudharabah - Bersih	30	1.146.176.832.253	1.146.034.399.919	Sukuk Mudharabah - Net
Obligasi Wajib Konversi	37	829.908.327.489	807.696.669.090	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Imbalan Kerja	38	101.048.286.614	103.150.961.672	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		46.917.674.626.893	33.957.562.431.577	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		65.949.591.956.799	67.062.027.579.058	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025				Authorized Capital - 1 Dwiwarna Serie A Share and 54,295,803,999 Serie B Shares in March 31, 2026 and December 31, 2025
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	39	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dwiwarna Serie A Share and 28,806,807,015 Serie B Shares in March, 31 2026 and December 31, 2025
Tambahan Modal Disetor	40	13.643.526.218.006	13.642.597.077.556	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	41			Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(20.898.770.521.068)	(20.220.737.161.094)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		938.581.607.678	939.592.059.750	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		(1.710.383.242.966)	(1.032.268.571.370)	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	49	4.652.092.516.978	4.703.838.702.335	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		2.941.709.274.012	3.671.570.130.965	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		68.891.301.230.811	70.733.597.710.023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Periode - Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

**For the Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2026 Rp	2025 Rp	
Pendapatan Usaha	42, 56	2.097.751.533.910	1.354.583.045.323	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	43	(1.922.688.225.061)	(1.099.289.621.731)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		175.063.308.849	255.293.423.592	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	44	(28.778.414.551)	(33.639.156.157)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	44	(368.643.628.974)	(371.883.429.384)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	45	(2.357.735.071)	(18.745.420.244)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final	13e	(35.017.219.628)	(21.551.663.739)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		87.619.481.616	142.405.127.460	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		7.176.361.156	10.690.043.109	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lain - lain - Bersih	47	410.911.370.941	(297.580.213.339)	Other Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		245.973.524.338	(335.011.288.702)	NET PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES AND ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	47	(895.272.095.799)	(901.747.336.043)	Finance Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	48	(126.018.799.542)	(122.964.546.342)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(775.317.371.003)	(1.359.723.171.087)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13c	(3.532.174.328)	(4.403.296.229)	Income Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(778.849.545.331)	(1.364.126.467.316)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(1.010.452.072)	1.096.368.125	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan		(1.010.452.072)	1.096.368.125	Total Other Comprehensive Income For The Period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(779.859.997.403)	(1.363.030.099.191)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(678.033.359.974)	(1.246.151.371.365)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	49	(100.816.185.357)	(117.975.095.951)	Non-Controlling Interest
RUGI PERIODE BERJALAN		(778.849.545.331)	(1.364.126.467.316)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(679.043.812.046)	(1.245.055.003.240)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	49	(100.816.185.357)	(117.975.095.951)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(779.859.997.403)	(1.363.030.099.191)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	50	(23,54)	(43,26)	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode - Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan	Belum Ditentukan	Jumlah/ Total	Selisih Kurs Penjabaran	Surplus (Defisit)	Pengukuran kembali				
			Penggunaannya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated		Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment	Revaluasi/ Revaluation	liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	2.880.680.701.600	13.642.597.077.556	1.725.598.750.818	(16.289.893.955.048)	(14.564.295.204.230)	7.466.231.640	1.106.966.764.599	(266.281.860.802)	2.807.133.710.363	5.077.047.650.450	7.884.181.360.813	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	38.182.110.515	38.182.110.515	Loss for the Period Exchange Difference on translation of Financial Statements of Foreign Operations
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(1.246.151.371.365)	(1.246.151.371.365)	--	--	--	(1.246.151.371.365)	(117.975.095.951)	(1.364.126.467.316)	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	1.096.368.125	--	--	1.096.368.125	--	1.096.368.125	
SALDO PER 31 MARET 2025	2.880.680.701.600	13.642.597.077.556	1.725.598.750.818	(17.536.045.326.413)	(15.810.446.575.595)	8.562.599.765	1.106.966.764.599	(266.281.860.802)	1.562.078.707.123	4.997.254.665.014	6.559.333.372.137	BALANCE AS OF MARCH 31, 2025
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	2.880.680.701.600	13.642.597.077.556	1.725.598.750.818	(20.220.737.161.094)	(18.495.138.410.276)	14.931.982.032	1.190.941.938.520	(266.281.860.802)	(1.032.268.571.370)	4.703.838.702.335	3.671.570.130.965	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(678.033.359.974)	(678.033.359.974)	--	--	--	(678.033.359.974)	(100.816.185.357)	(778.849.545.331)	Loss for the Period Adjustment for Changes in Ownership in Subsidiaries Exchange of Differences on translation of Financial Statements of Foreign Operations
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	40, 41, 49	929.140.450	--	--	--	--	--	--	929.140.450	49.070.000.000	49.999.140.450	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	(1.010.452.072)	--	--	(1.010.452.072)	--	(1.010.452.072)	
SALDO PER 31 MARET 2026	2.880.680.701.600	13.643.526.218.006	1.725.598.750.818	(20.898.770.521.068)	(19.173.171.770.250)	13.921.529.960	1.190.941.938.520	(266.281.860.802)	(1.710.383.242.966)	4.652.092.516.978	2.941.709.274.012	BALANCE AS OF MARCH 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Periode - Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

**For the Three Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Maret/ March 31,		
Catatan/ Notes	2026 Rp	2025 Rp		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2.686.520.152.095	1.519.745.141.804		Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(2.531.058.203.873)	(2.042.379.820.649)		Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(205.233.029.210)	(232.102.926.573)		Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihasilkan dari Operasi	(49.771.080.988)	(754.737.605.418)		Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(596.848.165.179)	(337.138.055.771)		Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	26.193.566.031	9.426.779.601		Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(305.349.406.889)	(370.960.759.402)		Payment of Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(925.775.087.025)	(1.453.409.640.990)		Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
Penerimaan dari Ventura Bersama	34.243.630.566	97.273.832.653		Receipt from Joint Ventures
Perolehan Aset Tetap	(417.043.468)	(1.432.772.326)		Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	3.402.414.262	1.886.841.580		Proceed from Sale of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman	7.795.373.747	--		Receipt from Loans Repayment
Penerimaan atas Peralihan Ruas Jalan Tol	--	620.484.126.833		Receipt of Handover Toll Roads
Penerimaan Kompensasi	--	48.500.000.000		Receipt of Compensation
Perolehan Aset Takberwujud	(220.493.400.070)	(5.867.045.261)		Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek	--	(1.014.078.181)		Placement of Short-Term Investments
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(175.469.024.963)	759.830.905.298		Net Cash Provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan Pendapatan Bunga	32.788.181.728	14.333.362.823		Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan	(405.410.848.912)	(334.743.479.022)		Payment for Finance Charges
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	13.000.000.000	--		Receipt from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(473.776.126.893)	(158.283.689.596)		Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	(15.106.223.749)	(108.817.076.079)		Payment to Financial Institution Non-Bank
Penerimaan Setoran Modal Saham	49.999.140.450	--		Receipt from Share Capital Issuance
Pembayaran Liabilitas Sewa	(367.875.000)	(277.950.000)		Payment of Lease Liabilities
Penerimaan (Pembayaran) Uang Jaminan Pelaksanaan	267.996.693.961	85.691.393.343		Receipt from (Payment of) Implementation Guarantee Money
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaanya	271.404.151.783	1.596.749.113.892		Decrease in Restricted Cash
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(259.472.906.632)	1.094.651.675.361		Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS				
	(1.360.717.018.620)	401.072.939.669		
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING				
EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE				
	5.743.729.756	13.029.681.460		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE				
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD				
	4.407.564.435.959	2.516.211.632.824		
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE				
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD				
	3.052.591.147.095	2.930.314.253.953		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 21 Januari 2026 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0035532.AH.01.11 tanggal 20 Februari 2026 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0054244 tanggal 20 Februari 2026. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 5 tentang penyesuaian kepemilikan saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara)/Holding Operasional dan/atau Masyarakat dan perubahan Hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Berdasarkan Akta No. 121 tahun 2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas dan Akta No. 10 tanggal 03 Juli 2025 tentang perubahan nama PT Biro Klasifikasi Indonesia menjadi PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM"), saham seri B Perusahaan sebesar 21.705.633.361 lembar saham atau setara dengan Rp2.170.563.336.100 dialihkan yang semula milik Pemerintah Republik Indonesia menjadi milik PT DAM untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT DAM.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State-owned entity Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 32 dated January 21, 2026 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has received Approval of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-0035532.AH.01.11 dated February 20, 2026 and Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0054244 dated February 20, 2026. The Company's Articles of Association have been amended regarding article 5 concerning to adjust the ownership of Series B shares that can be owned by the Daya Anagata Nusantara Investment Management Agency (BPI Danantara)/Operational Holding and/or the Public and changes to the Special Rights of Series A Dwiwarna Shareholders.

Based on Deed No. 121 of 2025 dated March 22, 2025 concerning Share Participation with Intake in Limited Liability Companies and Deed No.10 dated July 03, 2025 concerning the Change of Name of PT Biro Klasifikasi to PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM"), the Company's series B shares amounting to 21,705,633,361 shares or equivalent to Rp2,170,563,336,100 were transferred from the Government of the Republic of Indonesia to PT DAM to strengthen the capital structure and increase the business capacity of PT DAM.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT DAM dan entitas induk akhir perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's direct parent is PT DAM and the Company's ultimate parent is Government of the Republic of Indonesia.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (Engineering, Procurement and Construction: EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

b. Establishment and General Information

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (Engineering, Procurement and Construction: EPC), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikan bahan dan komponen bangunan, pabrikan komponen dan peralatan konstruksi, pabrikan barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, system development, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

In order to achieve these objectives, the Company engaged in activities such as Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, management, and property and realty development. In addition to the main business activities, The Company also carries out supporting business activities such as management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

The Company's current business activities are constructing baon activities and integrated EPC.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia ("BEI") menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjabaran saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation/ ESA).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan surat keputusan No. S-236/D.04/2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Negara Republik Indonesia menjadi sebesar 26.315.886.475 saham.

c. Public Offering of Shares

The Company

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange ("IDX") agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (Employee Stock Allocation/ ESA).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounting to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounting to 13,567,473,560 shares.

On December 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) on the Registration Statement for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders of the Company for the Pre-emptive Rights Order (HMETD) based on decision letter No. S-236/D.04/2021.

As of December 30, 2021, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by the Republic of Indonesia amounting to 26,315,886,475 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 6 Januari 2022, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Masyarakat menjadi sebesar 28.806.807.016 saham.

As of January 6, 2022, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by public amounting to 28,806,807,016 shares.

Berdasarkan Pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tercatat di Papan Pemantauan Khusus No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 tanggal 8 Mei 2024, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 8 Mei 2025.

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is Listed on the Special Monitoring Board No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 dated May 8, 2024, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until May 8, 2025.

Sehubungan dengan Pengumuman BEI Nomor Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 tanggal 30 Desember 2025, disampaikan bahwa saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah disuspensi di seluruh pasar selama 32 bulan dan telah melewati masa suspensi 24 bulan sesuai Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) dalam surat keputusan direksi BEI Nomor Kep-00054/BEI/05-2024 tanggal 6 Mei 2024.

In connection with the announcement from the IDX No. Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 dated December 30, 2025, it is conveyed that the shares of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been suspended in all markets for 32 months and have exceeded the 24-month suspension period in accordance with Exchange Regulation No. I-N regarding Delisting and Relisting in the decision letter of the board of directors of IDX Number Kep-00054/BEI/05-2024 dated May 6, 2024.

Melalui surat No. 583/WK/DIR/2025 Perihal Update Kondisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Perusahaan terus berkomunikasi dengan BEI dan telah menyampaikan komitmen untuk tetap mencatatkan saham WSKT pada BEI dan segera memenuhi syarat dan ketentuan pembukaan suspensi saham untuk tidak terjadinya delisting saham WSKT pada BEI. Selain itu, Perusahaan juga telah menyampaikan perkembangan realisasi atas upaya pemulihan kondisi suspensi melalui surat No. 1643/WK/DIR/2025 tanggal 23 Desember 2025, Perihal Penyampaian Perkembangan Realisasi Rencana Pemulihan Kondisi atau Penyebab Suspensi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Terkait dengan restrukturisasi atas obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2019 seri B, Perusahaan terus mengupayakan mendapatkan persetujuan untuk memenuhi syarat utama pembukaan suspensi saham di BEI.

Through letter No. 583/WK/DIR/2025 regarding the Update on the Condition of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Company continues to communicate with the IDX and has conveyed its commitment to remain listed on the IDX and to promptly fulfill the requirements and conditions for lifting the stock suspension to prevent the delisting of WSKT shares on the IDX. In addition, the Company has also provided updates on the progress of efforts to recover from the suspension through letter No. 1643/WK/DIR/2025 dated December 23, 2025, regarding the Submission of Progress on the Realization of the Recovery Plan or Causes of Suspension of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Regarding the restructuring of the PUB III Phase IV 2019 Series B bonds, the Company continues to strive to obtain approval to meet the main requirements for lifting the stock suspension on the IDX.

Sehubungan dengan Pengumuman BEI Nomor Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 tanggal 30 Desember 2025, disampaikan bahwa saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah disuspensi di seluruh pasar saham selama 32 bulan dan telah melewati masa suspensi 24 bulan sesuai Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) dalam surat keputusan direksi BEI Nomor Kep-00054/BEI/05-2024 tanggal 6 Mei 2024.

In relation to the IDX Announcement No. Peng-00003/BEI.PLP/12-2025 dated December 30, 2025, it is stated that the shares of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been suspended across all stock markets for 32 months and have exceeded the 24-month suspension period in accordance with the Exchange Regulation Number I-N concerning Delisting and Relisting in the decision letter of the directors of IDX Number Kep-00054/BEI/05-2024 dated May 6, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Entitas anak

Subsidiaries

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Pada tanggal 20 Mei 2016, WSBP memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

On May 20, 2016, WSBP obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

Pada tanggal 8 September 2016, WSBP memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

On September 8, 2016, WSBP obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, WSBP telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada BEI. Seluruh saham yang diterbitkan oleh WSBP telah disetor penuh.

On September 20, 2016, WSBP has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the IDX. All shares issued by WSBP have been fully paid.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tercatat di Papan: Pengembangan sehubungan dengan Pengumuman BEI No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022 tanggal 1 Agustus 2022, telah disampaikan bahwa saham WSBP telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of WSBP have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban WSBP, maka BEI memutuskan untuk melakukan pencabutan pemberhentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) WSBP di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh saham ditempatkan WSBP telah dicatatkan pada BEI.

Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 dated March 17, 2023, WSBP's obligations have been fulfilled, and the IDX has decided to revoke the temporary suspension of WSBP's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of WSBP's outstanding shares have been listed on the IDX.

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk

d. Public Offering Bonds and Sukuk

Perusahaan

The Company

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk modal kerja dan pengembangan jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued bonds for working capital and toll road development. The bonds are listed on the IDX with the following details:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	16	23 Februari/ February 23, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	16	28 September/ September 28, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
3	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Sudah Jatuh Tempo/ Due Date	PT Bank Mega Tbk
4	Berkelanjutan IV Tahap I/ Shelf IV Phase I	135.500.000.000	14	6 Agustus/ August 6, 2020	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
5	Obligasi III Seri A/ Bond III Tranche A	722.000.000.000	5	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
6	Obligasi III Seri B/ Bond III Tranche B	1.051.000.000.000	7	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
7	Obligasi IV Seri A/ Bond IV Tranche A	658.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk
8	Obligasi IV Seri B/ Bond IV Tranche B	1.469.300.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued sukuk mudharabah for working capital and toll road development with the following details:

No	Sukuk/ Sukuk	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Sukuk Mudharabah I Seri A/ Sukuk Mudharabah I Tranche A	383.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk
2	Sukuk Mudharabah I Seri B/ Sukuk Mudharabah I Tranche B	765.100.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Indonesia Tbk

WSBP

WSBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

WSBP

WSBP has issued bonds with the following details are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I	500.000.000.000	3	8 Juli/ July 8, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the reconciliation scheme	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the reconciliation scheme	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari BEI No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari BEI No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023. Lihat catatan 30 dan 37.

e. Pengurus dan Struktur Organisasi Perusahaan

Penyusunan Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 23 Desember 2025 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (Enam) Dewan Komisaris Perusahaan yaitu seorang Komisaris Utama yang merangkap menjadi Komisaris Independen, 3 (Tiga) Komisaris Independen, 2 (Dua) Komisaris dan juga menetapkan 5 (Lima) anggota Direksi Perusahaan yaitu seorang Direktur Utama dan 4 (Empat) Direktur.

Furthermore, based on the IDX announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023.

Sustainable Bonds I Phase II 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the IDX announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023. See notes 30 and 37.

e. Management and Organization Structure of the Company

Management of the Company

Based on notarial deed No. 100 dated December 23, 2025, made before notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., it establishes 6 (Six) Board of Commissioners of the Company, namely a President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner, 3 (Three) Independent Commissioners, and 2 (Two) Commissioners, and also establishes 5 (Five) members of the Company's Board of Directors, which consist of a President Director and 4 (Four) Directors.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of March 31, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u> <u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Komisaris Utama	Sutrisno	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Muhammad Abdullah Syukri Aqila Rahmani Muhammad Harifur Syafar	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	Ade Abdul Rochim Hasby Muhammad Zamri	<i>Commissioners</i>
	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u> <u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Direktur Utama	Muhammad Hanugroho	<i>President Director</i>
Direktur	Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo Ari Asmoko Paulus Budi Kartiko	<i>Directors</i>

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 2.068 dan 2.109 orang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had 2,068 and 2,109 permanent employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 13/SK/WK/DK/2025 tanggal 27 Agustus 2025 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company Audit Committee is Terminated and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/WK/DK/2025 dated August 27, 2025 regarding the Termination and Appointment of the Chair and Members of the Audit Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u> <u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Ketua	Muhammad Abdullah Syukri	<i>Head</i>
Anggota	Aqila Rahmani Subagio Mohamad Nasir	<i>Members</i>

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Risk and Governance Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WK/DK/2026 tanggal 12 Januari 2026 mengenai Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Integrated Risk and Governance Monitoring Committee was appointed through the decree letter of the Board of Commissioners No.03/SKWK/DK/2026 dated January 12, 2026 regarding Changes in the Membership Composition of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Integrated Risk and Governance Monitoring Committee as of March 31 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Ketua	Sutrisno	Heru Winarko	Head
Anggota	Ade Abdul Rochim Hasby Muhammad Zamri Aqila Rahmani Muhammad Abdullah Syukri Muhammad Harriyar Syafar Heldy Satrya Putera Ferry Akbar Pasaribu Neni Hendiarti Raden Mas Aris Santosa	Ade Abdul Rochim Hasby Muhammad Zamri Aqila Rahmani Muhammad Abdullah Syukri Muhammad Harriyar Syafar Heldy Satrya Putera Ferry Akbar Pasaribu Neni Hendiarti Raden Mas Aris Santosa	Members

Tim Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Risk and Governance Monitoring Team

Tim Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 18/SK/WK/DK/2025 tanggal 01 November 2025 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Tim Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Integrated Risk and Governance Monitoring Team was appointed through the decree letter of the Board of Commissioners No. 18/SK/WK/DK/2025 dated November 01, 2025 regarding the Termination and Appointment of Members of the Integrated Risk and Governance Monitoring Team of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Tim Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Integrated Risk and Governance Monitoring Team as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Ketua	Muhammad Hariffar Syafar		Head
Anggota	Hasby Muhammad Zamri Jonni Hutahaeen Djoko Wibowo		Members

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WK/DK/2026 tanggal 12 Januari 2026 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was terminated and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/WK/DK/2026 dated January 12, 2026 concerning the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Ketua	Sutrisno	Heru Winarko	Head
Anggota	Ade Abdul Rochim Arry Ekananta	Ade Abdul Rochim Arry Ekananta	Members

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Struktur Organisasi

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SK/WK/2026 tanggal 9 Maret 2026 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan.

Unit bisnis memiliki 2 (dua) divisi, sebagai berikut:

Unit Bisnis/ <i>Business Unit</i>	Wilayah Operasi/ <i>Work Areas</i>	Kedudukan/ <i>Location</i>
1. Divisi Infrastruktur/ <i>Infrastructure Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek Bendungan, Infrastruktur SDA (Irigasi, Pengaman Pantai, Pengendali Sungai), Pengolahan & Jaringan Air (Air Bersih, Air Minum, Air Limbah), Pelabuhan & Dermaga, Pengolahan Sampah (TPA & TPST), Jalan & Jembatan, Penyiapan Lahan, serta Proyek Infrastruktur lainnya termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak lebih dari atau sama dengan Rp100 Miliar. Untuk nilai kontrak kurang dari Rp100 Miliar ditetapkan atas persetujuan Direktur Operasi I. <i>Operational areas cover all of Indonesia, domiciled in Jakarta by carrying out Company activities in the field of marketing to production for Dam project work, Natural Resources Infrastructure (Irrigation, Coastal Protection, River Control), Water Treatment & Network (Clean Water, Drinking Water, Waste Water), Ports & Docks, Waste Processing (TPA & TPST), Roads & Bridges, Land Preparation, and other Infrastructure Projects including selected investment and development projects determined by the Board of Directors with a contract value of more than or equal to Rp100 Billion. For contract values less than Rp100 Billion, it is determined with the approval of the Director of Operations I.</i>	Jakarta
2. Divisi Gedung dan Luar Negeri/ <i>Building and Overseas Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek Gedung (Komersial dan Non Komersial), Bandara, Transportasi Massal (BRT, MRT, LRT), Jalur Kereta & Persinyalan, Pengembangan Kawasan, Pembangkit dan Jaringan Listrik, Jaringan Pipa Industri (Gas & BBM), Pabrik & Pergudangan, serta Proyek Luar Negeri termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak lebih dari atau sama dengan Rp100 Miliar. Untuk nilai kontrak kurang dari Rp100 Miliar ditetapkan atas persetujuan Direktur Operasi II. <i>Operational areas cover all of Indonesia and overseas, domiciled in Jakarta by carrying out Company activities in the field of marketing to production for Building projects (Commercial and Non-Commercial), Airports, Mass Transportation (BRT, MRT, LRT), Railways & Signaling, Area Development, Power Plants and Networks, Industrial Pipelines (Gas & Fuel), Factories & Warehousing, as well as Overseas Projects including selected investment and development projects determined by the Board of Directors with a contract value of more than or equal to Rp100 Billion. For contract values less than Rp100 Billion, it is determined with the approval of the Director of Operations II.</i>	Jakarta

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Ny. Ermy Puspa Yunita sebagai Sekretaris Perusahaan.

f. Corporate Secretary

Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Termination and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mrs. Ermy Puspa Yunita as corporate secretary.

g. Internal Audit

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No.67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Tn. AS Wisnu Wijayanto sebagai Kepala Internal Audit Perusahaan.

g. Internal Audit

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Termination and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mr. AS Wisnu Wijayanto as the Company's Head of Internal Audit.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi

i. Kepemilikan Langsung

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Maret/ March 31, 2026	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	49.380.745.667.939	341.672.072.244
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	28,21	2.945.326.111.485	(144.707.547.290)
PT Waskita Karya Realiti	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	4.145.183.100.279	(60.492.654.906)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	533.404.877.467	(16.961.933.640)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2025	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Rugi Bersih Periode Berjalan/ Total Net Loss for the Period Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	50.204.371.340.545	(466.763.053.686)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	28,21	3.055.426.613.129	(537.369.571.470)
PT Waskita Karya Realiti	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	4.114.793.624.705	(411.954.580.199)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	553.068.897.785	766.347.013

**ii. Kepemilikan Tidak Langsung Melalui
Entitas Anak**

**ii. Indirect Ownership
Through
Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Maret/ March 31, 2026	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period Rp
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.373.229.246.548	(59.172.380.892)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,82	13.095.133.942.831	11.169.190.528
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,95	8.244.345.861.910	532.066.235.475
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	8.867.677.077.702	8.695.231.963
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.835.742.966.586	(31.686.294.838)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	8.839.449	(176.996.783)
PT Waskita Fim Perkasa Realiti	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.114.312.999.274	(9.681.545.208)
PT Waskita Modern Realiti	Jakarta	Properti/ Property	2018	40,00	501.738.988.612	(1.112.771.433)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	37.604.678.722	93.751

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2025	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period Rp
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.430.327.308.743	(271.760.706.957)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,82	13.151.546.466.445	949.919.362.415
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,95	8.622.837.608.383	(176.510.160.260)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	8.821.202.861.343	(132.448.873.866)
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.829.660.371.768	(233.157.371.274)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	8.912.465	62.825.905
PT Waskita Fim Perkasa Realiti	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.113.658.789.533	(157.553.755.813)
PT Waskita Modern Realiti	Jakarta	Properti/ Property	2018	40,00	456.433.747.205	(8.218.287.826)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	37.604.584.971	2.359.134

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar WTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 27 Januari 2023 oleh Zulkifli Harahap, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0028743 tanggal 20 Februari 2023, dimana Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WTR sebesar Rp762.777.735.984 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 92,53%.

Entitas anak yang berada di bawah WTR sebagai berikut:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0028550 tanggal 3 Maret 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 kepemilikan WTR di PBTR sebesar 60,00%

Anggaran Dasar PBTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian WST (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 November 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10. 2014 dated June 25, 2014.

WTR's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 12 dated January 27, 2023 by Zulkifli Harahap, S.H., and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0028743 dated February 20, 2023, wherein the Company increased its issued and paid-up capital in WTR amounting to Rp762,777,735,984 so the Company ownership change to 92.53%.

The subsidiaries under WTR are as follows:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 dated July 13, 2006.

The change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0028550 dated March 03, 2016. As of December 31, 2025, WTR's ownership in PBTR is 60.00%.

PBTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU 0177882.AH.01.11. Tahun 2018 dated December 27, 2018.

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of WST (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18 2011 of notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011, dated November 21, 2011.

Anggaran Dasar WST telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 46 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.172.808.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WST menjadi sebesar 99,82%.

WST's Articles of Association has been amended several times, most recently Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notarial Deed No. 46 dated December 30, 2024 which was made in the presence Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. WTR as the majority shareholder has approved increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,172,808,000,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WST will be 99.82%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-22261.40.10.2014, tanggal 28 Agustus 2014.

WBW (indirect ownership through WTR) was established based on Deed No. 48 dated August 20, 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.10.2014, dated August 28, 2014.

WTR memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

WTR had an initial ownership interest of 48% on the paid-up capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounting to Rp7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 dated October 28, 2014.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.728.620.000.000 yang dilakukan dengan skema *debt to equity swap* atas perjanjian pemegang saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,94%.

Based on the decision of the shareholders outside the WBW Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 21 dated June 10, 2024, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, that WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,728,620,000,000 which was carried out using a debt equity swap scheme based on the shareholder agreement. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 dated June 19, 2024. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WBW will be 99.94%.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum

Based on the Circular Decision of Shareholders Outside the Extraordinary

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pemegang Saham Luar Biasa WBW No. 02 tanggal 3 Januari 2025, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp936.666.000.000.

General Meeting of Shareholders of WBW No. 02 dated January 3, 2025, that WTR as the majority shareholder increased the issued and paid-up capital by Rp936,666,000,000.

Berdasarkan Keputusan sirkuler para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW tanggal 31 Desember 2025, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp259.899.000.000 yang akan digunakan untuk *Reverse Dutch Auction* (RDA) dari restrukturisasi kredit investasi (KI). Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,95%.

Based on the circular decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW dated December 31, 2025, that WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp259,899,000,000 which will be used for Reverse Dutch Auction (RDA) from the restructuring of investment credit (KI). Due to the increase in issued and paid-up capital, the percentage of WTR ownership in WBW becomes 99.95%.

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 31 Mei 2016.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 changed the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 dated May 31, 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham - *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Group melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,29% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. Atas dasar tersebut, WTR telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 30 Agustus 2022.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Toll Road yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR untuk melaksanakan *Call Option* saham RDPT di PT WTTR melalui mekanisme pembelian unit penyertaan dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian, kepemilikan WTR di WTTR meningkat menjadi sebesar 88,08%.

Anggaran Dasar WTTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 03 tanggal 08 Januari 2024 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001436.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 09 Januari 2024 mengenai perubahan berupa maksud, tujuan dan kegiatan usaha WTTR.

WTR performed a *Put Option* on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares - *Put Option* and *Call Option* amounting to Rp420,070,567,530, there by WTR's share ownership in WTTR became 34.75%

WTR performed a *Put Option* Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notar Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. amounting to Rp467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

WTR performed a *Put Option* Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notar Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. amounting to Rp467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp5,256,112,000,000 or equivalent to 80.29% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, WTR has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly, WTTR is consolidated as of August 30, 2022.

Based on the statement of decisions of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Toll Road which was notarized through Deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the shareholders agreed to the WTR's action to carry out the *Call Option* for RDPT shares in PT WTTR through the mechanism of purchasing an investment unit at a price of Rp6,546,570,473,856. Accordingly, WTR's ownership in WTTR increased to 88.08%.

WTTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 03 on January 08, 2024 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0001436.AH.01.02 on 2024 dated January 09, 2024 regarding changes in the intent, objectives, and business activities of WTTR.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

Pendirian TJPJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTTR) sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi dari TJPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Pasuruan - Probolinggo telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Februari 2020 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan masa konsesi atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo menjadi 50 tahun, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2021 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta.

Pada perubahan terakhirnya, masa pembayaran pokok dana pengadaan tanah oleh Perusahaan atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo disesuaikan karena telah melewati Batasan waktu yang ditentukan oleh Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol sebelumnya.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJPJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.821.439.500.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTTR di TJPJT menjadi sebesar 99,99%.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

The establishment of TJPJT (indirect ownership through WTTR) was based on Notarial Deed No.22 dated May 21, 2007 by Humbert Lie, S.H., M.Kn., The Deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn., This deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU- AH.01.03-0969717.

The Concession Agreements for Pasuruan - Probolinggo Toll Road have been amended, by notarial deed No. 8 dated February 18, 2020 by Rina Utami Djauhari S.H., notary in Jakarta, the concession period for Pasuruan - Probolinggo toll road becomes 50 years, most recent by Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2021 by Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta.

In the most recent amendment, the principal payment period for land acquisition by the Company for the Pasuruan - Probolinggo toll road was adjusted because it passed the time limit determined by the previous Toll Road Concession Agreement.

Based on the decision of the shareholders outside the TJPJT Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 47 dated December 30, 2024 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. That WTTR as the majority shareholder has approved the plan to increase authorized capital and issued and paid-up capital amounting to Rp3,821,439,500,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, the percentage of WTTR ownership in TJPJT will be 99.99%.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

0041732.AH.01.01. Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp12.000.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.04 tanggal 6 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Zulfakar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0132386 tanggal 27 Juni 2023.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

WSBP (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 7 Agustus 2025, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tentang persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian, persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor Perusahaan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0220926 Tahun 2025 tanggal 20 Agustus 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 28 Juli 2023 dan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki 1 lembar saham seri A yang dimiliki khusus oleh Perusahaan yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa, yang tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B dan Seri C.

Hak istimewa tersebut adalah bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hanya dapat dilaksanakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp12,000,000,000.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the latest based on Notarial Deed No.04 dated June 6, 2023, which was made before Zulfakar, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.09-0132386 dated June 27, 2023.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

WSBP (Subsidiary) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 7, 2025, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding the approval of the conversion of the Company's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement, approval of the increase in the Company's authorized and paid-up capital without Pre-emptive Rights through the issuance of new shares in order to implement the provisions of the peace agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association. These amendments have received Notification Acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0220926 of 2025 dated August 20, 2025.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 60 dated July 28, 2023 and No. 16 dated August 10, 2023 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., The Company has 1 series A share which is owned specifically by the Company which gives its holder special rights, which Series B and Series C Shareholders do not have.

This privilege is that the General Meeting of Shareholders (GMS) can only be held and make legal and binding decisions if attended and approved by the Series A Shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Konversi utang WSBP menjadi ekuitas sebagaimana dijelaskan di atas, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan rincian sebagai berikut:

1. Total Lembar Saham yang akan diterbitkan: Rp33.600.099.773 (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga) saham biasa.
2. Lembar Saham yang telah diterbitkan pada PMTHMETD Tahap I: Rp28.194.563.791 (dua puluh delapan miliar seratus sembilan puluh empat juta lima ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh satu) saham biasa.
3. Saham yang akan diterbitkan pada PMTHMETD Tahap II: Rp350.781.751 (tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh satu) saham biasa.

Berdasarkan Surat No. 619/WSBP/DIR/2024 tanggal 27 Agustus 2024 perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap II PT Waskita Beton Precast Tbk, bahwa pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan pada tanggal 3 September 2024 dengan total konversi sebesar Rp17.823.221.636. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn bahwa kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,17%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., bahwa terdapat Konversi Ekuitas Tahap I, Tahap II, dan Tahap III sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,08%.

Berdasarkan Surat No. 148/WSBP/DIR/2025 tanggal 19 Maret 2025 perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap IV PT Waskita Beton Precast Tbk, bahwa pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan pada tanggal 26 Maret 2025 dengan total saham yang diterbitkan sebanyak 751.468.422 lembar saham. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 25 April 2025 dari Ashoya Ratam S.H., M. Kn bahwa kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 28,69%.

Conversion as of debt into equity as explained above, by issuing new shares without HMETD with the following details:

1. Total shares to be issued: Rp33,600,099,773 (thirty-three billion six hundred million ninety-nine thousand seven hundred and seventy-three) ordinary shares.
2. Shares issued in PMTHMETD Phase I: Rp28,194,563,791 (twenty eight billion one ninety four million five hundred sixty three thousand seven hundred ninety one) ordinary shares.
3. Shares to be issued in PMTHMETD Phase II: Rp350,781,751 (three hundred fifty million seven hundred eighty one thousand seven hundred fifty one) ordinary shares.

Based on Letter No. 619/WSBP/DIR/2024 dated August 27, 2024 regarding the Submission of Information Disclosure on the Plan to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase II of PT Waskita Beton Precast Tbk, that the PMTHMETD implementation will be carried out on September 3, 2024 with a total conversion of Rp17,823,221,636. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn that the Company's ownership changed to 29.17%.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., that there was an Equity Conversion Phase I, Phase II, and Phase III so that the Company's ownership changed to 29.08%.

Based on Letter No. 148/WSBP/DIR/2025 dated March 19, 2025 regarding Submission of Information Disclosure on the Plan to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase IV of PT Waskita Beton Precast Tbk, that the implementation of PMTHMETD will be carried out on March 26, 2025 with a total of 751,468,422 shares issued. Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 46 dated April 25, 2025 from Ashoya Ratam S.H., M. Kn that the Company's ownership changed to 28.69%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 22 Mei 2025 perihal Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk bahwa telah disetujui penyelesaian utang WSBP terhadap kreditur golongan *Tranche D* menjadi sebesar Rp1.712.887.127.054 melalui Konversi Ekuitas sehubungan dengan implementasi Perjanjian Perdamaian serta menyetujui penyesuaian jumlah saham seri C menjadi sebanyak 33.711.614.004 lembar saham dan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor WSBP menjadi sebanyak Rp4.321.696.453.700, sehingga kepemilikan saham Perusahaan berubah menjadi 28,21%.

Based on Deed No. 03 dated May 22, 2025 regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk that the settlement of WSBP's debt to Tranche D creditors has been approved amounted to Rp1,712,887,127,054 through Equity Conversion in connection with the implementation of the Peace Agreement and approved the adjustment of the number of series C shares to 33,711,614,004 shares and an increase in WSBP's Issued and Paid-up Capital to Rp4,321,696,453,700, so that the Company's ownership changed to 28.21%.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014 tanggal 13 November 2014.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H., The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-34282.40.10.2014 dated November 13, 2014.

Anggaran Dasar WKR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 20 Agustus 2025 dari Vito Cahyojati, S.H., M. Hum., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0329588 tanggal 26 Agustus 2025. Sampai dengan 31 Desember 2025 kepemilikan perusahaan di WKR sebesar 99,99%.

WKR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 54 dated 20 August 2025 of Vito Cahyojati, S.H., M.Hum., Notary in Jakarta, concerning the statement of circular resolution of the shareholders. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0329588 dated 26 August 2025. As of December 31, 2025, the Company's ownership interest in WKR was 99.99%.

Entitas anak yang berada di bawah WKR sebagai berikut:

The subsidiaries under WKR are as follows:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01.

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01.

Anggaran dasar WFPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 223 tanggal 22 September 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri

WFPR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 223 dated 22 September 2022 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the statement of circular resolution of the General Meeting of Shareholders. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0058201 tanggal 23 September 2022. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 kepemilikan WKR di WFPR sebesar 90,00%.

Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0058201 dated 23 September 2022. As of March 31 2026, WKR's ownership interest in WFPR was 90.00%.

ii. PT Waskita Modern Realiti (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 11 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.

Anggaran dasar WMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 581 tanggal 19 Desember 2025 dari Tiara Vita, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi tentang pernyataan keputusan rapat PT Waskita Modern Realiti.

Berdasarkan akta notaris No. 582 tanggal 19 Desember 2025 oleh Tiara Vita, S.H., M.Kn, WKR menjual 20,00% kepemilikan saham atau sejumlah 84.327 lembar saham di WMR kepada PT Asthana Griya Permasindo dengan Harga sebesar Rp90.122.900.000. Kepemilikan saham WKR di WMR menjadi sebesar 40,00% setelah penjualan tersebut. Akta No. 581 tanggal 19 Desember 2025 tersebut ditegaskan kembali pada Akta No. 469 tanggal 20 Januari 2026 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.090067442.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 02 tanggal 2 Maret 2026 dari Nova Sagitarina, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bekasi tentang keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0066299. Kepemilikan saham WKR di WMR menjadi sebesar 35,76%.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh

ii. PT Waskita Modern Realiti (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 11, 2018 of notary Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024. AH.01.11.

The articles of association of WMR have undergone several amendments, the latest being with deed No. 581 dated December 19, 2025, from Tiara Vita, S.H., M.Kn., a Notary in Bekasi City, regarding the decisions of the shareholders.

Based on notarial deed No. 582 dated December 19, 2025 by Tiara Vita, S.H., M.Kn, WKR sold its 20,00% ownership or 84,327 shares of WKR to PT Asthana Griya Permasindo at a price of Rp90,122,900,000. WKR's share ownership in WMR became 40.00% after the sale of transaction. Deed No. 582 dated December 19, 2025 was reaffirmed in deed No. 469 dated January 20, 2026 and has obtained approval by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated February 18, 2026 No. AHU-AH.01.09-0067442.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 02 dated March 2, 2026 from Nova Sagitarina, S.H., M.Kn. Notary in Bekasi City regarding the decision of the shareholders. This deed of amendment has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-AH.01.03-0066299. WKR's share ownership in WMR has become 35.76%.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01. tanggal 15 April 2016.

Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01. dated April 15, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi mengubah nama PT Waskita Karya Energi menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur. Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0010491.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

Based on Notarial Deed No. 109 dated February 26, 2019 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi changes the Group's name to PT Waskita Karya Infrastruktur. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0010491.AH.01.02. Tahun 2019 dated February 26, 2019.

Anggaran Dasar WKI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 23 dibuat oleh Notaris Trismorini Asmawel, S.H., tanggal 19 Agustus 2025.

The Articles of Association of WKI have undergone several changes, the last one based on Notarial Deed No. 23 made by Notary Trismorini Asmawel, S.H., dated August 19, 2025.

Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.09-0331627 Tahun 2025 tanggal 29 Agustus 2025.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH. 01.09-0331627 of the year 2025 dated August 29, 2025.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 kepemilikan Perusahaan di WKI sebesar 99,99%.

As of March 31, 2026, the Company's ownership in WKI is 99.99%.

Entitas Anak yang berada di bawah WKI yaitu sebagai berikut:

The Subsidiary Entities under WKI are as follows:

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Desember 2016 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dengan kepemilikan saham sebesar 99,95% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056418.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2364/2017 tanggal 7 Februari 2017, Tambahan No. 11.

PT Waskita Wado Energi was established based on notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. With ownership interest of 99.95% shares and the rest is owned by Koperasi Waskita. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0056418.AH. 01.01 dated December 21, 2016, and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 2364/2017 dated February 7, 2017, Supplement No. 11.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group".

Dekonsolidasi Entitas Anak:

Deconsolidation of Subsidiaries:

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01., tanggal 26 Juli 2013.

Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 40852.AH.01.01. dated July 26, 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 April 2025 dibuat oleh Varinia, S.H, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan pengurus Direksi dan Komisaris Perusahaan.

The Company's articles of association have undergone several amendments, the latest being Notary Deed No. 05 dated April 30, 2025, created by Varinia, S.H, Notary in Jakarta, concerning changes in the Board of Directors and Commissioners of the Company.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0222818 tanggal 6 Mei 2025.

These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0222818 dated May 6, 2025.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 11 tanggal 26 September 2025 yang dibuat di hadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menyetujui untuk menjual, mengalihkan dan menyerahkan kepemilikan sahamnya sebesar 94% di WSE kepada PT Shalawat Power sesuai dengan Surat Perjanjian Jual Beli Bersyarat Nomor 13/WKI/PERJANJIAN/2025 tanggal 15 Agustus 2025.

Based on the Decree of Company's shareholder deed No. 11 dated September 26, 2025, made before notary Bornado Nasution, S.H., WKI agreed to sell, transfer, and hand over its 94% ownership of shares in WSE to PT Shalawat Power in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement Number 13/WKI/PERJANJIAN/2025 dated August 15, 2025.

Berdasarkan akta pengambilalihan No.12 tanggal 26 September 2025 yang dibuat di hadapan notaris Bornado Nasution, S.H. WKI menjual 111.824 lembar saham kepemilikan di WSE sebesar Rp179.999.900.000 sehingga per 30 September 2025 sudah tidak dilakukan konsolidasi.

Based on Acquisition Deed No. 12 dated September 26, 2025, made before notary Bornado Nasution, S.H., WKI sold 111,824 shares of ownership in WSE for Rp179,999,900,000, so that as of September 30, 2025 consolidation was no longer consolidated.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109, Instrumen Keuangan, dan PSAK 107, Instrumen Keuangan, Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Amendemen ini mengatur pertimbangan sebagai pembeli netto dalam menerapkan ketentuan 'penggunaan sendiri'. Amendemen ini menjelaskan penerapan akuntansi lindung nilai jika kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai serta amendemen ini

2. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Accounting standards issued but not yet effective.

Effective January 1, 2026

Amendments to PSAK 109, Financial Instruments, and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosures

These amendments provide clarifications regarding derecognition of financial liabilities settled through electronic payment systems, classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual requirements that modify the timing or amount of contractual cash flows.

This amendment regulates the consideration as a net buyer in applying the provisions of "own use". This amendment explains the application of hedge accounting if a contract that refers to weather-dependent electricity is designated as a hedging instrument, and this amendment requires disclosures

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

mensyaratkan pengungkapan agar pengguna dapat memahami risiko dari kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

so that users can understand the risks from contracts that refer to weather-dependent electricity.

SAK No. 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PSAK No. 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities Under Common Control

Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK No. 338.

This revision encompasses the scope and application of the pooling of interests method and disposal in equity as accounting concepts utilized in PSAK No.338.

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK No. 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Key amendments in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK No.338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. This revision also addresses references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information in instances where the application of the pooling of interests method is deemed impractical.

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

Berlaku efektif 1 Januari 2027

Effective January 1, 2027

PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 memberikan persyaratan untuk penyajian subtotal laba (rugi) operasi, laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba (rugi). Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

DSAK IAI has issued PSAK 118, Presentation and Disclosures in Financial Statements, which supersedes PSAK 201, Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of key subtotals, including operating profit or loss, profit or loss before financing and income taxes, and net profit or loss. In addition, PSAK 118 requires that income and expenses be classified into the following categories: operating, investing, and financing, along with income taxes and discontinued operations.

PSAK 118 juga mengatur mengenai pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen ("UKTM") dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. PSAK 118 menjelaskan mengenai peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan serta prinsip dan persyaratan mengenai agregasi dan disagregasi informasi. Prinsip tersebut berlaku baik dalam penyajian di laporan keuangan maupun dalam pengungkapan di catatan atas laporan keuangan. Saat ini, Grup tengah berupaya mengidentifikasi dampak yang akan ditimbulkan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 118 also addresses the disclosure of Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance. The standard elaborates on the role of the primary financial statements and the notes to the financial statements and sets out principles and requirements related to the aggregation and disaggregation of information. These principles apply both to the presentation within the financial statements and to the disclosures. The Group is currently assessing the potential impact of PSAK 118 on its consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik:
Pengungkapan

DSAK IAI telah mengesahkan PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan. PSAK 119 mengatur persyaratan pengungkapan yang dapat diterapkan oleh entitas sebagai pengganti persyaratan pengungkapan dalam PSAK lain. Entitas dapat memilih untuk menerapkan PSAK ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau laporan keuangan individual jika dan hanya jika pada akhir periode pelaporan entitas merupakan entitas anak tanpa akuntabilitas publik dimana entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia bagi publik yang mematuhi SAK Indonesia. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" dan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

PSAK 119, Subsidiaries Without Public
Accountability: Disclosures

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) has issued PSAK 119, *Subsidiaries Without Public Accountability: Disclosures*. PSAK 119 sets out disclosure requirements that may be applied by an entity as an alternative to the disclosure requirements in other PSAKs. An entity may elect to apply this Standard in its consolidated, separate, or individual financial statements if, and only if, at the end of the reporting period, the entity is a subsidiary without public accountability whose parent prepares consolidated financial statements that are available to the public and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basic measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost method, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" and based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.h.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.h.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly control. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control is lost.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are fully eliminated.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by noncontrolling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali)
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik

c. Business Combinations and Goodwill

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah

the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of noncontrolling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss.

If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika

occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontingensi, imbalan kontingensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontingensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulting, if there is any, in profit or loss.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv. cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv. There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD), respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United States Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of March 31, 2026 and December 31, 2025 as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.993	16.782	U.S Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	19.753	19.753	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	4.216	4.144	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	4.528	4.474	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	106	108	Japanese Yen (JPY)

Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;.*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor (Catatan 56).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);

- ii. *One entity is an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity (Note 56).*

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Regulatory Authority as a shareholder's representative.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- 1. Amortized acquisition cost;*
- 2. Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
- 3. Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

- 1. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*
- 2. Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI (*Solely Payments of Principal and Interest*), Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI (Solely Payments of Principal and Interest), the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flows so that it does not satisfy this condition. In making this assessment, the Group considers:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

- *Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Accelerated repayment requirements and facility extension;*
- *Provisions that limit the Group's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and*
- *Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).*

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

A business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. Cash flows may be generated by receiving contractual cash flows, selling financial assets or both. A business model is determined at the aggregate level where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and is independent of management's intent on the individual instruments.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat atau tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya *sub-portofolio* atau *sub-lini* bisnis).

Group assess the business model of financial assets at least at the line of business level or where there are variations in mandate or objectives within a line of business, at the product line of business or at a more granular desk level (e.g. sub-portfolio or sub-line of business).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

The determination of the business model is done by considering all relevant evidence available at the assessment date. This includes, but is not limited to:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

- *How the performance of the business and financial assets within the business unit is evaluated and reported to management. The level of segregation identified in PSAK 109 should be consistent with how the asset portfolio is segregated and reported to management;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset

- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular how those risks are managed; and*
- *How business unit managers are compensated (e.g., whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected).*

The determination of the business model is based on the scenario that is expected to occur by the Group and not in a very stressed or worst-case condition. If an asset is sold under conditions that the Group did not expect to apply when the asset was recognized, the classification of the financial assets in the portfolio is not presented inaccurately, but such conditions must be considered for assets acquired in the future.

Changes to the business model or the introduction of new business models are determined through a new business unit approval process.

The Group may reclassify all affected financial assets if, and only if, the business model for managing the financial assets changes.

Confession

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the recognition date on which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is measured at fair value plus or minus (for items not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset or the issuance of the financial liability. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

financial assets at fair value through profit or loss are subsequently recorded at fair value.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, less principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial amount and its maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Impairment losses are reported as a reduction to the carrying amount of financial assets within the amortized cost category and are recognized in the consolidated statement of income as an impairment loss on financial assets.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates the future cash flows taking into account all the contractual terms of the financial instrument.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen

Where available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

market is considered active if transactions for assets and liabilities occur with a frequency and a continuous availability of pricing information.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggungkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be evidenced by quoted prices in an active market for an identical asset or liability or by a valuation technique that uses only observable market data, the fair value of the financial instrument at initial recognition is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the difference is recognized in profit or loss over the life of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by an observable market or when the transaction is closed.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers all the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or obligations on the transferred financial asset that have arisen or are still held by the Group are recognized as separate assets or liabilities.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset when the Group does not retain control of the asset. Any rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers in which control is retained, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the extent of the Company's continuing involvement in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

The Group writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial asset is not collectible in full.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai secara Individual

- a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan, dan estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia, *experienced credit judgement* dan *looking forward information*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - Kekuatan finansial dan kemampuan Debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*);
 - Jenis dan jumlah agunan;
 - Ketersediaan garansi; dan
 - Prospek usaha Debitur di masa datang.
- b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari:
 - *Discounted Cash Flow*: Estimasi jumlah dan waktu yang akan diterima didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.
 - *Fair Value of Collateral*: Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.
 - *Observable Market Price*: Dalam kondisi di mana jumlah dan periode arus kas masa datang tidak dapat dipastikan dan kuotasi harga aset keuangan di pasar aktif dapat diobservasi melalui informasi dan data pasar, maka harga pasar tersebut dapat digunakan sebagai nilai wajar aset keuangan dengan memperhitungkan perkiraan waktu realisasi atau penjualan aset keuangan tersebut.

Mutual Erase

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or its counterparty.

Revenues and expenses are presented at net amounts only when permitted by accounting standards.

Identification and Measurement of Impairment Losses Individually

- a. *The estimation of the amount of financial asset loss, and the estimation of the amount of financial asset loss is based on all available information, experienced credit judgment and looking forward information, and takes into account various factors such as:*
 - *Financial strength and ability of the Debtor to repay obligations (repayment capacity);*
 - *Type and amount of collateral;*
 - *Availability of warranty; and*
 - *Debtor's business prospects in the future.*
- b. *Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of:*
 - *Discounted Cash Flow: An estimate of the amount and timing of cash flows based on identifying future cash flows and estimating the present value of those cash flows.*
 - *Fair Value of Collateral: The measurement of an impaired financial asset reflects the fair value of the collateral. The collateral is not recognized as an asset separately from the impaired financial asset.*
 - *Observable Market Price: In conditions where the amount and period of future cash flows cannot be ascertained and the price quotation of financial assets in an active market can be observed through market information and data, then the market price can be used as the fair value of financial assets by taking into account the estimated time of realization or sale of the financial assets.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur sebesar pada nilai wajarnya. Nilai wajar yang digunakan untuk kas dan setara kas adalah nilai nominalnya (*nominal value*).

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

j. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank dan deposito berjangka yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

k. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu pendek dan dapat direalisasikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan, disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

l. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja atas prestasi pekerjaan yang telah ditagihkan kepada pemberi kerja. Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan setelah memperhitungkan cadangan untuk penurunan nilai piutang.

The Group measures expected credit losses from financial instruments in a manner that reflects:

1. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are measured at fair value. The fair value used for cash and cash equivalents is their nominal value.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

j. Restricted Bank

Bank accounts and time deposits which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

k. Short-Term Investment

Time deposits with maturity of more than three months from the date of placement and an investment intended to be held for a short period and that can be realized within no more than 12 months after the reporting date is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

l. Accounts Receivable

Trade receivables are the Group's receivables to employers for work performance that has been billed to the employer. These receivables are presented at the amount that can be realized after taking into account the allowance for impairment of receivables.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan piutang usaha untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

n. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

m. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

n. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

p. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Persediaan pada Grup diukur dengan cara berikut:

- a. Persediaan bahan baku material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih.
- b. Biaya persediaan produk terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.
- c. Persediaan hotel dan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.
- d. Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

q. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai jika ada.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut

Inventories in the Group are measured in the following manner:

- a. *Raw material inventory is stated at the lower of acquisition cost and net realizable value.*
- b. *Product inventory costs consist of all purchase costs, conversion costs, direct labor, and manufacturing overhead costs based on normal activity levels.*
- c. *Hotel and real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*
- d. *The supply of land plots for housing facilities businesses is assessed using the purchase price plus other costs incurred until the land is ready to be sold (certified).*

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories considering future benefits and net realizable value.

q. Fixed Assets

Fixed assets except for land and building are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah dicatat dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any revaluation increase arising on the land and building revaluation surplus that has been recorded in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If the revalued asset does not experience a significant change in fair value, the asset is revalued at least every 3 (three) years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan, sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Fixed asset lands are not depreciated, while building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

**Masa Manfaat/
Useful Lives**

Gedung dan Pabrik

20 Tahun/ Year

Buildings and Plant

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Taksiran masa ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets. The estimated useful life of the fixed assets as follows:

**Masa Manfaat/
Useful Lives**

Kendaraan
Perlengkapan Kantor
Peralatan Proyek

8 Tahun/ Year
2 - 8 Tahun/ Year
4 - 16 Tahun/ Year

*Vehicles
Office Supplies
Project Equipment*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya - biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period when the assets are derecognized.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

At the end of reporting period the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

r. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain).

An investment property shall be measured initially at its cost, which comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs).

Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

s. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

s. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Aset Lain-Lain di Grup diantaranya uang jaminan, tanah dan bangunan tidak digunakan dalam kegiatan operasional, beban kontrak ditangguhkan, perangkat lunak, aset lain-lain – bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya – jangka panjang, uang muka investasi, investasi jangka panjang-deposito dan aset tidak lancar lainnya.

Other Assets of the Group include collateral, land and buildings not used in operational activities, deferred contract expenses, software, other assets – profit sharing, restricted cash – long-term, advance investment, long term investment-deposito, and other non-current assets.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

t. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, “Perjanjian Konsesi Jasa” (“ISAK 112”) dan ISAK 229, “Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan” (“ISAK 229”).

t. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 112, “Service Concession Arrangement” (“ISAK 112”) and ISAK 229, “Service Concession Arrangement: Disclosure” (“ISAK 229”).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima.

Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah atau BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah atau BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah atau BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut.

as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received.

These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferable with approval from the Government or BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government or BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government or BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Provision for Toll Road Overlay

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards (SPM) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi).

Amortization of asset roads and bridges is calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains or losses are recognized as other income.

u. Penurunan Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

u. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3h, penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam catatan 3d.

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 3h, while impairment for goodwill is discussed in note 3d.

v. Utang Bruto kepada Subkontraktor

v. Gross Amount Due to Subcontractors

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

w. Revenue and Expense Recognition

PSAK 115 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Pendapatan usaha konstruksi yang telah ditagihkan diakui sebagai piutang usaha, sedangkan pendapatan yang telah diakui tetapi belum ditagihkan diakui sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum ditagihkan dan pengakuannya dicatat sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian diakui sebagai pekerjaan dalam proses. Penerapan standar ini memengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

PSAK 115 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). Construction business revenue that has been billed is recognized as accounts receivable, while revenue that has been recognized but not yet billed is recognized as employer gross invoices. Unbilled business revenue and its recognition recorded according to the percentage of completion method stated in the completion report are recognized as work in progress. The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognized when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognized based on the percentage of completion method.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang bruto kepada subkontraktor.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Revenue is recognized when the performance obligations is satisfied, either over time or at point in time.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payment by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under gross amount due to subcontractors.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognized when the customer has received and consumed the benefit from the services.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, readymix dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Sewa

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga (disajikan dalam aktivitas pendanaan) pada laporan arus kas konsolidasian.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya

- Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate has been transferred to customers.
- Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

x. Leases

Group as lessee recognized right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The Company accounts for leases classified became as follow:

- a. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
- b. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek pre-financing yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

z. Pajak Penghasilan

z. Income Taxes

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung berdasarkan tarif dan peraturan perpajakan yang berlaku atau telah secara substantif berlaku.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated based on the applicable tax rates and regulations or which have been substantively applied.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried forward to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arising from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. The same taxable entities; or*
 - ii. Different taxable entities that are*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and*

- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

aa. Sukuk

aa. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk are sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Sukuk mudharabah is a sukuk using a mudharabah's contract.

Sukuk mudharabah diakui saat Grup menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk dicatat sebesar nilai wajarnya, yaitu sebesar kas atau setara kas yang harus dikeluarkan oleh Grup untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, berdasarkan nilai yang tertera dalam dokumen yang relevan.

Sukuk mudharabah is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk are recorded at their fair value, which is the amount of cash or cash equivalents that must be disbursed by the Group to settle the liability, based on the value stated in the relevant documents.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudharabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudharabah. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudharabah.

bb. Liabilitas imbalan kerja

bb. Employee Benefits Liabilities

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Terms Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun dan uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2020 Grup telah menyesuaikan perhitungan imbalan pascakerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003. In 2020 the Group has adjusted the calculation of post-employment benefits based on the Job Creation Law no. 11/2020 which is further regulated in Government Regulation (PP) no. 35 of 2021 and/ or the Collective Labor Agreement (PKB).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group not only records its legal obligation under the formal terms of a defined benefit obligation, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of such consideration; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 237 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Saat ini Grup telah melakukan Restrukturisasi polis dengan PT Asuransi Jiwasraya dan telah

Currently the Group has carried out a policy restructuring with PT Asuransi Jiwasraya and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

beralih ke Asuransi IFG Life sebagai pemilik polis hari tua pegawai. Grup memberlakukan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehingga tidak ada kekurangan atas selisih benefit dari asuransi kepada pegawai.

has now switched to IFG Life Insurance as the owner of the employee retirement policy. The Group applies calculations in accordance with the Labor Law. So there is no shortage of differences in benefits from insurance to employees.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

cc. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

cc. Investment in Associates and Joint Ventures

Entitas Asosiasi

Associates

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Group's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Group and the associate are eliminated at amount in accordance with the Group's interest in the associate.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary, and
- b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement in which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Assets, including its share of any assets held jointly;
- b) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- c) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- d) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- e) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut menggunakan metode ekuitas.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pascaakuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pascaakuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the joint ventures.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post-acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

dd. Obligasi Wajib Konversi

Sesuai PSAK 232 Instrumen Keuangan pada paragraf 11 disebutkan ketika penerbit menerapkan definisi untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, dan bukan merupakan liabilitas keuangan, maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika dan hanya jika kedua kondisi terpenuhi:

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - Untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
 - Untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi baik yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- b. Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:
 - Nonderivatif yang tidak dimiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau
 - Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

dd. Mandatory Convertible Bond

In accordance with PSAK 232 Financial Instruments in paragraph 11, when the issuer applies the definition to determine whether a financial instrument is an equity instrument, and not a financial liability, the instrument is an equity instrument if and only if both conditions are met:

- a. *The instrument has no contractual obligation:*
 - *To deliver cash or other financial assets to another entity; or*
 - *To exchange financial assets or financial liabilities with other entities on favorable terms that are potentially unfavorable to the issuer.*
- b. *If the instrument will or may be settled in the entity's own equity instruments, the instrument is:*
 - *Non-derivatives that do not have a contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of the entity's own equity instruments; or*
 - *A derivative that will be settled only by exchanging a specified amount of cash or another financial asset for a specified number of equity instruments issued by the entity.*

ee. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 109. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuota di pasar aktif.

ee. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 109. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

ff. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

ff. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 28.806.807.016 lembar pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 50).

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounting to 28,806,807,016 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 50).

gg. Biaya Emisi Obligasi Saham

gg. Bonds and Shares Issuance Costs

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from additional paid-in capital and are not amortized.

hh. Segmen Operasi

hh. Operating Segment

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

ii. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup di atas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini:

a. Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, "Aset Takberwujud".

ii. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below:

a. Service Concession Arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 238, "Intangible Assets".

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

WTR (entitas anak) yang mengkonsolidasi Badan Usaha Jalan Tol yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 112 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 115. Entitas anak, WTR Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

WTR (subsidiary) which consolidates Toll Road Business Entities who has the toll road concession is required by ISAK 112 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR Group recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 115. Subsidiary, WTR Group measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

b. Restrukturisasi

Dampak restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran dampak restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

b. Restructuring

A restructuring impact is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring impact includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

c. Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

c. Revenue Recognition of Construction Contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

d. Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat memengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

d. Amortisation of Toll Road Concession Rights

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

e. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

e. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

f. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

f. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

g. Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi.

g. Fair Value of Investment Property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties.

Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan yang relevan dengan masing-masing properti investasi.

The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to its investment property.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

h. Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

i. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

j. Pengaturan Bersama

Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

Konsolidasi atas Entitas Pengaturan Bersama

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

h. Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

i. Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

j. Joint Arrangements

The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

Consolidation of Joint Arrangements Entities

Management assesses that the Group has control over certain joint arrangements it has based on the decision-making processes within those joint arrangements. The Group controls a joint arrangement because it is exposed to, or has rights to, varying returns from its involvement in the joint arrangement and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangement. These joint arrangements are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which the Group ceases to control.

Classification of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

k. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi volume trafik, kenaikan tarif jalan tol, ekspektasi biaya pemeliharaan, dan asumsi tingkat diskonto.

k. Estimated impairment of non-financial assets

Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed from impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of forecasted toll road traffic volume, increase in toll tariff, expected maintenance expense, and the discount rate.

l. Penurunan nilai aset real estat

Penurunan nilai aset real estat ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan taksiran nilai penjualan aset real estat terkait di masa mendatang. Perhitungan penurunan nilai ini melibatkan estimasi nilai realisasi bersih, yang merupakan estimasi harga jual, dikurangi biaya terkait. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor ini dapat menyebabkan jumlah yang dapat direalisasi di masa menjadi berbeda dari nilai realisasi bersih aset real estat yang dilaporkan berdasarkan estimasi saat ini.

l. Impairment of real estate assets

Impairment of real estate assets is determined on the basis of periodic review of the physical condition and estimated future sales value of the real estate assets. The calculation of impairment involves estimating the net realisable value, which is the estimated selling price, less any related costs. Uncertainty associated with these factors may result in the actual realisable amount in the future being different from the reported net realisable value of real estate assets based on current estimates.

m. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

m. Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

n. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 58, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

o. Pengakuan Provisi atas Taksiran Rugi dari Proyek Kontrak Konstruksi yang Memberatkan

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

n. Valuation of Financial Instruments

As described in Note 58, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

o. Recognition of Provision for Estimated Loss from Onerous Construction Contract Projects

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat memengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Kas/Cash on Hand	1.088.275.246	1.087.582.373
Bank/Cash in Banks		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Syariah Nasional (d/h/formerly PT Bank BTN Syariah)	425.641.970.067	153.958.141.691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	404.277.265.539	58.186.491.050
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	347.673.682.938	324.267.917.145
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	183.481.036.770	128.463.299.450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	148.220.551.206	544.264.476.710
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	55.474.136.288	510.451.221.020
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	262.358.054	234.289.935
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	5.577.260	5.697.260
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.567.232.579	62.166.305.081
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.485.882.194	1.467.249.421
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.122.146.859	54.460.941.030
Yen Jepang/Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	721.511.049	23.773.840
Subjumlah/Subtotal	1.636.933.350.803	1.837.949.803.633
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	202.649.540.675	653.480.802.062
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.263.198.470	56.484.063.050
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.914.134.157	133.227.131.448
PT Bank ICBC Indonesia	25.040.859.037	25.040.861.860
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	18.089.132.281	18.057.205.757
PT Bank Central Asia Tbk	15.210.605.040	5.757.538.487
PT Bank DKI	3.506.746.259	50.829.420
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.334.444.896	1.246.243.847
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	1.141.041.937	1.220.967.392
PT Bank Permata Tbk	534.216.698	44.377.018
Koperasi Simpan Pinjam Jasa	451.168.676	199.566.549
PT Bank of China	220.166.148	--
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	213.594.177	188.936.098
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	208.266.473	205.370.624
PT Bank UOB Indonesia	194.156.542	190.464.798
PT Bank KB Bukopin Syariah	167.979.500	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	131.775.857	133.131.298
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	120.735.522	--
PT Bank Mestika Dharma Tbk	50.622.858	50.655.230
PT Bank Syariah Mega Indonesia	8.438.764	8.791.211
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6.968.392	5.583.428
PT Bank Mega Tbk	3.089.691	3.239.691
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2.839.634	1.131.808
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.655.327	5.215.327
PT Bank Nano Syariah	1.480.395	1.500.099
PT Bank CTBC Indonesia	1.468.578	1.614.965
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.026.068	1.077.943
Koperasi Simpan Pinjam Jasa Syariah	36.156	50.020
Riyal Arab Saudi/Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	2.329.506	2.613.788
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
Subjumlah/Subtotal	333.485.045.730	895.621.291.234
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	685.412.030.666	685.412.030.666
PT Bank Mandiri Taspen	205.000.000.000	205.000.000.000
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	59.742.444.650	59.188.728.053
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.125.000.000	70.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	--

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.005.000.000	10.005.000.000
PT Bank Syariah Nasional (d/h/formerly PT Bank BTN Syariah)	--	10.000.000.000
Subjumlah/Subtotal	1.006.284.475.316	1.039.605.758.719
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	40.000.000.000	--
Kospin Jasa	23.300.000.000	23.300.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	10.000.000.000	510.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.500.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	--	100.000.000.000
Subjumlah/Subtotal	74.800.000.000	633.300.000.000
Jumlah/Total	3.052.591.147.095	4.407.564.435.959
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	4,50% - 6,10 %	2,50% - 6,6%
Jangka Waktu/Time Period	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted of Cash		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	462.794.845.721	431.268.753.470
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	256.714.016.157	427.197.809.533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.629.155.178	413.463.936.592
PT Bank Negara Syariah Indonesia (Persero) Tbk	38.784.646.641	29.253.574.733
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.442.013.810	3.171.798.000
Subjumlah/Subtotal	1.050.364.677.507	1.304.355.872.328
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	15.043.490.426
PT Bank KB Bukopin Tbk	6.295.697.043	1.324.136.528
PT Bank UOB Indonesia	4.545.876.517	4.538.756.483
PT Bank DKI	2.790.622.500	6.239.940.814
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	771.341.096	760.964.231
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	471.916.558	469.132.272
PT Bank Pan Indonesia Tbk	276.746.850	254.731.947
PT Bank Mega Tbk	182.390.147	175.152.395
PT Bank KB Bukopin Syariah	117.312.752	120.272.387
PT Bank Permata Tbk	116.136.138	600.427.331
PT Bank of China	91.420.808	310.973.128
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.608.560	49.946.282
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	13.430.535	12.294.556
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	167.378.367
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	--	120.850.610
Subjumlah/Subtotal	30.722.499.504	30.188.447.757
Jumlah/Total	1.081.087.177.011	1.334.544.320.085
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	6,85%	6,00% - 7,00%
Jangka Waktu/Time Period	7-16 Hari/Days	6-7 Hari/Days

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik Grup yang penggunaan dan penarikan dananya diatur sesuai dengan kesepakatan antara Grup dan Perbankan. Per tanggal 17 Oktober 2024 telah berlaku efektif Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan, Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi, dan *Waiver Cash and Account Management Agreement* (CAMA). Sehingga atas dana yang ada pada rekening escrow underlying restrukturisasi kredit dapat digunakan Grup untuk memenuhi kebutuhan operasional, modal kerja, dan kewajiban keuangan baik kepada Perbankan dan Pemegang Obligasi sesuai mekanisme yang disepakati.

Restricted bank use is cash in the Group's bank whose use and withdrawal of funds is regulated in accordance with the agreement between Group and the Bank. As of October 17, 2024, the Master Restructuring Agreement, Amendment and Restatement of the Syndicated Credit Agreement, and the Waiver Cash and Account Management Agreement (CAMA) have become effective. So that the funds in the credit restructuring underlying escrow account can be used by Group to meet operational needs, working capital and financial obligations to both banks and bondholders according to the agreed mechanism.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Reksa Dana	1.031.041.481	6.657.572.236	Mutual Fund
Jumlah	<u>1.031.041.481</u>	<u>6.657.572.236</u>	Total

Pada tanggal 30 Desember 2024, WTTR melakukan penempatan investasi berupa pembelian unit Reksadana Seruni Pasar Uang Syariah sejumlah 752.416 unit yang dikelola oleh PT BRI Manajemen Investasi yang merupakan anak Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp1.000.000.000.

On December 30, 2024, WTTR made an investment placement in the form of purchasing 752,416 units of Seruni Sharia Money Market Mutual Funds managed by PT BRI Investment Management, a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Class B in Indonesia with a credit rating of idAAA from the Indonesian Securities Rating Agency amounting to Rp1,000,000,000.

Pada tanggal 24 Maret 2025, WTTR melakukan penempatan investasi berupa pembelian unit Reksadana Seruni Pasar Uang Syariah sejumlah 742.439 unit yang dikelola oleh PT BRI Manajemen Investasi yang merupakan anak Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp1.000.000.000.

On March 24, 2025, WTTR made an investment placement in the form of purchasing 742,439 units of Seruni Sharia Money Market Mutual Funds managed by PT BRI Investment Management, a subsidiary of PT BRI Class B in Indonesia with a credit rating of idAAA from the Indonesian Securities Rating Agency amounting to Rp1,000,000,000.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, WTTR melakukan penempatan investasi berupa pembelian unit Reksadana Seruni Pasar Uang III sejumlah 551.573 unit yang dikelola oleh PT BRI Manajemen Investasi yang merupakan anak Perusahaan dari BRI kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp1.000.000.000.

On September 24, 2025, WTTR made an investment placement in the form of purchasing 2,528,176 units of Seruni Sharia Money Market Mutual Funds managed by PT BRI Investment Management, a subsidiary of PT BRI Class B in Indonesia with a credit rating of idAAA from the Indonesian Securities Rating Agency amounting to Rp3,500,000,000.

Pada tanggal 24 September 2025, WTTR melakukan penempatan investasi berupa pembelian unit Reksadana Seruni Pasar Uang Syariah sejumlah 2.528.176 unit yang dikelola oleh PT BRI Manajemen Investasi yang merupakan anak Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari Pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp3.500.000.000 dengan Tingkat suku bunga 6%.

On September 24, 2025, WTTR made an investment placement in the form of purchasing 2,528,176 units of Seruni Sharia Money Market Mutual Funds managed by PT BRI Investment Management, a subsidiary of PT BRI Class B in Indonesia with a credit rating of idAAA from the Indonesian Securities Rating Agency amounting to Rp3,500,000,000 at an interest rate of 6.00%.

Pada 30 Januari 2026 WTTR melakukan pencairan atas reksadana seruni pasar uang syariah sejumlah yang dikelola PT BRI Manajemen Investasi dengan nilai sebesar Rp5.654.933.125

On January 30, 2026, WTTR made a liquidation of the Seruni Sharia Money Market mutual fund managed by PT BRI Investment Management with a value of Rp5,654,933,125.

Sampai dengan 31 Maret 2026 imbal hasil yang diperoleh WTTR dari investasi pada Reksadana Seruni Pasar Uang Syariah sebesar 2,49%.

Until March 31, 2026, the returns obtained by WTTR from investments in Seruni Sharia Money Market Mutual Funds were 2.49%.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, WTTR memiliki investasi reksadana masing-masing sebesar Rp1.031.041.481 dan Rp6.657.572.236.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, WTTR held mutual fund investments of Rp1,031,041,481 and Rp6,657,572,236, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

7. PIUTANG USAHA – BERSIH

a. Piutang Usaha Lancar – Bersih

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi		
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	503.442.702.167	847.790.875.359
Dikurangi: Aset Keuangan		
Saling Hapus	--	(358.766.136.453)
Piutang Dagang - Bersih	187.823.679.313	209.308.953.029
Subjumlah	691.266.381.480	698.333.691.935
Pihak Ketiga		
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	272.462.010.603	355.973.928.460
Piutang Dagang - Bersih	161.187.304.736	237.112.965.839
Piutang Sewa	21.645.164.817	21.151.042.289
Subjumlah	455.294.480.156	614.237.936.588
Jumlah	1.146.560.861.636	1.312.571.628.523

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi lancar adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	422.378.133.204
PT Utama Marga Waskita	247.866.775.955
PT Citra Karya Jabar Tol	235.454.545.455
PT Kertas Leces (Persero)	68.505.830.960
PT Utama Karya (Persero)	46.227.096.964
PT Istaka Karya (Persero)	28.506.203.880
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600
PT Patra Jasa	12.083.292.133
PT Angkasa Pura II (Persero)	--
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	61.803.088.933
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables	(645.642.570.917)

Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties

Pihak Ketiga/Third Parties	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	133.747.455.524
PT Broadbiz Asia	116.422.545.443
PT Trikarya Graha Utama	101.166.403.420
Pemerintah Daerah/ District Governments	98.202.702.471
PT Bangun Investa Graha	94.982.114.418
Bin Ladin Contractor Group LLC	48.511.061.259
PT Royal Abadi Dentalindo	29.866.995.376
KSO/ JO Waskita-Trinititi	23.013.989.116
The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno	21.782.446.608
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	170.688.322.332
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables	(565.922.025.364)

Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties

Rincian saldo piutang dagang - bersih sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	466.208.773.347
KSO/JO PP - AK -WSKT - MWT	25.793.807.040
PT Persero Batam	22.074.235.339
KSO/ JO Waskita - Nindya - LRS	17.791.446.152
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	109.722.904.584
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables	(453.767.487.149)

Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties

7. PIUTANG USAHA – BERSIH

a. Current Accounts Receivable - Net

Related Parties	
Construction Service Receivables - Net	847.790.875.359
Less: Financial Asset Offset	(358.766.136.453)
Trade Receivables - Net	209.308.953.029
Subtotal	698.333.691.935
Third Parties	
Construction Service Receivables - Net	355.973.928.460
Trade Receivables - Net	237.112.965.839
Rent Receivables	21.151.042.289
Subtotal	614.237.936.588
Total	1.312.571.628.523

The details of current construction service receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
422.378.133.204	422.378.133.204	422.917.218.554
247.866.775.955	247.866.775.955	247.866.775.955
235.454.545.455	235.454.545.455	235.454.545.455
68.505.830.960	68.505.830.960	68.612.544.049
46.227.096.964	46.227.096.964	378.968.336.497
28.506.203.880	28.506.203.880	28.506.203.880
26.260.305.600	26.260.305.600	26.260.305.600
12.083.292.133	12.083.292.133	25.121.019.634
--	--	21.298.669.535
61.803.088.933	61.803.088.933	59.694.042.034
(645.642.570.917)	(645.642.570.917)	(666.908.785.834)
503.442.702.167	503.442.702.167	847.790.875.359
133.747.455.524	133.747.455.524	175.477.066.483
116.422.545.443	116.422.545.443	116.422.545.443
101.166.403.420	101.166.403.420	101.166.403.420
98.202.702.471	98.202.702.471	99.027.439.000
94.982.114.418	94.982.114.418	94.982.114.418
48.511.061.259	48.511.061.259	48.511.061.259
29.866.995.376	29.866.995.376	29.866.995.376
23.013.989.116	23.013.989.116	23.013.989.116
21.782.446.608	21.782.446.608	21.782.446.608
170.688.322.332	170.688.322.332	211.896.997.482
(565.922.025.364)	(565.922.025.364)	(566.173.130.145)
272.462.010.603	272.462.010.603	355.973.928.460

The details of trade receivables - net are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
466.208.773.347	466.208.773.347	466.208.773.347
25.793.807.040	25.793.807.040	54.119.100.060
22.074.235.339	22.074.235.339	592.916.979
17.791.446.152	17.791.446.152	21.255.167.284
109.722.904.584	109.722.904.584	115.617.771.992
(453.767.487.149)	(453.767.487.149)	(448.484.776.633)
187.823.679.313	187.823.679.313	209.308.953.029

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Semutama Langgeng	435.000.000.000	435.000.000.000
Pelanggan dari/ Customer from Solterra	36.961.831.543	36.961.831.543
PT Trico Wana	16.801.386.340	23.934.619.200
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	67.257.953.950
Lain-lain/ Others (dibawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	321.980.616.630	327.174.080.032
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables	(649.556.529.777)	(653.215.518.886)
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	161.187.304.736	237.112.965.839

b. Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih

Rincian saldo piutang usaha tidak lancar adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties
PT Trans Jabar Tol
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables
Jumlah/Total

Piutang usaha tidak lancar tersebut berdampak pada pengakuan pendapatan bunga akibat dari penyelesaian pembayaran oleh TJT yang akan dilakukan di tahun 2029. Pendapatan bunga pada 31 Maret 2026 dan 2025 atas transaksi ini adalah masing-masing sebesar Rp15.054.666.597 dan Nihil.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Saldo Awal	(1.433.055.820.586)	(1.499.691.796.290)
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	(5.511.635.201)	(116.035.525.205)
Pemulihan PSAK 109 Periode Berjalan	43.489.107.968	237.051.323.119
Reklasifikasi	(16.460.153.069)	(54.379.822.210)
Saldo Akhir	(1.411.538.500.888)	(1.433.055.820.586)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pada satu pelanggan.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dagang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Saldo Awal	(1.101.700.295.519)	(1.152.191.612.041)
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	(10.527.183.075)	(67.582.268.538)
Pemulihan PSAK 109 Periode Berjalan	8.903.461.668	118.073.585.060
Saldo Akhir	(1.103.324.016.926)	(1.101.700.295.519)

b. Non-Current Accounts Receivable – Net

The details of non-current accounts receivable balance are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
	1.337.782.795.174	1.337.782.795.174
	(199.973.904.607)	(199.973.904.607)
	1.137.808.890.567	1.137.808.890.567

The non-current trade receivables have an impact on the recognition of interest income due to the settlement of payments by TJT which will be made in 2029. Interest income on March 31, 2026 and 2025 on this transaction was Rp15,054,666,597 and Nil, respectively.

The movements in allowance for expected credit loss on construction service receivables are as follows:

Beginning Balance
Addition of PSAK 109 for the Period
Recovery of PSAK 109 for the Period
Reclassification
Ending Balance

The management believes that allowance for expected credit loss on construction service receivables is sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentration of credit risk on accounts receivable from one single customer.

The movements in allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

Beginning Balance
Addition of PSAK 109 for the Period
Recovery of PSAK 109 for the Period
Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Analisis piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of accounts receivable based on age are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
0 - 3 bulan	1.705.722.933.871	1.852.750.324.392	0 - 3 Months
> 3 - 12 Bulan	649.740.802	8.542.221.616	>3 - 12 Months
> 12 - 24 Bulan	324.047.181.511	332.566.304.044	>12 - 24 Months
> 24 - 36 Bulan	1.343.385.997.437	1.342.573.741.894	>24 - 36 Months
> 36 Bulan	1.425.426.416.396	1.448.704.043.249	>36 Months
Jumlah	4.799.232.270.017	4.985.136.635.195	Total

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut:

Account receivables are pledge as a collateral for long-term bank loans, with details as follows:

Nama Bank Bank Name	Piutang Usaha Dijamin pada Proyek-Proyek/ Accounts Receivable Pledged on Projects	Nominal/ Nominal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk	716.345.952.288
	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing	543.132.874.212
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	280.213.639.556
	Proyek Paket 2 Transmisi 500 KV: Peranap - Perawang (Atas)	85.639.147.583
	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Peralatan	10.253.234.179
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Pondasi)	9.911.185.968
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Proyek Paket 2 Transmisi 500 KV: Peranap - Perawang (Pondasi)	6.679.871.844
	Jembatan Musi - Kapal Betung	506.803.211.569
	Jembatan Kramasan - Kapal Betung	445.196.463.277
	Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2	279.603.778.160
	Tol Becakayu Seksi 2A	121.289.273.744
	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	62.720.926.414
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kawasan Industri Sadai	13.892.121.400
	Rentang Irrigation Modernization Project	13.849.929.792
	Crossing PT. Multi Optima Sentosa	3.115.061.909
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket II Seksi 2a	776.528.503.019
	Jalan Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF Cisumdawu)	331.818.181.818
	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB- 2)	322.368.715.692
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB 1)	291.796.211.923
	Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	186.781.629.022
	Apartemen Solterra	169.665.062.721
	Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	157.331.401.239
	Bandara Depati Amir	104.026.403.236
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A)	96.535.240.128
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Kek Tanjung Lesung Paket I	9.500.909.909
	MRMP Subang	7.957.150.565
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1 / Induk)	3.052.121.482.487
	Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2	1.408.988.320.575
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 2)	887.558.013.631
	Tol Jakarta – Cikampek II Sisi Selatan – Induk	716.345.952.288
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Tol Cibitung – Cilincing Seksi 1	362.593.619.405
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	280.213.639.556
	Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2	279.603.778.160
	Nines Plaza & Residence	226.268.952.034
	Jalan Tol KLBK Seksi 1	217.110.434.443
	Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	186.781.629.022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Tol Cibitung – Cilincing Seksi 2	180.539.254.807
	Apartemen Solterra	169.665.062.721
	Jalan Tol KLBK Seksi 2	164.710.393.607
	Jembatan Ogan - Kapal Betung	161.927.546.681
	Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono	157.331.401.239
	Tol Becakayu Seksi 2A	121.289.273.744
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Bandara Depati Amir	104.026.403.236
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A)	96.535.240.128
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4)	96.093.486.490
	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (General)	79.972.476.773
	Bendungan Bener Paket II (100%)	77.009.591.045
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A)	73.048.146.009
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Bendungan Rukoh	65.054.215.118
	Bendungan Jragung Paket 1	65.041.507.585
	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	62.720.926.414
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1)	59.322.608.653
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3)	56.244.907.690
	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2)	52.413.410.796
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Seksi 2)	34.122.500.372

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Nama Bank <i>Bank Name</i>	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ <i>Accounts Receivable Pledged on Projects</i>	Nominal/ <i>Nominal</i>
	Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
	Apartemen Yukata Alam Sutera	31.855.680.790
	Terminal Bandara Internasional Minangkabau	24.220.965.248
	Pabrik Baja WKI Cikande - Serang	13.709.293.296
	Pembangunan Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%)	7.723.139.739
	Paket 2 Transmisi 500 KV : Peranap - Perawang (Tanah)	6.598.133.909
	SUTT 150 kV Sangatta - Maloy Section 3	5.671.152.563
	Underpass MM2100 - Cibitung	3.135.000.001
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2	887.558.013.631
	Proyek Junction Tebing Tinggi	7.337.752.527
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	1.408.988.320.575
PT Bank UOB Indonesia	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1)	33.078.664.112
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan)	161.927.546.681
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Proyek Bendungan Rukoh Paket II	65.054.215.118
Bank of China Ltd	Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau	24.220.965.248
	Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy seksi 2	3.383.952.936
	Proyek SUTT 150 kV GI Kaltim - GI New Balikpapan	1.078.291.903

8. PIUTANG VENTURA BERSAMA

8. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ <i>Venturer</i>	Nama Proyek/ <i>Project Name</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2026</i> Rp	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i> Rp
Waskita - Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	140.861.326.237	89.687.823.804
Waskita - Sumber Mitra Jaya - Pijar Utama	APBD Sumut Zona 1	38.717.295.829	38.717.295.829
Waskita - Bumi Indah	Bendungan Mbay	38.038.479.145	37.538.752.261
Waskita - WKI	Perbaikan Jalan Tol Kayuagung-Palembang	34.785.972.263	20.374.702.201
Waskita - Adhi	Bendungan Rukoh Paket 2	34.179.607.998	44.440.037.048
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	33.008.546.713	33.006.850.255
Waskita - Jatiwangi	Bendungan Bener Paket 2	26.580.266.697	24.970.791.351
Waskita Karya - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	25.758.074.499	25.758.074.499
Waskita - Adhi	Bendungan Jlantah	22.267.758.082	22.267.758.082
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah Rp20 Miliar/ <i>below Rp20 Billion</i>)		281.430.821.059	278.121.759.823
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Ventura Bersama/ <i>Less: Allowance for Expected Credit Loss of Joint Venture Receivables</i>		(1.183.570.539)	(1.183.570.539)
Jumlah/Total		674.444.577.983	613.700.274.614

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit losses on joint venture receivables is as follows:

	31 Maret/ <i>March 31, 2026</i> Rp	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i> Rp	
Saldo Awal	(1.183.570.539)	(1.183.570.539)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	--	--	<i>Addition of PSAK 109 for the Period</i>
Saldo Akhir	(1.183.570.539)	(1.183.570.539)	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ventura bersama cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang ventura bersama di kemudian hari.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses on joint venture receivables is adequate to cover the possibility of uncollectible joint venture receivables in the future.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

9. PIUTANG RETENSI - BERSIH

a. Piutang Retensi Lancar - Bersih

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi	888.303.505.117	1.482.334.678.756
Dikurangi: Aset Keuangan Saling Hapus	--	(579.032.019.192)
Subjumlah	888.303.505.117	903.302.659.564
Pihak Ketiga	592.012.969.531	619.885.498.781
Subjumlah	592.012.969.531	619.885.498.781
Jumlah	1.480.316.474.648	1.523.188.158.345

Rincian saldo piutang retensi lancar adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
PT Jasamarga Japek Selatan
PT Trans Jabar Tol
PT Utama Karya (Persero)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi
PT Angkasa Pura II (Persero)
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 miliar/below Rp20 billion)
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties
Pihak Ketiga/Third Parties
PT Cimanggis Cibitung Tollways
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing
Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste
The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno
Pemerintah Daerah/District Governments
PT Pardika Wisthi Sarana
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste
Bin Ladin Contractor Group LLC
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 miliar/below Rp20 billion)
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties

b. Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih

Rincian saldo piutang retensi tidak lancar adalah sebagai berikut:

Rincian saldo piutang Retensi Jangka Panjang tersebut sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties
PT Trans Jabar Tol
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retentions Receivables
Jumlah/Total

9. RETENTION RECEIVABLES - NET

a. Current Retention Receivable - Net

	<i>Related Parties</i>
	<i>Less: Financial Asset Offset</i>
	<i>Subtotal</i>
	<i>Third Parties</i>
	<i>Subtotal</i>
	<i>Total</i>

The details of current retention receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
422.851.284.357	422.851.284.357	174.235.332.111
176.874.103.033	176.874.103.033	64.363.049.889
77.445.890.281	77.445.890.281	648.718.003.808
76.310.158.430	76.310.158.430	71.938.039.640
71.938.039.640	71.938.039.640	62.720.926.414
62.720.926.414	62.720.926.414	40.961.345.468
42.536.705.403	42.536.705.403	28.538.349.592
29.948.083.579	29.948.083.579	79.211.094.156
73.599.939.256	73.599.939.256	(111.202.746.679)
(145.921.625.276)	(145.921.625.276)	1.482.334.678.756
888.303.505.117	888.303.505.117	1.482.334.678.756
303.280.407.658	303.280.407.658	160.303.673.789
130.306.014.220	130.306.014.220	62.532.422.033
62.532.422.033	62.532.422.033	32.317.016.513
32.317.016.513	32.317.016.513	30.277.788.313
22.834.018.134	22.834.018.134	23.431.420.350
23.431.420.350	23.431.420.350	22.962.306.272
22.962.306.272	22.962.306.272	22.267.480.770
22.267.480.770	22.267.480.770	162.165.367.466
171.734.266.386	171.734.266.386	(199.652.382.805)
(199.652.382.805)	(199.652.382.805)	619.885.498.781
592.012.969.531	592.012.969.531	619.885.498.781

b. Non-Current Retention Receivable - Net

The details of non-current retention receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
151.146.207.050	151.146.207.050	(9.339.127.804)
(10.186.979.068)	(10.186.979.068)	141.807.079.246
140.959.227.982	140.959.227.982	141.807.079.246

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit loss on retention receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Saldo Awal	(320.194.258.866)	(326.473.603.938)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	(35.566.728.283)	(21.083.506.530)	Addition of PSAK 109 for the Period
Pemulihan PSAK 109 Periode Berjalan	--	27.362.851.602	Recovery of PSAK 109 for the Period
Saldo Akhir	(355.760.987.149)	(320.194.258.866)	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for expected credit loss on retention receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on retention receivables from one single customer.

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

10. OTHER RECEIVABLE - NET

a. Piutang lain-lain lancar - bersih

a. Other current receivables - net

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
KSO/JO WKR - Darmo Permai	358.589.272.709	355.874.562.881
PT Citra Karya Jabar Tol	202.490.000.000	202.490.000.000
PT Trans Jabar Tol	129.552.207.873	114.496.549.521
PT Asuransi Jiwa IFG (d/h/formerly PT Asuransi Jiwasraya (Persero))	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Utama Karya (Persero)	--	139.191.889.678
Lain-lain/Others (dibawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	71.665.510.018	71.194.721.488
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	(285.867.039.731)	(285.455.487.445)
Subjumlah/Subtotal	516.429.950.869	637.792.236.123
Pihak Ketiga/Third Parties		
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	256.677.369.863	256.677.369.863
PT Indo Prima Logistik	218.569.246.409	218.569.246.409
PT Yasa Patria Perkasa	69.781.317.995	69.781.317.995
Lembaga Manajemen Aset Negara	36.608.886.273	37.111.818.908
PT Persada Tanjung Api-Api	29.700.000.000	29.700.000.000
PT FYP Karya Perdana	10.123.157.783	28.120.888.653
Lain-lain/Others (di bawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	14.243.594.250	19.410.804.639
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	(224.066.377.919)	(224.066.377.919)
Subjumlah/Subtotal	411.637.194.654	435.305.068.548
Jumlah/Total	928.067.145.523	1.073.097.304.671

KSO WKR - Darmo Permai

JO WKR - Darmo Permai

Merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai yang terdiri dari piutang pokok Rp218.936.181.060, piutang bunga Rp132.052.931.729 dan piutang atas billing rate Rp7.600.159.920. Sampai dengan 31 Maret 2026 atas total piutang tersebut telah dilakukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain sebesar Rp87.808.744.639.

Represents receivables to KSO WKR - Darmo Permai consisting of principal receivables of Rp218,936,181,060, interest receivables of Rp132,052,931,729 and billing rate receivables of Rp7,600,159,920. As of March 31, 2026, an allowance for expected credit losses on other receivables of Rp87,808,744,639 has been made for the total receivables.

PT Citra Karya Jabar Tol

PT Citra Karya Jabar Tol

Merupakan piutang atas *interest during payment* (IDP) yang timbul akibat keterlambatan pembayaran oleh PT Citra Karya Jabar Tol atas piutang Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan

This is a receivable for interest during payment (IDP) arising from late payments by PT Citra Karya Jabar Tol for the Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung Toll Road

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung. Bunga IDP dikenakan sebesar 1% per bulan dari nilai pembayaran.

Construction Project receivables. IDP interest is charged at 1% per month of the payment amount.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Piutang lain-lain kepada TJT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan investasi operasional dan *Cash Deficiency Support* (CDS).

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Other receivables from TJT represent working capital loans provided for operational investment needs and Cash Deficiency Support (CDS).

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi dengan perjanjian No. FPPS/WTR/04.1/WTR/0624 tanggal 28 Juni 2024, pinjaman tersebut dikenakan Bunga 7,01% per tahun, dengan jangka waktu selama 5 tahun.

Shareholder loan facility agreement for investment needs under agreement No. FPPS/WTR/04.1/WTR/0624 dated June 28, 2024, the loan carries an interest rate of 7.01% per year, with a term of 5 years.

PT Asuransi Jiwa IFG (d/h PT Asuransi Jiwasraya (Persero))

Uang muka investasi yang merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerja sama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Utama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.-16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018. Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas objek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.000. Berdasarkan Akta kesepakatan Bersama No. 87 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang menyebutkan bahwa perjanjian penyelesaian tanda minat tersebut masih dalam proses penyusunan antara Konsorsium 5 BUMN Karya dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”).

PT Asuransi Jiwa IFG (formerly PT Asuransi Jiwasraya (Persero))

Investment down payments which is payment to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for a letter of offer for cooperation in investment property assets through a consortium of Companies, PT Wijaya Karya Persero Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Utama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No.161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018. In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp280,000,000,000. Based on the Deed of Joint Agreement No. 87 dated March 15, 2024 made before Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notary in South Jakarta, which states that the agreement for the settlement of the interest is still in the process of being prepared between the Consortium of 5 BUMN Karya and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”).

PT Utama Karya (Persero)

Piutang lain-lain kepada PT Utama Karya merupakan tagihan pencairan nilai penggantian/*reimbursement* atas perhitungan konstruksi dan non konstruksi terbangun Jalan Tol Palembang - Betung yang dilaksanakan oleh PT Waskita Sriwijaya Tol.

PT Utama Karya (Persero)

Other receivables from PT Utama Karya are claims for the disbursement of reimbursement amounts based on the calculation of construction and non-construction works of the Palembang - Betung Toll Road carried out by PT Waskita Sriwijaya Tol.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada Januari 2026 terjadi pembatalan tagihan pencairan nilai penggantian/*reimbursement* atas perhitungan konstruksi dan non konstruksi terbangun Jalan Tol Palembang - Betung yang dilaksanakan oleh PT Waskita Sriwijaya Tol, sehingga per tanggal 31 Maret 2026 saldo piutang terhadap Hutama Karya sebesar Nihil.

KSO WKR - Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, WKR membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR.

Piutang lain-lain PT Asiana Senopati digunakan sebagai jaminan atas Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Catatan 29).

Piutang KSO WKR – Asiana Senopati terdiri dari piutang pokok Rp188.000.000.000 dan piutang bunga Rp68.677.369.863. Sampai dengan 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, atas total piutang tersebut telah dilakukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp94.214.167.328.

PT Indo Prima Logistik (IPL)

Sehubungan dengan penyelesaian perkara No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 antara WST melawan IPL, WST akan menagihkan piutang yang timbul berkaitan dengan surat No.23/61/VIII/BANI-PLG/HT tanggal 29 Agustus 2023 kepada IPL sebesar Rp1.931.150.000. Selain itu berdasarkan putusan No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang dibacakan pada tanggal 10 Juni 2024, menyatakan bahwa IPL diwajibkan untuk melakukan pengembalian atas sisa uang ganti rugi yang belum dimanfaatkan atas pembebasan lahan sebesar Rp216.638.096.409.

PT Yasa Patria Perkasa

Merupakan piutang atas pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+00 – Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung, berdasarkan Perjanjian No.06/KONTRAK-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan kontrak No.023/ADD/Kontrak-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016 dan pekerjaan pembangunan jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung Sta 90+690 – STA 97+000, berdasarkan addendum kontrak No.19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 tanggal 5 November 2021.

In January 2026, the disbursement claims for the reimbursement amounts related to the construction and non-construction calculations of the Palembang - Betung Toll Road carried out by PT Waskita Sriwijaya Tol were canceled, so as of March 31, 2026, the receivable balance from Hutama Karya was Nil.

JO WKR - Asiana Senopati

On April 11, 2019, WKR entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project JO WKR-Asiana Senopati based on Notarial Deed No. 002 of Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 where in both parties agreed to return each of their investment to PT Asiana Senopati to disclaim its obligation to WKR.

Other receivable from PT Asiana Senopati is used as collateral for the Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Notes 29).

JO WKR – Asiana Senopati receivables consist of principal receivables of Rp188,000,000,000 and interest receivables of Rp68,677,369,863. Until March 31, 2026 December 31, 2025, an allowance for expected credit losses on other receivables amounted to Rp94,214,167,328, respectively.

PT Indo Prima Logistik (IPL)

There is a resolution of case No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 between WST and IPL, where WST will collect receivables arising in connection with letter No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT dated August 29, 2023 to IPL amount to Rp1,931,150,000. Apart from that, based on decision No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 from the Indonesian National Arbitration Board which was read on June 10, 2024, stated that IPL was obliged to return the remaining unused compensation money for land acquisition amounting to Rp216,638,096,409.

PT Yasa Patria Perkasa

Represent receivables for advances given to PT Yasa Patria Perkasa for land structure work on Section 1-C: Sta 9+000 – Sta 13+400 for the Kayuagung – Palembang – Betung toll road section, based on Agreement No.06/KONTRAKS1-C/2015 dated November 23, 2015, the agreement has undergone several changes, the latest being based on contract No.023/ADD/Kontrak-S1-C/2016 dated September 1, 2016 and construction work on the Kayuagung – Palembang – Betung toll road Sta 90+690 – Sta 97+000, based on contract addendum No.19.ADD/KONTRAK-YPP/2021 dated November 5, 2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Sampai dengan 31 Maret 2026 saldo piutang PT Yasa Patria Perkasa sebesar Rp64.342.117.681. Manajemen telah melakukan pencadangan penurunan nilai terhadap seluruh piutang ini.

As of March 31, 2026, PT Yasa Patria Perkasa's outstanding receivables amounted to Rp64,342,117,681. Management has made a provision for impairment of all these receivables.

Selain itu sampai dengan 31 Maret 2026, juga terdapat saldo outstanding piutang *Supply by Owner* (SBO) Yasa tercatat sebesar Rp5.439.200.314. Pengakuan dan perlakuan atas piutang tersebut dilakukan berdasarkan Memo Persetujuan No. 04/WST/MP/2025 tanggal 10 Maret 2025, dengan mempertimbangkan bahwa Yasa masih dalam proses penyelesaian utang kepada para kreditur akibat Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Manajemen telah melakukan pencadangan penurunan nilai atas seluruh piutang tersebut.

In addition, as of March 31, 2026, there is also an outstanding balance of accounts receivable from Supply by Owner (SBO) Yasa recorded at Rp5,439,200,314. The recognition and treatment of these receivables are carried out based on Approval Memo No. 04/WST/MP/2025 dated March 10, 2025, considering that Yasa is still in the process of settling its debts to creditors due to Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU). Management has made an allowance for impairment on all of these receivables.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang - Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) No. XI Sesuai Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2023 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other current receivables from Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp1,400,000,000,000.
2. Receivables from Government Support Funds based on the Amendment to the Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) Toll Road Concession Agreement No. XI In accordance with Deed no. 31 dated January 24, 2023 made before Notary Rina Utami Djauhari, S.H.

Piutang lain-lain ini dikenakan bunga berdasarkan BI 7 days Repo Rate pada tanggal dimulainya perhitungan biaya dana.

These other receivable bear interest based on BI 7 days Repo Rate on the start date of the calculation of the cost of funds.

Grup membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah dan selanjutnya akan mengajukan permohonan dana kepada Pemerintah.

The Group paid in advance the appreciation price of land and subsequently will be reimbursed by the Government.

PT Persada Tanjung Api-Api

Merupakan piutang yang timbul berdasarkan Putusan BANI No. 46029/VII/ARB-BANI/2024 tanggal 16 Mei 2024 yang menyatakan bahwa pemegang saham terdahulu salah satunya PT Persada Tanjung Api-Api berkewajiban untuk membayar secara tunai klaim dari PT Mitra Mandiri Priharum sesuai dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 29 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa WST wanprestasi dan menghukum WST untuk membayar biaya sebesar Rp29.700.000.000.

PT Persada Tanjung Api-Api

Represents receivables arising based on BANI Decision No. 46029/VII/ARB-BANI/2024 dated May 16, 2024 which stated that the previous shareholder, one of which was PT Persada Tanjung Api-Api, was obliged to pay in cash the claim from PT Mitra Mandiri Priharum in accordance with the Decision of the South Jakarta District Court on August 29, 2019 which stated that WST is in default and punishes WST to pay costs amounting to Rp29,700,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

PT FYP Karya Perdana

Merupakan Piutang atas penagihan Uang Muka kepada PT FYP Karya Perdana berdasarkan kontrak nomor 143/FYP-WSBP/XI/2025 untuk pekerjaan konstruksi Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan I.

PT FYP Karya Perdana

Represents receivables for the collection of Advance Payments to PT FYP Karya Perdana based on contract number 143/FYP-WSBP/XI/2025 for the construction work of the South Sulawesi Province Public School I.

b. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih

b. Other non-current receivables – net

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Trans Jabar Tol	906.885.708.096	905.698.962.298
PT Asuransi Jiwa IFG (d/h/formerly PT Asuransi Jiwasraya (Persero))	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Istaka Karya (Persero)	74.914.307.748	74.914.307.748
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	28.514.503.965	27.998.596.158
Lain-lain/Others (di bawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	8.690.350.494	8.690.350.482
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	(225.351.028.558)	(225.351.028.558)
Subjumlah/Subtotal	993.653.841.745	991.951.188.128
Pihak Ketiga/Third Parties		
Lembaga Pengelola Investasi/Indonesia Investment Authority	2.322.314.188.591	2.291.436.679.611
PT Cimanggis Cibitung Tollways (Catatan 15/Notes 15)	278.388.483.003	275.068.821.828
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Losses of Other Receivables	(142.295.567.480)	(140.642.510.964)
Subjumlah/Subtotal	2.458.407.104.114	2.425.862.990.475
Jumlah/Total	3.452.060.945.859	3.417.814.178.603

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Piutang lain-lain kepada TJT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan investasi operasional dan Cash Deficiency Support (CDS).

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Other receivables from TJT represent working capital loans provided for operational investment needs and Cash Deficiency Support (CDS).

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi dengan perjanjian No. FPPS/WTR/04.1/WTR/0624 tanggal 28 Juni 2024, pinjaman tersebut dikenakan Bunga 7,01% per tahun, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Shareholder loan facility agreement for investment needs under agreement No. FPPS/WTR/04.1/WTR/0624 dated June 28, 2024, the loan carries an interest rate with a term of 5 (five) years.

PT Asuransi Jiwa IFG (d/h PT Asuransi Jiwasraya (Persero))

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerja sama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Utama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No.161.SJ.U.1018 dan No.TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018.

PT Asuransi Jiwa IFG (formerly PT Asuransi Jiwasraya (Persero))

Advances for investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Utama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No.161.SJ.U.1018 and No.TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas objek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.000. Berdasarkan Akta kesepakatan Bersama No. 87 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang menyebutkan bahwa perjanjian penyelesaian tanda minat tersebut masih dalam proses penyusunan antara Konsorsium 5 BUMN Karya dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - ("BPUI").

Berdasarkan Akta perjanjian penyelesaian tanda minat antara PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI") dengan BUMN Karya No. 167 tanggal 31 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan Perusahaan akan menerima angsuran uang muka investasi Jiwasraya sebesar Rp40.000.000.000 setiap tahunnya selama 7 tahun sesuai dengan skema pembayaran pengembalian tanda minat uang muka oleh IFG kepada BUMN Karya yang telah disepakati bersama. Dikarenakan terdapat rencana angsuran selama 7 tahun, maka uang muka investasi tersebut direklasifikasi menjadi piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, penurunan nilai atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp41.756.656.127. Manajemen memiliki keyakinan bahwa penurunan nilai yang dibentuk cukup berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan untuk menutup kemungkinan keterpulihan di kemudian hari.

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914.

In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp280,000,000,000. Based on the Deed of Joint Agreement No. 87 dated March 15, 2024 made before Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notary in South Jakarta, which states that the agreement for the settlement of the interest is still in the process of being prepared between the Consortium of 5 BUMN Karya and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - ("BPUI").

Based on the Deed of Interest Settlement Agreement between PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – ("BPUI") and BUMN Karya No. 167 dated July 31, 2025 made before Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company will receive an installment of Jiwasraya's investment down payment of Rp40,000,000,000 annually for 7 years in accordance with the agreed upon scheme for the return of interest in advance payments by IFG to BUMN Karya. Due to the 7-year installment plan, the investment down payment is reclassified as other receivables.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the impairment of investment advances amounted to Rp41,756,656,127, respectively. Management believes that the impairment loss provided is sufficient based on the best estimate at the reporting date to cover the possibility of future recoverability.

PT Istaka Karya (Persero)

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Decision of the Shareholders of the Company outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung bypass sebesar Rp10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp312.445.834 dan pengeluaran lainnya.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung bypass project amounting to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounting to Rp312,445,834 and other charges.

Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/ Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp74.914.307.748.

On March 30, 2012, the bank guarantee No.2011/JPU/-GB/068/6148/ Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp74,914,307,748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur. Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap di tahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, which means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt of PT Istaka Karya (Persero) to the creditors. The payment of receivables will be settled partially on the 9th year for a maximum of 5 years.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/ 2012/PN.Niaga. JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 thats concerning the Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with the following settlement scheme:

- Peraturan perundang-undangan di bidang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas;
- Peraturan perundang-undangan lainnya.

- *Laws and regulation in state-owned enterprises;*
- *Laws and regulation in Bankruptcy Postponement of Debt Payment Obligations;*
- *Laws and regulation in Limited Liability Companies;*
- *Other laws and regulation.*

Dilaksanakan paling lambat 5 (lima) tahun terhitung sejak PT Istaka Karya (Persero) dinyatakan pailit. Semua kekayaan sisa hasil likuidasi PT Istaka Karya (Persero) disetorkan ke Kas Negara.

Implemented at the latest in 5 (five) years from the time PT Istaka Karya (Persero) is declared bankrupt. All remaining assets from the liquidation of PT Istaka Karya (Persero) were deposited into the State Treasury.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Piutang lain-lain kepada PT KKDM digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Pada tanggal 29 Desember 2022, WTR dan PT KKDM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/17.14/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-12,65% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

Other receivable from PT KKDM was used for the purpose of investment and operations. On December 29, 2022, WTR and PT KKDM entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/17.14/WTR/1222 with interest rates 12-12.65% per annum and will be due on December 30, 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/20.8/WTR/0523 pada tanggal 1 November 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 7,81% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/20.8/WTR/0523 on November 1, 2023. The working capital loans bear an interest at 7.81% per annum and will be due on May 3, 2028.

Atas Piutang ke PT KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 dan berdasarkan hasil pernyataan Keputusan para pemegang saham PT KKDM No. 6 tanggal 7 November 2024 dari notaris Rini Yulianti, S.H., telah dilakukan konversi piutang tersebut menjadi penyertaan WTR ke PT KKDM (*debt o equity swap*) dengan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham.

For Receivables to PT KKDM amounting to Rp2,722,243,856,000 and based on the results of the statement of decision of shareholders of PT KKDM no. 6 dated November 7, 2024 from notary Rini Yulianti, S.H., the conversion of the receivables has been carried out into WTR participation to PT KKDM (Debt to Equity Swap) with the amount of increase in KKDM's Issued and paid-up capital of Rp2,722,243,856,000 or many as 2,722,243,856 shares.

Piutang kepada PT KKDM merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan dana talangan tanah dengan nomor perjanjian ADD/20.5/WTR/1123. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman pokok, bunga, dan provisi masing-masing sebesar Rp28.514.503.965 dan Rp27.998.596.158.

Receivables to PT KKDM represent working capital loans provided for land bridging fund needs with agreement number ADD/20.5/WTR/1123. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan balances of principal, interest, and provisions were Rp28,514,503,965 and Rp27,998,596,158, respectively.

Lembaga Pengelola Investasi

Indonesia Investment Authority

Berdasarkan PPJB dan Akta Novasi dengan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) dan PT Waskita Transjawa Toll Road, pinjaman dari WTR ke PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya dinovasikan kepada LPI dengan bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 10 tahun. Transaksi perjanjian novasi pinjaman ini telah dituangkan ke dalam Akta No. 102, 103, 104, 105, 106 dan 107 pada tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti S.H., LLM.

Based on the PPJB and Deed of Novation with the Indonesia Investment Authority (INA) and PT Waskita Transjawa Toll Road, the loan from WTR to PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya was novated to INA with interest of 5.5% per annum and payment term of 10 years. This loan novation agreement transaction has been stated indeed No. 102, 103, 104, 105, 106 and 107 on August 29, 2022 made before Notary Mala Mukti S.H., LLM.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Piutang kepada CCT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan investasi, operasional dan dana talangan.

Receivables from CCT represent working capital loans provided for investment, operational, and bridging needs.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/PFPPS/WTR/2015 tanggal 31 Juli 2015, WTR memberikan pinjaman dengan nilai sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum No. ADD/09.3/WTR/0622. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 17% per tahun, yang jatuh tempo satu tahun setelah CCT menerima sertifikat laik operasi (tanggal pelunasan).

Based on Shareholder Loan Facility No. 2/PFPPS/WTR/2015 dated July 31, 2015, WTR provided a loan amounting to Rp1,043,842,500. This loan was used for operational purposes. This facility has been amended several times, most recently based on addendum No. ADD/09.3/WTR/0622. The loan bears interest at 17% per annum and matures one year after CCT receives its certificate of operational feasibility (the settlement date).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Berdasarkan amendemen I atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/11.1/WTR/0725 tanggal 4 Juli 2025 para pihak sepakat mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 5 Juli 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Selain itu terdapat perubahan suku bunga menjadi 9,125% per tahun dengan perhitungan *compound interest*.

Based on the first amendment to the Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/11.1/WTR/0725 dated July 4, 2025, the parties agreed to change the term of the agreement until July 5, 2026 and can be extended based on the agreement of the parties. In addition, there is a change in the interest rate to 9.125% per year with a compound interest calculation.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 6/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, WTR memberikan pinjaman kepada CCT dengan nilai sebesar Rp1.036.287.057.882. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini berjangka waktu 6 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% per tahun dengan metode perhitungan *compound interest*.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 6/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, WTR provided a loan to CCT for Rp1,036,287,057,882. This loan was used for land acquisition. The loan had a term of six months from the date of disbursement and bore interest at 9.5% per annum using the compound interest calculation method.

Pada 19 Februari 2018, CCT dan WTR setuju untuk melakukan addendum perjanjian pinjaman pemegang saham Dana Talangan No. 07/ADD/FPPS/WTR/2018, para pihak sepakat untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi 11,5% yang dihitung sejak tanggal 1 Februari 2028, selain itu para pihak sepakat untuk mengubah penambahan pinjaman menjadi sebesar Rp4.530.551.044.573.

On February 19, 2018, CCT and WTR agreed to make an addendum to the Bailout Fund shareholder loan agreement No. 07/ADD/FPPS/WTR/2018, the parties agreed to change the interest rate to 11.5% effective February 1, 2028, in addition the parties agreed to change the additional loan to Rp4,530,551,044,573.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/20.10/WTR/1123 dan ADD/20.11/WTR/1123. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 7,81% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

The shareholder loan facility agreement for investment purposes was most recently amended by Addendum No. ADD/20.10/WTR/1123 and ADD/20.11/WTR/1123. The loan bears interest at 7.81% per annum and matures on May 3, 2028.

Pada 26 November 2025, CCT telah melakukan pelunasan secara tunai atas pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman nomor ADD/11.1/WTR/0725 dengan porsi bunga dan provisi masing-masing sebesar Rp1.162.549.557.591 dan Rp4.944.379.960 dan nomor ADD/20.11/WTR/1123, dengan pokok atas perjanjian pinjaman sebesar Rp357.171.617.454 pada tanggal 26 November 2025 dan sebesar Rp265.355.382.546 pada tanggal 28 November 2025. Pelunasan bunga sebesar Rp131.294.031.528 pada tanggal 26 November 2025. Selain itu terdapat pelunasan atas sisa bunga pinjaman yang berasal dari amendemen perjanjian nomor ADD/11.1/WTR/0725 sebesar Rp738.173.202 pada tanggal 28 November 2025.

On November 26, 2025, CCT has made a cash repayment of the shareholder loan based on loan agreement number ADD/11.1/WTR/0725, with portion and provisions portion of Rp1,162,549,557,591 and Rp4,944,379,960, respectively and number ADD/20.11/WTR/1123, with a principal for loan agreement of Rp357,171,617,454 on November 26, 2025 and Rp265,355,382,546 on November 28, 2025. Interest repayment of Rp131,294,031,528 on November 26, 2025. In addition, there is repayment of the remaining loan interest originating from the amendment to the agreement number ADD/11.1/WTR/0725 amounting to Rp738,173,202 on November 28, 2025.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Saldo Awal	(875.515.404.886)	(540.269.925.510)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	(2.076.423.402)	(398.323.677.623)	Addition of PSAK 109 for the Period
Pemulihan PSAK 109 Periode Berjalan	11.814.600	104.834.854.374	Recovery of PSAK 109 for the Period
Reklasifikasi	--	(41.756.656.127)	Reclassification
Saldo Akhir	(877.580.013.688)	(875.515.404.886)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is insufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

11. PERSEDIAAN - BERSIH

11. INVENTORIES - NET

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Bagian Lancar			Current Portion
Bahan Baku			Raw Materials
Konstruksi	220.094.761.974	187.619.140.087	Construction
Beton Precast	181.501.677.799	148.978.554.164	Precast Concrete
Produk Baja	3.755.375.708	3.755.375.708	Steel Products
Subjumlah	405.351.815.481	340.353.069.959	Subtotal
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	2.306.554.091.091	2.272.117.224.155	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Subjumlah	2.307.349.830.935	2.272.912.963.999	Subtotal
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	114.286.820.468	98.781.770.017	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Produk Baja	58.233.478.520	58.233.478.520	Steel Products
Subjumlah	173.118.644.216	157.613.593.765	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Persediaan - Bagian Lancar	(467.819.273.734)	(471.634.365.586)	Less: Allowance for decline in Value of Inventories - Current Portion
Subjumlah Bagian Lancar	2.418.001.016.898	2.299.245.262.137	Subtotal Current Portion
Bagian Tidak Lancar			Non-Current Portion
Aset Real Estat	575.066.406.396	575.066.406.396	Non- Current Real Estate Assets
Subjumlah Bagian Tidak Lancar	575.066.406.396	575.066.406.396	Subtotal Non Current Portion
Jumlah	2.993.067.423.294	2.874.311.668.533	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for decline in value of inventories is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Saldo Awal	(471.634.365.586)	(753.981.351.231)	Beginning Balance
Penambahan Periode Berjalan	(8.845.100.111)	(116.439.442.817)	Addition for the Period
Pemulihan Periode Berjalan	12.660.191.963	398.786.428.462	Recovery for the Period
Saldo Akhir	(467.819.273.734)	(471.634.365.586)	Ending Balance

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, traveler form, geotextile, aspal, dan batu.

Raw construction materials represent construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, IPlE, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Persediaan produk baja merupakan persediaan atas tower transmisi dan *guardrail* yang belum bisa terjual karena belum set lengkap.

Steel product inventory consist of transmission tower and guardrails that are not ready to solid because not in a completed set.

Aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

Real estate assets represent apartment units ready for sale, land under development and buildings under construction.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Manajemen membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp467.819.273.734 dan Rp471.634.365.586. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, Management provide an allowance for decline in value of inventories on March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp467,819,273,734 and Rp471,634,365,586. The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover the possibility of inventories impairment losses as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Beberapa persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank dan utang lembaga keuangan non-bank.

Certain inventories of the Group are pledged as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions.

12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA – BERSIH

12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS – NET

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi	1.115.651.680.914	1.503.762.172.696
Dikurangi: Aset Keuangan Saling Hapus	--	(100.627.186.615)
Subjumlah	1.115.651.680.914	1.403.134.986.081
Pihak Ketiga	1.054.977.545.000	918.757.013.811
Subjumlah	1.054.977.545.000	918.757.013.811
Jumlah	2.170.629.225.914	2.321.891.999.892

*Related Parties
Less: Financial Asset
Offset
Subtotal

Third Parties
Subtotal
Total*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	778.351.317.213	778.351.317.213
PT Jasamarga Japek Selatan	549.725.083.434	602.381.172.720
PT Utama Marga Waskita	189.234.426.987	189.234.426.987
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	171.313.284.257	182.933.324.612
PT Citra Karya Jabar Tol	144.545.454.545	144.545.454.545
PT Utama Karya (Persero)	142.569.742.045	263.836.068.290
PT Trans Jabar Tol	118.141.300.757	250.710.602.984
PT Cibatung Tanjung Priok Port Tollways	106.692.237.548	106.692.237.548
PT Angkasa Pura II (Persero)	103.045.820.133	161.441.401.767
PT Patra Jasa	61.876.694.138	44.996.599.793
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	86.638.786.307	117.715.615.791
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian tagihan Bruto/ Less: Allowance for expected credit loss of gross amount due to from customer	(1.336.482.466.450)	(1.339.076.049.554)
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	1.115.651.680.914	1.503.762.172.696
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	376.179.752.756	374.747.737.440
The Ministry of Administrative Region of Oecusse-Ambeno of Timor Leste	226.722.650.559	205.457.267.084
PT Sulsel Citra Indonesia	137.685.920.529	137.685.920.529
Pemerintah Daerah/ District Governments	332.090.216.489	332.090.216.489
PT Cimanggis Cibatung Tollways	93.165.852.072	93.165.852.072
KSO/ JO Waskita - FYP	75.617.304.259	--
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	42.917.831.033	26.671.256.561
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	1.194.436.911.996	1.167.512.698.907
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian tagihan Bruto/ Less: Allowance for expected credit loss of gross amount due to from customer	(1.423.838.894.693)	(1.418.573.935.271)
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	1.054.977.545.000	918.757.013.811

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows:

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/ DIR/2015, dan Paket 3 No. ADD1-0372-PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp4.169.660.271.780, Rp2.720.490.519.469 dan Rp2.196.575.813.591.

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA Project

The Company secured work contracts for the Sumatra 500 kVA Transmission Construction, Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Package 2 No. ADD30533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, and Package 3 No. ADD1-0372-PJ/DAN.02.02/DIR/2017, with contract values of Rp4,169,660,271,780, Rp2,720,490,519,469, and Rp2,196,575,813,591 respectively.

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp4.390.051.021.271.

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Jakarta - Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract No. 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value of Rp4,390,051,021,271.

3. PT Utama Karya (Persero) - Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp2.105.066.823.305.

3. PT Utama Karya (Persero) - Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung

The Company was awarded work contracts No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the construction of the Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road with a contract value of Rp2,105,066,823,305.

4. PT Utama Karya (Persero) – Proyek Jalan Tol Palembang Betung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PJT/FE.1909/S.Perj.243/X/2024 untuk pekerjaan Pembangunan Struktur Jembatan Musi sebesar Rp345.104.964.656, pekerjaan Jalan Tol Paltung Seksi 1 sebesar Rp1.073.561.024.271 dan Jalan Tol Paltung Seksi 2 sebesar Rp993.465.823.979.

4. PT Utama Karya (Persero) - Palembang Betung Toll Road Project

The Company entered into a construction contract and No.PJT/FE.1909/S.Perj.243X/2024 for the Musi Bridge Structural Construction work amounting to Rp345,104,964,656, the Paltung Toll Road Section 1 work amounting to Rp1,073,561,024,271, and the Paltung Toll Road Section 2 work amounting to Rp993,465,823,979.

5. PT Utama Marga Waskita - Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat No. 002/ADD.KONTRAK-HMW/I/2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.197.007.509.090.

5. PT Utama Marga Waskita - Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project

The Company entered into a work contract for the construction of the Tebing Tinggi - Parapat Toll Road under Contract No. 002/ADD.KONTRAK-HMW/I/2022 with a contract value of Rp2,197,007,509,090.

6. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi - Proyek Probolinggo Banyuwangi Paket 3

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Probolinggo

6. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi – Probolinggo Banyuwangi Toll Road Package 3 Project

The Company has obtained a contract for the construction of the Probolinggo Banyuwangi Toll

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Banyuwangi Paket 3 dengan kontrak No. 021/KONTRAK/2023 sebesar Rp996.821.538.317.	Road Package 3 in accordance with agreement No. 021/CONTRACT/2023 with contract value of Rp996,821,538,317.
7. PT Citra Karya Jabar Tol – Proyek Tol TBPP Vgf Cisumdawu Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Tol TBPP Vgf Cisumdawu No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp481.818.181.818.	7. PT Citra Karya Jabar Tol – TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project The Company entered into a construction of the TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 with a contract value of Rp481,818,181,818.
8. PT Trans Jabar Tol - Proyek Jalan Tol Ciawi Sukabumi Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 017/PERJ/TJT/VII/2024 untuk pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp897.831.603.925 untuk Seksi 3A, sebesar Rp1.254.254.228.253 untuk Seksi 3B.	8. PT Trans Jabar Tol – Ciawi Sukabumi Toll Road Project The Company entered into a construction contract for the Ciawi Sukabumi Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 017/PERJ/TJT/VII/2024 with a contract value of Rp897,831,603,925 for Section 3A, Rp1,245,254,228,253 for Section 3B.
9. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Cibitung Cilincing sesuai dengan adendum perjanjian No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.665.967.025.715 (tanpa PPN).	9. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Cibitung Cilincing Toll Road Project The Company entered into a construction contract for the Cibitung Cilincing Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 with the contract value of Rp6,665,967,025,715 (excluding VAT).
10. PT Angkasa Pura II (Persero) - Overlay Runaway 0927 Bandara Ngurah Rai Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan dari PT Angkasa Pura II (Persero), salah satunya Pembangunan Overlay Runaway 0927 Bandara Ngurah Rai No BAC.DTA.1512/TK.09/2025 dengan nilai kontrak sebesar Rp142.188.995.900.	10. PT Angkasa Pura II (Persero) - Runway 0927 Overlay at Ngurah Rai Airport The company obtained several work contracts from PT Angkasa Pura II (Persero), one of which was the Construction of Overlay Runaway 0927 Ngurah Rai Airport No. BAC.DTA.1512/TK.09/2025 with a contract value of Rp142,188,995,900.
11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Jalan Provinsi Sumut Zona 1 Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan dari Kementerian PUPR Bina Marga Provinsi Sumatera Utara, salah satunya Pembangunan Jalan Provinsi Sumut Zona 1 No 602/DPUPR-BM/PA/2336/2024 Addendum - IX dengan nilai kontrak sebesar Rp2.037.721.215.845.	11. Ministry of Public Works and Housing - North Sumatra Provincial Road Zone 1 The company obtained several work contracts from the Ministry of Public Works and Public Housing of North Sumatra Province, one of which was the Construction of the North Sumatra Provincial Road Zone 1 No. 602/DPUPR-BM/PA/2336/2024 Addendum - IX with a contract value of Rp2,037,721,215,845.
12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, salah satunya pembangunan Bendungan Rukoh Paket II dengan adendum kontrak terakhir yakni adendum XXII No. HK.02.01-Bws1.8.3/2327 pada tanggal	12. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Rukoh Dam Package II Project The company obtained several work contracts from the Ministry of Public Works and Public Housing, one of which was the construction of the Rukoh Dam Package II with the latest contract addendum, namely addendum XXII No. HK.02.01-Bws1.8.3/2327 on December 30, 2024

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

30 Desember 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.214.782.051.000

with a contract value of Rp1,214,782,051,000.

13. The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of Oenuno – Proyek Tono Market – Oesilo Border Road

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Tono Market – Oesilo Border Road di Timor Leste No. 59/2023/PA/RAEOA-ZEESM tanggal 16 Mei 2023.

13. The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of Oenuno – Tono Market – Oesilo Border Road Project

The Company has secured a work contract for the Tono Market – Oesilo Border Road Project in Timor Leste No. 59/2023/PA/RAEOA-ZEESM dated May 16, 2023.

14. PT Sulsel Citra Indonesia - Pembangunan Twin Tower Makassar

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek Pembangunan Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 pada tanggal 01 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.728.686.086.000.

14. PT Sulsel Citra Indonesia - The Development of Twin Tower Makassar

The Company entered into a construction contract on the development of Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DBTTM/11/2020 dated August 1, 2017 with contract value of Rp1,728,686,086,000.

15. Pemerintah Daerah - Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Segmen 5

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan dari Pemerintah Daerah, salah satunya pekerjaan untuk pembangunan proyek Jalan Tol Balikpapan – Samarinda Segmen 5 No. LHV-91/PW17/3/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp248.785.978.182.

15. District Governments – Balikpapan – Samarinda Segmen 5 Toll Road

The company obtained several work contracts from the Regional Government, one of which was work for the construction of the Balikpapan – Samarinda Toll Road project Segment 5 No. LHV-91/PW17/3/2021 with a contract value of Rp 248,785,978,182.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa dan pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on gross amount due from customers and work in progress are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Saldo Awal	(2.757.649.984.825)	(2.472.165.667.774)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Periode Berjalan	(19.131.529.387)	(354.364.980.652)	Addition of PSAK 109 for the Period
Pemulihan PSAK 109 Periode Berjalan		11.852.208.959	Recovery of PSAK 109 for the Period
Pelepasan Entitas Anak		2.648.632.432	Divestment of Subsidiaries
Reklasifikasi	16.460.153.069	54.379.822.210	Reclassification
Saldo Akhir	(2.760.321.361.143)	(2.757.649.984.825)	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Analisis tagihan bruto kepada pengguna jasa kepada pelanggan dan pekerjaan dalam proses berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of gross amount due from customers and work in progress based on age are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
0-1 Bulan	796.391.005.217	1.199.163.625.548	0-1 Months
1-6 Bulan	824.377.847.103	698.844.211.757	1-6 Months
6-12 Bulan	193.810.730.309	97.395.417.579	6-12 Months
> 12 Bulan	3.116.371.004.428	3.084.138.729.833	> 12 Months
Jumlah	4.930.950.587.057	5.079.541.984.717	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pasal 4 (2)	266.667	266.667
BPHTB	6.233.022.293	6.554.557.805
Pasal 21/ 26	114.398.919	--
Pasal 22	462.701.509	462.701.509
Pasal 23	49.888.819.074	49.739.422.638
Pasal 28A	313.449.366.443	313.273.725.070
Pasal 25	1.872.217.826	784.291.666
Pajak Pertambahan Nilai	293.423.368.111	237.563.986.882
Jumlah	665.444.160.842	608.378.952.237

Article 4(2)
BPHTB
Article 21/ 26
Article 22
Article 23
Article 28A
Article 25
Value Added Tax
Total

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Utang Pajak Jangka Pendek		
Pasal 4 (2) - Final	13.040.062.024	15.376.749.931
Pasal 15	14.694.283	24.269.756
Pasal 21	26.609.959.973	30.876.314.725
Pasal 22	1.477.412.135	2.429.539.583
Pasal 23	3.530.740.813	63.831.388.949
Pasal 29	33.324.743.834	33.324.743.834
Pajak Final Konstruksi	328.711.498.883	337.959.648.241
Pajak Pertambahan Nilai	75.243.478.668	111.466.957.787
Utang BPHTB	4.335.008.890	4.528.173.560
Pajak Hotel dan Restoran	2.331.776.638	2.387.159.610
Total Utang Pajak Jangka Pendek	488.619.376.141	602.204.945.976
Utang Pajak Jangka Panjang		
Pajak Final Konstruksi	186.852.695.680	186.852.695.680
Total Utang Pajak Jangka Panjang	186.852.695.680	186.852.695.680
Jumlah	675.472.071.821	789.057.641.656

Short-Term Taxes Payable
Article 4 (2) - Final
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29
Construction Final Tax
Value Added Tax
BPHTB Payable
Hotel and Restaurant Tax
Total Short-Term Taxes Payable

Long-Term Taxes Payable
Construction Final Tax
Total Long-Term Taxes Payable
Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	31 Maret/ 2026 Rp	March 31, 2025 Rp
Beban Pajak Kini	3.536.132.274	4.121.409.655
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(3.957.946)	281.886.574
Jumlah	3.532.174.328	4.403.296.229

Current Tax Expense
Deferred Tax Expense (Benefit)
Total

d. Pajak Tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2026 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Maret/ March 31, 2026 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
WTR	26.592.959.988	--	3.957.946	--	26.596.917.934
WTTR	29.970.971.289	--	--	--	29.970.971.289
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	56.563.931.277	--	3.957.946	--	56.567.889.223
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WKR	10.494.116.597	--	--	--	10.494.116.597
WST	416.532.780	--	--	--	416.532.780
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	10.910.649.377	--	--	--	10.910.649.377

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
WTR	25.062.758.132	--	1.762.180.568	(231.978.712)	26.592.959.988
PBTR	134.632.627	--	(134.632.627)	--	--
WBW	7.294.263	(7.294.263)	--	--	--
WTTR	22.194.758.772	--	7.776.212.517	--	29.970.971.289
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	47.399.443.794	(7.294.263)	9.403.760.458	(231.978.712)	56.563.931.277
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WKR	9.485.354.012	--	1.008.762.585	--	10.494.116.597
WST	109.774.064	--	306.758.716	--	416.532.780
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	9.595.128.076	--	1.315.521.301	--	10.910.649.377

e. Administrasi Pajak

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp25.662.172 terkait denda pajak, sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Tahun Terbit/ Issued year	Tahun Bayar/ Paid year	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt
Perusahaan/ The Company	PPH 21	Jan-Mar 2023, Mei Jun-2023	2026	2026	25.662.172	Bayar/ Paid
	Jumlah Bayar/ Paid 2026				25.662.172	
	Jumlah STP 2026/ Total				25.662.172	

Surat Ketetapan Pajak per 31 Maret 2026 adalah Nihil.

Kontribusi Pajak (Tidak Diaudit)

Kontribusi perpajakan Grup kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/ 2024.

Selama periode yang berakhir 31 Maret 2026, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp243.786.217.724, sebagai berikut:

e. Tax Administration

Tax Assessment Letters

The Company has received Tax Collection Letter amounting to Rp25,662,172 related to administrative sanction of tax, as follows:

The Tax Assessment Letter as of March 31, 2026 is Nil.

Tax Contribution (Unaudited)

The Group's tax contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024

During the period ended March 31, 2026, total tax payments made by the Company amounting to Rp243,786,217,724, as follows:

Jenis Kontribusi/ Type of Contribution	Jumlah Kontribusi/ Total Contribution (Rp)
A. Pajak/ Tax	
1. Pajak Penghasilan (PPH)/ Income Tax	86.514.621.267
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)/ Value Added Tax & Luxury Goods Sales Tax	157.271.192.277
3. Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai, dan Bea Meterai/ Import and Export Duties, Customs and Excise, and Stamp Duty	-
4. PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)/ Land and Building Tax for Plantation, Forestry, and Mining (PBB P3)	-
5. Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon)/ Other Central Government Taxes (e.g., Carbon Tax)	-
6. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)/ Regional Taxes and Regional Levies (PDRD), including Urban and Rural Land and Building Tax (PBB P2)	404.180
Jumlah Kontribusi Pajak (Jumlah A)/ Total Tax Contribution (Total A)	243.786.217.724
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)/ Non-Tax State Revenue (PNBP)	
1. Dividen/ Dividends	-
2. PNBP Lainnya/ Other Non-Tax State Revenue	-
Jumlah Kontribusi PNBP (Jumlah B)/ Total Non-Tax State Revenue Contribution (Total B)	-
Jumlah Kontribusi kepada Negara (Jumlah A & B)/ Total Contribution to the State (Total A & B)	243.786.217.724

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Entitas anak juga memiliki kontribusi kepada negara selama periode yang berakhir 31 Maret 2026.

Subsidiaries made contribution to the government for the period ended March 31, 2026.

14. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

14. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Uang Muka	287.933.054.064	138.998.806.329	Advances
Biaya Dibayar di Muka	63.616.911.103	101.930.843.761	Prepaid Expenses
Lain-lain	6.984.001.271	6.784.792.139	Others
Akumulasi Penurunan Nilai	(74.876.406.331)	(74.876.406.331)	Accumulated Impairment
Jumlah	283.657.560.107	172.838.035.898	Total

Uang Muka diberikan kepada subkontraktor, pemasok, konsultan, pihak ketiga dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances represent payments made to subcontractors, suppliers, consultants, third parties, and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated based on the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Biaya dibayar di muka terdiri dari transaksi seperti sewa dibayar di muka, bank garansi dan pendapatan yang diterima di muka.

Prepaid expenses consist of transactions such as prepaid rent, bank guarantees and unearned income.

Nilai lain-lain terdiri dari transaksi seperti kontrak sewa jangka pendek dan premi asuransi.

Other values consist of transactions such as short-term lease contracts and insurance premiums.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	8.660.448.351	8.626.115.536
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investments in Joint Ventures</i>	6.608.310.142.005	6.749.180.298.325
Jumlah/Total	6.616.970.590.356	6.757.806.413.861

Investasi pada asosiasi

Investment in associates

Rincian saldo investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	Aktivitas utama/ Principal activity	Kedudukan/ Domicile
PT Hotel Karya Indonesia	16.281.779.685	16.247.446.870	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
Akumulasi Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Impairment</i>	(11.371.331.334)	(11.371.331.334)		
Jumlah/Total	8.660.448.351	8.626.115.536		

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associates entities as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Maret/ March 31, 2026							
	%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Hotel Karya Indonesia	29,81	16.247.446.870	--	34.332.815	--	--	16.281.779.685
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	--	3.750.000.000
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment:							
PT Hotel Karya Indonesia		(11.371.331.334)	--	--	--	--	(11.371.331.334)
Jumlah/Total		8.626.115.536	--	34.332.815	--	--	8.660.448.351

31 Desember/ December 31, 2025							
	%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Hotel Karya Indonesia	29,81	16.117.127.704	--	130.319.166	--	--	16.247.446.870
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	--	3.750.000.000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	0,00	--	106.565.577.779	(106.565.577.779)	--	--	--
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment:							
PT Hotel Karya Indonesia		--	--	--	--	(11.371.331.334)	(11.371.331.334)
Jumlah/Total		19.867.127.704	106.565.577.779	(106.435.258.613)	--	(11.371.331.334)	8.626.115.536

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR memiliki penyertaan sebesar 25,00% pada HKI. Pendirian HKI adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 15 Mei 2023, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000 dari total modal saham yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.075.000.000 sehingga persentase kepemilikan saham WKR di HKI menjadi sebesar 29,81%. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0044506.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan perhitungan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan per 31 Desember 2025, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp4.876.115.671.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR has a 25,81% ownership in HKI. The establishment of HKI was in accordance with notarial deed No. 10 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 dated November 9, 2018.

Based on notarial deed No. 15 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

Based on notarial deed No. 12 of Edi Priyono, S.H., M.Kn. dated May 15, 2023, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000 from the total issued and paid-up capital of Rp52,075,000,000 so that WKR's share ownership in HKI became 29.81%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0044506.AH.01.02 year 2023 dated July 17, 2023.

Based on the report of independent appraisal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan as of December 31, 2025, the fair value of the investment was amounted to Rp4,876,115,671.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR memiliki penyertaan sebesar 60,00% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 November 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 tanggal 2 Desember 2015. WBM belum memiliki hak perusahaan jalan tol.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas saham di CCT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") dengan harga sebesar Rp44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Kepemilikan saham WTR di CCT menjadi sebesar 35,00% dari modal yang disetor.

WTR mengakui keuntungan dari penjualan sebagian CCT kepada SMI sebesar Rp76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat dalam rangka pelepasan saham dan pengalihan piutang SMI dan WTR di CCT kepada PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) tanggal 23 Juli 2025, bahwa WTR menjual dan menyerahkan seluruh saham atau sebesar 35% kepemilikan saham di CCT kepada BTI dengan harga penjualan sebesar Rp388.888.889.000. Selain itu WTR mengalihkan piutang pinjaman pemegang saham kepada BTI sebesar Rp970.748.321.070.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 147 tanggal 28 November 2025 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. WTR selaku pemegang saham menyetujui untuk menjual, mengalihkan dan menyerahkan kepemilikan seluruh sahamnya sebanyak 28.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp388.888.889.000 kepada BTI. WTR mengakui keuntungan penjualan CCT sebesar Rp533.238.325.654 sebagai pendapatan (beban) lain-lain bersih pada tahun 2025. Perhitungan keuntungan tersebut setelah memperhitungkan utang kepada entitas asosiasi yang sebelumnya digunakan untuk menutup bagian rugi investasi pada CCT sebesar Rp144.349.436.654.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR has a 60,00% ownership in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 dated December 2, 2015. WBM has no toll road concession right.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008, of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Liestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its ownership in shares at CCT to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") amounting to Rp44,000,000,000 or equivalent to 44,000,000 shares. WTR's share ownership in CCT was reduced to 35,00%.

WTR recognized a gain on partial disposal of CCT to SMI amounting to Rp76,602,456,099 which is included on other income (expense) – net.

Based on the conditional share sale and purchase agreement in the context of the release of shares and transfer of receivables of PT SMI and WTR in CCT to PT Bakrie Toll Indonesia (BTI) dated July 23, 2025, WTR sold and transferred all shares or 35% of share ownership in CCT to BTI with a selling price of Rp388,888,889,000. In addition, WTR transferred shareholder loan receivables to BTI amounting to Rp970,748,321,070.

Based on the share sale and purchase deed No. 147 dated November 28, 2025, made before Mala Mukti, S.H., LL.M., a notary in Jakarta, WTR, as a shareholder, agreed to sell, transfer, and hand over its ownership their 28,000,000 shares for Rp388,888,889,000 to PT Bakrie Toll Indonesia (BTI). WTR recognized the gain from the sale of CCT amounting to Rp533,238,325,654 as net other income (expense) in 2025. The calculation of the profit is after taking into account the debt to the associated entity which was previously used to cover the investment loss portion in CCT amounting to Rp144,349,436,654.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi tersebut sudah memadai.

Management believes that the impairment of investment in the associated entity is adequate.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/(rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and income/(loss) of associates are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Hotel Karya Indonesia	59.558.309.801	4.629.944.150	--	115.172.141
PT Waskita Bali Mandara	4.235.697.385	1.000.000	--	29.738.930
	31 Desember/ December 31, 2025			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Hotel Karya Indonesia	59.170.067.687	4.356.874.177	--	437.165.938
PT Waskita Bali Mandara	4.265.518.150	1.000.000	--	59.558.231

Investasi pada Ventura Bersama

Investment in Joint Venture

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in joint ventures are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2026				
	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Berelasi/Related Parties						
WTR - RDPT	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	91,83%	4.458.075.237.426	--	(82.991.447.993)	4.375.083.789.433
WTR - SMI	Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi	48,22%	1.424.656.209.793	--	(21.666.018.992)	1.402.990.190.801
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	50,00%	48.751.295.411	--	(16.409.917.276)	32.341.378.135
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51,00%	17.964.840.027	--	--	17.964.840.027
Waskita - PP	Jalan Kretek - Girijati	52,50%	14.695.540.945	--	(1.231.360.091)	13.464.180.854
Waskita - Permata	Medan Islamic Center	70,00%	17.240.081.104	(4.900.000.000)	--	12.340.081.104
Waskita - Nindya	Kantor Kementerian Koordinator 3	51,00%	8.385.500.878	--	22.942.636	8.408.443.514
Waskita - Abipraya	Stadion Kanjuruhan Malang	60,00%	7.880.243.067	--	16.042.678	7.896.285.745
Waskita - Nindya - Permata	Jalan Feeder IKN	50,00%	7.736.297.809	--	19.780.495	7.756.078.304
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65,00%	6.372.653.021	594.196.147	40.925.289	7.007.774.457
Hansol - Waskita	Rehabilitasi D.I. Cibaliung	49,00%	2.265.984.446	174.813.624	1.828.478.708	4.269.276.778
Waskita - Adhi	Bendungan Jlantah	60,00%	2.172.432.861	(152.982.462)	--	2.019.450.399
Waskita - Pusaka	Land Development Kawasan Papua Selatan	70,00%	1.960.954.047	--	4.787.672	1.965.741.719
HK-PP-Wika-Waskita	Jalan Kws Kompleks Yudikatif	22,50%	813.592.400	(1.800.000.000)	3.534.932.728	2.548.525.128
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung Paket 2	62,50%	576.821.135	--	--	576.821.135
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49,00%	285.030.997	--	--	285.030.997
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60,00%	118.606.264	--	--	118.606.264
Waskita - Adhi	Stadion Sudiang Kota Makassar	51,00%	--	722.274.278	(722.274.278)	--
Waskita - Abipraya	Gedung dan Kawasan DPR I IKN	62,00%	--	(1.715.637.155)	1.715.637.155	--
Subjumlah/Subtotal			6.019.951.321.631	(7.077.335.568)	(115.837.491.269)	5.897.036.494.794
Dikurangi: Penurunan Nilai Investasi Ventura Bersama/ Less: Impairment of Joint Venture Investments			(1.162.102.908)	758.465.648	--	(403.637.260)
Subjumlah/Subtotal			6.018.789.218.723	(6.318.869.920)	(115.837.491.269)	5.896.632.857.534
Pihak Ketiga/Third Parties						
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51,00%	305.020.345.038	--	145.545.573	305.165.890.611
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51,00%	200.387.619.923	--	(60.432.929)	200.327.186.994
WKR - Sirius	Yukata Suites	51,00%	125.777.061.346	--	21.126.405	125.798.187.751
Waskita - Trinitil	Alam Sutra	51,00%	88.926.090.373	--	--	88.926.090.373
WKR - Dalawa	Zallaka - Batu Tumpang	51,00%	64.265.219.540	--	--	64.265.219.540
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57,00%	49.741.552.545	--	940.418.380	50.681.970.925
Waskita - Nindya - Modern	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang	50,00%	51.897.436.057	(3.000.000.000)	10.494.161	48.907.932.218
WKR - Makaland	Apartemen Permata Hijau	70,00%	42.924.952.805	--	676.999	42.925.629.804
Waskita - Daelim - Wika	Karian Multipurpose Dam Project	22,00%	38.937.094.083	--	(1.242.173.757)	37.694.920.326
WKR - Vision First	JPM Dukuh Atas	41,92%	33.916.930.659	--	6.044.238	33.922.974.897
Waskita - Bahagia - Gema	Peningkatan Jalan KIPP Paket D	65,00%	29.208.628.694	--	85.618.147	29.295.246.841
Waskita - Metallurgical - Wika - NK	JI Tol Cisumdawu Phase 2	7,50%	27.429.816.992	--	13.648.457	27.443.465.449
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	Patimban Port Development	16,00%	26.925.468.597	--	--	26.925.468.597
Wika - Waskita - Jaya Konstruksi Mangala- PP	Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 ; Segmen KKT Kariangau	20,00%	15.633.564.654	(2.000.000.000)	3.202.789.746	16.836.354.400
Waskita - BRAP	Patimban Akses toll road	60,00%	15.444.256.280	--	(3.673.395.426)	11.770.860.854
Waskita - Adhi - Jaya	Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	40,00%	14.041.413.304	--	3.132.421	14.044.545.725
PP - Adhi - Waskita - MWT	Proyek Serang Panimban Seksi 3	27,50%	11.674.385.074	(7.039.827.418)	7.218.879.084	11.853.436.740
Nindya - Waskita - Naviri - Panca	JI Akses Bandara VVIP IKN	35,00%	10.544.519.469	--	--	10.544.519.469
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70,00%	8.367.407.398	--	--	8.367.407.398
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa	60,00%	8.182.203.223	--	5.905.676	8.188.108.899
WKI - KBK	Pengadaan Material	55,00%	4.712.525.463	--	--	4.712.525.463
PP - Waskita - Sarana	Proyek Jln. Bululawang - Tambakrejo	40,00%	5.258.577.468	--	409.316.694	5.667.894.162
Waskita - Wiswa kharman	RSUD Akhmad Berahim Tana Tidung	98,00%	5.079.660.206	--	151.224.289	5.230.884.495

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

31 Maret/ March 31, 2026					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Waskita - Sumber Teknik Konstruksi	70,00%	4.612.004.701	--	--	4.612.004.701
Waskita - FYP Karya Perdana	70,00%	4.452.167.984	(1.100.000.000)	6.654.426	3.358.822.410
Waskita - Adhi - Andesmont	58,00%	4.343.063.215	--	480.023	4.343.543.238
Waskita - Kelman Infrapratarama	70,00%	3.929.004.457	--	467.452	3.929.471.909
Waskita - Citra	98,00%	3.009.415.638	--	780.850.143	3.790.265.781
Waskita - Arkonin	99,00%	1.730.920.261	--	--	1.730.920.261
Waskita - Andesmont	70,00%	1.777.053.721	(176.557.093)	89.591.937	1.690.088.565
Waskita - Jaya - Wahana	70,00%	1.634.732.197	--	(374.401.682)	1.260.330.515
Waskita - Citra Mandiri	70,00%	1.006.945.967	--	--	1.006.945.967
Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	40,00%	2.484.325.950	(1.514.303.419)	3.333.760	973.356.291
WKI - AKI	97,00%	938.352.621	--	--	938.352.621
Waskita - KMP	70,00%	722.828.598	--	(6.453.337)	716.375.261
Waskita - Riki Kencana	65,00%	604.082.147	--	96.292	604.178.439
Waskita - Bahagia - Guntur	65,00%	433.995.446	--	543.559	434.539.005
Waskita - BRP	70,00%	357.185.289	--	312.943	357.498.232
Waskita - Pijar	65,00%	122.981.536	--	93.767.844	216.749.380
Waskita - Amarta	65,00%	168.809.235	--	914.842	169.724.077
WKI - TDMP	60,00%	126.117.327	--	--	126.117.327
Waskita - Surya Bakti	60,00%	119.208.279	--	--	119.208.279
Waskita-BK-BBP-KPR	57,90%	133.083.106	--	(61.385.881)	71.697.225
HPP - WKI	47,00%	55.118.101	--	--	55.118.101
BRP - Waskita - Jakon	34,00%	--	--	60.876.129	60.876.129
Waskita - Bangkit - Infra	55,00%	909.617.813	142.996.068	(1.052.613.881)	--
Waskita - Sinarballi	51,00%	--	260.920.269	(260.920.269)	--
PP - Waskita - Yasa	32,50%	10.807.955.996	(10.807.955.996)	--	--
Waskita - Guntur	70,00%	--	(2.034.208)	2.034.208	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	40,00%	--	2.023.379.020	(2.023.379.020)	--
Waskita - PAL	100,00%	--	300.000	(300.000)	--
Waskita - Bersinar	70,00%	--	14.714.928.734	(14.714.928.734)	--
Subjumlah/Subtotal		1.228.776.700.776	(8.498.154.043)	(10.215.641.088)	1.210.062.905.645
Dikurangi: Penurunan Nilai Investasi Ventura Bersama/ Less: Impairment of Joint Venture Investments		(498.385.621.174)	--	--	(498.385.621.174)
Subjumlah/Subtotal		730.391.079.602	(8.498.154.043)	(10.215.641.088)	711.677.284.471
Jumlah/Total		6.749.180.298.325	(14.817.023.963)	(126.053.132.357)	6.608.310.142.005

31 Desember/ December 31, 2025					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Berelasi/Related Parties					
WTR - RDPT	91,83%	4.256.682.147.152	--	201.393.090.274	4.458.075.237.426
Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi	48,22%	1.471.181.375.882	--	(46.525.166.089)	1.424.656.209.793
Waskita - Nindya - LRS	50,00%	24.488.991.424	(734.782)	24.263.038.769	48.751.295.411
Waskita - Wika	51,00%	17.964.840.027	--	--	17.964.840.027
Waskita - Permata	70,00%	16.075.158.159	--	1.164.922.945	17.240.081.104
Waskita - PP	52,50%	8.456.924.146	(2.152.500.000)	8.391.116.799	14.695.540.945
Waskita - Nindya	51,00%	7.938.550.866	(18.138.550.865)	18.585.500.877	8.385.500.878
Waskita - Abipraya	60,00%	10.667.734.424	(3.000.000.000)	212.508.643	7.880.243.067
Waskita - Nindya - Permata	50,00%	29.715.314.480	(24.355.993.719)	2.376.977.048	7.736.297.809
Waskita - Adhi	65,00%	12.752.384.282	(6.535.702.025)	155.970.764	6.372.653.021
Hansol - Waskita	49,00%	2.236.352.700	(8.068.197.986)	8.097.829.732	2.265.984.446
Waskita - Adhi	60,00%	3.807.231.067	--	(1.634.798.206)	2.172.432.861
Waskita - Pusaka	70,00%	--	(4.334.773.584)	6.295.727.631	1.960.954.047
HK-PP-Wika-Waskita	22,50%	--	--	813.592.400	813.592.400
Waskita - Adhi	62,50%	2.423.068.314	(1.881.454.218)	35.207.039	576.821.135
Brantas - Waskita	49,00%	2.317.496.645	(1.570.282.099)	(462.183.549)	285.030.997
Waskita - Adhi	60,00%	118.606.264	--	--	118.606.264
Waskita - Abipraya	62,00%	--	5.125.589.340	(5.125.589.340)	--
Waskita - PP	51,00%	5.199.893.017	(5.199.893.017)	--	--
Subjumlah/Subtotal		5.872.026.068.849	(70.112.492.955)	218.037.745.737	6.019.951.321.631
Dikurangi: Penurunan Nilai Investasi Ventura Bersama/ Less: Impairment of Joint Venture Investments		(2.436.102.908)	1.274.000.000	--	(1.162.102.908)
Subjumlah/Subtotal		5.869.589.965.941	(68.838.492.955)	218.037.745.737	6.018.789.218.723
Pihak Ketiga/Third Parties					
WKR - Darmo Permai	51,00%	302.430.585.638	--	2.589.759.400	305.020.345.038
Waskita - Acset	51,00%	284.590.551.247	(82.517.006.582)	(1.685.924.742)	200.387.619.923
WKR - Sirius	51,00%	126.265.150.496	--	(488.089.150)	125.777.061.346
Waskita - Trinit	51,00%	162.949.092.940	(71.145.858.082)	(2.877.144.485)	88.926.090.373
WKR - Dalawa	51,00%	65.390.707.789	--	(1.125.488.249)	64.265.219.540
Waskita - Nindya - Modern	50,00%	83.420.709.484	(10.000.000.000)	(21.523.271.427)	51.897.438.057
Waskita - Jakon - Sagna	57,00%	53.638.326.188	--	(3.896.773.643)	49.741.552.545
WKR - Makaland	70,00%	42.921.911.665	--	3.041.140	42.924.952.805
Waskita - Daelim - Wika	22,00%	41.056.334.719	--	(2.119.240.636)	38.937.094.083
WKR - Vision First	41,92%	33.897.392.072	--	19.538.587	33.916.930.659
Waskita - Bahagia - Gema	65,00%	--	--	29.209.628.694	29.209.628.694
Waskita - Metallurgical - Wika - NK	7,50%	31.038.676.528	(3.756.690.000)	147.830.464	27.429.816.992
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	16,00%	6.547.255.662	--	20.378.212.935	26.925.468.597
Wika - Waskita - Jaya Konstruksi Manggala- PP	20,00%	19.683.383.888	(5.000.000.000)	950.180.766	15.633.564.654
Waskita - BRAP	60,00%	14.419.809.114	(10.500.000.000)	11.524.447.166	15.444.256.280
Waskita - Adhi - Jaya	40,00%	42.559.841.900	(28.600.000.000)	81.571.404	14.041.413.304

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2025					
	Percentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Proyek/ Project					
PP - Adhi - Waskita - MWT	27,50%	1.785.711.624	(12.299.023.469)	22.187.696.919	11.674.385.074
PP - Waskita - Yasa	32,50%	27.057.955.996	(16.250.000.000)	--	10.807.955.996
Nindya - Waskita - Naviri - Panca	35,00%	16.856.173.170	(8.750.000.000)	2.438.346.299	10.544.519.469
Waskita - Bawakaraeng	70,00%	8.367.407.398	--	--	8.367.407.398
Waskita - BRP	60,00%	8.171.346.634	--	10.856.589	8.182.203.223
WKI - KBK	55,00%	1.319.131.626	--	3.393.393.837	4.712.525.463
PP - Waskita - Sarana	40,00%	4.522.123.695	(9.722.125.934)	10.458.579.707	5.258.577.468
Waskita - Wiswa khaman	98,00%	--	1.960.000	5.077.700.206	5.079.660.206
Waskita - Sumber Teknik Konstruksi	70,00%	12.410.786.088	(2.200.743.232)	(5.598.038.155)	4.612.004.701
Waskita - FYP Karya Perdana	70,00%	4.352.781.045	--	99.386.939	4.452.167.984
Waskita - Adhi - Andesmont	58,00%	4.340.898.723	--	2.164.492	4.343.063.215
Waskita - Kelman Infrapratama	70,00%	7.138.910.306	19.662.819	(3.229.568.668)	3.929.004.457
Waskita - Citra	98,00%	Konstruksi Gedung DPRD DIY	--	3.009.415.638	3.009.415.638
Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	40,00%	Pematangan Lahan KITB	--	12.982.373	2.484.325.950
Waskita - Andesmont	70,00%	Bangunan Pengarah Bundangan Rukoh	6.057.856.297	(4.280.802.576)	1.777.053.721
Waskita - Arkonin	99,00%	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC)	1.730.920.261	--	1.730.920.261
Waskita - Jaya - Wahana	70,00%	Rancang Bangun BINS Karawang	1.227.100.000	407.632.197	1.634.732.197
Waskita - Citra Mandiri	70,00%	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	--	--	1.006.945.967
WKI - AKI	97,00%	Pengadaan Material	(50.000.000)	682.871	938.352.621
Waskita - Bangkit - Infra	55,00%	Bendungan Karangongko Paket II	2.300.348.805	(1.390.730.992)	909.617.813
Waskita - KMP	70,00%	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri	(4.410.000.000)	9.982.885	722.828.598
Waskita - Riki Kencana	65,00%	FO Sekip Ujung	600.145.263	3.936.884	604.082.147
Waskita - BRP	70,00%	JI Mican Paket 2	(256.220.155)	(92.556.010)	357.185.289
Waskita - Bahagia - Guntur	65,00%	Pembangunan Bundungan Temef	(325)	3.269.087	433.995.446
Waskita - Amarta	65,00%	Gedung GIK UGM	--	34.422.938	168.809.235
WKI - TDMP	60,00%	Pengadaan Material	--	126.117.327	126.117.327
Waskita-BK-BBP-KPR	57,90%	Pembangunan Bundungan Cibeet	225.835.387	(92.752.281)	133.083.106
Waskita - Pijar	65,00%	Double Track Manggarai	105.494.292	17.487.244	122.981.536
Waskita - Surya Bakti	60,00%	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota	119.208.279	--	119.208.279
HPP - WKI	47,00%	Pekerjaan Tanah Proyek Tol Lot 2	771.403.195	(669.783.184)	(46.501.910)
BBM - WKI	45,00%	Pekerjaan Clearing, Cut & Fill Tanah	50.979.080	--	(50.979.080)
WKR - Ekutama	60,00%	Apartemen Pejabat	291.033.379	(132.655.162)	(158.378.217)
Waskita - Sinarbali	51,00%	Singaraja - Mengwitani P01	--	184.561.855	(184.561.855)
Waskita - Gala Karya	70,00%	JDU SPAM Regional Duroilis	320.998.998	(320.998.998)	--
Waskita - BRP	60,00%	Irigasi Bellang Lempung Pkt 3	4.633.132.879	(4.633.132.879)	--
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70,00%	Sal Primer Jabung II	--	5.258.555.267	(5.258.555.267)
Waskita - Guntur	70,00%	Jalan IKN Sepaku Segmen 4	--	168.886.704	(168.886.704)
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	40,00%	Proyek Bangunan Stasiun Medan	--	(5.422.189.592)	5.422.189.592
Waskita - PAL	100,00%	PLTU 2X3 MW Malinau	--	(248.360.723)	--
Waskita - Bersinar	70,00%	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	--	77.177.748.069	(77.177.748.069)
Subjumlah/Subtotal					
		1.435.200.191.192	(192.349.592.157)	(14.073.898.259)	1.228.776.700.776
Dikurangi: Penurunan Nilai Investasi Ventura Bersama/		(453.108.928.930)	(45.276.692.244)	--	(498.385.621.174)
Less: Impairment of Joint Venture Investments					
Subjumlah/Subtotal		982.091.262.262	(237.626.284.401)	(14.073.898.259)	730.391.079.602
Jumlah/Total		6.851.681.228.203	(306.464.777.356)	203.963.847.478	6.749.180.298.325

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT)**

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H., No. 94 tanggal 20 Desember 1996 dan telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-11370.HT.0101.TH.96 tanggal 26 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada Rekasa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan harga sebesar Rp550.000.000.000. WTR mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Antar Pemegang Saham KKDM tanggal 17 November

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT)**

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, S.H. and and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-11370.HT.0101.TH.96 dated December 26, 1996. WTR owns 60% of paid-up capital of KKDM.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 30% ownership KKDM to Rekasa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) at a price of Rp550,000,000,000. WTR recognized gain on sale amounting to Rp104,611,720,601 which was recorded as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sale of shares transaction.

Shareholders agree that the management of KKDM is managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Shareholders' Agreement of KKDM on November 17, 2020. Based

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 39 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 18 November 2021. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun I sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR sebesar Rp47.391.269.678.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 21 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 17 November 2022, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun II sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp52.872.587.893.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 22 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 15 November 2023, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun III sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp58.425.441.319.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 15 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 14 November 2024, WTR melakukan opsi beli atas saham PT KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun IV sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT dengan nilai transaksi sebesar Rp64.788.847.835 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0276538 tanggal 16 November 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 dari Notaris Rini Yulianti, S.H. tanggal 7 November 2024, para pemegang saham dengan suara bulat menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham yang dilakukan melalui skema *debt to equity swap* atas perjanjian pemegang saham antara WTR dengan PT KKDM.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KKDM yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Bonardo Nasution S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.577.548.000.000 sehingga kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 91,83%. Akta ini

on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements.

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 39 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 18, 2021. According to the Share Sale and Purchase Deed, WTR has a purchase option for the shares of KKDM owned by Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). The exercise of the purchase option in the first year is for 53,785,872 shares or 2.1% of the RDPT EDTR ownership amounted Rp47,391,269,678.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 21 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 17, 2022, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year II call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp52,872,587,893.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 22 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 15, 2023, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year III call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp58,425,441,319.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 15 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 14, 2024, WTR exercised a call option on PT KKDM shares owned by RDPT EDTR. Exercise of year IV call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of RDPT's shares with a transaction value of Rp64,788,847,835. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decree No. AHU-AH.01.09-0276538 dated November 16, 2024

Based on the Shareholders' Decision Statement No. 6 from Notary Rini Yulianti, S.H. dated November 7, 2024, the shareholders unanimously approved the increase in KKDM's issued and paid-up capital by Rp2,722,243,856,000 or 2,722,243,856 shares carried out through a debt to equity swap scheme based on a shareholder agreement between WTR and KKDM.

Based on KKDM Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 21 dated December 30, 2024, made before Bonardo Nasution S.H., Notary in Jakarta, that WTR approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp1,577,548,000,000 so that WTR's share ownership in KKDM became 91.83%. This deed has been approved by the Minister of Law

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0230853 tanggal 31 Desember 2024.

and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0230853 dated December 31, 2024.

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung Grup melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

The establishment of TJT (indirect ownership of the Group through WTR) was based on Notarial Deed No. 79 dated July 19, 2007, of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M. Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara WTR dengan SMI telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463, atau sebesar 1.235.922 lembar saham.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between WTR and SMI, there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for atotal price of Rp755,330,988,463, or 1,235,922 shares.

Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan persentase sebesar 25,00%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25.00%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. WTR tidak melakukan setoran modal kepada TJT dan persentase kepemilikan saham WTR di TJT berkurang atau terdilusi menjadi 65,12%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0027563 tanggal 30 Januari 2024.

Based on notarial deed No 28 dated January 25, 2024, drawn up by Liestani Wang S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. WTR did not pay in capital to TJT and the percentage of share ownership in TJT reduced or diluted become 65.12%. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0027563 dated January 30, 2024.

Pada 31 Januari 2024, WTR menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TJT dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akibat kehilangan pengendalian pada entitas anak. WTR mengakui sisa investasi pada TJT sebesar 65,12%, pada nilai wajarnya sebagai investasi pada ventura bersama. WTR mengakui keuntungan penjualan Sebagian TJT sebesar Rp250.389.348.334 sebagai pendapatan (beban) lain-lain bersih.

On January 31, 2024, WTR derecognized TJT's assets and liabilities in the consolidated financial statements as a result of the loss of control over the subsidiary. WTR recognized the remining 65.12% investment in TJT, at fair value, as an investment in a joint venture. WTR recognized the gain from the sale of part of TJT amounting to Rp250,389,348,334 as net other income (expense).

Berdasarkan Akta No 36 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan sirkuler Pemegang Saham, bahwa TJT berencana melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tahun 2024 yang semula sebesar Rp3.000.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.000

Based on Deed No. 36 dated August 30, 2024 made before notary Indah Khaerunnisa, S.H., M. Kn Notary in Jakarta. Based on the circular decision of Shareholders, that TJT plans to increase the authorized, issued and paid-up capital in 2024 which was originally Rp3,000,000,000,000 to Rp5,000,000,000,000 and increase the issued capital

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

serta melakukan peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp997.484.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan tersebut, WTR dan Koperasi Waskita tidak mengambil bagian atas saham yang ditawarkan oleh TJT, sehingga kepemilikan saham WTR di TJT terdilusi menjadi sebesar 48,22%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0190194 tanggal 6 September 2024.

WKR – Dalawa (Zallaka - Batu Tumpeng)

Pada tanggal 5 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2 dengan PT Dalawa Paralia Leping dalam rangka pengembangan tanah seluas 29.020m² yang terletak di Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan biaya, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp15.252.570.893.

WKR - Darmo Permai (Segi 88 Avenue)

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

Pada tanggal 20 Maret 2019, perjanjian kerjasama mengalami perubahan terakhir No. 04 antara WKR dengan PT Darmo Permai sehingga komposisi penyertaan terdiri dari WKR sebesar 51,00% dan PT Darmo Permai sebesar 49,00%.

Berdasarkan penilaian manajemen yang mengacu pada perhitungan laporan penilai independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan untuk periode 31 Desember 2025, diperoleh nilai wajar sebesar Rp175.301.354.826.

WKR - Makaland (Apartemen Permata Hijau)

Pada tanggal 24 Maret 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 25 dengan PT Makaland Indo Asia dalam rangka pengembangan tanah seluas 1.592m² yang terletak di Jalan Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Komposisi penyertaan terdiri dari WKR sebesar 70% dan PT Makaland Indo Asia sebesar 30%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilaian independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan biaya, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp18.969.077.352.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

by Rp997,484,000,000. Due to the increase in issued capital, WTR and the Waskita Cooperative did not subscribe to the shares offered by TJT, consequently, WTR's share ownership in TJT was diluted to 48.22%. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0190194 dated September 6, 2024.

WKR – Dalawa (Zallaka - Batu Tumpeng)

On May 5, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 2 with PT Dalawa Paralia Leping in order to develop 29,020m² land areas at Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

Based on the calculation of the independent appraiser's report from the Public Appraisal Services Office (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners) as of December 31, 2025 using the cost approach, the fair value of the investment was amounted to Rp15,252,570,893.

WKR - Darmo Permai (Segi 88 Avenue)

On May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089m² with land areas on Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

On March 20, 2019, the agreement has been amended agreement recently by the agreement No. 04 with The Company with PT Darmo Permai, it has composition 51,00% by Company and 49,00% by PT Darmo Permai.

Based on management's assessment, which refers to the independent appraiser's report calculation by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners for the period of December 31, 2025, the fair value investment was amounted to Rp175,301,354,826.

WKR – Makaland (Permata Hijau Apartment)

On March 24, 2020, WKR entered into joint venture agreement No. 25 with PT Makaland Indo Asia in order to develop 1,592m² m² land areas at Jalan Jalan Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. The composition of investment consists of WKR amounting 70% and PT Makaland Indo Asia amounting 30%.

Based on the calculation of the independent appraiser's report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners report as of December 31, 2025, using the cost approach, the fair value of the investment was amounted to Rp18,969,077,352.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

WKR - Vision First (JPM Dukuh Atas)

Pada tanggal 14 April 2023, WKR menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Tower Bersama, PT City Vision dan PT Integrasi Transit Jakarta No. 1867 terkait proyek jembatan penyeberangan multiguna Dukuh Atas dan Stasiun Sudirman di Jakarta. Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 50,77%, PT Tower Bersama sebesar 2,77%, PT City Vision 1,61% dan PT Integrasi Transit Jakarta sebesar 44,84%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilaian independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan biaya, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp11.583.199.162.

WKR – Sirius (Yukata)

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinita Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Komposisi penyertaan terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinita Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaharuan perjanjian KSO Waskita Trinita Properti, Disepakati bahwa posisi PT Waskita Trinita Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang Seluruh hak dan kewajiban PT Waskita Trinita Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Waskita - Acset (Jalan layang Cikampek)

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/Waskita-Acset/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita - Acset KSO untuk pelaksanaan Tender Pelaksanaan Jasa Pemborongan (Design and Build) Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated Ruas Cikunir sampai dengan Karawang Barat termasuk On/Off Ramp pada Simpang Susun Cikunir dan Karawang Barat oleh PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek sebagai Pemberi Kerja dan telah dinyatakan sebagai pemenang sesuai Surat Penetapan Pemenang Nomor: 025/DU/JJC/II/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan Surat Penunjukan Penyedia Jasa Nomor: 034/DU/JJC/II/2017 tanggal 16 Februari 2017.

Pada tanggal 24 Februari 2017 dibuat Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dalam rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan (Design and Build) Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated. Kerjasama Operasi (KSO) ini dikelola secara *Integrated* dan *Job Portion* dengan porsi Perusahaan sebesar 51,00% dan Acset sebesar 49,00%.

WKR - Vision First (JPM Dukuh Atas)

Pada tanggal 14 April 2023, WKR menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Tower Bersama, PT City Vision dan PT Integrasi Transit Jakarta No. 1867 terkait proyek jembatan penyeberangan multiguna Dukuh Atas dan Stasiun Sudirman di Jakarta. Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 50,77%, PT Tower Bersama sebesar 2,77%, PT City Vision 1,61% dan PT Integrasi Transit Jakarta sebesar 44,84%.

Based on the calculation of the independent appraiser's report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners report as of December 31, 2025, using the cost approach, the fair value of the investment was amounted to Rp11,583,199,162.

WKR – Sirius (Yukata)

On May 26, 2015 WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinita Properti dan PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000m² land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The composition of investment consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Trinita Properti at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp125,000,000,000.

On October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinita Properti agreement, it was agreed that the position PT Waskita Trinita Properti replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Waskita Trinita Properti had been transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Waskita - Acset (Cikampek Highway)

Based on the notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/Waskita-Acset/KSO/2017, dated January 19, 2017, a Joint Operation (KSO) was established between the Company and PT Acset Indonusa Tbk under the name Waskita - Acset KSO for the implementation of the Tender for the Implementation of Contracting Services (Design and Build) for the Construction Work of the Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road, Cikunir to West Karawang Section, including the On/Off Ramp at the Cikunir and West Karawang Interchanges by PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek as the Employer and has been declared the winner according to the Winner Determination Letter Number: 025/DU/JJC/II/2017 dated February 8, 2017 and the Service Provider Appointment Letter Number: 034/DU/JJC/II/2017 dated February 16, 2017.

On February 24, 2017, a Joint Operation Agreement (KSO) was made for the Implementation of Construction Work (Design and Build) of the Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road. This Joint Operation (KSO) is managed in an Integrated and Job Portion manner with the Company's portion being 51,00% and Acset's being 49,00%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

16. PROPERTI INVESTASI

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah & Bangunan	291.622.474.082	291.622.474.082	Land & Building
Jumlah Harga Perolehan	291.622.474.082	291.622.474.082	Total Acquisition Cost
Nilai Wajar			Fair Value
Tanah & Bangunan	254.764.649.000	254.764.649.000	Land & Building
Jumlah Properti Investasi	254.764.649.000	254.764.649.000	Total Investment Properties

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 nilai wajar properti investasi sebesar Rp254.764.649.000 berdasarkan perhitungan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan tanggal 20 Februari 2026.

Properti investasi atas Teraskita Office yang tergabung dalam Vasaka Hotel Jakarta telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia atas segala risiko properti, gempa bumi, dan segala kerusakan material.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti investasi cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai properti investasi.

16. INVESTMENTS PROPERTIES

As of December 31, 2025, the fair value of the investment properties was amounted to Rp254,764,649,00, which was based on the report of independent appraisal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dated February 20, 2026.

The investment property of Teraskita Office which is part of Vasaka Hotel Jakarta has been insured with PT Sunday Insurance Indonesia against all property risks, earthquakes, and all material damage.

Management believes that the allowance for impairment of investment properties are adequate to cover any possible losses that may arise from the loss on investment properties.

17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
PT Citra Waspphutowa	328.859.297.616	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	302.172.000.000	302.172.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	79.402.869.204	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	35.659.000.001	35.659.000.001
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	3.083.000.000	3.083.000.000
PT Jasamarga Probolingo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	18.200	18.200
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment	(160.385.283.563)	(160.385.283.563)
Jumlah/Total	732.925.824.458	732.925.824.458

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The details of movement in other long-term investments are as follows:

31 Maret/ March 31, 2026						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	328.859.297.616	
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.172.000.000	--	--	302.172.000.000	
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	131.250.000.000	
PT Utama Marga Waskita	0,41	79.402.869.204	--	--	79.402.869.204	
PT Jasamarga Jogja Bawen	1,65	35.659.000.001	--	--	35.659.000.001	
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	12.684.923.000	
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	10,37	3.083.000.000	--	--	3.083.000.000	
PT Jasamarga Probolingo Banyuwangi	0,01	200.000.000	--	--	200.000.000	
PT Cinere Serpong Jaya	0,00	18.200	--	--	18.200	
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment:						
PT Utama Marga Waskita		(26.079.922.260)	--	--	(26.079.922.260)	
PT Prima Multi Terminal		(131.222.361.303)	--	--	(131.222.361.303)	
PT Jasamarga Gedebage Cilacap		(3.083.000.000)	--	--	(3.083.000.000)	
Jumlah/Total		732.925.824.458	--	--	732.925.824.458	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2025						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.172.000.000	--	--	--	302.172.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	--	131.250.000.000
PT Hutama Marga Waskita	0,41	79.402.869.204	--	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	1,65	35.659.000.001	--	--	--	35.659.000.001
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	10,37	3.083.000.000	--	--	--	3.083.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,01	200.000.000	--	--	--	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	0,00	18.200	--	--	--	18.200
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment:						
PT Hutama Marga Waskita		--	--	(26.079.922.260)		(26.079.922.260)
PT Prima Multi Terminal		(22.986.244.333)	--	(108.236.116.970)		(131.222.361.303)
PT Jasamarga Gedebage Cilacap		(3.083.000.000)	--	--		(3.083.000.000)
Jumlah/Total		867.241.863.688	--	(134.316.039.230)		732.925.824.458

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal CW atau sebesar Rp125.000.000.000. PT Citra Waspphutowa didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Oktober 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., perihal tambahan modal ditempatkan dan disetor CW, WTR tidak melakukan setoran modal kepada CW, sebagai akibat hal tersebut kepemilikan saham WTR terdilusi menjadi sebesar 13,47%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00050/2.0109-05/BS/10/0069/1/I/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan pasar, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp395.570.298.000. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp26.100.000.000. PMT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh notaris Nanda Fauzan Iwan, PMT meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Pelindo dengan cara konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp466.878.000.000 dan penysetoran modal tunai sebesar Rp2.750.123.049.346. Kepemilikan Perusahaan pada PMT menjadi 1,01%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR has a participation of 12.5% of the paid-in capital of CW amounting to Rp125,000,000,000. CW was established based on Notarial Deed No. 10 by Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13, 2006, and engages in toll road activities.

Based on deed No. 24 dated October 13, 2022, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the additional issued and paid-up capital of CW, WTR did not make capital injections to CW, as a result of this, WTR shares ownership was diluted to 13.47%.

Based on the report of independent appraisal KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00050/2.0109-05/BS/10/0069/1/I/2026 as of December 31, 2025 used the market approach, the fair value of the investment was amounted to Rp395,570,298,000. The valuation results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has a 20% investment in PMT or equivalent to Rp26,100,000,000. PMT was established under Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014, of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., and engages in trading and services.

Based on Notarial Deed No. 18 dated October 24, 2022, by notary Nanda Fauzan Iwan, PMT increased the paid-in and issued capital which was entirely paid up by Pelindo by converting a shareholder loan amounting to Rp466,878,000,000 and paid-in capital in cash amounting to Rp2,750,123,049,346. Company's ownership in PMT became 1.01%.

Based on report of independent appraisal by KJPP Febriman Siregar and Partners with number

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

nomor 00219/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan Pendapatan, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp170.949.639.000. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKJT atau setara dengan Rp15.000.000.000. CKJT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 47 oleh Notaris Herdimansyah Chaindirsyah, S.H. tanggal 21 Juli 2023, penyertaan WTR pada CKJT menjadi 5,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00052/2.0109-05/BS/10/0069/1/II/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan pasar, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp146.815.498.000. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau setara dengan Rp4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 02 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Mei 2024, penyertaan WTR pada HMW menjadi 0,41% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00053/2.0109-05/BS/10/0069/1/II/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan pasar, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp53.322.946.945. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada JJB atau setara dengan Rp4.625.000.000. PT

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

00219/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 as of December 31, 2025 used the revenue approach, the fair value of the investment was amounted to be Rp170,949,639,000. The valuation results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR has a 15% investment in CKJT's paid-in capital or equivalent to Rp15,000,000,000. CKJT was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 30, 2017, by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engages in toll road concession.

Based on deed no. 47 by Notary Herdimansyah Chaindirsyah, S.H. On July 21, 2023, WTR's investment in CKJT became 5.63% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

Based on report of independent appraisal by KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00052/2.0109 -05/BS/10/0069/1/II/2026 as of December 31, 2025 used the market approach, the fair value of the investment was amounted to Rp146,815,498,000. The valuation results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR has 30% investment in HMW or equivalent to Rp4,500,000,000. HMW was established based on Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017, by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engages in toll road concession.

Based on deed no. 02 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 8, 2024, WTR's participation in HMW became 0.41% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder.

Based on the calculation of the independent appraiser's report by KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00053/2.0109-05/BS/10/0069/1/II/2026 as of December 31, 2025 using the market approach, the fair value of the investment was obtained at Rp53,322,946,945. The valuation results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB)

The Company has a 12.50% investment in JJB or equivalent to Rp4,625,000,000. JJB was established

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

Jasamarga Jogja Bawen didirikan sesuai Akta Pendirian No. 11 tanggal 11 November 2020 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 05 oleh notaris Inne Kusumawati, S.H. di Kota Tangerang Selatan, tanggal 18 April 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor JJB sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JJB menjadi 7,91%.

Berdasarkan akta No. 22 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, tanggal 12 Desember 2024, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor JJB sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JJB menjadi 5,65%.

Berdasarkan Berita Acara RUPSLB JJB No. 19 tanggal 09 Desember 2025 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor JJB sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JJB menjadi 1,65%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00220/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan Pasar, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp67.325.245.000. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PPSB atau setara dengan Rp12.684.923.000. PPSB didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Februari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. di Jakarta, tanggal 29 Agustus 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor PPSB sehingga persentase penyertaan perusahaan pada PPSB menjadi 6,21%.

Berdasarkan perhitungan laporan penilai independen, KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan nomor 00221/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/ 2026 per 31 Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan nilai pasar, diperoleh nilai wajar investasi sebesar Rp15.488.897.000. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat aset pada tanggal pelaporan telah mencerminkan nilai keterpulihan berdasarkan estimasi nilai wajarnya.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

under Notarial Deed of Establishment No. 11 dated November 11, 2020, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed No. 05 by notary Inne Kusumawati, S.H. in South Tangerang City, on April 18, 2023, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of JJB so that the percentage of the Company's participation in JJB became 7.91%.

Based on deed No. 22 by notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, on December 12, 2024, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of JJB so that the percentage of the Company's participation in JJB became 5.65%.

Based on deed No. 19 by notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, on December 09, 2025, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of JJB so that the percentage of the Company's participation in JJB became 1.65%.

Based on report of independent appraisal KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00220 /2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 as of December 31, 2025 used the market approach, the fair value of the investment was amounted to be Rp67,325,245,000. The valuation results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)

The Company has a 20% investment in PPSB or equivalent to Rp12,684,923,000. PPSB was established under Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed no. 5 by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. in Jakarta, on August 29, 2023, there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of PPSB so that the percentage of the Company's participation in PPSB became 6.21%.

Based on report of independent appraisal, KJPP Febriman Siregar and Partners with number 00221/2.0109-05/BS/03/0069/1/III/2026 as of December 31, 2025 used the market value approach, the fair value of the investment was amounted to be Rp15,488,897,000. The assessment results indicate that the carrying value of the asset at the reporting date has reflected the recoverable value based on its estimated fair value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada JGC atau setara Rp1.219.100.000. Pendirian JGC adalah sesuai dengan akta notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 28 Januari 2022. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 tanggal 29 Januari 2022.

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta Selatan, tanggal 18 September 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JGC menjadi 10,37% atau setara Rp3.083.000.000.

Berdasarkan surat no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 tanggal 25 September 2023 terkait tindak lanjut proses pengakhiran Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JGC, investasi Perusahaan pada JGC sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2024 sebesar Rp3.083.000.000.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB atau setara dengan Rp200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 02 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. tanggal 16 Oktober 2024, penyertaan WTR pada JPB menjadi 0,01% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada CSJ atau setara dengan Rp9.110.592.400. PT Cinere Serpong Jaya didirikan sesuai Akta Pendirian No. 63 tanggal 10 Juli 2008 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.

Berdasarkan akta No. 18 oleh notaris Vidi Andito, S.H. di Kota Administrasi Jakarta Pusat, tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memiliki 1 (satu) lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp18.200 pada CSJ.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

The Company has 20% investment in JGC or equivalent to Rp1,219,100,000. The establishment of JGC was based on notarial deed No. 8 dated January 28, 2022, of notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 dated January 29, 2022.

Based on deed No. 5 by notary Rina Utami Djauhari, S.H., in South Jakarta, dated September 18, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital so that the percentage of the Company's participation in JGC became 10.37% or equivalent to Rp3,083,000,000.

Based on letter no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 dated September 25, 2023 regarding the follow-up to the termination process of the JGC Toll Road Concession Agreement, the Company's investment in JGC no longer has economic value, so the Company recognized a loss on the decrease in the value of the investment in 2024 amounting to Rp3,083,000,000.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR has a 40% investment in JPB or equivalent to Rp200,000,000, based on Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed no. 02 by Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on October 16, 2024, WTR's investment in JPB will become 0.01% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

The Company has a 20% investment in CSJ or equivalent to Rp9,110,592,400. PT Cinere Serpong Jaya was established under Notarial deed of Establishment No. 63 dated July 10, 2008, of Notary Sugito Tedjamulja, S.H.

Based on deed No. 18 by notary Vidi Andito, S.H. in Central Jakarta Administrative City, dated June 30, 2021, the Company owns 1 (one) share with a total nominal value of Rp18,200 in CSJ.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

18. ASET TETAP - BERSIH

18. FIXED ASSETS - NET

31 Maret/ March 31, 2026						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	2.166.947.999.999	--	--	--	2.166.947.999.999	Land
Gedung dan Pabrik	2.608.639.746.911	--	--	--	2.608.639.746.911	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	121.715.748.338	103.468.500	--	--	121.819.216.838	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.998.977.579.063	313.574.968	28.925.605.277	--	4.970.365.548.754	Project Equipments
Kendaraan	16.819.954.646	--	--	--	16.819.954.646	Vehicles
Jumlah	9.913.101.028.957	417.043.468	28.925.605.277	--	9.884.592.467.148	Total
Aset dalam Pembangunan						Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan						Building, Plant
Peralatan Proyek	24.470.235.286	--	--	--	24.470.235.286	Project Equipments
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	914.665.847.233	32.070.955.047	--	--	946.736.802.280	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	113.799.673.889	1.801.815.627	--	--	115.601.489.516	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.424.721.094.963	54.518.683.816	29.754.485.504	--	4.449.485.293.275	Project Equipments
Kendaraan	12.626.270.436	140.819.433	--	--	12.767.089.869	Vehicles
Jumlah	5.465.812.886.521	88.532.273.923	29.754.485.504	--	5.524.590.674.940	Total
Akumulasi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment
a. Biaya Perolehan						a. Acquisition Cost
Pabrik	19.563.423.234	--	--	--	19.563.423.234	Plant
Peralatan Proyek	354.557.785.313	--	589.935.957	--	353.967.849.356	Project Equipments
b. Aset Dalam Pembangunan						b. Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan						Building, Plant
Peralatan Proyek	18.119.614.850	--	--	--	18.119.614.850	Project Equipments
Jumlah	392.240.823.397	--	589.935.957	--	391.650.887.440	Total
Nilai Buku	4.079.517.554.325				3.992.821.140.054	Book Value
31 Desember/ December 31, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	2.166.391.710.499	86.100.001	--	6.556.189.499	2.166.947.999.999	Land
Gedung dan Pabrik	2.444.018.886.075	5.008.142.702	9.947.470.054	149.665.248.080	2.608.639.746.911	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	117.780.280.714	4.904.538.576	(717.151.052)	377.996.000	121.715.748.338	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.012.225.654.357	8.125.815.553	2.892.433.932	920.631.833	4.998.977.579.063	Project Equipments
Kendaraan	15.924.581.446	923.173.200	--	27.800.000	16.819.954.646	Vehicles
Jumlah	9.756.341.113.091	19.047.770.032	12.122.752.934	157.520.065.412	9.913.101.028.957	Total
Aset dalam Pembangunan						Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan						Building, Plant
Peralatan Proyek	44.321.138.447	1.319.479.106	(13.218.089.652)	7.952.292.615	24.470.235.286	Project Equipments
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	733.370.143.626	181.295.703.607	--	--	914.665.847.233	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	106.359.325.750	6.281.531.890	1.463.593.696	304.777.447	113.799.673.889	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.245.226.900.728	203.727.116.361	845.413.431	25.078.335.557	4.424.721.094.963	Project Equipments
Kendaraan	11.870.352.766	763.167.620	--	27.800.000	12.626.270.436	Vehicles
Jumlah	5.096.826.722.870	392.088.069.528	2.309.007.127	25.410.913.004	5.465.812.886.521	Total
Akumulasi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment
a. Biaya Perolehan						a. Acquisition Cost
Pabrik	19.563.423.234	--	--	--	19.563.423.234	Plant
Peralatan Proyek	302.923.233.534	51.743.172.834	--	108.621.055	354.557.785.313	Project Equipments
b. Aset Dalam Pembangunan						b. Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan						Building, Plant
Peralatan Proyek	23.506.907.559	--	--	5.387.292.709	18.119.614.850	Project Equipments
Jumlah	345.993.564.327	51.743.172.834	--	5.495.913.764	392.240.823.397	Total
Nilai Buku	4.357.841.964.341				4.079.517.554.325	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

31 Maret/ March 31		
2026 Rp	2025 Rp	
Beban Pokok Pendapatan dan		Cost of Revenues and
Beban - Non-contributing Plant	19.088.547.850	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Umum dan Administrasi	69.443.726.073	General and Administrative Expenses
Jumlah	88.532.273.923	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Perusahaan membuat daftar aset ekstrakomptabel atas aset-aset milik proyek yang secara fisik pekerjaannya telah selesai sedangkan aset-aset tersebut masih dapat dipergunakan pada proyek yang sejenis.

The Company makes a list of extracompatible assets for project assets whose work has been physically completed while the assets can still be used on similar projects.

Berdasarkan Risalah Lelang 6/04.02/2025-1 dan 8/04.02/2025-1 tanggal 8 Januari 2025 telah dilakukan divestasi aset tetap. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on Auction Minutes 6/04.02/2025-1 and 8/04.02/2025-1 dated January 8, 2025, the divestment of fixed assets has been carried out. The divestment is conducted through the Surakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated	Nilai Buku/Book Value
Risalah Lelang 6/04.02/2025-1	8 Januari 2025	RE1UG4	Batching Plant merk Sicoma, Gantry Crane Stahl, 2 Unit Genset 350 kVA, Wheel Loader Liugong 1,7 m3, Truck Mixer UD Truck 7 m3 dll	1.061.963.820	6.442.092.119	(6.442.092.119)	-
Risalah Lelang 8/04.02/2025-1	8 Januari 2025	9EM7K8	Gantry Crane Hyundai 30 ton, 2 unit Genset 350 kVA, Wheel Loader Liugong 1,7 m3, Truck Mixer Sany 8 m3 dll	830.858.340	3.596.067.681	(3.596.067.681)	-
Jumlah/Total				1.892.822.160	10.038.159.800	(10.038.159.800)	-

Berdasarkan Risalah Lelang No. 129/04.02/2025-01 dan No. 130/04.02/2025-01 tanggal 25 April 2025 telah dilakukan Divestasi Aset Tetap.

Based on Auction Minutes No. 129/04.02/2025-01 and No. 130/04.02/2025-01 dated April 25, 2025, Fixed Asset Divestment has been carried out.

Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang dengan informasi Lot Lelang Sebagai Berikut:

Divestment was carried out through the Palembang State Asset and Auction Service Office with the following Auction Lot information:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/ Impairment	Nilai Buku/ Book Value
129/04.02/2025-01	25-Apr-25	QE0V6X	Batching Plant merk BHS, Gantry Crane merk Hyundai, Genset merk Cummins-Stamford type NTAB55G4, Genset merk Cummins - Stamford type NTAB55G4, Truck Mixer No. Polisi B 9396 TIA merk Hino	1.182.488.000	6.078.527.733	6.078.527.733	-	-
130/04.02/2025-01	25-Apr-25	CR56IQ	Genset merk Perkins-Stamford type 2206C-E13TAG2, Genset merk Cummins-Stamford type NTAB55G4, Genset merk Cummins-Stamford type NTAB55G4, Genset merk Cummins-Stamford type NTAB55G4, Genset merk Cummins-Stamford type NTAB55G4, Genset merk Cummins-Stamford type NTAB55G4, Genset merk Cummins-Stamford type NTAB55G4, Genset merk Cummins-Stamford type NTAB55G4, Genset merk Cummins-Stamford type NTAB55G4.	967.661.386	5.501.818.182	5.393.197.127	108.621.055	-
Jumlah/Total				2.150.149.386	11.580.345.915	11.471.724.860	108.621.055	-

Berdasarkan Risalah Lelang No. 34/08.04/2026-01 tanggal 13 Februari 2026 telah dilakukan Divestasi Aset Tetap.

Based on Auction Minutes No. 34/08.04/2026-01 dated February 13, 2026, Fixed Asset Divestment has been carried out.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang dengan informasi Lot Lelang Sebagai Berikut:

Divestment was carried out through the Palembang State Asset and Auction Service Office with the following Auction Lot information:

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/Impairment	Nilai Buku/Book Value
34/08.04/2026-01	13-Feb-26	UGDYRI	1 set Cetakan CCSP Tipe 325, 14 set Besi Cetakan Fullslab Tipe 1D, 1 set Besi Cetakan Sleeper, 1 set Besi Cetakan Box Culvert, 3 set Besi Cetakan CCSP, 1 set Besi Cetakan FCSP.	2.895.055.000	23.369.362.281	23.226.906.695	142.455.586	-
36/08.04/2026-01	13-Feb-26	SJAZOZ	1 set Besi Cetakan Pier Head Customize.	259.732.900	2.339.994.821	1.915.136.825	424.857.996	-
37/08.04/2026-01	13-Feb-26	NJ74YN	1 set Cetakan RC Pipe Tipe 1000, 1 set Cetakan RC Pipe Tipe 1500, 1 set Cetakan RC Pipe Tipe 800, 97 set Cetakan Tetrapod Tipe 4.	284.133.900	3.216.248.175	3.193.625.800	22.622.375	-
Jumlah/Total				3.438.921.800	28.925.605.277	28.335.669.320	589.935.957	-

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan penilai independen KJPP Tobing Panuturi dan Rekan tanggal 26 Agustus 2025, nilai pasar peralatan Perusahaan adalah sebesar Rp298.071.400.000.

As of December 31, 2025, based on the report of independent appraisal KJPP Tobing Panuturi dan Rekan dated August 26, 2025, the market value of the Company's equipment was amounted to Rp298,071,400,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen KJPP Firdaus, Ali dan Rekan tanggal 30 September 2025, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp684.726.318.000 dan Rp714.719.339.104.

As of December 31, 2025, based on the report of independent appraisal KJPP Firdaus, Ali and Partners dated September 30, 2025, the fair values of the Company's land and buildings were amounted to Rp684,726,318,000 and Rp714,719,339,104, respectively.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan biaya.

This assessment is based on the revenue and cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen KJPP Herman Meirizki dan Rekan tanggal 27 Februari 2026, nilai wajar tanah dan bangunan WSBP masing-masing adalah sebesar Rp1.345.676.612.000 dan Rp657.101.405.000.

As of December 31, 2025, based on the report of independent appraisal KJPP Herman Meirizki and Partners dated February 27, 2026, the valuation of WSBP assets, with the results of the fair values of the land and buildings were amounted to Rp1,345,676,612,000 and Rp657,101,405,000 respectively.

Pada 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan laporan penilai independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan tanggal 20 Februari 2026, nilai wajar tanah dan bangunan WKR masing-masing sebesar Rp44.359.326.000 dan Rp206.683.791.000.

As of December 31, 2025, based on the report of independent appraisal KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dated February 20, 2026, the fair values of WKR's land and buildings were Rp44,359,326,000 and Rp206,683,791,000, respectively.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan biaya.

This assessment is based on the revenue and cost.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap WKI berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Tobing Panuturi dan Rekan tanggal 30 Januari 2026.

The valuation of fair value of the WKI fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, KJPP Tobing Panuturi dan Rekan dated January 30, 2026.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar, pendapatan dan biaya.

This assessment is based on the market approach, revenue and cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every 3 (three) years.

WSBP telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

WSBP has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam Pembangunan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp24.470.235.286 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI sebesar Rp2.885.016.744 dan pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp20.421.304.568 dan peralatan dan renovasi Gedung Perusahaan sebesar Rp1.163.913.975.

Buildings, factories, and equipment under construction as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp24,470,235,286 mainly consisting of buildings under construction from WKI amounting to Rp2,885,016,744, and unfinished concrete factories amounting to Rp20,421,304,568 and the Company's equipment and building renovations amounting to Rp1,163,913,975.

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi aset dalam penyelesaian WKI ke aset lain-lain sebesar Rp3.270.619.598, karena aset tersebut tidak lagi memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset dalam penyelesaian dan oleh karenanya disajikan sebagai aset lain-lain.

In 2025, there was a reclassification of WKI's construction-in-progress assets to other assets amounting to Rp3,270,619,598, because these assets no longer meet the recognition criteria as construction-in-progress assets and are therefore presented as other assets.

Berikut persentase dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2026:

The following are the percentages and estimated date of completion of assets under construction as of March 31, 2026:

Proyek/ Project	Penyelesaian/ Percentage of Completion
Pembangunan/ Construction of Plant Bojonegoro	95,26%
Pembangunan/ Construction of Plant Plant Gasing	99,53%
Pembangunan/ Construction of Penajam Project	75,73%
Pembangunan/ Construction of Plant Cikopo	84,90%
Pembangunan/ Construction of Dormitory Karawang	91,92%

Tidak ada kemajuan progres atas proyek di atas sejak tahun lalu.

There is no progress on the projects above since prior year.

Aset tetap, berupa tanah, dijadikan jaminan atas perolehan kredit jangka Panjang dari bank. Sebagian tanah dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp133.713.250.000 Rp242.656.910.000, dan Rp60.018.500.000, dengan nilai keseluruhan Rp436.388.660.000 dengan nilai wajar tanah yang dijaminakan sebesar Rp457.634.623.000.

Fixed assets in the form of land, are used as collateral for Long-Term bank loans. Some land are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp133,713,250,000, Rp242,656,910,000, and Rp60,018,500,000, respectively, with a total amount of Rp436,388,660,000 with the fair value of the land and buildings as collateral amounting to Rp457,634,623,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of March 31, 2026 buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2026	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2027	58.694.720.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	31 Januari/ January 31, 2026	s.d/ to 31 Januari/ January 31, 2027	18.692.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	31 Januari/ January 31, 2026	s.d/ to 31 Januari/ January 31, 2027	402.486.800.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2026	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2026	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2026	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2026	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Motor Vehicle/ Motor Vehicle Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2026	286.000.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2026	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2026	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2026	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2026	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk/ Industrial All Risk Insurance	12 November/ November 12, 2025	s.d/ to 12 November/ November 12, 2026	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Avrist Assurance	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2026	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2026	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2026	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2026	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah				1.056.110.341.048	

Pada tanggal 31 Desember 2025 gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of December 31, 2025, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company	
				Rp		
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2026	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2026	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2026	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2026	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	31 Januari/ January 31, 2025	s.d/ to	31 Januari/ January 31, 2026	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	31 Januari/ January 31, 2025	s.d/ to	31 Januari/ January 31, 2026	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Motor Vehicle/ Motor Vehicle Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	286.000.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	1.964.665.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2025	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2026	2.937.360.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk / Industrial All Risk Insurance	12 November/ November 12, 2025	s.d/ to	12 November/ November 12, 2026	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Avrist Assurance	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2026	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2026	134.686.499.024	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2026	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Avrist Assurance	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2025	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2026	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
Jumlah					1.294.932.821.048	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

19. ASET HAK GUNA – BERSIH

19. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Di bawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Below are the recorded amounts of recognized right of use assets and their movements as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31, 2026	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	7.424.693.012	5.982.590	--	7.430.675.602	Land
Bangunan	7.368.175.146	--	--	7.368.175.146	Building
Kendaraan	123.870.172.898	2.302.247.813	146.855.515	126.025.565.196	Vehicles
Peralatan	4.443.979.566	--	--	4.443.979.566	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	143.107.020.622	2.308.230.403	146.855.515	145.268.395.510	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	6.531.717.925	628.215.533	--	7.159.933.458	Land
Bangunan	8.143.226.056	26.000.000	--	8.169.226.056	Building
Kendaraan	102.641.349.837	2.322.580.146	156.199.480	104.807.730.503	Vehicles
Peralatan	4.443.979.567	--	--	4.443.979.567	Equipment
Total	121.760.273.385	2.976.795.679	156.199.480	124.580.869.584	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	21.346.747.237			20.687.525.926	Total Leased Assets

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	12.857.839.469	10.265.409.098	15.698.555.555	7.424.693.012	Land
Bangunan	6.457.554.974	4.505.540.743	3.594.920.571	7.368.175.146	Building
Kendaraan	128.620.713.450	2.302.140.334	7.052.680.886	123.870.172.898	Vehicles
Peralatan	4.443.979.566	--	--	4.443.979.566	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	152.380.087.459	17.073.090.175	26.346.157.012	143.107.020.622	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	12.256.128.880	9.974.144.600	15.698.555.555	6.531.717.925	Land
Bangunan	3.889.805.206	6.317.516.170	2.064.095.320	8.143.226.056	Building
Kendaraan	106.058.961.774	6.313.166.222	9.730.778.159	102.641.349.837	Vehicles
Peralatan	4.443.979.567	--	--	4.443.979.567	Equipment
Total	126.648.875.427	22.604.826.992	27.493.429.034	121.760.273.385	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	25.731.212.032			21.346.747.237	Total Leased Assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata - rata masa sewa adalah 2,5 tahun.

The Group leases several assets including land, buildings, vehicles and equipment. The average lease term is 2.5 years.

Beban amortisasi aset hak guna usaha dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense of right of use assets recorded in general and administrative expense.

Berikut adalah jumlah beban penyusutan yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts of depreciation expenses recognized in profit or loss:

	31 Maret/ March 31		
	2026 Rp	2025 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna	1.436.642.179	464.587.944	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	85.995	3.448.349	Interest expense on lease liabilities
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	1.436.728.175	468.036.293	Total amount recognized in profit or loss

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp367.875.000 dan Rp277.950.000.

On March 31, 2026 and 2025, total cash disbursements for rent were Rp367,875,000 and Rp277,950,000.

20. GOODWILL

20. GOODWILL

	31 Maret/ March 31, 2026					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	31 Maret/ March 31, Rp	
Biaya Perolehan	3.341.708.741.197	--	--	--	3.341.708.741.197	Acquisition Cost
Akumulasi Penurunan Nilai	(826.213.888.364)	--	--	--	(826.213.888.364)	Accumulated Impairment
Nilai Buku	2.515.494.852.833	--	--	--	2.515.494.852.833	Net Book Value
	31 Desember/ December 31, 2025					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan	3.341.708.741.197	--	--	--	3.341.708.741.197	Acquisition Cost
Akumulasi Penurunan Nilai	(826.213.888.364)	--	--	--	(826.213.888.364)	Accumulated Impairment
Nilai Buku	2.515.494.852.833	--	--	--	2.515.494.852.833	Net Book Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)	2022	2.331.771.316.204	2.331.771.316.204
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
Jumlah/Total			2.515.494.852.833	2.515.494.852.833

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Akuisisi WTTR

Pada tanggal 31 Desember 2021, WTR memiliki kepemilikan sebesar 35,5% di WTTR dan mencatat investasi tersebut sebagai investasi asosiasi.

Berdasarkan Berita Acara RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Transjawa ("RDPT EDITJ") No. 89 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR melakukan pelunasan secara bertahap terhadap unit penyertaan para pemegang unit RDPT sekitar 80% dari total unit yang dimiliki investor RDPT yaitu sebesar Rp5.256.112.000.000. Pelaksanaan pelunasan bertahap tersebut dilakukan paling lambat Agustus 2022. WTR akan membeli sisa unit penyertaan apabila sudah memiliki ketersediaan dana atau setara 363.651 unit.

Berdasarkan akta No.60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR melakukan Call Option saham RDPT di WTTR melalui pembelian unit penyertaan (*Subscription*) dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856.

Berdasarkan surat konfirmasi pembelian No.CPD1906FXQ37565 tanggal 30 Agustus 2022, WTR telah melakukan pembelian 80% penyertaan RDPT sebesar Rp5.256.112.000.000.

WTTR Acquisition

As at December 31, 2021 WTR has a 35.5% interest in WTTR and recorded the investment as an investment in associates.

Based on the Minutes of the Mutual Fund RUPUP Danareksa Infrastruktur Transjawa Limited Equity Participation ("RDPT EDITJ") No. 89 dated July 27, 2022, by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR will gradually redeem the RDPT unit holders' participation units, amounting to approximately 80% of the total units held by RDPT investors, amounting to Rp5,256,112,000,000. This gradual redemption will be completed no later than August 2022. WTR will purchase the remaining participation units once funds are available, equivalent to 363,651 units.

Based on deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, whereas the shareholders agreed to WTR's action to make a Call Option for RDPT shares in WTTR through the purchase of a participation Unit (*Subscription*) at a price of Rp6,546,570,473,856.

Based on purchase confirmation letter No.CPD1906FXQ37565 dated August 30, 2022, WTR has purchased 80% investment in RDPT in the amount of Rp5,256,112,000,000.

	Rp	
Kas dan Setara Kas	592.155.597.432	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	37.152.657.435	Restricted Cash
Piutang lain-lain	3.933.193.897.861	Other Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	159.705.967.881	Advances and Prepaid Expense
Pajak Dibayar di Muka	1.291.833.496	Prepaid Tax
Aset Tetap	711.370.880	Fixed Asset
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	4.758.609.943.178	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Aset Hak Guna	2.112.797.313	Right of Use Asset
Aset Pajak Tangguhan	19.114.431	Deferred Tax Asset
Utang Usaha	(228.094.511.489)	Trade Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(2.289.316.662)	Accrual Expenses
Utang Pajak	(574.687.217.350)	Tax Payable
Utang Bank	(2.728.861.984.472)	Bank Loan
Provisi pelapisan jalan tol	(66.277.758.922)	Provision for overlay
Liabilitas Sewa	(2.377.739.580)	Lease Liabilities
Liabilitas Lain-lain	(462.281.294.927)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	5.420.083.356.505	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	Rp	
Imbalan kas yang dialihkan	5.256.112.000.000	Cash consideration transferred
Kepentingan nonpengendali	646.073.936.094	Non-controlling interest
Investasi Asosiasi	2.617.100.383.287	Investment in associate
Subjumlah	8.519.286.319.381	Subtotal
Nilai Wajar Aset Bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.420.083.356.505)	Fair Value of identifiable net asset acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	3.099.202.962.876	Goodwill arising from acquisition
Penurunan Nilai	(767.431.646.672)	Impairment
Nilai Neto	2.331.771.316.204	Net Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* telah memadai.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate.

Akuisisi PBTR

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

PBTR Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	Rp	
Kas dan Setara Kas	1.283.729.504	Cash and Cash Equivalents
Pajak Dibayar di Muka	576.893.132	Prepaid Tax
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	109.002.363.811	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Utang Pajak	(39.261.438)	Tax Payables
Beban Akrua	(816.220.871)	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain Jangka Pendek	(43.804.858)	Other Liabilities - Current
Liabilitas Lain-lain Jangka Panjang	(49.502.926.995)	Other Liabilities - Non Current
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.913)	Fair value of Non-Controlling Interest
<i>Goodwill</i>	183.723.536.628	<i>Goodwill</i>
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	Fair Value of Consideration Transferred

Pada tanggal 15 Februari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000.

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000.

Akuisisi WST

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

WST Acquisition

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	Rp	
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	Deferred Tax Assets
Proyek Dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	Tax Payables
Utang Pihak Berelasi	(3.471.807.800)	Related Parties Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.993.810.000)	Post-Employment Benefit
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(170.811.838.872)	Fair value of Non-Controlling Interest
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	Fair Value of Consideration Transferred
<i>Goodwill</i>	58.782.241.693	<i>Goodwill</i>
Penurunan Nilai	(58.782.241.693)	Impairment
Nilai Neto	--	Net Value

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api - api menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT WST dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000.

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api - api entered into an agreement to purchase 60% ownership interest in PT WST amounting to Rp315,000,000,000.

Pada tahun 2024, WTR telah menyelesaikan divestasi atas seluruh kepemilikannya di TJT. Sehubungan dengan transaksi tersebut, *goodwill* yang sebelumnya diatribusikan kepada TJT telah dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2024, WTR completed the divestment of its entire ownership in TJT. In connection with this transaction, the goodwill previously attributed to TJT was derecognized from the consolidated statements of financial position.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai.

Management believes that impairment on goodwill as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is adequate.

21. ASET LAIN-LAIN

21. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Uang Jaminan	689.304.370.930	957.301.064.891
Kas yang Dibatasi Penggunaannya - Jangka Panjang	309.049.957.104	326.996.965.813
Aset Lain-lain - Bagi Hasil	200.028.665.185	200.573.064.185
Beban Kontrak Ditangguhkan	204.918.515.399	95.385.172.964
Tanah dan Bangunan	68.179.173.110	68.179.173.110
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	8.448.200.000
Perangkat Lunak - Bersih	4.777.776.435	5.612.230.878
Aset Lain-lain - Dalam Penyelesaian	3.270.619.598	3.270.619.598
Aset Tidak Lancar Lainnya	781.512.004.363	781.512.004.363
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(445.526.682.219)	(445.526.682.219)
Jumlah	1.823.962.599.905	2.001.751.813.583

Warranty
Restricted Cash - Long - Term
Other Assets - Profit Sharing
Contract Deferred Charges
Land and Buildings
Long-Term Investment- Deposits
Software - net
Other Assets - Work in Progress
Other Non-current Assets
Less: Allowance for Impairment Losses
Total

Uang Jaminan

Uang Jaminan merupakan uang yang dipakai untuk mengeluarkan surat jaminan/ bank garansi yang dapat diberikan kepada Pengguna Jasa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di dalam negeri, seperti Surat Jaminan/ Bank Garansi Tender, Surat Jaminan/ Surat Jaminan Bank/ Bank Garansi Uang Muka, Surat Jaminan/ Bank Garansi Pelaksanaan, Surat Jaminan/Bank Garansi Retensi, Surat Jaminan/ Bank Garansi QHSE/ ESHS.

Warranty

Warranty is account used to issue a letter of guarantee/ bank guarantee which can be given to Service Users in the context of implementing projects in the country, such as a Letter of Guarantee/ Tender Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Bank Guarantee Letter/ Bank Guarantee for Advance Payment, Letter Guarantee/ Implementation Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Retention Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ QHSE/ ESHS Bank Guarantee.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan sejumlah kas yang telah ditentukan penggunaannya sehingga tidak dapat digunakan secara bebas.

Restricted Cash

Restricted cash is an amount of cash whose use has been determined so that it cannot be used freely.

Aset Lain-lain - Bagi Hasil

Aset lain-lain - bagi hasil terdiri dari:

Other Assets - Profit Sharing

Other assets - profit sharing consists of:

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	Harga Perolehan/ 31 Maret/ March 31, 2026 Rp		Lokasi/ Location
	31 Desember/ December 31, 2025 Rp		
1 Vasaka Hotel Makassar	127.144.469.847	127.144.469.847	Makassar Bandung
2 Vasaka Maison Bandung	91.143.019.386	91.143.019.386	
Subjumlah/Subtotal	218.287.489.233	218.287.489.233	
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain Bagi Hasil/ Accumulated Amortization Other Asset - Profit Sharing	(18.258.824.048)	(17.714.425.048)	
Jumlah/Total	200.028.665.185	200.573.064.185	

Aset lain-lain - bagi hasil merupakan biaya konstruksi penyelesaian bangunan Vasaka Hotel Makassar dan Vasaka Maison Bandung masing – masing sebesar Rp127.144.469.847 dan Rp91.143.019.386 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Other assets - profit sharing represent construction costs for the completion of the Vasaka Hotel Makassar and Vasaka Maison Bandung of Rp127,144,469,847 and Rp91,143,019,386, on March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 m2 yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located at Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada WKR. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, WKR memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m2 berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m2 berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to WKR. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provided development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of WKR, located at Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City.

Beban Kontrak yang Ditangguhkan

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract Deferred Charges

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Tanah dan Bangunan

Aset lain-lain tanah dan bangunan yaitu apartemen sejumlah 52 unit Rusun Hunian (Apartemen) The Royal Olive Residence yang merupakan pembayaran berupa aset atas piutang usaha dan retensi dari PT Ade Pede Realty pada tanggal 24 Mei 2022.

Land and Buildings

Other assets of land and buildings, namely 52 units of The Royal Olive Residence Residential Flats (Apartments), which are payments in the form of assets for trade receivables and retention from PT Ade Pede Realty on May 24, 2022.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam kegiatan operasional ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut di atas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartments in its operations or rental to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartments do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

Berdasarkan perhitungan laporan penilaian independen KJPP Iwan Bachron dan Rekan diperoleh nilai wajar aset sebesar Rp44.879.000.000.

Based on the report of independent appraisal KJPP Iwan Bachron and Partners the fair value of the asset was amounted to Rp44,879,000,000.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak terdiri dari:

Software

Software consists of:

SAP S/4 Hana
Building Information Modelling
Lain-lain/Others (di bawah Rp500 Juta/below Rp500 Million)
Jumlah/Total

31 Maret/ March 31, 2026		
Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
130.450.129.426	129.043.630.589	1.406.498.837
8.268.823.203	7.145.757.645	1.123.065.558
8.384.843.421	6.136.631.381	2.248.212.040
147.103.796.050	142.326.019.615	4.777.776.435

SAP S/4 Hana
Building Information Modelling
Lain-lain/Others (di bawah Rp500 Juta/below Rp500 Million)
Jumlah/Total

31 Desember/ December 31, 2025		
Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
130.450.129.426	128.781.024.497	1.669.104.929
8.268.823.203	7.064.679.490	1.204.143.713
8.384.843.421	5.645.861.185	2.738.982.236
147.103.796.050	141.491.565.172	5.612.230.878

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Aset Lain-Lain Dalam Penyelesaian

Merupakan aset dalam penyelesaian WKI yang direklasifikasi ke aset lain-lain sesuai catatan 18.

Aset tidak lancar lainnya

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar No. 57/BA/Pt.6/2022 tanggal 19 Juli 2022, WBW dan BPJT sepakat melakukan penyesuaian Rencana Usaha Jalan Tol KLBM, yang mengakibatkan konstruksi dan pengusahaan Seksi IV (Bunder-Manyar) sepanjang 9,39 km di bundling dengan pengusahaan jalan tol Tuban-Gresik. Berdasarkan hal tersebut, WBW melakukan reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol ke aset lain-lain masing-masing sebesar Rp781.512.004.363 pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

WBW melakukan pencadangan beban kerugian penurunan nilai atas potensi kemungkinan aset dalam penyelesaian yang tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp413.393.084.492.

Other Assets – Work In Progress

Represents assets under the settlement of WKI that have been reclassified to other assets in accordance with Note 18.

Other non-current assets

Based on the Minutes of Evaluation of Changes to the Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Concession Business Plan No. 57/BA/Pt.6/2022 dated July 19, 2022, WBW and BPJT agreed to make adjustments to the KLBM Toll Road Business Plan, which resulted in the construction and concession of 9.39 km Section IV (Bunder-Manyar) being bundling with the concession of the Tuban - Gresik toll road. Based on the foregoing, WBW reclassified from Intangible Assets - Toll Road Concession Rights to other assets in the amount of Rp781,512,004,363 on March 31, 2026 and December 31, 2025.

WBW provided allowance for impairment losses on potential assets under construction that cannot be recovered as on March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively, amounting to Rp413,393,084,492 respectively.

22. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (HPJT)

22. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS (HPJT)

	31 Maret/ March 31, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol						
Biaya Perolehan						
Ruas Jalan Tol :						
Krian-Legundi-Bunder	11.730.565.294.088	--	--	--	--	11.730.565.294.088
Pemalang - Batang	7.837.184.120.256	--	--	--	--	7.837.184.120.256
Kayu Agung - Palembang - Betung	11.154.859.791.452	--	--	--	--	11.154.859.791.452
Pasuruan - Probolinggo	5.804.464.325.832	--	4.661.250.834	--	--	5.799.803.074.998
	36.527.073.531.608	--	4.661.250.834	--	--	36.522.412.280.774
Aset Dalam Penyelesaian						
Ruas Jalan Tol :						
Kayu Agung - Palembang - Betung	373.229.596.731	237.634.468.127	--	--	--	610.864.064.858
Pasuruan - Probolinggo	--	4.661.250.834	(4.661.250.834)	--	--	9.322.501.668
	373.229.596.731	242.295.718.961	(4.661.250.834)	--	--	620.186.566.526
Akumulasi Amortisasi						
Ruas Jalan Tol :						
Krian-Legundi-Bunder	289.556.725.145	18.362.780.719	--	--	--	307.919.505.864
Pemalang - Batang	620.949.989.775	28.080.368.854	--	--	--	649.030.358.629
Kayu Agung - Palembang - Betung	261.120.523.615	11.799.856.885	--	--	--	272.920.380.500
Pasuruan - Probolinggo	139.374.334.611	7.321.936.238	--	--	--	146.696.270.849
	1.311.001.573.146	65.564.942.696	--	--	--	1.376.566.515.842
Akumulasi Penurunan Nilai						
Ruas Jalan Tol						
Krian-Legundi-Bunder	3.440.176.220.200	--	--	--	--	3.440.176.220.200
	3.440.176.220.200	--	--	--	--	3.440.176.220.200
Jumlah	32.149.125.334.993					32.325.856.111.258
Aset tersedia untuk dialihkan						
Aset Dalam Penyelesaian						
Kayu Agung - Palembang - Betung	1.218.126.089.047	--	--	125.398.098.809	--	1.343.524.187.856
Jumlah	1.218.126.089.047					1.343.524.187.856
Nilai Tercatat	33.367.251.424.040					33.669.380.299.114

Intangible Assets- Toll Road Concession Rights
Acquisition Cost
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang
Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo
Construction in Progress
Toll Road Section :
Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo
Accumulated Amortization
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang
Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo
Accumulated Impairment Losses
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Total
Assets available for Handover
Construction in Progress
Kayu Agung - Palembang - Betung
Total
Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2025											
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp					
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol							Intangible Assets- Toll Road Concession Rights				
Biaya Perolehan							Acquisition Cost				
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :				
Krian-Legundi-Bunder	11.730.565.294.068	--	--	--	--	11.730.565.294.068	Krian-Legundi-Bunder				
Pemalang - Batang	7.837.184.120.256	--	--	--	--	7.837.184.120.256	Pemalang - Batang				
Kayu Agung - Palembang - Betung	11.240.878.311.266	--	--	287.371.651.380	(373.390.171.194)	11.154.859.791.452	Kayu Agung - Palembang - Betung				
Pasuruan - Probolinggo	4.186.795.200.739	--	--	1.617.669.125.093	--	5.804.464.325.832	Pasuruan - Probolinggo				
	<u>34.995.422.926.329</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.905.040.776.473</u>	<u>(373.390.171.194)</u>	<u>36.527.073.531.608</u>					
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress				
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :				
Kayu Agung - Palembang - Betung	--	670.070.169.259	--	(296.840.572.528)	--	373.229.596.731	Kayu Agung - Palembang - Betung				
Pasuruan - Probolinggo	1.599.622.976.012	18.046.149.081	--	(1.617.669.125.093)	--	--	Pasuruan - Probolinggo				
	<u>1.599.622.976.012</u>	<u>688.116.318.340</u>	<u>--</u>	<u>(1.914.509.697.621)</u>	<u>--</u>	<u>373.229.596.731</u>					
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization				
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :				
Krian-Legundi-Bunder	218.126.099.018	71.430.626.127	--	--	--	289.556.725.145	Krian-Legundi-Bunder				
Pemalang - Batang	518.559.083.973	102.390.905.802	--	--	--	620.949.989.775	Pemalang - Batang				
Kayu Agung - Palembang - Betung	210.335.358.654	50.785.164.961	--	--	--	261.120.523.615	Kayu Agung - Palembang - Betung				
Pasuruan - Probolinggo	111.618.187.700	27.756.146.911	--	--	--	139.374.334.611	Pasuruan - Probolinggo				
	<u>1.058.638.729.345</u>	<u>252.362.843.801</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.311.001.573.146</u>					
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment Losses				
Ruas Jalan Tol							Toll Road Section :				
Krian-Legundi-Bunder	3.931.451.846.331	--	491.275.626.131	--	--	3.440.176.220.200	Krian-Legundi-Bunder				
Kayu Agung - Palembang - Betung	265.994.441.764	--	265.994.441.764	--	--	--	Kayu Agung - Palembang - Betung				
	<u>4.197.446.288.095</u>	<u>--</u>	<u>757.270.067.895</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3.440.176.220.200</u>					
Jumlah	31.338.960.884.901					32.149.125.334.993	Total				
Aset tersedia untuk dialihkan							Assets available for Handover				
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress				
Kayu Agung - Palembang - Betung	4.889.087.053.307	--	3.555.031.786.599	(115.929.177.661)	--	1.218.126.089.047	Kayu Agung - Palembang - Betung				
Jumlah	4.889.087.053.307					1.218.126.089.047	Total				
Nilai Tercatat	36.228.047.938.208					33.367.251.424.040	Carrying Value				

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi menjadi biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol ketika masa konstruksi telah selesai dan mulai beroperasi. Penyesuaian pada hak pengusahaan jalan tol disebabkan oleh reklasifikasi hak pengusahaan jalan tol menjadi aset lain-lain tersedia untuk dijual dan beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai beban pokok pendapatan jalan tol.

Pengurangan HPJT merupakan transaksi pengalihan/divestasi HPJT kepada pihak lain, sedangkan penyesuaian merupakan reklasifikasi akun maupun koreksi nilai kontrak.

Aset tersedia untuk dialihkan merupakan PPJT yang dialihkan dan dilanjutkan pengerjaannya oleh PT Utama Karya (Persero) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 42 tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Presiden No.100 tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan jalan tol di Sumatera.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai HPJT telah memadai.

Construction in progress reclassified as acquisitioncost of toll road concession rights when toll roadconstruction has completed and start operating. Adjustments to toll road concession rights caused by the reclassification of toll road concession rights into other assets available for sale and amortization expense of toll road concession rights recorded in cost of revenues toll road.

HPJT reduction is a transfer/divestment transaction of HPJT to another party, while adjustment is a reclassification of accounts or correction of contract value.

Assets available for handover are PPJT transferred and continued work by PT Utama Karya (Persero) in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 42 of 2024 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 100 of 2014 concerning the Acceleration of Toll Road Development in Sumatra.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on HPJT is adequate.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

23. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pemasok	1.606.553.702.251	1.662.296.973.074
Subkontraktor	1.559.282.406.429	1.629.166.441.690
Sewa Alat	300.373.783.486	282.075.584.896
Upah Kerja	95.769.494.968	117.148.798.643
Lain-lain	415.023.913.167	371.904.336.535
Jumlah	3.977.003.300.301	4.062.592.134.838

*Suppliers
Subcontractors
Rental Equipment
Wages
Others
Total*

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang sudah jatuh tempo.

No interest is charged to the accounts payable due.

24. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i> Entitas Anak/ <i>Subsidiary Entity - WBP</i> PT Bank DKI
Jumlah/ Total

WSBP

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan limit fasilitas KMK pinjaman tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan Sublimit non-cash loan sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta addendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit Fasilitas Non Cash Loan PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 tanggal 31 Maret 2022, WSBP mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

Pada tanggal 3 Januari 2024, terdapat pengajuan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum oleh PT Bank DKI ("Bank DKI") kepada WSBP dengan nomor perkara 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur ("Gugatan PMH BDKI") dengan latar belakang gugatan sebagai berikut:

23. ACCOUNTS PAYABLE

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
671.127.052.202	671.127.052.202
671.127.052.202	671.127.052.202

WSBP

PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK fixed term loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the Sublimit of the Non-Cash Loan Facility of PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 dated March 31, 2022, the WSBP receive KMK restructuring I facility of Rp684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp14,988,751,911. The loan period is until October 31, 2022. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.*
2. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.*
3. *Transferring/surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

This loan facility is collateralized by trade receivable with minimum value of Rp750,000,000,000.

On January 3, 2024, PT Bank DKI ("Bank DKI") filed an Unlawful Act Lawsuit against WSBP with case number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim at the East Jakarta District Court (the "Bank DKI ULA Lawsuit") with the following background:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Bank DKI merupakan kreditur perbankan yang dalam pemungutan suara pada proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) memilih menolak skema Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst tertanggal 28 Juni 2022 ("Perjanjian Perdamaian"), sehingga penyelesaian utang Perseroan kepada Bank DKI akan diselesaikan melalui skema penyelesaian utang yang berlaku pada kreditur golongan *Tranche B* dan *Tranche C* sesuai Perjanjian Perdamaian. Bank DKI mengajukan Gugatan PMH BDKI karena menganggap terdapat 2 (dua) mata acara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 30 Juni 2023 yaitu:

- Persetujuan implementasi atas Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Homologasi) oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst tertanggal 28 Juni 2022 yang termasuk ke dalam transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
- Persetujuan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) kepada kreditur golongan C sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Kedua persetujuan diatas, menurut Bank DKI melanggar ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum.

Demi menghindari dampak dari aspek hukum, maka WSBP telah mengikuti proses hukum yang berlangsung atas Gugatan PMH Bank DKI pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan telah mengambil langkah hukum yang diperlukan untuk menjaga kepentingan WSBP dan seluruh stakeholders, terutama kepentingan kreditur lainnya berdasarkan Perjanjian Perdamaian, dengan upaya-upaya sebagai berikut:

- WSBP telah menunjuk kuasa/penasehat hukum yang akan mendampingi WSBP selama perkara Gugatan PMH Bank DKI berlangsung.
- WSBP telah mempersiapkan setiap dokumen yang diperlukan untuk menghadapi Gugatan PMH Bank DKI di Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Pada tanggal 19 September 2024, telah terdapat Putusan atas Gugatan PMH BDKI yang menyatakan sebagai berikut:

- i. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- ii. Menyatakan Terdugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum yang merugikan Penggugat karena telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30

Bank DKI is a banking creditor who in the voting process of the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) chose to reject the Peace Agreement scheme that had been ratified (Homologized) by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with case register No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst dated June 28, 2022 ("Peace Agreement"), so that the settlement of the Company's debt to Bank DKI will be settled through the debt settlement scheme applicable to Tranche B and Tranche C creditors according to the Peace Agreement. Bank DKI filed a PMH BDKI Lawsuit because it considered that there were 2 (two) agenda items at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on June 30, 2023, namely:

- *Approval of the implementation of the Settlement Agreement that had been ratified (Homologated) by the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under case register No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Jkt.Pst dated June 28, 2022, which constitutes a material transaction pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;*
- *Approval of the issuance of Mandatory Convertible Bonds (MCB) to Class C creditors in accordance with the provisions of the Settlement Agreement.*

Both approvals above, according to Bank DKI, violate the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2022 on Equity Participation Activities by Commercial Banks.

In order to mitigate any legal implications, WSBP has participated in the ongoing legal proceedings of the Bank DKI ULA Lawsuit at the East Jakarta District Court and has taken the necessary legal steps to safeguard the interests of WSBP and all stakeholders, particularly the interests of other creditors under the Settlement Agreement, through the following measures:

- *WSBP has appointed legal counsel/advisors to represent WSBP throughout the proceedings of the Bank DKI ULA Lawsuit.*
- *WSBP has prepared all necessary documents in relation to the Bank DKI ULA Lawsuit at the East Jakarta District Court.*

On September 19, 2024, a Decision was rendered on the Bank DKI ULA Lawsuit, stating as follows:

- i. *Partially granted the Plaintiff's lawsuit;*
- ii. *Declared that the Defendant has committed an Unlawful Act that caused harm to the Plaintiff by having conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2023, the*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- Junii 2023 yang materinya sebagaimana ditetapkan dalam mata acara 2, khususnya yang memutuskan menyetujui implementasi konversi utang Tergugat kepada Penggugat sebesar Rp745.845.316.361, menjadi Obligasi Wajib Konversi karena bertentangan dengan POJK;
- iii. Menyatakan dan membatalkan mata acara 2 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2023 khususnya tentang konversi piutang Penggugat kepada Tergugat sebesar Rp745.845.316.361 menjadi kepemilikan Obligasi Wajib Konversi yang diterbitkan oleh Tergugat;
 - iv. Menyatakan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan Tergugat pada tanggal 30 Juni 2023 yang menyangkut mata acara 2 RUPSLB khususnya tentang utang Tergugat kepada Penggugat sebesar Rp745.845.316.361 yang dikonversi menjadi obligasi saham wajib konversi, adalah tidak sah dan tidak berlaku;
 - v. Menyatakan seluruh perjanjian terkait utang piutang antara Penggugat sebagai Kreditor dan Tergugat sebagai Debitor masih mengikat kedua belah pihak, yaitu:
 - a. Akta Perjanjian Kredit No. 30 tertanggal 15 Juni 2017 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - b. Adendum I Perjanjian Kredit No. 12 tertanggal 6 Juni 2018 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - c. Adendum II Perjanjian Kredit No. 36 tertanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - d. Adendum III Perjanjian Kredit No. 21 tertanggal 15 Juni 2020 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - e. Adendum IV Perjanjian Kredit No. 45 tertanggal 31 Mei 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Bara Indra Ardiyansha, S.H.;
 - f. Adendum V Perjanjian Kredit No. 03 tertanggal 2 Agustus 2021 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
 - vi. Menolak gugatan untuk selain dan selebihnya;
 - vii. Menghukum Tergugat dan Turut Tergugat I serta Turut Tergugat II membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini secara tanggung renteng, sejumlah Rp465.000.

Berdasarkan surat nomor 716/WBP/DIR/2024, tanggal 3 Oktober 2024 perihal Permohonan Banding atas Putusan Gugatan PT Bank DKI terhadap WSBP, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding pada 2 Oktober 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Permohonan Banding Elektronik dengan nomor 107/Tim/X/2024-AP.Jo nomor 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt. Tim sebagai upaya hukum atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim tanggal 19 September 2024.

- substance of which as stipulated in agenda item 2, particularly the resolution approving the implementation of the conversion of the Defendant's debt to the Plaintiff in the amount of Rp745,845,316,361 into Mandatory Convertible Bonds, as it is contrary to the POJK;
- iii. Declared and annulled agenda item 2 of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 30, 2023, specifically with respect to the conversion of the Plaintiff's receivable from the Defendant in the amount of Rp745,845,316,361 into ownership of Mandatory Convertible Bonds issued by the Defendant;
 - iv. Declared that the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted by the Defendant on June 30, 2023, pertaining to agenda item 2 of the EGMS, specifically with respect to the Defendant's debt to the Plaintiff in the amount of Rp745,845,316,361 which was converted into mandatory convertible bonds, is null and void and has no legal effect;
 - v. Declared that all agreements relating to the debt and receivable between the Plaintiff as Creditor and the Defendant as Debtor remain binding upon both parties, namely:
 - a. Deed of Credit Agreement No. 30 dated June 15, 2017, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - b. Addendum I of Credit Agreement No. 12 dated June 6, 2018, made by and before Notary Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - c. Addendum II of Credit Agreement No. 36 dated August 14, 2019, made by and before Notary Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn;
 - d. Addendum III of Credit Agreement No. 21 dated June 15, 2020, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn;
 - e. Addendum IV of Credit Agreement No. 45 dated May 31, 2021, made by and before Notary Bara Indra Ardiyansha, S.H.;
 - f. Addendum V of Credit Agreement No. 03 dated August 2, 2021, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
 - vi. Rejected the lawsuit with respect to all other claims;
 - vii. Ordered the Defendant and Co-Defendant I as well as Co-Defendant II to jointly and severally bear all costs arising from this case in the amount of Rp465,000.

Based on letter number 716/WBP/DIR/2024, dated October 3, 2024, subject to the Appeal Request against the Verdict of the Lawsuit of PT Bank DKI against WSBP, WSBP has filed an appeal on October 2, 2024, based on the Electronic Appeal Statement Deed with number 107/Tim/X/2024-AP.Jo number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim as a legal effort against the East Jakarta District Court's decision with number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dated September 19, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Permohonan Kasasi Elektronik Nomor 113/Tim/XXI/2024 Kas Jo. Nomor 5/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim Jo. atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 1329/PDT/2024/PT DKI tanggal 16 Desember 2024, Bank DKI mengajukan permohonan kasasi dan telah menyerahkan memori kasasi pada tanggal 30 Desember 2024 melalui sistem *e-court*. Pada tanggal 22 Januari 2025, WSBP telah menyerahkan kontra memori kasasi melalui sistem *e-court*.

Pada tanggal 30 September 2025, WSBP telah menerima salinan resmi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan Relas Pemberitahuan Kasasi atas perkara No. 2555 K/PDT/2025 yang telah diputuskan pada tanggal 13 Agustus 2025, dengan putusan sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Bank DKI tersebut.
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

Perkara telah berkekuatan hukum tetap, tetapi masih terbuka upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) dengan tenggang waktu 180 hari sejak putusan dinyatakan *inkracht* dan telah diberitahukan kepada para pihak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, WSBP belum menerima informasi mengenai apakah Bank DKI telah mengajukan upaya hukum terkait dengan kasus ini.

WSBP berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Perjanjian Perdamaian (homologasi) yang telah berkekuatan hukum tetap sesuai Putusan Mahkamah Agung nomor 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 20 September 2022.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN. NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) Termohon Kasasi) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS /VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Based on the Electronic Cassation Request Deed Number 113/Tim/XXI/2024 Kas Jo. Number 5/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim Jo. against the East Jakarta District Court's Decision Number 1329/PDT/2024/PT DKI dated December 16, 2024, Bank DKI filed a cassation request and submitted its cassation memorandum on December 30, 2024 through the *e-court* system. On January 22, 2025, WSBP submitted its counter cassation memorandum through the *e-court* system.

On September 30, 2025, WSBP received the official copy of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on the Cassation Notification Deed for case No. 2555 K/PDT/2025, which was decided on August 13, 2025, with the following decision:

1. Rejected the cassation request filed by the Cassation Petitioner PT Bank DKI.
2. Ordered the Cassation Petitioner to bear the court costs at the cassation level in the amount of Rp500,000.00 (five hundred thousand rupiah).

The case has become legally binding (*inkracht*), however a Judicial Review (*Peninjauan Kembali/PK*) remains available as a legal remedy within a period of 180 days from the date the decision was declared legally binding and notified to the parties.

Until the date of completion of these financial statements, WSBP has not received any information regarding whether Bank DKI has taken legal action in connection with this case.

WSBP is committed to complying with the provisions of the Settlement Agreement (homologation) that has permanent legal force in accordance with the Supreme Court's decision number 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated September 20, 2022.

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/ JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan WSBP dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlalu-larutnya proses ini maka kami berharap WSBP dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan WSBP tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit WSBP akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha WSBP yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No. 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip WSBP berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada WSBP sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan WSBP. WSBP yakin bahwa pertimbangan WSBP sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka WSBP beranggapan bahwa usulan perubahan *Tranche* Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah *Tranche* B dan *Tranche* C menjadi *Tranche* A dapat diakomodir WSBP dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau permintaan dari WSBP, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Indonesia No. 1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Based on a letter from PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by WSBP in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that WSBP will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline WSBP cannot sign the Credit Agreement addendum, then WSBP credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company's parent business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding *one obligor*.

Based on Letter No. 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No.02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle WSBP is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to WSBP in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and WSBP. WSBP believes that WSBP considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then WSBP believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring *Tranche* which was originally *Tranche* B and *Tranche* C to *Tranche* A can be accommodated by WSBP by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from WSBP, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan WSBP, dengan Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 dan WSBP dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja WSBP sesuai *Tranche A* Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya Adendum Perjanjian Perdamaian.
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Adendum Perjanjian Perdamaian, maka WSBP akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan Adendum Perjanjian Perdamaian.
3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka WSBP wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.
5. WSBP dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk pelaksanaan penandatanganan Adendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi.
6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi *Tranche A*.
7. Bank DKI dan WSBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme addendum Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WSBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman bank jangka pendek WSBP kepada PT Bank DKI adalah masing-masing sebesar Rp671.127.052.204. Sedangkan saldo pinjaman bank jangka panjang PT Bank DKI per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp118.434.185.683.

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

a. Jangka Pendek

Pihak Ketiga/*Third Parties*
Entitas anak/*Subsidiary* - WKR
PT Tez Capital Finance
Koperasi Simpan Pinjam Jasa
Jumlah/*Total*

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and WSBP with Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of WSBP working capital credit facility in accordance with *Tranche A* of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, then WSBP will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement.
3. WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WSBP (Creditors Response), WSBP is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.
5. WSBP and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled.
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be *Tranche A*.
7. Bank DKI and WSBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WSBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

As of March 31, 2026, and December 31, 2025, WSBP's short-term bank loan balance to PT Bank DKI was Rp671,127,052,204, respectively. Meanwhile, PT Bank DKI's long-term bank loan balance as of March 31, 2026 and December 31, 2025, was Rp118,434,185,683.

25. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

a. Short-term

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
--	31.136.710.842
22.800.000.000	23.300.000.000
22.800.000.000	54.436.710.842

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

WKR

• **PT Tez Capital Finance**

Pada tanggal 15 November 2022, WKR menandatangani Kontrak Perjanjian No. 8 dengan PT Tez Capital Finance terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 20,00% per tahun.

Pada tanggal 13 Maret 2024, WKR menandatangani Addendum Perjanjian Kredit No. 14. WKR memperoleh persetujuan penambahan fasilitas kredit menjadi Rp40.000.000.000 dan perpanjangan periode fasilitas selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 15,00% per tahun.

Pada tanggal 20 Maret 2026, WKR menandatangani Addendum Perjanjian Kredit No. 004/TCF-PKS/III/2026 di mana dilakukan perpanjangan pinjaman sampai dengan 1 Juni 2026 atau tanggal ditandatanganinya perjanjian restrukturisasi, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali seluas 26.211 m².

Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* > 1x;
- *Debt to equity ratio* < 5x;
- Rasio modal disetor terhadap total utang min 10%.

Pada tanggal 31 Maret 2026 saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance berpindah ke pinjaman jangka panjang sebesar Rp31.136.710.842 karena restrukturisasi pinjaman yang menyebabkan jatuh tempo mundur ke tanggal 31 Desember 2027. Sehingga pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance masing-masing sebesar Nihil dan Rp31.136.710.842.

WKR

• **PT Tez Capital Finance**

On November 15, 2022, WKR entered into a Contract Agreement No. 8 with PT Tez Capital Finance related to loan facility amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital for a term of 12 months and an interest rate of 20.00% per annum.

On March 13, 2024, WKR signed Addendum Credit Agreement No. 14, WKR obtained approval for additional plafond up to Rp40,000,000,000 and extension of the facility periods for 12 months and interest rate of 15.00% per annum.

On March 20, 2026, WKR signed the Credit Agreement Addendum No. 004/TCF-PKS/III/2026 in which the loan was extended until June 1, 2026 or the date of signing of the restructuring agreement, whichever occurs first.

The credit facilities are secured by building rights title located at No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali with an area of 26,211 sqm.

These facilities require WKR to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at > 1x;
- *Debt to equity ratio* < 5x;
- Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%.

On March 31, 2026, the balance of WKR credit loan from PT Tez Capital Finance was transferred to long-term loan amounting to Rp31,136,710,842 due to loan restructuring which caused the maturity date to be postponed to December 31, 2027. So that on March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of WKR credit loan from PT Tez Capital Finance was Nil and Rp31,136,710,842, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

• **Koperasi Simpan Pinjam Jasa**

Pada tanggal 12 Mei 2023, WKR menandatangani Perjanjian Kredit No. 86 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 11,00% per tahun.

Pada tanggal 14 November 2024, WFPR menandatangani perjanjian kredit No. 76 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk operasional dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 9,00% per tahun. Pada tanggal 19 Maret 2025, WFPR telah menandatangani addendum perjanjian kredit No. 008.A/Add/Cab.Gatsu/III/2025 dengan sisa fasilitas kredit pinjaman sebesar Rp4.300.000.000 dengan masa berlaku perjanjian sampai dengan tanggal 25 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit WKR Grup dari Koperasi Simpan Pinjam Jasa masing-masing adalah sebesar Rp22.800.000.000 and Rp23.300.000.000.

• **Koperasi Simpan Pinjam Jasa**

On May 12, 2023, WKR signed Credit Agreement No. 86 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp19,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 3 months and interest rate of 11.00% per annum.

On November 14, 2024, WFPR signed a credit agreement No. 76 with the Jasa Savings and Loan Cooperative regarding a loan facility of Rp5,000,000,000. This loan facility can only be used for operational purposes with a term of 3 months and an interest rate of 9.00% per annum. On March 19, 2025, WFPR signed an addendum to the credit agreement No. 008.A/Add/Cab. Gatsu/III/2025 with a remaining loan credit facility of Rp4,300,000,000 with a validity period of the agreement until August 25, 2026.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of WKR Group's credit loans from the Jasa Savings and Loan Cooperative was Rp22,800,000,000 and Rp23,300,000,000, respectively.

b. Jangka Panjang

b. Long-term

Pihak Berelasi/Related Parties

Entitas anak/ Subsidiary - WTR

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - TJPJT	2.236.491.373.211	2.181.968.957.224
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW	1.304.949.619.787	1.458.741.902.499
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WST	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - PBTR	509.278.806.542	510.289.667.611
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) Unit Syariah - TJPJT	254.237.515.675	275.286.698.046
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(17.583.438.889)	(1.985.870.916.000)
Subjumlah/Subtotal	5.287.373.876.326	3.440.416.309.380

Pihak Ketiga/Third Parties

Entitas anak/ Subsidiary - WKR

PT Tez Capital Finance	31.136.710.842	--
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR	1.215.608.671.509	1.194.422.946.317
Diskonto belum diamortisasi/ Unamortized discount	(57.750.026.172)	(57.750.026.172)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	--	(1.136.672.920.145)
Subjumlah/Subtotal	1.188.995.356.179	--
Jumlah/Total	6.476.369.232.505	3.440.416.309.380

Kredit Sindikasi

TJPJT

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dan 4 pada tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto S.H.,

Syndication Loan

TJPJT

Based on Notarial Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018, by Efran Yuniarto S.H., M.Kn.,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

M.Kn., Notaris di kota Jakarta, TJPJT telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT SMI dan PT SMI Unit Usaha Syariah. Kedua lembaga keuangan non-bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum Rp1.293.201.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk dana operasional pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo.

in Jakarta, TJPJT entered into Loan Syndication with PT SMI and PT SMI Sharia Business Unit. Both non-bank financial institutions are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,293,201,000,000. The facilities are provided for the development of Pasuruan-Probolinggo Toll Road.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit TJPJT dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp2.236.491.373.211 dan Rp2.181.968.957.224.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the TJPJT credit loan balance from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) was Rp2,236,491,373,211 and Rp2,181,968,957,224.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit TJPJT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Syariah adalah sebesar Rp254.237.515.675 dan Rp275.286.698.046.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the TJPJT credit loan balance to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Syariah Unit was Rp254,237,515,675 and Rp275,286,698,046.

WBW

WBW

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan bank lainnya.

Based on the Syndicated Credit Agreement Deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and other banks.

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk grace period dengan suku bunga masa konstruksi adalah *reference rate*+

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of WBW for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the grace period with the construction interest rate is the reference rate+.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan reference rate+ margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan reference rate+ margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 42 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B* dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas *Tranche 1C* dan fasilitas *Tranche 1D* dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

The agreement has undergone a change in the Syndicated Credit Agreement No. 42 dated February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A and the facilities of Tranche 1B conducted on the 25th of each month as well as for facilities of the Tranche 1C and the Tranche 1D facility on the 25th of each month.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pan Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp750,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Rp750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp1.193.009.365.017 dan Rp1.344.854.167.465.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit investasi IDC WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp111.940.254.770 dan Rp113.887.735.034.

WST

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 Nanette Cahyanie, S.H., tanggal 27 Juni 2022 antara WST dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), perjanjian pembiayaan ke WST adalah sebesar Rp2.900.000.000.000, dengan addendum terakhir No. 207/SMI/1124 tanggal 29 November 2024, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar IndONIA ditambah margin dengan jatuh tempo selama 15 tahun, pinjaman ini dapat digunakan oleh WST untuk penyelesaian proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang Betung.

Fasilitas pembiayaan ini yang telah dibayarkan (*non-revolving*). Jangka waktu untuk fasilitas pembiayaan ini adalah 15 Tahun terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pembiayaan termasuk masa tenggang.

and facilities of *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp100,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities for *Tranche 1A* and facilities of *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp300,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of *Tranche 1A* and facilities of *Tranche 1B*.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of investment credit loan WBW from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) was Rp1,193,009,365,017 and Rp1,344,854,167,465, respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of IDC WBW investment credit loans from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) was Rp111,940,254,770 and Rp113,887,735,034, respectively.

WST

Based on Deed No. 50 of notary Nanette Cahyanie, S.H., dated June 27, 2022, WST entered into a Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp2,900,000,000,000, with the latest addendum No. 207/SMI/1124 dated November 29, 2024, this loan is subject to interest of IndONIA + margin with a maturity of 15 years. This loan can be used by WST for the completion of the Kayu Agung-Palembang Betung Toll Road project.

This financing facility that has been paid (*non-revolving*). The period for this financing facility is 15 years from the signing of the financing agreement including the grace period.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit WST kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000.000.000.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of WST's credit loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) was Rp1,000,000,000,000, respectively.

PBTR

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi No. SSK/3.2/4251, PBTR menyetujui fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah. Fasilitas tersebut berupa fasilitas pembayaran kontraktor sebesar Rp352.000.000.000 dan pembayaran Utang BLU dan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp148.000.000.000 dengan jangka waktu hingga tahun 2038 dan tingkat bagi hasil sebesar *reference rate* + margin.

PBTR

Based on the Approval Letter For Changes To The Syndicated Credit Facility No. SSK/3.2/4251, PBTR approved the credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit. These facilities are in the form of a contractor payment facility of Rp352,000,000,000 and payment of BLU Debt and toll road maintenance costs of Rp148,000,000,000 with a period of up to 2038 and profit-sharing rate of reference rate + margin.

Berdasarkan surat No. SSK/3.2/4251 atas Surat Keputusan Amendemen Perjanjian Kredit Sindikasi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) mendapatkan persetujuan dari Kreditor Sindikasi pada tanggal 28 Desember 2021 jangka waktu maksimal 18 tahun.

Based on letter No. SSK/3.2/4251 on the Decision Letter On The Amendment to The Syndicated Credit Agreement, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) obtained approval from the Syndicated Creditors on December 28, 2021 for a maximum period of 18 years.

- Fasilitas Pembiayaan:
Tranche C: pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil step up dan ditangguhkan sebagian.
- Suku Bunga/Bagi Hasil:
Tranche C (SMI Syariah) Bagi hasil *Tranche C* adalah sebesar *reference rate* + margin dengan ketentuan sebagai berikut: *reference rate* + margin, dengan pengaturan sebagai berikut:
 - a. Tahun 2021 - 2025: 9,5% per tahun. dibayarkan sebagian sebesar:
 - Tahun 2021 - 2024: 5% per tahun;
 - Tahun 2024 - 2025: 6,25% per tahun.
 - Selisih dari total ekspektasi bagi hasil yang berlaku dan bagi hasil yang dibayarkan sebagian akan menjadi porsi kewajiban bagi hasil yang ditangguhkan, dan akan dibayarkan mulai tahun 2027 - 2031 sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sesuai jadwal angsuran
 - b. Tahun 2026 - 2029: 10% per tahun;
 - c. Tahun 2030: 11,3% per tahun.
 - Grace Period: *Tranche C* - 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027;
 - Masa Penarikan: *Tranche C* - 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.

- Financing Facilities:
Tranche C: new financing from SMI Syariah for investment purposes with a step-up profit sharing scheme and partially deferred.
- Interest Rate/ Profit Sharing:
Tranche C (SMI Syariah) *Tranche C* profit sharing is equal to reference rate + margin with the following conditions: reference rate + margin, with the following settings:

a. Year 2021 - 2025: 9.5% pa. part of:

- Year 2021 - 2024: 5% pa;
- Year 2024 - 2025: 6.25% pa.

- The difference from the total expected profit sharing and profit sharing distributed will be the applicable profit sharing obligation and will start in 2027 - 2031 from the date of the Financing Agreement according to the installment schedule.

b. Years 2026 - 2029: 10% pa;

c. 2030: 11.3% Pa.

- Grace Period: *Tranche C* - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
- Withdrawal Period: *Tranche C* - 4 years since the signing of the financing agreement or according to the BLU debt payment, whichever occurs first.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit PBTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp509.278.806.542 dan Rp510.289.667.611.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the PBTR credit loan balance from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) was Rp509,278,806,542 and Rp510,289,667,611.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan Indonesia Infrastructure Finance mengadakan perjanjian fasilitas *Cash Deficiency Support* (CDS) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas saldo debit, akan ditangguhkan pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, PBTR telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.

Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, PBTR and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounting to Rp600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, PBTR has drawn down the entire facility ceiling amounting to Rp600,000,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari IIF masing-masing sebesar Rp1.215.608.671.509 dan Rp1.194.422.946.317.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of PBTR's investment credit loan from IIF was Rp1,215,608,671,509 and Rp1,194,422,946,317, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PBTR tidak memenuhi salah satu persyaratan *financial covenant* atas fasilitas Kredit Sindikasi sebagaimana diatur dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Bersama No. SSK/3.2/4251 tanggal 21 Desember 2021, yaitu kewajiban untuk menjaga ekuitas tetap positif. Pada tanggal tersebut, ekuitas PBTR tercatat negatif sebesar Rp22.405.837.013. Sementara itu, persyaratan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3,5 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100% masih terpenuhi. Sehubungan dengan pelanggaran *covenant* tersebut, saldo pinjaman terkait menjadi dapat ditagih sewaktu-waktu, sehingga bagian pinjaman yang semula disajikan sebagai liabilitas jangka panjang direklasifikasi ke liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025.

As of December 31, 2025, PBTR did not comply with one of the financial covenant requirements under the Syndicated Loan facility as stipulated in the Joint Credit Approval Letter (Surat Persetujuan Pemberian Kredit/SPPK) No. SSK/3.2/4251 dated December 21, 2021, namely the requirement to maintain positive equity. As of that date, PBTR's equity was recorded at a negative balance of Rp22,405,837,013. Meanwhile, the covenant requirements for the maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 3.5 times and the minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 100% were still complied with. As a result of the covenant breach, the related loan balance became payable on demand; therefore, the portion of the loan previously presented as a non-current liability was reclassified to current liabilities as of December 31, 2025.

Pada tanggal 5 Maret 2026, PBTR memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *financial covenant* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait ketentuan menjaga ekuitas tetap positif sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit. Dengan diperolehnya *waiver* tersebut, pinjaman terkait disajikan kembali sebagai liabilitas jangka panjang.

On March 5, 2026, PBTR obtained a waiver from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for breaching its financial covenant regarding the requirement to maintain positive equity as stipulated in the Credit Agreement. With the waiver, the related loan was restated as a long-term liability.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

WKR

Pada tanggal 13 Maret 2026 telah ditandatangani perjanjian dengan Tez Capital & Financing yang menyepakati restrukturisasi pinjaman sampai 31 Desember 2027 dengan bunga 15%. Oleh karena itu, pinjaman jangka pendek per 31 Maret 2026 berpindah ke pinjaman jangka panjang sebesar Rp31.136.710.842 sesuai Catatan 25a.

WKR

On March 13, 2026, an agreement was signed with Tez Capital & Financing, agreeing to a loan restructuring until December 31, 2027, with an interest rate of 15%. Therefore, the short-term loan as of March 31, 2026, was transferred to a long-term loan amounting to Rp31,136,710,842 as per Note 25a.

26. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

a. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Divisi Operasi I/ Division Operation I - Jakarta
Divisi Operasi II/ Division Operation II - Jakarta
Subjumlah/ Subtotal
Entitas Anak/ Subsidiary
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Karya Infrastruktur
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

b. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang

Rincian utang bruto subkontraktor jangka panjang adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Divisi Operasi I/ Division Operation I - Jakarta
Divisi Operasi II/ Division Operation II - Jakarta
Jumlah/Total

27. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek. Uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progres pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progres lapangan.

26. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract.

a. Short-term Gross Amount Due to Subcontractors

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
663.704.564.170	620.754.883.812
196.243.524.773	277.015.981.864
859.948.088.943	897.770.865.676
178.762.352.508	151.385.043.392
6.745.184.451	8.033.407.874
11.438.459.223	10.483.170.073
196.945.996.182	169.901.621.339
1.056.894.085.125	1.067.672.487.015

b. Long-term Gross Amount Due to Subcontractors

The details of long-term gross amount due to subcontractors are as follows:

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
131.018.076.761	149.076.346.148
348.394.150.607	309.892.105.579
479.412.227.368	458.968.451.727

27. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACTS

Advances on short-term contracts represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts. The advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas penjualan unit apartemen dan rumah tapak.

Uang muka pada WSBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton *precast* dari pelanggan.

Uang muka pada WKI, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan baja.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Divisi Operasi I/ <i>Operation I Division</i>
Divisi Operasi II/ <i>Operation II Division</i>
Subjumlah/Subtotal
Entitas Anak/ Subsidiaries
PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak - pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties
PT Hutama Karya
PT Trans Jabar Tol
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal
Pihak Ketiga/Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>
PT FYP Karya Persada
BPKPB Batam
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Beban Bunga	1.971.993.463.205	2.156.091.473.018
Beban Umum	639.788.542.723	582.830.376.724
Beban Bunga Obligasi	517.196.373.633	531.446.307.488
Beban Pegawai	42.221.479.152	35.147.604.264
Beban Kantor	21.302.857.778	18.073.202.417
Utang Bagi Hasil	10.866.732.917	10.866.732.917
Beban Gedung	184.733.866	174.836.822
Beban Operasional Proyek	991.929.099	1.169.758.683
Lain-lain	1.968.898.644	89.646.124.837
Jumlah	3.206.515.011.017	3.425.446.417.170

Beban bunga merupakan beban bunga pinjaman yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan.

Beban umum merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pihak ketiga, utang beban umum belum dibayar, utang beban umum pihak ketiga, utang retensi beban umum yang belum dibayar dan utang akrual.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Advances to WKR, a subsidiary, represent down payments received for the sale of apartment units and landed houses.

Advances to WSBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

Advances to WKI, a subsidiary, represent advances received from the sale of steel.

The details of advances on short-term contracts based on business unit are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
	421.651.883.286	488.661.342.981
	57.702.182.553	95.264.843.843
	479.354.065.839	583.926.186.824
	314.958.875.238	334.990.893.713
	73.062.155.040	69.128.932.403
	27.464.432.379	29.853.028.895
	415.485.462.657	433.972.855.011
	894.839.528.496	1.017.899.041.835

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak - pihak pemberi kerja sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
	13.842.421.970	33.714.943.388
	17.682.237.002	29.304.639.167
	5.438.083.920	7.982.685.174
	36.962.742.892	71.002.267.729
	332.513.903.223	398.567.958.550
	50.266.714.511	52.361.160.949
	25.844.878.751	28.061.977.913
	449.251.289.119	467.905.676.694
	857.876.785.604	946.896.774.106
	894.839.528.496	1.017.899.041.835

28. ACCRUED EXPENSE

Interest Expenses
General Expenses
Bond Interest Expenses
Employee Expenses
Office Expenses
Profit Sharing Payables
Building Expenses
Project Operational Charges
Others
Total

Interest expense is the loan interest expense that must still be paid by the Company.

General expenses are costs that still have to be paid for third parties, unpaid general expenses debt, third party general expenses debt, unpaid general expenses retention debt and accrued debt.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Obligasi III tahun 2021;
- Obligasi IV tahun 2022;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

Biaya yang masih harus dibayar untuk beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;
- Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Bonds III year 2021;
- Bonds IV year 2022;
- Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, accrued profit-sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Sukuk Mudharabah I year 2022.

Accrued expenses for projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Company are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

29. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Surat Utang Jangka Menengah		
PT Waskita Karya Realty	564.038.149.616	548.003.961.959
PT Waskita Film Perkasa Realty	165.000.000.000	165.000.000.000
Subjumlah	729.038.149.616	713.003.961.959
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		
PT Waskita Karya Realty	(564.038.149.616)	(548.003.961.959)
PT Waskita Film Perkasa Realty	(165.000.000.000)	(165.000.000.000)
Subjumlah	(729.038.149.616)	(713.003.961.959)
Jumlah	--	--

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes* III Waskita Karya Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 12,1% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/ atau pembayaran kembali utang usaha. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pada 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas ini telah diadendum menjadi 45 bulan sampai dengan 24 Mei 2026. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Juni 2026 berdasarkan perjanjian No. 56 tanggal 25 Agustus 2025.

29. MEDIUM TERM NOTES

Medium Term Notes
PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Film Perkasa Realty
Subtotal
Less: Current Maturity
PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Film Perkasa Realty
Subtotal
Total

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On August 24, 2022, WKR entered into contract agreement No. 17 to issue Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Year 2022 with facility amounting to Rp475,000,000,000. This loan facility bears 12.1% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The term of this loan facility is 36 months. On December 15, 2023, the term of this facility has been increased to 45 months until May 24, 2026. This facility has been extended until June 29, 2026 based on agreement No. 56 dated August 25, 2025.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun.

On June 4, 2021, WKR entered into contract agreement No. 07 to issue Medium Term Notes (MTN) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 10% annual interest rate.

Pada tanggal 8 Juli 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 05 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,41% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. Fasilitas ini telah memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas sesuai dengan akta Addendum IV No. 56 Tanggal 25 Agustus 2025 dengan jatuh tempo 28 Agustus 2026.

On July 8, 2022, WKR entered into contract agreement No. 05 to issue (Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Year 2022) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 11.41% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of Medium-Term Notes PT Waskita Realty Tahun 2021. This facility has obtained approval for the extension of the facility period in accordance with Addendum IV Deed No. 56 dated August 25, 2025, with a maturity date of August 28, 2026.

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, surat utang jangka menengah WKR masing masing sebesar Rp 564.038.149.616 dan Rp548.003.961.959.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, WKR's medium-term debt securities amounted to Rp564,038,149,616 and Rp548,003,961,959, respectively.

PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)

PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)

Pada tanggal 8 Juli 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp165.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,06%.

On July 8, 2022, WFPR entered into contract agreement No. 07 to issue (Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Year 2022) with facility amounting to Rp165,000,000,000. This loan facility bears 13.06% annual interest rate.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing Medium Term Notes* PT Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari. Fasilitas ini telah di adendum tanggal 21 Agustus 2024 pada perjanjian *Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2022* yang memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 25 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 13,06% per tahun.

This loan facility will be used for refinancing of Medium-Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realty Year 2021. The issuance of Medium-Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days. This facility has addendum on August 21, 2024 based on Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realty Tahun 2022 obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date on August 25, 2025 with interest rate 13.06% per annum.

Pada tanggal 25 Agustus 2025, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 55 perihal persetujuan perpanjangan jangka waktu jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah sampai dengan 25 Agustus 2026.

On August 25, 2025, the Company signed contract agreement No. 55 regarding approval for an extension of the Medium Term Note maturity period until August 25, 2026.

WFPR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WFPR dengan pemegang MTN. Adapun

WFPR engaged Trustees to act as the intermediary between WFPR and MTN holders. The Trustees for

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan modal dasar WKR.

Under the terms and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, surat utang jangka menengah WFPR masing-masing sebesar Rp165.000.000.000.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, WFPR's medium-term debt securities amounted to Rp165,000,000,000, respectively.

30. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH – BERSIH

30. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH – NET

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Nominal	8.942.406.456.666	8.942.406.456.666
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)	(25.688.628.397)
Akumulasi Amortisasi	16.148.972.929	15.241.487.159
Diskonto belum diamortisasi	(814.957.309.695)	(835.062.020.767)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.083.750.000.000)	(2.083.750.000.000)
Bagian Jangka Panjang	6.034.159.491.503	6.013.147.294.661
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)	(3.336.771.580)
Akumulasi Amortisasi	1.413.603.833	1.271.171.499
Subjumlah	1.146.176.832.253	1.146.034.399.919
Jumlah	7.180.336.323.756	7.159.181.694.580
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977	29.025.399.977
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(17.562.576.762)	(16.512.658.658)
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	11.462.823.215	12.512.741.319

Face Value
Bond Issuance Cost
Accumulated Amortization
Unamortized discount
Less: Current Maturity
Non - Current Portion
Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah Issuance Cost
Accumulated Amortization
Sub-Total
Total

Bonds Issuance Cost
Less: Accumulated Amortization
Unamortized Bond Issuance Costs

Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:

Bonds and Sukuk issued by the Company:

- a. Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 27 pada tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.127.300.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
 - Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp658.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2027.

- a. Based on the Deed of Amendment V (Fifth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya 2022 No. 27 dated March 20, 2025 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp2,127,300,000,000 which consists of two tranches:
 - Tranche A with fixed interest rate of 6.65% p.a. with face value of Rp658,000,000,000 with a maturity date of May 12, 2027.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- Seri B dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp1.469.300.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2029.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 sesuai Resume Notaris Nomor 86/III/2025 pada tanggal 20 Maret 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,91% Pemegang Obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Perubahan klausul/ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant*.
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

- *Tranche B with fixed interest rate of 7.55% p.a with face value of Rp1,469,300,000,000 with a maturity date of May 12, 2029.*

This bond debt requires the Company to maintain the following financial ratios:

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from The Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022.

On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Based on the results of the General Meeting of Obligation Holders ("RUPO") for the 2022 Waskita Karya Obligation IV according to Notary Resume Number 86/III/2025 on March 20, 2025 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan, that the RUPO has taken a decision where as many as 92,91% of Obligation Holders agreed to the proposal with the following main points:

- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*
- *Changes to the Financial Covenant;*
- *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- b. Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 No. 10 pada tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.100.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bagi hasil tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp383.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2027.
 - Seri B dengan tingkat bagi hasil tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp765.100.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 12 Mei 2029.

Utang sukuk ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Sukuk ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022. Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sukuk ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 sesuai Resume Notaris Nomor 36/XII/2024 pada tanggal 11 Desember 2024 dari Titik Krisna Murti

- b. Based on the Deed of Amendment V (Fifth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya 2022 No. 10 dated December 23, 2024 from Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp1,148,100,000,000 which consists of two tranches:
- Tranche A with profit sharing rate of 6.65% p.a. with face value of Rp383,000,000,000 with a maturity date of May 12, 2027.
 - Tranche B with profit sharing rate of 7.55% p.a. with face value of Rp765,100,000,000 with a maturity date of May 12, 2029.

Sukuk payables require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

These sukuk are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022. On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Based on the results of the General Meeting of Sukuk Holders ("RUPSU") for the 2022 Waskita Karya Mudharabah I Sukuk according to Notary Resume Number 36/XII/2024 on December 11, 2024 from Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPSU telah mengambil keputusan dimana sebanyak 97% Pemegang Sukuk menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant*;
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

c. Berdasarkan Akta Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 No. 30 pada tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.773.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dengan nilai Rp722.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 24 September 2026.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun dengan nilai Rp1.051.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 24 September 2028.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten.
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten.
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan

S.H., M. Kn, Notary in Jakarta Selatan, that the RUPSU has taken a decision where as many as 97% of Sukuk Holders agreed to the proposal with the following main points:

- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*
- *Changes to the Financial Covenant;*
- *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*

c. *Based on the Deed of Amendment III (Third) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya 2021 No. 30 dated December 24, 202 from Dewantari Handayani S.H., M.P.A., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Year 2021 amounting to Rp1,773,000,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 6.10% p.a. with face value of Rp722,000,000,000 with a maturity date of September 24, 2026.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 6.80% p.a with face value of Rp1,051,000,000,000 with a maturity date of September 24, 2028.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten.*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer.*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-261/PR/2021 dated June 21, 2021.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 pada tanggal 12 Desember 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 98,53% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya's 2021 Bond III in accordance with Notarial Statement Letter Number 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 on December 12, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where as many as 98.53% of bondholders agreed to the proposal with main points as follows:

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant*;
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*
- *Changes to the Financial Covenant;*
- *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*

- d. Berdasarkan Akta Perubahan VI (Keenam) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 31 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp135.500.000.000 tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

- d. *Based on the Deed of Amendment VI (Sixth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 31 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., the Company has issued Sustainable Bonds IV Waskita Karya Phase I 2020 with a principal amount of Rp135,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and an interest rate fixed 5% per year.*

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority.

Yang dimaksud:

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,38% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
- Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
- Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

- e. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 42 pada tanggal 21 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp484.000.000.000 dan sudah dibayar lunas pada 16 Mei 2022.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.361.750.000.000.

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 pada tanggal 09 Desember 2025. Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 218/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/XII/2025 tanggal 09 Desember 2025 bahwa hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ini tidak mengambil suatu keputusan.

- f. Berdasarkan Akta Perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February 22, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.38% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

- *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
- *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
- *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*

- e. *Based on the Deed of Amendment I (First) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 42 dated February 21, 2023 from Notary Dewantari Handayani S.H., M.P.A., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounting to Rp1,845,750,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with face value of Rp484,000,000,000 and have been paid in full on May 16, 2022.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with face value of Rp1,361,750,000,000.*

A General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 on December 09, 2025. Based on Notary's Statement Letter No. 218/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/XII/2025 dated December 09, 2025 that the voting results in this RUPO do not meet the provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 does not take any decision.

- f. *Based on Deed of Amendment IV to Trusteeship Agreement No. 29 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 with a principal amount of*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

obligasi sebesar Rp1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp761.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp941.750.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") telah mengambil keputusan dimana sebanyak 77,91% pemegang obligasi menyetujui sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

Rp1,702,750,000,000 divided into two series:

- *Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a face value of Rp761,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.*
- *Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp941,750,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 21 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 77.91% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
2. *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
3. *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- g. Berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Februari 2021.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp2.276.500.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 79,19% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;

- g. Based on Deed of Amendment II to Trusteeship Agreement No. 33 on March 21, 2024 which was made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta. The company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II 2018 amounting to Rp3,451,500,000,000 which were divided into two series:

- Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with face value of Rp1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.
- Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp2,276,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Series B 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 79.19% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;
2. Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 7 Oktober 2025, Peringkat Government Guarantee untuk Obligasi III Seri A dan B Tahun 2021 dan Obligasi IV Seri A dan Tahun 2022 adalah idAAA(gg); Peringkat Government Guarantee untuk Sukuk untuk Mudharabah I Seri A dan B Tahun 2022 adalah idAAA(sy)(gg); Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Tahun 2019 adalah idD; Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 adalah idB.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp106.616.024.639 dan Rp92.134.014.519 yang diakui sebagai bagian dari beban lain - lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Obligasi yang diterbitkan entitas anak - WSBP

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WSBP, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00.
3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WSBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WSBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan

3. Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.

Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on October 7, 2025, the Government Guarantee Rating for Bonds III Series A dan B 2021 and Bonds IV Series A dan B 2022 is idAAA(gg); The Government Guarantee Rating for Sukuk for Mudharabah I Series A dan B in 2022 is idAAA(sy)(gg); The rating for Sustainable Bonds III Phase IV Series B 2019 is idD; The rating for Continuous Bonds III Phase II Series B 2018, Continuous Bonds III Phase III Series B 2018 and Continuous Bonds IV Phase I 2020 is idB.

Amortization of discount for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp106,616,024,639 and Rp92,134,014,519, respectively, which were recognized as part of other expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Bonds issued by subsidiary - WSBP

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by WSBP, with an OWK transfer unit of Rp1,00.
3. Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033.
 - b. The amount of OWK that will be converted by WSBP on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
 - c. The nominal value of the Converted Shares when WSBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Volume-Weighted Average Price (VWAP) selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.

4. OWK Merupakan Bukti Utang

Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa WSBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WSBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.

OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Penarikan OWK

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.

7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WSBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty five) days before the *Tranche C* debt has effectively converted to OWK.

- d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.*

4. OWK is Proof of Debt

Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WSBP by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.

Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.

5. OWK registration at KSEI

OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.

OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.

6. Withdrawal of OWK

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.

7. OWK redirection

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WSBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

8. Pembelian Kembali

WSBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WSBP dan Bursa Efek.

Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran BEI Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail corporate bonds (retail corps) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

11. Sanksi

Apabila WSBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka WSBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila WSBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WSBP wajib membayar denda.

12. Lain-lain

Kewajiban WSBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WSBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.

Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.

8. Buyback

WSBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.

In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WSBP and the Stock Exchange.

In accordance with the Stock Exchange rules/ conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the IDX Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by any special guarantee

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, WSBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the WSBP does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the WSBP is obliged to pay a fine.

12. Others

WSBP obligations under the OWK at all times constitute the WSBP legal obligations and are unconditional and absolute.

Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of fines (if any) are the rights of OWK Holders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.

Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.

Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WSBP diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WSBP kepada Pemegang OWK, WSBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the WSBP is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by WSBP to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi WSBP dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on WSBP instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 41 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
2. Utang Pokok OWK:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds Year 2023.
2. OWK Principal Debt:

Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WSBP. WSBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WSBP dalam jangka waktu 10 tahun sejak WSBP mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.

The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by WSBP. The WSBP has the right to convert OWK into new shares issued by WSBP within a period of 10 years from the time the WSBP obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.

Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.

The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.

3. Jatuh Tempo OWK:

3. OWK Due Date:

Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WSBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.

The amount of OWK that will be converted by WSBP on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.

Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WSBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari yang dilakukan oleh WSBP pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023, WSBP telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) sebesar Rp50,81.

The nominal value of the Converted Shares when WSBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from April 11, 2023 to June 23, 2023, WSBP has obtained a Volume-Weighted Average Price (VWAP) of Rp50.81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar WSBP, WSBP akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the WSBP'S articles of association, the WSBP will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

a. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi

- (i) WSBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari WSBP.
- (ii) Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka WSBP akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dimaksud akan diselesaikan WSBP kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- (iii) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh

a. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares

- (i) WSBP has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of WSBP.
- (ii) In the event that there is a difference between the calculated value of the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares because of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the WSBP will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.

- (iii) Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Agen Konversi yang bertindak atas nama WSBP, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.

conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the WSBP, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement.

- (iv) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh WSBP kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, WSBP dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.
- (v) Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.

- (iv) *The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/ payment of the Principal amount of OWK by the WSBP to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the WSBP is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.*

- (v) *The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.*

4. OWK Merupakan Bukti Utang

Berdasarkan pernyataan WSBP sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa WSBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WSBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

4. OWK is proof of debt

Based on the WSBP current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the WSBP legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WSBP by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.

Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.

5. OWK registration at KSEI

OWK is registered with KSEI based on the OWK Registration Agreement at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.

6. Penarikan OWK

6. Withdrawal of OWK

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.

7. Pengalihan OWK

7. OWK redirection

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WSBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WSBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Pembelian Kembali

8. Buyback

WSBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

WSBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.

Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WSBP dan Bursa Efek.

In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated February 15, 2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WSBP and the Stock Exchange.

Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran BEI Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail corporate bonds (*retail corps*) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

*In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (*retail corps*) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Apabila ketentuan mengenai satuan perdagangan di bursa efek ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, maka peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal tersebut yang berlaku. Perdagangan OWK dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

If the provisions regarding trading units on the stock exchange are determined differently by statutory regulations in the capital market sector, then the statutory regulations in the capital market sector shall apply. OWK trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Pemegang OWK tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang OWK adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur WSBP lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur WSBP yang dijamin secara khusus dengan kekayaan WSBP baik yang telah ada maupun yang akan ada sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by special guarantees, as intended in the OWK Trustee Agreement. OWK Holders do not have the right to take precedence and the rights of OWK Holders are pari passu without preferential rights with the rights of other Issuer creditors, both those existing now and those that will exist in the future, except for the rights of the WSBP creditors which are specifically guaranteed by the Issuer's assets either existing or future ones as determined in the OWK Trusteeship Agreement.

11. Sanksi

Apabila WSBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka WSBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila WSBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WSBP wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh WSBP merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

11. Punishment

If WSBP does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the WSBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the WSBP does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the WSBP is obliged to pay a Fine. Fines paid by the WSBP are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

12. Lain-lain

- a. Kewajiban WSBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WSBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.

12. Others

- a. *The Issuer's obligations under the OWK at any time constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.*
- b. *Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.*
- c. *Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- d. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WSBP diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WSBP kepada Pemegang OWK, EWSBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

- d. A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo nomor RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi WSBP, peringkat Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 adalah B (Single B).

Based on a letter from PT Pefindo number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding Rating Certificates for WSBP Bonds and Mandatory Convertible Bonds, ratings of Waskita Beton Precast Bonds I of 2022, Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 as well as, Waskita Beton Precast II Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds of 2023 are B (Single B).

31. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

31. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Utang Provisi Proyek	118.802.897.970	118.802.897.970	Project Provision Payables
Utang Pesangon	2.244.509.496	3.515.023.450	Saverance Payables
Jamsostek	17.663.747.248	17.544.873.841	Jamsostek
Utang Pemeliharaan	--	1.038.425.342.252	Maintenance Payables
Lain-lain	176.671.924.848	191.637.021.570	Others
Dikurangi: Liabilitas Keuangan			Less: Financial Liability
Saling Hapus	--	(1.038.425.342.252)	Offset
Jumlah	315.383.079.562	331.499.816.831	Total

Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian dan mencatat provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan sebesar Rp118.802.897.970.

The Group has identified several construction contracts that have indicators of potential losses and recorded a provision for estimated losses on burdensome construction contract projects amounting to Rp118,802,897,970.

Liabilitas jangka pendek lainnya - lain-lain merupakan beban akrual denda pajak dan beban pemeliharaan proyek.

Other short-term liabilities - others represent accruals for tax penalties and project maintenance expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

32. UTANG BANK JANGKA PANJANG

32. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
Perusahaan/The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ <i>Master Restructuring Agreement</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.897.522.820.815	6.920.752.837.058
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.164.991.909.945	4.179.022.227.943
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.473.295.862.319	2.481.625.621.356
PT Bank Syariah Indonesia	1.425.395.518.365	1.430.212.821.943
Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Syndication</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.311.120.545.599	2.324.689.319.386
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.721.401.500.548	1.724.363.112.197
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	397.112.889.918	397.796.008.799
<i>Supply Chain Financing</i>		
PT Bank Syariah Indonesia	380.410.261.091	385.452.722.935
Entitas anak/Subsidiaries		
WTR Grup/Group		
Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Syndication</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.566.715.843.996	1.647.885.728.476
Kredit IDC/IDC Credit	166.217.642.265	97.948.028.749
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	225.680.161.685	230.370.193.500
PT Bank Syariah Indonesia (d/h/formerly PT Bank BNI Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	189.981.961.172	190.909.972.847
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank Mandiri Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	693.407.069.481	704.175.714.043
WKR		
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.043.368.952.162	1.044.526.382.914
WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	859.293.320.240	859.732.731.060
PT Bank Syariah Indonesia (d/h/formerly PT Bank BRI Syariah)	695.292.114.194	695.644.154.006
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	533.824.446.610	534.097.367.849
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.976.092.330	304.123.796.606
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/ <i>Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK</i>	2.441.923.174.577	2.559.803.463.170
Diskonto belum diamortisasi/ <i>Unamortized discount</i>	(8.055.932.242.789)	(8.299.614.992.711)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturities</i>	(4.862.375.186.817)	(7.042.489.665.136)
Subjumlah/Subtotal	15.572.624.657.706	13.371.027.546.990
Pihak Ketiga/Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ <i>Master Restructuring Agreement</i>		
PT Bank BTPN Tbk	2.088.262.913.108	2.095.295.928.097
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.776.219.809.115	1.782.207.842.899
Bank of China Ltd	1.048.104.833.611	1.052.244.533.904
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	915.870.637.769	918.955.178.458
PT Bank Permata Tbk	641.883.113.785	644.044.897.883
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	458.750.617.008	460.295.633.177
Bank QNB Indonesia	383.328.601.603	384.619.605.616
PT Bank KEB Hana Indonesia	258.557.132.559	259.427.921.470
PT Bank OCBC NISP Tbk	258.557.132.559	259.427.921.470
PT Bank UOB Indonesia	230.386.881.126	231.162.796.065
PT Shinhan Bank Indonesia	218.424.212.893	219.159.839.022
PT Bank DKI	215.612.789.986	216.338.947.587
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	206.845.706.041	207.542.337.171
PT Bank CTBC Indonesia	155.134.279.528	155.656.752.876
PT Bank Resona Perdania Indonesia	153.348.552.638	153.865.011.874
PT Bank SBI Indonesia	82.544.169.016	82.805.405.690
Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Syndication</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	312.934.068.374	313.472.543.219
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	312.934.068.388	313.472.543.233
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Syndication</i>		
WTTR, PBTR, dan/and WBW		
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ <i>Business Unit</i> Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	--	647.285.040.544
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	379.993.431.676	381.849.599.172
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ <i>Business Unit</i> Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	71.244.301.441	71.602.359.874
PT Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ <i>Business Unit</i> Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	47.495.487.592	47.727.491.035
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
- Unit Usaha/ <i>Business Unit</i> Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	93.723.046.403	96.550.762.367

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i> Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	105.515.778.526	107.893.557.394
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	245.014.804.015	249.714.481.810
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i> Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	47.502.867.626	47.734.906.581
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	133.907.144.967 11.595.188.699	134.619.741.967 11.595.188.699
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	133.907.144.967 27.352.570.687	134.619.741.967 27.314.766.179
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	113.143.085.361	116.924.692.695
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	107.920.433.465	110.397.061.150
PT Bank Pembangunan Daerah DIY Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC	44.635.714.989 9.117.523.566	44.873.247.322 9.104.922.064
PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC	152.201.772.523 42.981.973.173	184.234.072.065 13.657.874.701
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	133.907.144.967 27.352.570.687	134.619.741.967 27.314.766.179
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	219.155.836.620 56.410.495.359	251.544.434.662 27.314.766.179
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	44.635.714.989 9.117.523.564	44.873.247.322 9.104.922.064
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	66.953.080.870 13.676.776.955	67.309.379.370 13.657.874.701
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	347.771.881.467 79.876.184.054	419.019.889.459 14.574.364.631
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	353.590.297.669 48.133.547.255	389.286.902.093 17.393.274.662
PT Bank Pembangunan Daerah Papua Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	497.364.381.794 114.724.696.087	528.762.944.638 81.945.281.769
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	102.959.558.514 30.299.499.775	126.104.979.576 9.104.922.064
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	234.824.978.339	239.360.530.349
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	976.407.403.551	996.959.336.563
PT Bank Nagari Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	178.541.876.730 15.461.234.826	179.492.006.063 15.461.234.826
PT Bank Pan Indonesia Tbk Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	985.061.696.270 205.746.527.247	1.180.586.452.054 27.828.256.233
PT Bank ICBC Indonesia Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	232.294.963.678	238.964.900.601
PT Bank Artha Graha International Tbk Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	133.907.144.967 27.352.570.691	134.619.741.967 27.314.766.178
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	223.178.574.946 19.325.314.499	224.366.236.612 19.325.314.499
PT Bank Mega Syariah Kredit investasi	92.454.275.933	93.890.095.208
WKR PT J Trust Bank PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	-- 27.968.750.000	-- 28.000.000.000
WKI Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	88.295.741.382	91.295.807.418
WBP PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk PT Bank Permata Tbk PT Bank CTBC Indonesia PT Bank DKI PT BCA Syariah PT Bank ICBC Indonesia	611.487.318.783 458.056.301.663 324.263.936.385 118.434.185.683 110.530.912.047 80.914.751.112	611.784.666.861 458.273.099.558 324.419.447.938 118.434.185.683 110.585.477.504 80.954.869.715
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/ <i>Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK</i> Diskonto belum diamortisasi/ <i>Unamortized discount</i> Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturities</i>	1.482.628.779.772 (4.569.511.559.583) (699.375.349.910)	1.554.200.527.096 (4.709.229.299.711) (8.902.642.973.778)
Subjumlah/Subtotal	14.989.131.308.420	7.493.871.518.070
Jumlah/Total	30.561.755.966.126	20.864.899.065.060

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Perjanjian Restrukturisasi

Perusahaan

Pihak Berelasi

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berdasarkan Perjanjian Akses pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Akses, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan. Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884. Restrukturisasi kewajiban Perusahaan tersebut dibagi menjadi 2 (dua) *Tranches*, yaitu:

a. Fasilitas Kredit

- Fasilitas Kredit *Tranche A* sebesar Rp3.951.217.763.995, dengan *rate* sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Kredit *Tranche B* sebesar Rp20.206.618.447.562, dengan *rate* sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

b. Fasilitas Pembiayaan Syariah

- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche A* sebesar Rp336.763.799.018, dengan *rate* sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche B* sebesar Rp1.722.217.807.309 dengan *rate* sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Jatuh tempo pembayaran pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche A* dan Pembiayaan Syariah *Tranche A* pada tanggal 31 Desember 2029 dan pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* pada tanggal 31 Desember 2032. Terdapat opsi perpanjangan waktu pada fasilitas kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Restructuring Agreement

The Company

Related Parties

1. Master Restructuring Agreement Changes

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H. M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which will become effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, the parties carrying out the Accession, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia declares to be a party to the Amended Master Restructuring Agreement and promises to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement. The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp26,216,817,817,884. The restructuring of the Company's liabilities was divided into 2 (two) *Tranches*, namely:

a. Credit Facility

- *Tranche A Credit Facility* amounting to Rp3,951,217,763,995 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;
- *Tranche B Credit Facility* amounting to Rp20,206,618,447,562, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.

b. Sharia Financing Facilities

- *Tranche A Sharia Financing Facility* amounting to Rp336,763,799,018, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;
- *Tranche B Sharia Financing Facility* amounting to Rp1,722,217,807,309 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.

The due date for payment of the *Tranche A Credit Facility* and *Tranche A Sharia Financing loans* is December 31, 2029 and the *Tranche B Credit Facility* and *Tranche B Sharia Financing loans* are December 31, 2032. There is an option to extend the time on the *Tranche B Credit Facility* and *Tranche B Sharia Financing* for a maximum period of 2 (two) years. The collateral

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Jaminan atas masing-masing fasilitas kredit ini tetap tunduk pada dokumen-dokumen jaminan yang telah dibuat dan ditandatangani atau yang akan dibuat dan ditandatangani para Pihak.

for each of these credit facilities is still subject to the collateral documents that have been made and signed or to be made and signed by the Parties.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1 (satu) kali yang berlaku mulai laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit per 31 Desember 2027. Adapun, yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan secara tidak terkonsolidasi.

Companies are required to maintain the following financial ratios: Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of at least 1 (one) time which applies starting from unconsolidated financial statements audited as of December 31, 2027. Meanwhile, what ISCR means is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus expenses interest plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the financial statements on an unconsolidated basis.

Perjanjian kredit ini dijamin dan diikat dengan persediaan, piutang usaha, aset tetap, dan aset lain Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

This credit agreement is guaranteed and tied to the Company's inventory, trade receivables, fixed assets and other assets with the following details:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan barang yang telah diikat secara fidusia dalam Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00218601.AH.05.02 tanggal 8 Mei 2024 senilai Rp43.438.000.000.
 - b. Piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dalam Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00218616.AH.05.02 tanggal 8 Mei 2024 senilai Rp6.023.328.000.000.
 - c. Investasi jangka pendek - deposito sebesar Rp8.448.200.000.
 - d. Seluruh Omzet Kontrak Proyek yang telah diikat dengan Akta Perubahan Pemberian Jaminan dan Penyerahan Hak (Cessie) Nomor 16 tanggal 12 November 2007 senilai Rp846.888.119.000.
 - e. Tiga bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp143.700.000.000.
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831HT.04.06.TH. 2001/NTSD tanggal 26
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, collateral in the form of:*
 - a. Inventory has been tied by fiduciary, and was registered Fiduciary Certificate No W10.00218601.AH.05.02 dated May 8, 2024 amounting to Rp43,438,000,000.*
 - b. Account receivable has been tied by fiduciary, and was registered Fiduciary Certificate No W10.00218616.AH.05.02 dated May 8, 2024 amounting to Rp6,023,328,000,000.*
 - c. Short term investment - deposit amounting to Rp8,448,200,000.*
 - d. The total turnover of the Project Contract that has been bound by the Deed of Amendment to the Granting of Guarantee and Transfer of Rights (Cessie) Number 16 dated 12 November 2007 amounting to Rp846,888,119,000.*
 - e. Three plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guaranteed rights amounting to Rp143,700,000,000.*
 - *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:*
 - a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363.

- b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m2 terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan HIP. I No. 397/T/1988, senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV No. 01623/2015 dan senilai Rp250.208.660.000 sesuai dengan SHT V No. 03630/2021.
- c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 06 Agustus 2040, seluas 1.332 m2 terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007, senilai Rp1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016 dan senilai Rp31.509.990.000 sesuai dengan SHT III No. 01882/2021.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m2, terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323, senilai Rp9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015 dan senilai Rp11.398.740.000 sesuai dengan SHT III No. 00884/2021.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 November 1998 sampai dengan 15 Desember 2036 seluas 2.511 m2, terletak di Desa/Kelurahan Batung Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp651.430.000 sesuai dengan SHT I No. 3130/2001, senilai Rp6.321.020.000 sesuai SHT II No. 169/2016 dan senilai Rp2.012.550.000 sesuai dengan SHT III No. 01795/2021.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 08 Februari 2033 seluas 806 m2, terletak di Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp460.020.000 sesuai dengan

4831HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounting to Rp8,268,049,363.

- b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located in Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounting to Rp1,500,000,000 according to HIP.I No. 397/T/1988, amounting to Rp31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounting to Rp48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014, amounting to Rp11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 and amounting to Rp250,208,660,000 according to SHT V No. 03630/2021.
- c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until August 06, 2040, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounting to Rp1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007, amounting Rp1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016 and amounting to Rp31,509,990,000 according to SHT III No. 01882/2021.
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located in Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounting to Rp5,191,600,000 according to SHT I No. 323, amounting Rp9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015 and amounting to Rp11,398,740,000 according to SHT III No. 00884/2021.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 15, 2036 an area of 2,511 sqm, located in Desa/Kelurahan Batung Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp651,430,000 according to SHT I No.3130/2001, amounting Rp6,321,020,000 according to SHT II No. 169/2016 and amounting to Rp2,012,550,000 according to SHT III No. 01795/2021.
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 8, 2033, an area of 806 sqm, located in Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp1,270,880,000 according to SHT I No.3129/2001, amounting to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

-
- SHT II No. 1151/2007, senilai Rp3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 dan senilai Rp2.489.190.000 sesuai dengan SHT IV No. 01734/2021.
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 365/2001, senilai Rp747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 4337/2007 dan senilai Rp3.595.940.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016.
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007, senilai Rp8.333.860.000 sesuai SHT II No. 333/2016 dan senilai Rp3.012.440.000 sesuai dengan SHT III No. 02656/2021.
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007, senilai Rp10.571.030.000 sesuai dengan SHT III No. 00621/2016 dan senilai Rp13.097.870.000 sesuai dengan SHT IV No. 02087/2021.
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 dan senilai Rp2.359.530.000 sesuai dengan SHT IV No. 00968/2021.
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp49.260.000 sesuai dengan SHT
- Rp460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007, amounting to Rp3,474,910,000, according to SHT III No. 1846/2016 and amounting to Rp2,489,190,000 according to SHT IV No. 01734/2021.
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located in Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounting to Rp464,850,000 according to SHT I No. 365/2001, amounting to Rp747,850,000 according to SHT II No. 4337/2007, and amounting to Rp3,595,940,000 according to SHT III No. 36/2016.
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located in Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007, amounting Rp8,333,860,000 according to SHT II No. 333/2016 and amounting to Rp3,012,440,000 according to SHT III No. 02656/2021.
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located in Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounting to Rp2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007, amounting to Rp10,571,030,000 according to SHT III No. 00621/2016 and amounting to Rp13,097,870,000 according to SHT IV No. 02087/2021.
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located in Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounting to Rp3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 and amounting to Rp2,359,530,000 according to SHT IV No. 00968/2021.
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2036, an area of 595 sqm, located in Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp49,260,000 according to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

-
- | | |
|---|--|
| <p>I No. 374/2001 dan senilai Rp39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 dan senilai Rp538.000.000 sesuai dengan SHT III No. 0970/2021.</p> <p>l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.830 m2, terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp457.590.000 dan Rp288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001.</p> <p>m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.800 m2, terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 dan senilai Rp4.552.120.000 sesuai dengan SHT IV No. 00969/2021.</p> <p>n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m2, terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 dan senilai Rp1.704.800.000 sesuai dengan SHT III No. 00984/2021.</p> <p>o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m2, terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015 dan senilai Rp5.806.420.000 sesuai dengan SHT IV No. 07540/2021. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada.</p> <p>p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m2, terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp18.705.400.000</p> | <p>SHT I No. 374/2001, amounting to Rp39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 and amounting to Rp538,000,000 according to SHT III No. 0970/2021.</p> <p>l. A plot of land with SHGB No. 13 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp457,590,000 dan Rp288.000.000 according to SHT I No. 375/2001.</p> <p>m. A plot of land with SHGB No. 14 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounting Rp7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 and amounting to Rp4,552,120,000 according to SHT IV No. 00969/2021.</p> <p>n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located in Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounting to Rp263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounting to Rp121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 and amounting to Rp1,704,800,000 according to SHT III No. 00984/2021.</p> <p>o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located in Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounting to Rp1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounting to Rp994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounting to Rp3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015 and amounting to Rp5,806,420,000 according to SHT IV No. 07540/2021. Land which is pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.</p> <p>p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007, until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located in Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounting to Rp3,404,000,000 according to SHT I No.</p> |
|---|--|

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

sesuai dengan SHT II No. 01546/2015 dan senilai Rp38.600.000 sesuai dengan SHT III No. 03339/2021. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 November 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m2, terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016 dan senilai Rp2.993.230.000 sesuai dengan SHT IV No. 01882/2021.
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020. AH.05.01 tanggal 26 Oktober 2015 senilai Rp620.000.000.

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Tagihan proyek yang telah diikat dalam Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor W10.0022900.AH.05.01 tanggal 08 April 2021 senilai Rp3.600.000.000.000.
 - b. Sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000 sesuai dengan SHT I No.8952/2010 tanggal 30 September 2010, senilai Rp8.814.000.000 sesuai dengan SHT II No. 6490/2015 tanggal 24 Juni 2015 dan senilai Rp30.000.000.000 sesuai dengan SHT III No. 3982/2023 tanggal 11 April 2023.

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.208.289.623.538 dan Rp1.863.519.787.360.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

2012/2007 amounting to Rp18,705,400,000 according to SHT II No. 01546/2015 and amounting to Rp38,600,000 according to SHT III No. 03339/2021. Land which is pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.

- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located in Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounting to Rp30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounting to Rp2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounting to Rp3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 and amounting to Rp2,993,230,000 according to SHT IV No. 01882/2021.
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance with Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated October 26, 2015 amounting to Rp620,000,000.

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, collateral in the form of:
 - a. The project bill that has been bound in the Fiduciary Guarantee Certificate Number W10.0022900.AH.05.01 dated April 8, 2021 amounting to Rp3,600,000,000,000.
 - b. A piece of land with land right SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounting to Rp16,186,000,000 according to SHT I No. 8952/2010 dated September 30, 2010 amounting to Rp8,814,000,000 according to SHT II No. 6490/2015 dated June 24, 2015 and amounting to Rp30,000,000,000 according to SHT III No. 3982/2023 dated April 11, 2023.

Amortization of discount for the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp2,208,289,623,538 and Rp1,863,519,787,360, respectively.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pihak Ketiga

Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, dan berdasarkan Perjanjian Aksesinya pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Aksesinya, yang terdiri dari PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, dan berdasarkan Perjanjian Aksesinya pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Aksesinya, yang terdiri dari PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba restrukturisasi. Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun 2024.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain.

Third Parties

Master Restructuring Agreement Changes

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which became effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, Accession parties, consisting of PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTAmniBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia, declare to be parties to the Amended Master Restructuring Agreement and undertake to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement.

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which became effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, Accession parties, consisting of PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTAmniBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia, declare to be parties to the Amended Master Restructuring Agreement and undertake to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement.

The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp26,216,817,817,884.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit. The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in 2024.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba restrukturisasi. Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun 2024.

difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit. The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in 2024.

Pada tahun 2021 – 2023, WSBP, WKR, WKI dan PBTR melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang.

In 2021 – 2023, WSBP, WKR, WKI and PBTR has restructured their long-term bank loans.

Utang bank entitas anak yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba (rugi) hasil restrukturisasi. Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi WFPR dilakukan pada tahun 2024.

The subsidiary's bank loan presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of restructured bank debt is recorded as the profit (loss) resulting from the restructuring. The fair value calculation for the restructuring of WFPR is carried out in the 2024.

Perusahaan

The Company

Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

Pihak Berelasi

Related Parties

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	24 Oktober 2026/ October 24, 2026	Suku bunga fixed rate 7,5% p.a/ The interest rate is fixed rate 7,5% p.a	4.429.634.936.065	4.446.848.440.382

Pihak Ketiga

Third Parties

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	24 Oktober 2026/ October 24, 2026	Suku bunga fixed rate 7,5% p.a/ The interest rate is fixed rate 7,5% p.a	625.868.136.762	626.945.086.452

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan *sublimit Non-Cash Loan* sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Telah dilakukan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi berdasarkan akta Notaris Bara Indra Ardiyasha, S.H Notaris di Jakarta Selatan selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 tanggal 7 Oktober 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2026, dengan bunga *fixed rate* sebesar 7,5% per tahun.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 0,1 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2024, dan minimal 0,2 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2025. Adapun yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Entitas Anak - WTR

Pihak Berelasi

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

Amendments and Restatement of the Syndicated Credit Agreement have been made based on the deed of Notary Bara Indra Ardiyasha, S.H Notary in South Jakarta as a substitute for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 dated October 7, 2024 which became effective on October 17, 2024. This facility matures on October 24, 2026, with fixed rate interest of 7.5% per year.

Companies are required to maintain the following financial ratios: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) of a minimum of 0.1 times which applies as of the financial report on December 31, 2024, and a minimum of 0.2 times which applies as of the financial report of December 31, 2025. What is meant by ISCR is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements.

Subsidiary - WTR

Related Parties

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

Based on Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Jangka waktu kredit investasi (KI) dan bunga masa konstruksi (KI IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan margin.

Kedua puluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.248.541.000.000 yang terdiri dari KI dan KI IDC masing-masing sebesar Rp4.919.070.000.000 dan Rp329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan surat dengan No: SSK/3.2/4251 mengenai Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi proyeksi jalan Tol Ruas Pemalang Batang dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

1. *Project Cost:* Maksimal Rp7.406.794.586.675.
2. Komposisi pembiayaan - KI - *Self financing* = 74,63% : 25,37%.
3. Tujuan pembiayaan:
 - Restrukturisasi Pinjaman debitor yang digunakan untuk membiayai 74,63% Biaya Investasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.
 - Pembayaran utang kontraktor dan/atau utang BLU dan/atau biaya

Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

The investment credit and interest during construction (IDC) credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the *Reference Rate* (LPS) plus margin.

These twenty-four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp5,248,541,000,000 which consists of investment credit and IDC amounting to Rp4,919,070,000,000 and Rp329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

On December 21, 2021, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk issued a letter No: SSK/3.2/4251 regarding the approval of the change in the projected syndicated credit facility for the Pemalang Batang Toll Road with the following terms and conditions:

1. *Project Cost:* Maximum Rp7,406,794,586,675.
2. *Financing Material* - KI - *Self-financing* = 74.63% : 25.37%.
3. Purpose of financing:
 - Restructuring Debitor credit used to finance 74.63% of the investment costs for the Pemalang - Batang Toll Road Construction Project.
 - Payment of contractor debt and/or BLU debt and/or road

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

pemeliharaan jalan tol sehubungan dengan pengelolaan jalan tol ruas Pemalang - Batang sepanjang ± 39,2 KM ("Proyek").

maintenance costs in connection with the management of the Pemalang - Batang toll road along ± 39.2KM (the "Project").

4. Fasilitas pembiayaan : Kredit Investasi yang terdiri dari 3 *Tranchers* yaitu:
 - a. *Tranche A*: pembiayaan investasi dengan skema *staging interest* (skema bunga berjenjang).
 - b. *Tranche B*: pembiayaan investasi dengan skema *deferred interest* (penundaan bunga sebagian).
 - c. *Tranche C*: pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.
5. *Limit* fasilitas: Total *limit* KI dan KI IDC maksimal sebesar 74,63% dari *Project Cost*. Sesuai *outstanding* pokok pinjaman sindikasi dan adanya tambahan fasilitas dari SMI Syariah atau maksimal sebesar Rp5.649.094.903.160.
6. Jangka waktu fasilitas:
 - *Tranche A* dan *Tranche B* Maksimal 15 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian kredit atau berakhir pada tahun 2036.
 - *Tranche C* Maksimal 18 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian pembiayaan atau berakhir pada tahun 2039.
7. *Grace Period*: *Tranche C* 6 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.
8. Masa penarikan: *Tranche C* 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
9. Suku bunga/ bagi hasil:
 - a. Bunga berjenjang dengan rincian:
 - Tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 5%.
 - Tahun 2024 sampai dengan 2025 sebesar 6,25% p.a.
 - b. Untuk periode selanjutnya tahun 2026 sampai dengan 2036 bunga berjenjang menjadi sebesar *Reference Rate+Margin* atau sama dengan (10,63%).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha

4. *Financing facilities: Investment Credit* which consists of 3 stages, namely:
 - a. *Tranche A*: investment financing with a *staging interest* scheme (*tiered interest* scheme).
 - b. *Tranche B*: investment financing with *deferred interest* scheme (*partial interest deferral*).
 - c. *Tranche C*: new financing from SMI Syariah for investment purposes with a *profit-sharing* scheme to increase financing and partly.
5. *Facility limit*: The total limit of KI and KI IDC is a maximum of 74.63% of the *Project Cost*. In accordance with the principal of the syndicated loan and additional facilities from SMI Syariah or a maximum of Rp5,649,094,903,160.
6. *Term of Facility*:
 - *Tranche A* and *Tranche B* Maximum of 15 years since the signing of the credit agreement amendment or ending in 2036.
 - *Tranche C* Maximum 18 years from signing of the Amendment to the financing agreement or ending in 2039.
7. *Grade Period*: *Tranche C* 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
8. *Withdrawal Period*: *Tranche C* 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.
9. *Interest rate/ Profit sharing*:
 - a. *Tiered interest* with details:
 - Year 2021 to 2023 by 5%.
 - Year 2024 to 2025 amounting to 6.25% p.a.
 - b. For the next period from 2026 to 2036 the *tiered interest* will be the *Reference Rate+Margin* or equal to (10.63%).

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau business plan, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi adalah:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 3,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100% mulai tahun 2022. Jika DSCR kurang dari 1 kali dan pemegang saham melakukan *top up* atau terdapat saldo kas akhir tahun sebelumnya sehingga Debitur tidak mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban, maka debitur tidak dianggap melakukan pelanggaran *covenant* DSCR.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PBTR tidak memenuhi salah satu persyaratan *financial covenant* atas fasilitas Kredit Sindikasi sebagaimana diatur dalam Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Bersama No. SSK/3.2/4251 tanggal 21 Desember 2021, yaitu kewajiban untuk menjaga ekuitas tetap positif. Pada tanggal tersebut, ekuitas PBTR tercatat negatif sebesar Rp22.405.837.013. Sementara itu, persyaratan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3,5 kali dan *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100% masih terpenuhi. Sehubungan dengan pelanggaran *covenant* tersebut, saldo pinjaman terkait menjadi dapat ditagih sewaktu-waktu, sehingga bagian pinjaman yang semula disajikan sebagai liabilitas jangka panjang direklasifikasi ke liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 5 Maret 2026, PBTR memperoleh persetujuan *waiver* atas pelanggaran *financial covenant* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait ketentuan menjaga ekuitas tetap positif sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit.

related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan, and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio* (DER) a maximum of 3.5 times
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) more than 1.0 (one point zero) times during the operational period.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) is at least 100% starting in 2022. If the DSCR is less than 1 time and the shareholders top up or there is a cash balance at the end of the previous year so that the debtor does not experience delays in payment of obligations, then the debtor is not considered to have violated the DSCR covenant.
- Maintain positif balance of equity.

As of December 31, 2025, PBTR did not comply with one of the financial covenant requirements under the Syndicated Loan facility as stipulated in the Joint Credit Approval Letter (Surat Persetujuan Pemberian Kredit/SPPK) No. SSK/3.2/4251 dated December 21, 2021, namely the requirement to maintain positive equity. As of that date, PBTR's equity was recorded at a negative balance of Rp22,405,837,013. Meanwhile, the covenant requirements for the maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 3.5 times and the minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 100% were still complied with. As a result of the covenant breach, the related loan balance became payable on demand; therefore, the portion of the loan previously presented as a non-current liability was reclassified to current liabilities as of December 31, 2025.

On March 5, 2026, PBTR obtained a waiver from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for breaching its financial covenant regarding the requirement to maintain positive equity as stipulated in the Credit Agreement. With the waiver, the related loan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Dengan diperolehnya *waiver* tersebut, pinjaman terkait disajikan kembali sebagai liabilitas jangka panjang.

was restated as a long-term liability.

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah, dan lembaga keuangan non-bank lainnya.

Berdasarkan akta No. 49 dan No. 50 tanggal 30 Agustus 2018 oleh H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp1.125.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,25% dan dapat disesuaikan. Berdasarkan surat dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 28 Juni 2019 suku bunga kredit disesuaikan menjadi 8,50%.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh notaris Gamal Wahidin, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit *revolving* sebesar Rp250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk

b. WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Sharia Business Unit, and other non-banking financial institution.

Based on deed No. 49 and No. 50 dated August 30, 2018 by H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW entered into Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These banks provided a credit Working Capital Loan of Rp400,000,000,000 and maximum credit facility limit of Rp1,125,000,000,000. These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi Bunder-Manyar (KLBM).

A credit term loan (KMK) of 24 months from dated of Signing of a credit agreement. The interest rate of this loan is 8.25% effective p.a -adjustable rate. Based on the letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated June 28, 2019 interest rates adjusted to 8.50%.

Based on Deed No. 12 date December 29, 2020 by notary Gamal Wahidin, S.H., the Company has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a revolving credit facility of Rp250,000,000,000 and maximum of Rp368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi-Bunder-

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% di atas suku bunga kredit yang berlaku.

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from the date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in the event of arrears, a fine of 2% is imposed above the prevailing credit interest rate.

Pada tanggal 31 Agustus 2024, PT WBW belum dapat memenuhi kewajiban-kewajiban debitur yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor 53 Tanggal 21 Desember 2018 dengan Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., khususnya yang berkaitan dengan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100% dan menjaga ekuitas positif. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PT WBW belum menerima surat *waiver*. Oleh karena itu, penyajian saldo utang bank jangka panjang disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

As of August 31, 2024, PT WBW has not been able to fulfill the debtor's obligations as required in the Syndicated Credit Agreement Number 53 dated December 21, 2018 with Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., especially those related to the Debt Service Coverage Ratio of at least 100% and maintaining positive equity. However, as of December 31, 2025, PT WBW has not received a waiver letter. Therefore, the presentation of the long-term bank debt balance is presented as long-term bank debt maturing within one year.

Bahwa melalui surat Nomor 355/WBW/DIR/2023 tanggal 06 April 2023, WBW telah menyampaikan permohonan restrukturisasi kredit. Sehubungan dengan masih berprosesnya persetujuan restrukturisasi kredit, PT WBW telah mendapatkan standstill agreement berupa persetujuan penangguhan kewajiban pokok dan bunga dari para *Lenders* melalui surat agen fasilitas nomor SSF/5.3/3378 tanggal 13 Desember 2024 yang telah berakhir pada 31 Desember 2024.

Through letter Number 355/WBW/DIR/2023 dated April 6, 2023, WBW submitted a request for credit restructuring. In connection with the ongoing process of credit restructuring approval, PT WBW has obtained a standstill agreement in the form of approval for the suspension of principal and interest from the Lenders through the facility agent's letter number SSF/5.3/3378 dated December 13, 2024, which expired on December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Agen Fasilitas beserta 12 bank kreditur lainnya, telah menandatangani Perjanjian Perubahan Ketiga atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 67. Berdasarkan Surat Agen Fasilitas No. SSF/5.3/392, restrukturisasi ini dinyatakan efektif pada tanggal 30 Januari 2026 dengan poin perubahan utama sebagai berikut:

On December 31, 2025, the Company together with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Facility Agent along with 12 other creditor banks, signed the Third Amendment Agreement to the Syndicated Credit Agreement No. 67. Based on the Facility Agent Letter No. SSF/5.3/392, this restructuring was declared effective on January 30, 2026 with the following main points of change:

- a. Perpanjangan Tenor: Jangka waktu fasilitas diperpanjang hingga 30 Desember 2038 (sebelumnya berakhir pada 25 Maret 2023).
- b. Penyesuaian Suku Bunga: Penurunan suku bunga menjadi 7,25% per tahun yang berlaku surut (retroactive) sejak Maret 2023.
- c. Relaksasi Finansial: Penyesuaian pada pembatasan finansial (*financial covenants*) yaitu:

- a. Tenor Extension: The facility term is extended until December 30, 2038 (previously ended on March 25, 2023).
- b. Interest Rate Adjustment: Reduction of the interest rate to 7.25% per annum, retroactive from March 2023.
- c. Financial Relaxation: Adjustments to financial covenants, namely:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- Perubahan parameter perhitungan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR).
- Penghapusan batasan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.
- Komitmen untuk tetap menjaga posisi ekuitas positif.

- *Changes to the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) calculation parameters.*
- *Removal of the Debt-to-Equity Ratio (DER) limit of 2.5 (two point five) times.*
- *Commitment to maintaining a positive equity position.*

Selain itu, jadwal pembayaran pokok dan bunga diselaraskan dengan proyeksi arus kas operasional WBW.

In addition, the principal and interest payment schedule is aligned with WBW's operational cash flow projections.

Dampak dari pemberlakuan suku bunga baru secara surut tersebut mengakibatkan penurunan nilai tercatat bunga tangguhan dibandingkan dengan perhitungan sebelumnya untuk periode Maret 2023 sampai dengan Februari 2026. Atas selisih nilai tersebut, WBW mencatatkan Keuntungan atas Modifikasi Liabilitas Keuangan sebesar Rp186.998.183.331 pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

The impact of the retroactive application of the new interest rate resulted in a decrease in the carrying value of deferred interest compared to the previous calculation for the period March 2023 to February 2026. Due to this difference in value, WBW recorded a Gain on Modification of Financial Liabilities of Rp186,998,183,331 in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the period ended March 31, 2026.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW signed a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non-banking financial institutions.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR signed a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions.

4. PT Bank Mandiri Syariah

Kredit Bank Sindikasi TJPJT

Berdasarkan Akta No. 3 dan 4 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, TJPJT dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank BPD Jawa Timur, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

4. PT Bank Mandiri Syariah

Syndication Bank Credit TJPJT

Based on Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TJPJT and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun untuk *Tranche A1*.

This loan bears interest at 10,50% per annum for Tranche A1.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi pengusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as:

- Membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau business plan, serta mengharuskan TJPJT untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan TJPJT.
- Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman ini adalah:
 - a. *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
 - b. Menjaga ekuitas selalu positif.

- *Limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and or business plan and requires TJPJT to maintain certain financial ratios calculated based on TJPJT financial statement.*
- *The major covenant of this financing includes the following:*
 - a. *Debt service coverage ratio (DSCR) above 1.0 (one point zero) times during the operation period*
 - b. *Maintain positif balance of equity.*

Kredit Sindikasi PBTR

Syndication Bank Credit PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah PT Bank Pembangunan Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi Rp3.006.150.000.000 masing-masing dan Rp213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounting to Rp3,006,150,000,000 and Rp213,850,000,000 respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Kredit Sindikasi WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non-bank lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI.

Sebagai bagian dari langkah strategis dalam penyehatan keuangan, WBW telah melakukan penyelesaian kewajiban kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan Perjanjian No. 12/SPPJK/WBW/1225 dan No. 142/LWO-COBA/XII/2025. Menindaklanjuti perjanjian tersebut, melalui Surat No. 003/LWO-COBA/I/2026 tanggal 30 Januari 2026, WBW telah melunasi seluruh kewajiban dengan melakukan pembayaran sebesar Rp259.898.367.312 dari total saldo utang *outstanding* sebesar Rp647.285.188.710.

Berdasarkan kesepakatan yang telah dicapai, pihak bank telah melakukan penghapusan atas sisa kewajiban WBW. Transaksi ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap posisi ekuitas Perseroan pada periode berjalan tahun 2026, yang tercermin melalui pengakuan keuntungan atas *haircut* pelunasan utang sebesar Rp387.386.673.232.

Syndication Bank Credit WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non-banking financial institution.

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI.

As part of a strategic step in financial recovery, WBW has settled its obligations to PT Bank CIMB Niaga Tbk based on Agreement No. 12/SPPJK/WBW/1225 and No. 142/LWO-COBA/XII/2025. Following up on the agreement, through Letter No. 003/LWO-COBA/I/2026 dated January 30, 2026, WBW has settled all obligations by making a payment of Rp259,898,367,312 of the total outstanding debt balance of Rp647,285,188,710.

Based on the agreement reached, the bank has written off WBW's remaining liabilities. This transaction has a significant positive impact on the Company's equity position for the current year 2026, as reflected in the recognition of a gain on debt repayment of Rp387,386,673,232.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Entitas Anak – WKR

Pihak Berelasi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KMK Bridging Loan

Pada tanggal 22 Februari 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran utang. Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 31 Mei 2022 pada perjanjian kredit No. 114, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 256 Addendum II tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp250.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 76 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral*, *Cross RPC* dan *Cross Default*.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) Nomor 319/S/CBD/CB1/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR memperoleh persetujuan restrukturisasi atas beberapa fasilitas kredit berupa perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 4 tahun 6 bulan sehingga jatuh tempo fasilitas menjadi 30 November 2035.

KMK Kemitraan

Pada tanggal 21 Februari 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 bersifat *revolving*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk Penyaluran Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Kemitraan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

KMK Nines

Pada tanggal 14 Agustus 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 1 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk

Subsidiary – WKR

Related Parties

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KMK Bridging Loan

On February 22, 2021, WKR obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp275,000,000,000. This loan facility is *Bridging Loan Facility* for will be used specifically for debt refinancing. In February 2022, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025.

This agreement has updated on May 31, 2022 based on contract agreement No. 114, WKR obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025 with interest rate of 9.50% per annum.

Based on Deed no. 256 Addendum II dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp250,000,000,000. The facility term has been extended by 76 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by *Cross Collateral*, *Cross RPC* and *Cross Default*.

Based on the Credit Approval Letter Number 319/S/CBD/CB1/X/2025 dated October 28, 2025 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR obtained approval for the restructuring of several credit facilities in the form of an extension of the credit facility term for 4 years and 6 months so that the facility maturity date is November 30, 2035.

KMK Kemitraan

On February 21, 2020, WKR signed contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk regarding a revolving loan facility of Rp100,000,000,000. This loan facility is used for the distribution of *Partnership Pattern Working Capital Credit Facilities* with a loan facility term of 36 months after signing the contract agreement. As of the reporting date, the agreement is still in the process of extension.

KMK Nines

On August 14, 2020, WKR entered contract agreement No. 1 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp400,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Nines, di BSD-Banten dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 8.922 m2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Nines BSD dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Vasaka Nines Project, in BSD-Banten. with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.90% per annum. The credit facilities are secured by land square of 8,922 sqm located on project development of Vasaka Nines BSD and cession of unit apartment from customers.

Berdasarkan Akta No. 259 Addendum I tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp344.846.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 58 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terdapat agunan tambahan atas pinjaman tersebut berupa Tanah Vasaka Soltera SHGB No. 00821/Pejaten Barat dengan luas 495 m2. Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral*, *Cross RPC* dan *Cross Default*.

Based on Deed no. 259 Addendum I dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp344,846,000,000. The facility term has been extended by 58 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. There is additional collateral for the loan in the form of Land Vasaka Soltera SHGB No. 00821/West Pejaten with an area of 495 sqm. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) Nomor 319/S/CBD/CB1/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR memperoleh persetujuan restrukturisasi atas beberapa fasilitas kredit berupa perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 5 tahun 6 bulan sehingga jatuh tempo fasilitas menjadi 30 November 2035.

Based on the Credit Approval Letter Number 319/S/CBD/CB1/X/2025 dated October 28, 2025 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR obtained approval for the restructuring of several credit facilities in the form of an extension of the credit facility term for 5 years and 6 months so that the facility maturity date is November 30, 2035.

KMK 88 Avenue

KMK 88 Avenue

Pada tanggal 29 Mei 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 53 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi *hardcost* pembangunan SOHO dan Apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita - Darmo, di Surabaya dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada di atasnya milik KSO Waskita - Darmo.

On May 29, 2017, WKR entered contract agreement No. 53 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of hardcost development of SOHO and Apartment 88 Avenue, Owned by KSO Waskita - Darmo, in Surabaya with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.75% per annum. The credit facilities are by land and building owned by KSO Waskita - Darmo.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 27 April 2022 pada perjanjian kredit No.15, WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 24 bulan dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp190.000.000.000.

This agreement has updated on April 27, 2022 based on contract agreement No.15, WKR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods are 24 months with outstanding plafond amounting Rp190,000,000,000

Berdasarkan Akta No. 257 addendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp178.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 55 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

Based on Deed no. 257 addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp178,000,000,000. The facility term has been extended by 55 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) Nomor 319/S/CBD/CB1/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR memperoleh persetujuan restrukturisasi atas beberapa fasilitas kredit berupa perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 5 tahun 6 bulan sehingga jatuh tempo fasilitas menjadi 30 November 2035.

KMK Reiz Condo

Pada tanggal 18 Desember 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan.

Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,25 % per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 7.856 m2 di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 29 Desember 2022 pada perjanjian kredit No. 114, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu.

Berdasarkan Akta No. 258 Adendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp110.300.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 45 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit (SPK) Nomor 319/S/CBD/CB1/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR memperoleh persetujuan restrukturisasi atas beberapa fasilitas kredit berupa perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit selama 5 tahun 6 bulan sehingga jatuh tempo fasilitas menjadi 30 November 2035.

WFPR

Pada tanggal 15 Januari 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 41 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Solterra PT Waskita Fim Perkasa Realti, di Pejaten Jakarta dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

Based on the Credit Approval Letter Number 319/S/CBD/CB1/X/2025 dated October 28, 2025 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR obtained approval for the restructuring of several credit facilities in the form of an extension of the credit facility term for 5 years and 6 months so that the facility maturity date is November 30, 2035.

KMK Reiz Condo

On December 18, 2017, WKR entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan.

The outstanding principal balance amounting to Rp340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.25 % per annum. The credit facilities are secured by land square of 7,856 sqm located on project development of The Reiz Condo Medan and cessie of unit apartment from customers.

This agreement has updated on December 29, 2022 based on contract agreement No. 114, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods.

Based on Deed no. 258 Addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp110,300,000,000. The facility term has been extended by 45 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

Based on the Credit Approval Letter Number 319/S/CBD/CB1/X/2025 dated October 28, 2025 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WKR obtained approval for the restructuring of several credit facilities in the form of an extension of the credit facility term for 5 years and 6 months so that the facility maturity date is November 30, 2035.

WFPR

On January 15, 2020, WFPR entered contract agreement No. 41 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp200,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Solterra Project owned PT Waskita Fim Perkasa Realti, in Pejaten Jakarta with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 21 Oktober 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 63 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan penambahan plafon fasilitas pinjaman sebesar Rp58.000.000.000. Sehingga total kredit sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen dan commercial area Tower Mid (Tower Vasaka Residence) di Jakarta Selatan. Perjanjian ini telah adendum tanggal 11 Mei 2023 pada perjanjian kredit No. 60, WFPR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 15 Januari 2027 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

On October 21, 2020, the WFPR signed an agreement contract No. 63 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to the addition of the loan facility ceiling of Rp58,000,000,000. The total principal debt amounted to Rp258,000,000,000. This loan facility is used to finance the construction of apartments and commercial areas of Tower Mid (Tower Vasaka Residence) in Jakarta Selatan. This agreement has addendum on May 11, 2023 based on contract agreement No. 60, the WFPR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till January 15, 2027 with interest rate 9.50% per annum.

Pada tanggal 4 April 2024, WFPR telah merestrukturisasi jatuh tempo fasilitas ini hingga 15 Juni 2029 dengan tingkat suku bunga berubah menjadi 6% per tahun s.d Tahun 2025, 7,5% per tahun pada Tahun 2026-2027, 7,75% per tahun pada Tahun 2028 dan 8% per tahun pada Tahun 2029.

As of April 4, 2024, The WFPR has restructured due date of this facility until June 15, 2029 with interest rate at 6% per annum till 2025, 7,5% per annum on 2026-2027, 7,75% per annum on 2028 and 7,5% per annum on 2029.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.233 m2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra Pejaten dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

The credit facilities are secured by land square of 11,233 sqm located on project development of Vasaka Solterra Pejaten and cession of unit apartment from customers.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

- a. *Current ratio* > 1x
- b. *Debt to equity ratio* < 5x
- c. Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- d. EBITDA bernilai positif

These facilities require the Company to maintain financial ratio:

- a. *Current ratio* > 1x
- b. *Debt to equity ratio* < 5x
- c. Ratio from paid fully paid capital to total bank loan min 10%
- d. EBITDA has positive

Pihak Ketiga

Third Parties

PT BPR Intidana Sukses Makmur

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 0114/ISMSME/-SPPK-KMKDL/1222 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.546 m2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

On December 28, 2022, WKR signed contract agreement No. 0114/ISMSME/SPPKKMKDL/1222 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land square of 1.546 m2 located at project development of Vasaka Solterra.

Perjanjian ini telah adendum tanggal 27 Desember 2023 pada perjanjian kredit No.61278/ISM/ADDPK-KMKDL/122023, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

This agreement has addendum on December 27, 2023 based on contract agreement No. 61278/ISM/ADDPK-KMKDL/ 122023, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is used to working capital with term 12 months after signing contract with interest rate of 15.00% per annum The credit facilities are secured by land locate on project development of Vasaka Solterra.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 30 Desember 2024, WKR menandatangani perjanjian kredit No. 61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2030 sehingga fasilitas tersebut menjadi pinjaman jangka panjang. Perjanjian ini mengkonversi fasilitas sebelumnya dari *Demand Loan* menjadi *Installment Loan*.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2025 Nomor 62156/ISM/ADDPK-KMG/122025 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur, fasilitas pinjaman WKR mengalami perubahan berupa perpanjangan jangka waktu sampai dengan 23 Agustus 2030 serta perubahan jenis fasilitas dari kredit modal kerja menjadi kredit multiguna dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman pokok WKR kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing – masing sebesar Rp27.968.750.000 dan Rp28.000.000.000.

Entitas Anak - WSBP

Pihak Berelasi

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang.

Pinjaman restrukturisasi berdasarkan perjanjian perdamaian PKPU tersebut adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	863.227.418.096	20 Agustus/ August 20, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	859.293.320.240	859.732.731.060
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.440.760.706	17 Oktober/ October 17, 2016	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	695.292.114.194	695.644.154.006
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	564.949.532.620	23 Juni 2022/ June 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	8,00%	533.824.446.610	534.097.367.849
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	270.691.905.539	6 Maret/ March 6, 2023	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	10,50%	303.976.092.330	304.123.769.606

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

On December 30, 2024 WKR signed addendum credit agreement No.61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR extended the facility until June 30, 2030 therefore the facility becomes a long-term loan. This agreement converts the previous facility from a Demand Loan to an Installment Loan.

Based on the addendum to the credit agreement dated December 23, 2025 Number 62156/ISM/ADDPK-KMG/122025 with PT BPR Intidana Sukses Makmur, the WKR loan facility has undergone changes in the form of an extension of the term until August 23, 2030 and a change in the type of facility from working capital credit to multipurpose credit with an interest rate of 9.00% per year.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the principal loan balance of WKR to PT BPR Intidana Sukses Makmur was Rp27,968,750,000 and Rp28,000,000,000, respectively.

Subsidiary - WSBP

Related Parties

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans.

The restructured loans based on the PKPU settlement agreement are as follows:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9.00% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WSBP telah menerima surat *Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman* dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

This loan facility is secured by trade receivables tied in cessie at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, WSBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

The changes to the negative covenants that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from banks or other financial institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan.
6. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.*
3. *Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Repay the debt to shareholders/limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*
5. *Perform mergers, acquisitions, go public and sell the Company's assets.*
6. *Receive new loans/payments from BRI or other financial institutions.*

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility* Musyarakah dengan plafon Rp470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions Line Facility Musyarakah with ceiling of Rp470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka WSBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

- i. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- ii. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- iii. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- iv. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- v. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- vi. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- vii. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- viii. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- ix. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas dijaminkan dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/ atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000.

WSBP diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur konkruen sesuai Putusan Homologasi No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478.

During the financing period at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), WSBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- i. Hold a merger with another Company;*
- ii. Pay/pay off part or all the loan from the shareholders;*
- iii. Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;*
- iv. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;*
- v. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;*
- vi. Sells part or all the Company's assets, excluding the Company's operational activities.*
- vii. File a bankruptcy or delay in payment;*
- viii. Withdrawing capital paid by shareholders;*
- ix. Change the majority shareholder of the Company.*

This loan facility are secured with:

- 1. The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.*
- 2. Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/ or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Fiduciary value with collateralized bills and inventory amounts to Rp750,000,000,000.

WSBP should maintain Debt Service Coverage Ratio (EBITDA compared to the Bank's total liabilities) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

Based on the Letter from BSI number 03/026 3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, we hereby submit the following:

- 1. Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) Rp187,665,894,478.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

2. Tunggakan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552.
3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk ke PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast ke rekening *escrow* BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. Pendebitan atas ujarah tersebut akan dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja post-financing sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas dijaminan dengan:

- Tagihan termin atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.
- Sebagai tambahan informasi, WSBP telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

2. *Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552.*
3. *Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast Tbk to PT Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).*
4. *For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.*
5. *The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.*

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- *Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Transactional capital loan of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Post-financing working capital loan amounting to Rp214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2023 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

This loan facility are secured with:

- *Term-in bills on financed projects.*
- *Land and Buildings located on Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Mekarsari Village, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (formerly Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 of Rp58,218,498,201.*
- *As additional information, WSBP has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat arm's length dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat arm's length.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

Restriction of covenant:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and.*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*
 - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;*
 - *The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and.*
6. *Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
7. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.*

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

1. Tujuan Penggunaan

Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dari 26 *Supplier/ Sub Kontraktor* kepada PT Bank Mandiri atas *invoice* yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.

2. Fitur dan Ketentuan

Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema *Tranche A*:

- Jenis fasilitas KMK *Post Financing*
- Jangka waktu 20 September 2022 sampai dengan 20 September 2039 (17 tahun sejak tanggal berlaku perjanjian WSBP).
- Nilai pokok sebesar Rp270.691.905.539.
- Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP:
 - Bunga sampai dengan jatuh tempo *invoice* yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp21.316.590.997.
 - Bunga setelah homologasi sampai dengan 19 September 2022 (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp13.290.009.918.
 - Jumlah bunga sebesar Rp34.606.600.915.
- Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP, seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme *Tranche A*, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sampai dengan putusan kasasi.
- Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP berdasarkan Perjanjian Perdamaian WSBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WSBP dengan debitor atas nama WSBP sebagai berikut:
 - Tahun ke 1 sampai dengan 9 sebesar 2%;
 - Tahun ke 10 sampai dengan ke 13 sebesar 3%;
 - Di atas tahun ke 13 sebesar 4%.
- Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP:
 - Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.

1. Purpose of Use

Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/ Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.

2. Features and Conditions

Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:

- *Type of facility KMK Post Financing*
- *The period is September 20, 2022 to September 20, 2039 (17 years from the effective date of the WSBP agreement).*
- *The principal value is Rp270,691,905,539.*
- *Interest before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement:*
 - *Interest until the due date of the invoice is reported to the PKPU management (10.5% p.a) with an interest fee of Rp21,316,590,997.*
 - *Interest after homologation until September 19, 2022 (10.5% p.a) with interest costs of Rp13,290,009,918.*
 - *The amount of interest is Rp34,606,600,915.*
- *Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement, all outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.*
- *Interest after effective WSBP Settlement Agreement based on the WSBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WSBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WSBP is as follows:*
 - *Years 1 to 9 at 2%;*
 - *Years 10 to 13 at 3%;*
 - *Over the 13th year at 4%.*
- *Interest payment mechanism after the WSBP Settlement Agreement becomes effective:*
 - *Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP. Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WSBP dilakukan koreksi dan dicatat di sisi WSBP sebagai:
 - Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP dilakukan koreksi.
 - Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.
 - Fasilitas baru dibentuk atas nama WSBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.905.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WSBP.
 - Terhadap biaya bunga, denda dan biaya lainnya pada supplier/sub kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WSBP dan dicatat di sisi WSBP.
 - Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WSBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.
- Mekanisme pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP.
- Dimungkinkan percepatan pelunasan dengan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WSBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya.

- In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.
- Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WSBP Settlement Agreement. Interest, fines and other fees from 26 WSBP Suppliers are corrected and recorded on the WSBP side as:
 - For interest before the effective date of the WSBP Settlement Agreement, corrections are made.
 - All objects and other costs that were previously written off.
 - A new facility was formed on behalf of WSBP which includes a principal amounting to Rp270,691,905,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WSBP Settlement Agreement.
 - Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WSBP Amicable Agreement and recorded on the WSBP side.
 - The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WSBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.
- Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WSBP Settlement Agreement.
- It is possible to accelerate payment (pre-payment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WSBP has the financial capacity to complete its obligations.

Pihak Ketiga

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

Third Parties

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	614.149.511.847	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	611.487.318.783	611.784.666.861
PT Bank Permata Tbk	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	459.997.319.257	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	458.056.301.663	458.273.099.558
PT Bank CTBC Indonesia	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	325.656.250.000	30 Maret 2022/ March 30, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	324.263.936.385	324.419.447.938

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Bank DKI	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.988.751.911	2 Juni 2020/ June 2, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	118.434.185.683	118.434.185.683
PT BCA Syariah	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	111.019.443.140	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17/ Due in the 17th year	2,00%	110.530.912.047	110.585.477.504
PT Bank ICBC Indonesia	WSBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	81.273.937.783	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17/ Due in the 17th year	2,00%	80.914.751.112	80.954.869.715

1. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
- Commercial LC untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WSBP melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, sight, LC *usance*, payable at sight (LC UPAS), LC *usance* payable at *usance* (LC UPAU) sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
- Acceptance untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
- Loan on note trust receipt untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
- Guarantee untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
- Loan on note account payable financing untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
- Loan on note discounted account payable financing untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

1. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WSBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

- Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.
- Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WSBP business activities through the issuance of LC and LC *usance*, sight, LC *usance*, payable at sight (LC UPAS), LC *usance* payable at *usance* (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.
- Acceptance for purposes of LC *usance* or local LC of Rp850,000,000,000, with the term of six (6) months.
- Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
- Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, and *maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
- Loan on note account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is *non-rolloverable* and interest rate 8.8% per annum.
- Loan on note discounted account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is *nonextendable* and interest rate 8.8% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

8. Loan on Note Account Receivable Financing untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.768 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (set off) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

2. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, WSBP memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan *sublimit* sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran subkontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/Non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.

8. Loan on Note Account Receivable Financing for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum term of 4 (four) months and *non-rolloverable*, with an interest rate of 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,768 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative Covenants:

1. Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;
2. Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;
3. Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;
4. Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;
5. Hold priority setting receipts have the same effect.

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

2. PT Bank Permata Tbk

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 On August 13, 2021, WSBP obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sublimits:

1. LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the Customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.
2. *Payable Services* to finance Non-LC/Non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

3. Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) atau *Revolving Financing* iB merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan limit dan sublimit secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. *Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) or Revolving Financing iB is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.*
4. *Revolving Loan to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.*

The use of limit and sublimit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise);*
9. *Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;*
10. *Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.*

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

3. PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset di bawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/ 2022 tanggal 30 Maret 2022, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal

3. PT Bank CTBC Indonesia

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from the Company project for a government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. *Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.*
3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
4. *Merging, business combination, separation, liquidation or Corporate reorganization except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The Corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company becomes the mayor shareholders.*
5. *Changes in Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*

Based on letter No. MKT/EXT/063/III/2022 dated March 30, 2022, WSBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijaminkan dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:
WSBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*). Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WSBP yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WSBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:
Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WSBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

amounting to Rp285,000,000,000, with maturity period until December 31, 2023 with an interest rate of JIBOR+4% per annum or minimum 10% per annum.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank BCA Syariah

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WSBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with account receivable amounting to Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:
WSBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that does not inform to the bank.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Based on Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with a total facility amounting to Rp350,000,000,000, with a loan tenor until September 17, 2021 and an interest rate of 9.75% per annum (*floating*). Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with a facility amounting to Rp73,523,809,678, with a loan tenor until October 22, 2022 and an interest rate of 9.75% per annum.

This loan facility is collateralized by:

1. Trade accounts receivable of WSBP bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WSBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Negative Covenant:
Pledging assets to other parties, except when WSBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Entitas Anak - WKI

Pihak Ketiga

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ketiga No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 tanggal 28 Agustus 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp111.627.609.265 dengan tingkat suku bunga 9,00% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Desember 2030.
- b. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Switchable Non-Cash Loan* (SCF) dengan maksimal pinjaman Rp38.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,00% p.a efektif *floating rate*.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m2 dan luas bangunan 8.000 m2, mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp95.000.000.000, dan *letter of undertaking* notary dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- a. Memindahtangankan agunan;
- b. Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- c. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain;
- d. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- e. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp88.295.741.382 dan Rp91.295.807.418.

33. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerja sama operasi tersebut, sebagai berikut:

Ventura Bersama/ Joint Ventures
Jumlah/Total

Subsidiary - WKI

Third Parties

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the notification letter for restructurisation approval of the third credit facility No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 dated August 28, 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- a. Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp111.627.609.265 with an interest rate of 9.00% p.a effective floating rate. Duration of facility until December 23, 2030.
- b. KMK R/C Credit Facility Limited Switchable Non-Cash Loan (SCF) with a maximum loan Rp38,000,000,000 with an effective interest rate of 8.00% p.a floating rate.

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 sqm and a building area of 8,000 sqm, machines with a value of Rp58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounting to Rp95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.

Restrictions on this loan include:

- a. Transferring collateral;
- b. Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;
- c. Securing Company assets pledged to other parties;
- d. Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;
- e. Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, WKI's loan balance from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk was Rp88,295,741,382 and Rp91,295,807,418, respectively.

33. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

This account represents the accounts receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operations, as follow:

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
287.530.766.059	270.897.427.052
287.530.766.059	270.897.427.052

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

34. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Ketiga/Third Parties

Provisi Pelapisan Jalan Tol/ Provision For Overlay
Lain-lain/ Others
Jumlah/Total

Provisi pelapisan jalan tol merupakan beban akrual pelapisan jalan tol yang dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

34. OTHER LONG-TERM PAYABLES

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
229.118.404.788	230.273.929.671
24.899.234.999	20.518.766.792
254.017.639.787	250.792.696.463

Provision for Toll Road Overlay represents accruals for the cost of toll road overlay that is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers.

35. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
The Special Administrative Region of Oenuno- Timor Leste
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

35. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACTS

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
2.763.140	2.763.140
2.763.140	2.763.140
213.492.719.632	231.083.380.652
103.900.099.692	102.911.473.348
183.425.161.109	19.188.163.559
27.604.621.740	30.449.598.002
528.422.602.173	383.632.615.561
528.425.365.313	383.635.378.701

36. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

Liabilitas Guna Usaha
Tanah
Kendaraan
Dikurangi: Bagian Lancar
Jumlah Harga Perolehan

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
329.429.333	329.429.333
27.391.489.316	26.987.107.216
(6.613.771.830)	(7.156.103.754)
21.107.146.819	20.160.432.795

Leased Liabilities
Land
Vehicles
Less: Current Portion
Total Acquisition Cost

Liabilitas sewa guna usaha Perusahaan dijamin dengan aset sewaan milik penyewa.

The Group's lease liabilities are secured by the lessor's leased assets.

37. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Obligasi Wajib Konversi

Obligasi Tahap 1 Tahun 2023
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023
Jumlah
Diskonto yang belum diamortisasi
Jumlah

31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
457.614.726.667	457.614.726.667
1.393.155.194.444	1.393.155.194.444
1.850.769.921.111	1.850.769.921.111
(1.020.861.593.622)	(1.043.073.252.021)
829.908.327.489	807.696.669.090

Mandatory Convertible Bond

Bond 1 Year 2023
Bond 2 Year 2023
Total
Unamortized discount
Total

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, sebagai berikut:

The Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, as follows :

Nama Obligasi	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2025/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2025	Obligation's Code
Kode obligasi	WSBP01CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC000013904	ISIN Code
Nilai emisi	Rp457.614.726.667	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2033/ December 12, 2033	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date
Nama Obligasi	Obligasi Wajib Konversi Waskita Karya Beton Precast IV Tahun 2024/ Waskita Beton Precast IV Mandatory Convertible Bonds in 2024	Obligation's Code
Kode obligasi	WSBP02CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC0000140001	ISIN Code
Nilai emisi	Rp1.393.155.194.444	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2033/ December 12, 2033	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk	Trustee
Tanggal penerbitan	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Publication date
Tanggal pencatatan	13 Desember 2023/ December 13, 2023	Recording date
Tanggal pembayaran bunga pertama	Tidak ada bunga yang dibayarkan/ No interest paid	First interest payment date
Periode pembayaran bunga	Tidak ada/ There isn't any	Interest payment period
Lembaga peringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Rating agency
Hasil peringkat	Id B/ (Single B)	Ranking results

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Republik Indonesia No. 11/2020 Tentang Cipta Kerja dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Details of post-employment benefit obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation and other long-term benefit obligations based on entities presented in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Perusahaan/ the Company	61.144.907.375	61.144.907.375
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	29.317.057.752	31.419.732.810
PT Waskita Toll Road	7.348.163.387	7.348.163.387
PT Waskita Karya Realty	3.238.158.100	3.238.158.100
Jumlah/Total	101.048.286.614	103.150.961.672

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pascakerja di bawah UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) adalah sebagai berikut:

Defined Benefit Plans

The Company provides a defined benefit and other long-terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post-employment benefits under Job Creation No. 11 of 2020 and other long-term benefit (long leave and contract employees) are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Imbalan pascakerja sesuai			Post-employment benefits under
UU Ketenagakerjaan No.13/2003	54.417.558.329	56.520.233.387	Labor Law No. 13/2003
Manfaat jangka panjang lainnya	46.630.728.285	46.630.728.285	Other long-term benefit
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	101.048.286.614	103.150.961.672	Present Value Benefit Obligation - Ending

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U. 076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerja Sama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008. Kemudian untuk selanjutnya PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada tanggal 10 Desember 2021 telah mendapat izin pengalihan portofolio dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator, dengan demikian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah memulai proses pengalihan polis hasil restrukturisasi ke PT Asuransi Jiwa IFG untuk dilanjutkan pelayanan pertanggungjawaban termasuk pembayaran manfaat asuransi sesuai ketentuan yang berlaku.

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS:079.SJ.U.076 dated July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008. Then, on December 10, 2021, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) received a portfolio transfer permit from the Financial Services Authority as the regulator. Thus, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has begun the process of transferring the restructured policies to PT Asuransi Jiwa IFG to continue providing liability services, including payment of insurance benefits in accordance with applicable regulations.

a. Program Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estate. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

a. Post-employment Benefit

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Rate

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal dan pegawai kontrak. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang – Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diubah dengan Undang – Undang No 6 Tahun 2023 menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 219 tentang Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Nilai Kini Kewajiban	187.250.892.013	187.250.892.013
Nilai Wajar Aset Program	(157.421.901.994)	(157.421.901.994)
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	29.828.990.019	29.828.990.019

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	161.247.696.583	161.247.696.583
Biaya Jasa Kini	21.338.436.138	21.338.436.138
Biaya Bunga	11.418.118.953	11.418.118.953
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	24.815.892.550	24.815.892.550
Imbalan yang Dibayarkan	(30.493.811.814)	(30.493.811.814)
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:		
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(1.075.440.397)	(1.075.440.397)
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	187.250.892.013	187.250.892.013

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees and contract employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 as amended by Law No. 6 Year 2023 concerning Job Creation regarding to pertaining to manpower, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 219 of Employee Benefits.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

Beginning Balance
Current Service Cost
Interest Cost
(Gain) Loss from Curtailment
Benefits Payment
Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:
Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
Ending Balance of Present Value Obligation

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Nilai wajar aset program- awal	168.188.183.832	168.188.183.832	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	11.991.817.507	11.991.817.507	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Iuran Perusahaan	28.541.085.023	28.541.085.023	Contributions from the employer
Imbalan Kerja yang Dibayarkan oleh Aset Program (Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(26.346.010.367)	(26.346.010.367)	Employee Benefits Paid by Plan Asset
	(24.953.174.001)	(24.953.174.001)	Actuarial (Loss) on Assets Programs
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	157.421.901.994	157.421.901.994	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Berikut adalah analisis sensitivitas atas asumsi signifikan yang memengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

The followings are the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
31 Desember/ December 31, 2025:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase +1 %	171.420.559.534	18.802.777.091
Turun Menjadi/ Decrease to -1%	205.479.900.846	24.353.650.788
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to +1%	205.542.606.226	24.398.422.133
Turun Menjadi/ Decrease to -1 %	171.061.547.221	18.713.755.777

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 16,23 Tahun.

The average duration of the benefit obligation as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is 16.23 years.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

b. Other Long-term Benefits

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji dan kewajiban manfaat pegawai kontrak.

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting to one month salary and contract employee benefit obligations.

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term benefits were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	28.519.336.957	28.519.336.957	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	4.194.345.782	4.194.345.782	Current Service Cost
Biaya Bunga	2.020.970.833	2.020.970.833	Interest Cost
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar	(4.195.195.450)	(4.195.195.450)	Recorded Employee Benefits for Outgoing Employees
	776.459.234	776.459.234	
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang	31.315.917.356	31.315.917.356	Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Perhitungan imbalan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Calculation of post-employment benefits and other long-term benefits (long leave and contract employees) is calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo. Actuarial assumptions as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat Diskonto	6,67% dan 4,58%	6,67% dan 4,58%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability Rate
Umur Pensiun Normal (tahun)	55	55	Normal Retirement Age (years)

39. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom melalui Surat Keterangan No. DE/III/26-0958 tanggal 5 Maret 2026, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

39. SHARE CAPITAL

According to the shareholder list issued by the Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom, through Statement Letter No. DE/III/26-0958, the Company's shareholder composition as of March 31, 2026, is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital
Modal Dasar	54.295.804.000	5.429.580.400.000
		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)		Preferred Stock (Dwiwarna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%
		Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)		Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	217.056.333	0,75%
		Government of Republic of Indonesia
PT Danantara Asset Management (Persero)	21.488.577.028	74,60%
		PT Danantara Asset Management (Persero)
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%
		Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.806.807.016	100,00%
		2.880.680.701.600
		Total Issued and Fully Paid

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom melalui Surat Keterangan No. DE/III/25-0973, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

According to the shareholder list issued by the Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom, through Statement Letter No. DE/25-0973, the Company's shareholder composition as of December 31, 2025, is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital
Modal Dasar	54.295.804.000	5.429.580.400.000
		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:		Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)		Preferred Stock (Dwiwarna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%
		Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)		Common Stock (Serie B)
PT Danantara Asset Management (Persero)	21.705.633.361	75,35%
		PT Danantara Asset Management (Persero)
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%
		Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.806.807.016	100,00%
		2.880.680.701.600
		Total Issued and Fully Paid

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Di bawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.
- Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012. Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 BEI menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.
- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (dua puluh empat ribu dua ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.420.000 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp13.573.878.400 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus rupiah)
- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (empat puluh delapan ribu empat ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu
- *According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.*
- *On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012. On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, IDX agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.*
- *Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of paid-up capital of article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03- 0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (twenty four thousand two hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp2,420,000 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from Rp13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred)*
- *Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (fourty eight thousand four hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp4,840,000,00 (four million eight hundred and forty thousand Rupiah), the total issued and paid*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.

- Berdasarkan Akta No. 11 tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang perubahan peningkatan Modal Dasar Perusahaan pasal 4 ayat 1 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021 menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula 26.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp2.600.000.000.000 menjadi 54.295.804.000 lembar saham atau setara dengan Rp5.429.580.400.000 terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp5.429.580.399.900.
- Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.
- Berdasarkan Akta No. 121 tahun 2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas, saham seri B Perusahaan sebesar 21.705.633.361 lembar saham atau setara dengan Rp2.170.563.336.100 dialihkan yang semula milik Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Danantara Asset Management (Persero) (PT

up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.

- Based on the Deed No. 11 of 2021 dated October 7, 2021 regarding changes to the increase in the Company's Authorized Capital Article 4 paragraph 1 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0056001.AH.01.02 dated October 11, 2021, approved an increase in the Company's Authorized Capital from 26,000,000,000 shares or equal to Rp2,600,000,000,000 to 54,295,804,000 shares or equal to Rp5,429,580,400,000 shares consist of 1 Dwiwarna series A share and Rp54,295,803,999 series B shares with a nominal value of Rp100 per share or the equivalent of Rp5,429,580,399,900.
- Based on the deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU- 0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment. Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.
- Based on Deed No. 121 of 2025 dated March 22, 2025 concerning Share Participation with Intake in Limited Liability Companies, the Company's series B shares amounting to 21,705,633,361 shares or equivalent to Rp2,170,563,336,100 were transferred from the Government of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero) (PT DAM) to strengthen

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

DAM) untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha PT DAM. Sehingga dalam Akta No. 10 Tanggal 3 Juli 2025 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan memutuskan susunan pemegang saham perseroan menjadi Negara Republik Indonesia dengan saham sebanyak 1 (Satu) Lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp100 sementara PT Danantara Asset Management memiliki kepemilikan saham atas perseroan sebanyak 21.705.633.361 lembar saham atau setara dengan Rp2.170.563.336.100 dan kepemilikan Masyarakat umum sebanyak 7.101.173.654 lembar saham seri B setara dengan Rp710.117.365.400.

- Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 21 Januari 2026 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan memutuskan susunan pemegang saham perseroan menjadi Negara Republik Indonesia dengan saham sebanyak 1 (Satu) Lembar Saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp100 dan sebanyak 217.056.333 lembar saham Seri B setara dengan Rp21.705.633.300 sementara PT Danantara Asset Management memiliki kepemilikan saham atas perseroan sebanyak 21.488.577.028 lembar saham atau setara dengan Rp2.148.857.702.800 dan kepemilikan Masyarakat umum sebanyak 7.101.173.654 lembar saham seri B setara dengan Rp710.117.365.400.

the capital structure and increase the business capacity of PT DAM. Thus, in Deed No. 10 dated July 3, 2025, during the Annual General Meeting of Shareholders, the Company decided the composition of the company's shareholders to be the Republic of Indonesia with 1 (One) sheet of Series A dual-colored shares with a nominal value of Rp100, while PT Danantara Asset Management holds a share ownership of the company amounting to 21,705,633,361 shares or equivalent to Rp2,170,563,336,100 and public ownership amounts to 7,101,173,654 Series B shares equivalent to Rp710,117,365,400.

- Based on notarial deed No. 32 dated January 21, 2026, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company decided that the composition of the company's shareholders would be the Republic of Indonesia with 1 (One) Series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp100 and 217,056,333 Series B shares equivalent to Rp21,705,633,300 while PT Danantara Asset Management has share ownership of the company of 21,488,577,028 shares or equivalent to Rp2,148,857,702,800 and general public ownership of 7,101,173,654 Series B shares equivalent to Rp710,117,365,400.

40. TAMBAHAN MODAL DISETOR

40. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Negara Republik Indonesia sebesar 12.741.935.475 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	6.625.806.447.000	6.625.806.447.000	Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 12,741,935,475 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Masyarakat sebesar 2.490.920.541 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	1.295.278.681.320	1.295.278.681.320	Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 2,490,920,541 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(54.741.313.477)	(54.741.313.477)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(142.333.225.718)	(143.262.366.168)	Adjustment for Changing Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	13.643.526.218.006	13.642.597.077.556	Total Paid In Capital

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital - premium on share represents share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455, penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507 dan penawaran umum terbatas II 2021 sebesar Rp17.412.464.970.

costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounting to Rp31,910,365,455, limited public offering I year 2015 amounting to Rp37,328,848,507 and limited public offer II year 2021 amounting to Rp17,412,464,970.

41. SALDO LABA

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Telah Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818
Saldo Akhir	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	(20.220.737.161.094)	(16.289.893.955.048)
Rugi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(678.033.359.974)	(3.928.556.550.176)
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	--	(2.286.655.870)
Saldo Akhir Tahun	(20.898.770.521.068)	(20.220.737.161.094)

*Appropriated
Beginning Balance
Ending Balance*

*Unappropriated
Beginning Balance
Loss Attributable to Owners of
the Parent Entity
Adjustment for Changes Ownership
in Subsidiaries
Ending Balance*

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover losses suffered and can be used as working capital and other purposes by the decision of the GMS.

42. PENDAPATAN USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	2025 Rp
Jasa Konstruksi/ Construction Services	1.601.735.996.142	871.363.864.948
Pendapatan Jalan Tol/ Toll Road Revenue	322.776.134.553	269.492.291.752
Penjualan Precast/ Precast Sales	102.890.586.053	177.419.622.506
Pendapatan Hotel/ Hotel Revenue	22.972.758.183	19.712.254.358
Pendapatan Property/ Property Revenue	26.017.733.847	8.988.092.845
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure Revenue	19.163.352.581	5.381.364.881
Sewa Gedung / Buildings Rental	2.194.972.551	2.225.554.033
Jumlah/Total	2.097.751.533.910	1.354.583.045.323

42. REVENUES

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31,	
	2026	2025
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	126.760.808.962	258.563.679.286
PT Trans Jabar Tol	129.087.505.600	211.056.742.731
PT Persero Batam	52.355.692.164	66.577.256.774
PT Angkasa Pura II (Persero)	46.728.123.833	8.407.997.140
KSO/ JO PP-AK-WSKT-MWT	19.491.674.000	35.986.398.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	16.764.823.357	58.739.504.290
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	55.955.140.638	56.376.170.959
Subjumlah/Subtotal	447.143.768.554	695.707.749.180
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	753.564.973.127	173.940.515.125
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	293.206.969.127	51.610.070.000
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	159.642.784.450	126.505.083.100
KSO/ JO Waskita - FYP	89.580.280.512	--
BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road	78.718.753.937	67.123.784.318
Kedutaan Besar India/ Embassy of India	37.896.785.129	15.941.492.115
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	33.503.346.000	28.684.422.500
The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of Oenuno	21.218.829.862	23.651.979.274
Universitas Gajahmada	20.629.276.402	--
PT Trico Wana	--	26.682.240.000
PT Tokyu Construction Co., Ltd.	--	22.247.512.230
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	162.645.766.810	122.488.197.481
Subjumlah/Subtotal	1.650.607.765.356	658.875.296.143
Jumlah/Total	2.097.751.533.910	1.354.583.045.323

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk 31 Maret 2026 dan 2025 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group revenues for March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31,	
	2026	2025
	Rp	Rp
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	753.564.973.127	173.940.515.125
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	293.206.969.127	--
PT Utama Karya (Persero)	--	258.563.679.286
PT Trans Jabar Tol	--	211.056.742.731
Jumlah/Total	1.046.771.942.254	643.560.937.142

43. BEBAN POKOK PENDAPATAN

43. COST OF REVENUES

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	593.189.116.207	380.712.876.444	Raw Material
Subkontraktor	690.653.485.805	135.656.518.279	Subcontractor
Upah	40.348.021.240	81.372.825.138	Wages
Beban Tidak Langsung	337.591.417.317	216.035.793.027	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	1.661.782.040.569	813.778.012.888	Total Constructions Services
Jalan Tol	122.615.807.382	121.988.300.061	Toll Roads
Properti dan Hotel	34.754.801.236	22.914.461.868	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	18.616.976.895	4.780.620.054	Others Infrastructure
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	98.781.770.017	170.215.623.331	Beginning Balance
Pembelian	100.423.649.430	148.769.097.152	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	199.205.419.447	318.984.720.483	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	114.286.820.468	183.156.493.623	Ending Balance - Third Party
Beban Bahan Baku	64.437.632.524	104.722.491.628	Raw Material Expenses
Beban Upah	4.615.481.361	6.506.114.158	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	15.865.485.094	24.599.621.074	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	84.918.598.979	135.828.226.860	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.922.688.225.061	1.099.289.621.731	Total Cost of Revenues

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

44. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>	
Beban Ekspedisi Precast/ <i>Precast Expedition Expenses</i>	
Beban Area Penjualan/ <i>Sales Area Expenses</i>	
Biaya Terkait Persediaan Real Estat/ <i>Cost of Real Estate Inventory</i>	
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	
Tender/ <i>Tender</i>	
Iklan/ <i>Advertising</i>	
Subjumlah Beban Penjualan/ <i>Subtotal Selling Expense</i>	
Beban Umum dan Administrasi- Kas/ <i>General and Administrative Expenses - Cash</i>	
Gaji Pegawai/ <i>Employee's Salaries</i>	
Umum/ <i>General</i>	
Beban Pengelolaan Unit Produksi/ <i>Production Unit Management Expense</i>	
Gedung/ <i>Building</i>	
Kantor/ <i>Office</i>	
Perjalanan Dinas/ <i>Travelling</i>	
Jamsostek/ <i>Jamsostek</i>	
Pesangon/ <i>Severance</i>	
Subjumlah Kas/ <i>Subtotal Cash</i>	
Beban Umum dan Administrasi - Non-Kas/ <i>General and Administrative Expenses- Non-Cash</i>	
Penyusutan (Catatan 18)/ <i>Depreciation (Note 18)</i>	
Amortisasi Aset/ <i>Assets Amortization</i>	
Subjumlah Non-Kas/ <i>Subtotal Non-Cash</i>	
Subjumlah Beban Umum dan Administrasi/ <i>Subtotal General and Administrative Expenses</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	

Beban ekspedisi merupakan biaya pengiriman produk dari pabrik produksi menuju lokasi proyek pengiriman.

Beban area penjualan merupakan biaya operasional dan pegawai area penjualan, yang terdiri dari:

- i. Area Penjualan 1: berkedudukan di Palembang, Sumatera Selatan, dengan area penjualan seperti meliputi seluruh wilayah Sumatera.
- ii. Area Penjualan 2: berkedudukan di DKI Jakarta, dengan area penjualan meliputi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, serta Area Representative Overseas (Luar Negeri).
- iii. Area Penjualan 3: berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, dengan area penjualan meliputi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- iv. Area Penjualan 4: berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan area penjualan meliputi Kalimantan.
- v. Area Penjualan 5: berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan, dengan area penjualan meliputi Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua.

45. BEBAN - NON-CONTRIBUTING PLANT

Beban *non-contributing plant* merupakan beban atas evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi

44. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

31 Maret/ <i>March 31,</i>	
2026	2025
Rp	Rp
15.769.654.128	19.724.956.680
7.259.068.995	9.369.966.833
1.466.007.525	--
2.082.612.739	2.126.069.109
2.052.733.094	2.034.218.190
148.338.070	383.945.345
28.778.414.551	33.639.156.157
208.458.839.827	221.123.540.994
47.618.254.132	37.838.306.538
8.659.590.970	10.676.768.894
6.937.256.306	13.808.002.934
8.555.000.232	9.892.256.176
8.464.358.452	10.790.169.728
6.532.995.110	6.772.791.760
1.745.389.213	10.636.578.197
296.971.684.242	321.538.415.221
69.443.726.073	43.939.698.029
2.228.218.659	6.405.316.134
71.671.944.732	50.345.014.163
368.643.628.974	371.883.429.384
397.422.043.525	405.522.585.541

Expedition expenses are the costs of shipping products from the production factory to the delivery project location.

Sales area expenses are operational and employee cost sales area, which consist of:

- i. Sales Area 1: domiciled in Palembang, South Sumatra, with sales areas covering the entire Sumatra region.
- ii. Sales Area 2: domiciled in DKI Jakarta, with sales areas covering DKI Jakarta, Banten, West Java, as well as the Overseas Representative Area (Overseas).
- iii. Sales Area 3: domiciled in Surabaya, East Java, with sales areas covering Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.
- iv. Sales Area 4: domiciled in Balikpapan, East Kalimantan, with sales areas covering Kalimantan.
- v. Sales Area 5: domiciled in Makassar, South Sulawesi, with sales areas covering Sulawesi, Maluku Islands and Papua.

45. NON-CONTRIBUTING PLANT - EXPENSES

Non-contributing plant expenses represent expenses for evaluating the normal or abnormal amount of wasted production costs, which include abnormal amounts of wasted materials, labor or other product costs, storage costs unless such costs are necessary in the production process before proceeding to the next production stage, administrative and general

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Jumlah beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp2.357.735.071 dan Rp18.745.420.244.

costs that do not contribute to bringing inventories to their present location and condition. The total expenses for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were Rp2,357,735,071 and Rp18,745,420,244, respectively.

46. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

46. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Maret/ March 31,	
	2026	2025
	Rp	Rp
Gain on Reverse Dutch Auction – RDA	387.386.673.232	
Keuntungan atas Modifikasi Utang - Bersih/ Gain on Modification of Debt - Net	186.998.183.331	--
Pendapatan Lain-lain - Saling Hapus Piutang/ Other Income – Offset of Receivables	122.669.959.269	--
Kompensasi/ Compensation JSN	--	48.500.000.000
Pemulihan (Provisi) Aset Tetap (Catatan 18)/ Recovery (Provision) on Property, Plant, and Equipment (Notes 18)	589.935.957	2.234.037.397
Pemulihan (Provisi) atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 11)/ Recovery (Provision) of Impairment Losses Inventories (Notes 11)	3.815.091.852	--
Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 7, 8, 9, 10, 12)/ Recovery (Allowance) For Impairment Expected Credit Losses (Notes 7, 8, 9, 10, 12)	(20.409.115.112)	(2.056.765.424)
Amortisasi atas Modifikasi Utang/ Amortization on Modification of Debt	(204.871.292.715)	(318.656.291.137)
Provisi atas Penurunan Nilai Investasi jangka Panjang Lainnya & Investasi Ventura Bersama (Catatan 15)/ Provision for Impairment Losses of Other Long-Term Investments & Joint Venture Investments (Notes 15)	758.465.648	--
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO/ Others Revenue (Expenses) JV	(3.700.756.544)	2.499.859.961
Beban Lain-lain Proyek/ Others Expenses Project	(90.968.228.039)	(1.698.754.109)
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ Others Revenue (Expense)	28.642.454.062	(28.402.300.027)
Jumlah/Total	410.911.370.941	(297.580.213.339)

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari keuntungan atas restrukturisasi, setoff termin, amortisasi restrukturisasi, proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, dan lain-lain KSO.

Other income (expenses) represents non-operating income from restructuring of bank loan and bonds payable in subsidiary, completed projects, others JV, difference between estimated accruals compared to realization which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV.

Keuntungan atas Pelunasan Utang merupakan keuntungan atas haircut pelunasan utang bank jangka panjang WBW sesuai catatan 32.

Gain on Reverse Dutch Account (RDA) is the gain on the repayment of WBW's long-term bank haircut as per note 32.

Keuntungan atas Modifikasi Utang – Bersih merupakan keuntungan atas restrukturisasi utang bank jangka panjang WBW sesuai catatan 32.

Gain on Debt Modification – Net is the gain on the restructuring of WBW's long-term bank debt as per note 32.

Pemulihan dan penghapusan aset tetap merupakan transaksi terkait dengan catatan 18.

Recovery and write-off of fixed assets is a transaction related to note 18.

Beban lain-lain proyek merupakan biaya tambahan dari beban kontrak atas proyek-proyek yang pekerjaannya telah selesai (biaya pemeliharaan).

Other project expenses are additional costs from contract expenses for projects whose work has been completed (maintenance costs).

47. BEBAN KEUANGAN

47. FINANCIAL CHARGES

Merupakan beban bunga atas utang bank/ nonbank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

Represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt corporate bonds.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

**48. BAGIAN LABA(RUGI) BERSIH ENTITAS
ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Berikut ini adalah bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama:

	31 Maret/ March 31,	
	2026	2025
	Rp	Rp
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi - Catatan 15	(126.053.132.357)	(79.904.168.227)
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi- Catatan 15	34.332.815	(43.060.378.115)
Jumlah	(126.018.799.542)	(122.964.546.342)

**48. EQUITY IN NET GAIN/(LOSS) OF ASSOCIATES
AND JOINT VENTURES**

Following the details of the equity in net income (loss) of associates and joint ventures:

Equity in Gain Income of
Construction Joint Ventures - Note 15
Equity in Net Loss of
Associates Entities - Note 15
Total

49. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

49. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Maret/ March 31, 2026					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) Current Period	dapatan (Rugi) Komprehe Periode Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) Current Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,83%	2.382.919.265.237	(103.886.061.347)	--	--	2.279.033.203.890
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.471.509.630.987	27.189.371.421	--	--	1.498.699.002.408
RDPT WTTR (Untuk/ for WTTR)	11,92%	600.257.428.476	1.036.471.650	--	--	601.293.900.126
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	39,60%	137.072.197.366	(393.921.087)	--	--	136.678.276.279
PT Asthana Griya Permasindo (untuk/ for WMR)	6,00%	81.644.429.764	(320.923.281)	49.070.000.000	--	130.393.506.483
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	(10.758.339.831)	(23.668.952.357)	--	--	(34.427.292.188)
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	53.350.093.289	(968.154.521)	--	--	52.381.938.768
Perusahaan Daerah Prodehim (Untuk/ for WST)	0,81%	1.633.256.441	8.935.352	--	--	1.642.191.793
PT Kalim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	(5.245.541.616)	(35.399.357)	--	--	(5.280.940.973)
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	(3.934.156.211)	(26.549.518)	--	--	(3.960.705.729)
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	(1.268.826.936)	246.795.602	--	--	(1.022.031.334)
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	(1.311.385.403)	(8.849.839)	--	--	(1.320.235.242)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	3.392.892	167	--	--	3.393.059
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	(184.290)	(25.379)	--	--	(209.669)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	(340.788)	(56.540)	--	--	(397.328)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(789.823)	(35.514)	--	--	(825.337)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	(2.032.431.157)	11.169.191	--	--	(2.021.261.966)
Jumlah/ Total		4.703.838.702.335	(100.816.185.357)	49.070.000.000		4.652.092.516.978

	31 Desember/ December 31, 2025					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	dapatan (Rugi) Komprehe Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,83%	2.652.471.555.154	(385.779.520.925)	30.082.443.542	86.144.787.466	2.382.919.265.237
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.497.130.948.561	(25.682.119.489)	60.801.915	--	1.471.509.630.987
RDPT WTTR (Untuk/ for WTTR)	11,92%	616.045.334.241	(15.787.905.765)	--	--	600.257.428.476
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	39,60%	141.715.748.972	(4.643.551.606)	--	--	137.072.197.366
PT Asthana Griya Permasindo (untuk/ for WMR)	6,00%	--	(1.029.570.236)	--	82.674.000.000	81.644.429.764
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	99.979.276.285	(108.704.282.783)	--	(2.033.333.333)	(10.758.339.831)
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	69.105.468.870	(15.755.375.581)	--	--	53.350.093.289
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	14.408.118.259	101.941.922	--	(14.510.060.181)	--
Perusahaan Daerah Prodehim (Untuk/ for WST)	0,81%	873.320.951	759.935.490	--	--	1.633.256.441
PT Kalim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	(5.258.106.797)	12.565.181	--	--	(5.245.541.616)
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	(3.943.580.097)	9.423.886	--	--	(3.934.156.211)
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	(1.186.953.771)	(81.873.165)	--	--	(1.268.826.936)
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	(1.314.526.698)	3.141.295	--	--	(1.311.385.403)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	3.380.859	64	11.969	--	3.392.892
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	13.187	(201.579)	4.102	--	(184.290)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	(343.003)	2.215	--	--	(340.788)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(657.942)	(131.881)	--	--	(789.823)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	(2.982.350.519)	949.919.362	--	--	(2.032.431.157)
Jumlah/ Total		5.077.047.650.450	(555.627.603.595)	30.143.261.528	152.275.393.952	4.703.838.702.335

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

50. LABA/(RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	31 Maret/ 2026 Rp	March 31, 2025 Rp
Rugi Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(678.033.359.974)	(1.246.151.371.365)
Rata - rata Bertimbang Saham	28.806.807.015	28.806.807.015
Rugi Per Saham Dasar	(23,54)	(43,26)

50. EARNING/(LOSS) PER SHARE

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

Net Loss Attributable
to Parent Entity
Weighted Average of Shares
Loss Per Shares

51. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

51. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has obtained the bank guarantees, L/C and SKBDN facility as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	645.000.000.000	645.000.000.000
Jumlah/Total	3.345.000.000.000	3.345.000.000.000

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.891.782.513	111.479.207.485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151.875.997.230	111.543.092.732
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.812.111.982	111.558.878.016
Jumlah/Total	455.579.891.725	334.581.178.233

52. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi Nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

52. CASHFLOW INFORMATION

a. Noncash Transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Penambahan Aset Takberwujud Melalui Liabilitas	117.396.800.049	375.819.573.461	Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	2.308.230.403	17.073.090.175	Acquisition of Lease Assets Through Finance Lease
Jumlah	119.705.030.452	392.892.663.636	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2026 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Maret/ March 31, 2026 Rp	
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Restrukturisasi/ Restructurisation Rp	Lain-lain/ Others Rp		
Pinjaman Bank	37.481.158.756.176	13.000.000.000	(473.776.126.893)	193.948.454.134	(186.998.183.331)	(232.699.345.031)	36.794.633.555.055	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	6.617.396.856.367	-	(15.106.223.749)	-	-	(85.537.961.224)	6.516.752.671.394	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	8.096.897.294.661	-	-	20.104.711.072	-	907.485.770	8.117.909.491.503	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	1.146.034.399.919	-	-	-	-	142.432.334	1.146.176.832.253	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	713.003.961.959	-	-	16.034.187.657	-	-	729.038.149.616	Medium Term Notes
Obligasi Wajib Konversi	807.696.669.090	-	-	22.211.658.399	-	-	829.908.327.489	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Sewa	27.316.536.549	-	(367.875.000)	-	-	772.257.100	27.720.918.649	Lease Liabilities
Jumlah	54.889.504.474.721	13.000.000.000	(489.250.225.642)	252.299.011.262	(186.998.183.331)	(316.415.131.051)	54.162.139.945.959	Total

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Restrukturisasi/ Restructurisation Rp	Lain-lain/ Others Rp		
Pinjaman Bank	38.999.737.099.680	28.000.000.000	(2.211.334.239.955)	536.630.095.560	(180.805.768.743)	308.931.569.634	37.481.158.756.176	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	6.351.903.273.602	-	(132.767.192.958)	17.546.617.349	-	380.714.158.374	6.617.396.856.367	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	8.017.548.905.227	-	-	76.223.439.786	-	3.124.949.648	8.096.897.294.661	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	1.145.550.206.978	-	-	-	-	484.192.941	1.146.034.399.919	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	794.077.693.185	-	-	10.698.725.166	(15.180.635.680)	(76.591.820.712)	713.003.961.959	Medium Term Notes
Obligasi Wajib Konversi	727.654.656.835	-	-	80.042.012.255	-	-	807.696.669.090	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Sewa	29.231.204.099	-	(1.561.425.000)	-	-	(353.242.550)	27.316.536.549	Lease Liabilities
Jumlah	56.065.703.039.606	28.000.000.000	(2.345.662.857.913)	721.140.890.116	(195.986.404.423)	616.309.807.335	54.889.504.474.721	Total

53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/ Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	USD	4.122.469	70.053.114.773	6.949.544	116.627.246.111
	YEN	6.784.144	721.511.049	220.965	23.773.840
	SAR	514	2.329.506	584	2.613.788
	MYR	2.924	12.328.016	2.975	12.328.016
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted of Cash	USD	7.499.677	127.442.013.810	189.000	3.171.798.000
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	SAR	10.713.089	48.511.061.259	10.842.278	48.511.061.259
	USD	1.472.757	25.026.556.269	1.490.460	25.012.904.233
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	4.917.507	22.267.480.770	4.976.807	22.267.480.770
	USD	6.932.957	117.811.744.818	7.017.334	117.764.902.645
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers	USD	15.867.739	269.640.481.592	12.242.716	205.457.267.084
Jumlah/Total			681.488.621.862		538.851.375.746
Liabilitas/ Liabilities					
Utang Usaha/ Accounts Payable	USD	5.523.022	93.852.705.125	5.435.849	91.224.424.653
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek/ Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors	USD	344.119	5.847.607.176	729.018	12.234.374.396
Jumlah/Total			99.700.312.301		103.458.799.049

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

54. SEGMENT OPERASI

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

54. OPERATION SEGMENT

a. Information Related to Products and Services

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details of information of segment based on the type of business/product were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026						
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Tol/ Toll	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	1.601.735.996.142	2.194.972.551	48.990.492.030	102.890.586.053	19.163.352.581	322.776.134.553	2.097.751.533.910
Beban Pokok Pendapatan	1.661.782.040.569	--	34.754.801.236	84.918.598.979	18.616.976.895	122.615.807.382	1.922.688.225.061
Laba Bruto	(60.046.044.427)	2.194.972.551	14.235.690.794	17.971.987.074	546.375.686	200.160.327.171	175.063.308.849
<u>Tidak Dapat Dialokasikan:</u>							<u>Unallocated:</u>
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(399.779.778.596)
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	470.689.994.085
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	245.973.524.338
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(895.272.095.799)
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(126.018.799.542)
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(775.317.371.003)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(3.532.174.328)
Rugi Bersih Periode Berjalan							<u>(778.849.545.331)</u>

	31 Maret/ March 31, 2025						
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Tol/ Toll	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha	871.363.864.948	2.225.554.033	28.700.347.203	177.419.622.506	5.381.364.881	269.492.291.752	1.354.583.045.323
Beban Pokok Pendapatan	813.778.012.888	--	22.914.461.868	135.828.226.860	4.780.620.054	121.988.300.061	1.099.289.621.731
Laba Bruto	57.585.852.060	2.225.554.033	5.785.885.335	41.591.395.646	600.744.827	147.503.991.691	255.293.423.592
<u>Tidak Dapat Dialokasikan:</u>							<u>Unallocated:</u>
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(424.268.005.785)
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(166.036.706.509)
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(335.011.288.702)
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(901.747.336.043)
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(122.964.546.342)
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(1.359.723.171.087)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(4.403.296.229)
Rugi Bersih Periode Berjalan							<u>(1.364.126.467.316)</u>

	31 Maret/ March 31, 2026						
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Tol/ Toll	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.886.748.594.867	21.645.164.817	--	349.010.984.049	26.965.008.470	--	2.284.369.752.203
Piutang Retensi	1.343.438.028.998	--	--	277.837.673.832	--	--	1.621.275.702.830
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	1.999.811.305.387	--	--	164.876.626.548	5.941.293.979	--	2.170.629.225.914
Persediaan	220.094.761.974	--	2.415.195.308.825	295.788.498.267	61.988.854.228	--	2.993.067.423.294
Aset Tak Berwujud	--	--	--	--	--	--	--
Hak Pengusahaan Jalan Tol	--	--	--	--	--	32.325.856.111.258	32.325.856.111.258
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)	--	--	--	--	--	1.343.524.187.856	1.343.524.187.856
Investasi pada Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	549.221.862.233	--	280.092.634.377	--	5.832.113.512	5.781.823.980.234	6.616.970.590.356
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	19.535.608.237.300
Jumlah Aset							<u>68.891.301.230.811</u>
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	3.038.002.361.539	--	--	808.808.078.451	128.799.203.756	1.393.666.555	3.977.003.300.301
Utang Bruto Subkontraktor	1.339.360.316.311	--	6.745.184.451	178.762.352.508	11.438.459.223	--	1.536.306.312.493
Utang Bank	22.860.193.238.759	--	789.237.445.001	2.468.737.688.199	89.181.818.093	10.587.283.365.002	36.794.633.555.055
Utang Obligasi	7.791.303.034.837	--	--	326.606.456.666	--	--	8.117.909.491.503
Utang Sukuk	1.146.176.832.253	--	--	--	--	--	1.146.176.832.253
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	--	53.936.710.842	--	--	6.462.815.960.552	6.516.752.671.394
Obligasi Wajib Konversi	--	--	--	829.908.327.489	--	--	829.908.327.489
Surat Utang Jangka Menengah	--	--	729.038.149.616	--	--	--	729.038.149.616
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	6.301.863.316.695
Jumlah Liabilitas							<u>65.949.591.956.799</u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2025								
	Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Beton Pracetak/ Precast Rp	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure Rp	Toll/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset								Assets
Piutang Usaha	1.955.842.549.463	21.151.042.289	--	446.421.918.868	26.965.008.470	--	2.450.380.519.090	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.388.219.048.602	--	--	276.776.188.989	--	--	1.664.995.237.591	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2.151.074.079.365	--	--	164.876.626.548	5.941.293.979	--	2.321.891.999.892	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	187.619.140.087	--	2.376.943.350.037	247.760.324.181	61.988.854.228	--	2.874.311.668.533	Inventories
Aset Tak Berwujud	--	--	--	--	--	--	--	Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	--	--	--	--	--	32.149.125.334.993	32.149.125.334.993	Toll Road Concession Rights
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)	--	--	--	--	--	1.218.126.089.047	1.218.126.089.047	Non-Current Assets Held for Handover (HPJT)
Investasi pada Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	585.607.944.783	--	279.884.908.347	--	5.832.113.512	5.886.481.447.219	6.757.806.413.861	Investment in Associates and Joint Ventures
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	21.296.960.447.016	Unallocated Assets
Jumlah Aset							70.733.597.710.023	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	3.102.279.792.201	--	--	841.612.558.997	117.306.127.086	1.393.656.555	4.062.592.134.838	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.356.739.317.403	--	8.033.407.874	151.385.043.392	10.483.170.073	--	1.526.640.938.742	Gross Amount Due to Subcontractors
Utang Bank	22.809.834.922.119	--	780.944.714.086	2.441.564.929.762	92.181.818.093	11.356.632.372.116	37.481.158.756.176	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	7.827.429.748.697	--	--	269.467.545.964	--	--	8.096.897.294.661	Bonds Payable - Net
Utang Sukuk	1.146.034.399.919	--	--	--	--	--	1.146.034.399.919	Sukuk Mudharabah - Net
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	--	--	54.436.710.842	--	--	6.562.960.145.525	6.617.396.856.367	Non-Bank Financial Institution Loans
Obligasi Wajib Konversi	--	--	--	807.696.669.090	--	--	807.696.669.090	Mandatory Convertible Bonds
Surat Utang Jangka Menengah	--	--	713.003.961.959	--	--	--	713.003.961.959	Medium Term Notes
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	6.610.606.567.306	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							67.062.027.579.058	Total Liabilities

55. PERKARA HUKUM

1. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

1. Ahli Waris Alm. H. Asmawih (Tergugat I);
2. Kementerian PUPR (Tergugat II);
3. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III);
4. Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV);
5. Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V);
6. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI);
7. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Cipinang (Tergugat VII);
8. Perusahaan (Tergugat VIII).

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp6.428.796.000.

Pada tanggal 5 November 2019 telah dibacakan putusan Pengadilan Negeri, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim tanggal 5 November 2019 dengan amarnya sebagai berikut:

Dalam Pokok Perkara:
Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

Dalam Rekonvensi:
Menolak gugatan Para Penggugat Rekonvensi/Para Tergugat I Konvensi untuk seluruhnya.

55. LEGAL CASES

1. Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

1. The Heir Alm H Asmawih (Defendant I);
2. Ministry of PUPR (Defendant II);
3. DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III);
4. Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV);
5. Indonesia National Land Agency (Defendant V);
6. Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI);
7. Jakarta Provincial Government Cq Cipinang District (Defendant VII);
8. The Company (Defendant VIII).

The value of lawsuit filed amounting to Rp6,428,796,000.

On November 5, 2019, the District Court decision, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dated November 5, 2019 with the following instructions:

In the main case:
Reject the Plaintiffs' Claim in its entirety.

In Reconvention:
Reject the lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Convention I Defendants in its entirety.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 30 September 2021 telah dibacakan putusan pengadilan tinggi dengan amarnya sebagai berikut:

Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 5 November 2019 Nomor 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, yang dimohonkan banding.

Pada tanggal 7 Desember 2021 telah diterima surat panggilan (relaas) penyerahan kontra memori kasasi atas perkara *a quo*.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara *a quo*.

2. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek Kedutaan Besar India

Edwin Soeyadjaya Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I dengan gugatan menghentikan Pembangunan. Nilai Gugatan imateriil yang diajukan sebesar Rp3.000.000.000.000.

Pada tanggal 25 September 2024 diadakan sidang pertama dengan agenda Duplik dari Para Tergugat.

Putusan Sela diselenggarakan via *E-court* tanggal 30 Oktober 2024 dengan amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan Eksepsi tentang Para Penggugat tidak beritikad baik dalam proses mediasi yang diajukan oleh Tergugat I dan Tergugat III.
2. Menyatakan Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.
3. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 11 November 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penggugat mengajukan Banding atas Putusan Sela Perkara *a quo*.

Pada tanggal 10 Desember 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penerimaan Kontra Memori Banding.

Pada tanggal 10 Maret 2025 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur diadakan pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut:

Mengadili:

- Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Para Penggugat;

On September 30, 2021, the high court's decision was read out with the following ruling:

Strengthening the decision of the East Jakarta District Court dated November 5, 2019 Number 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, which is requested for appeal.

On December 7, 2021, it has been accepted that the submission of the counter memorandum of cassation for a quo case has been received.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the cassation decision from the Supreme Court regarding a quo case.

2. Indian Embassy Project Lawsuit Case for Unlawful Actions

Edwin Soeyadjaya et al filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with Case No.316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim with the Company as Defendant I with a lawsuit to stop construction. The value of the imaterial claim submitted is Rp3,000,000,000,000.

On September 25, 2024, the first trial was held with a duplicate agenda for the Defendants.

The Interim Decision was held via E-court on October 30, 2024 with the following ruling:

1. Accept the exception regarding the Plaintiffs not acting in good faith in the mediation process proposed by Defendant I and Defendant III.
2. Declare that the Plaintiffs' lawsuit cannot be accepted.
3. Punish the Plaintiffs to pay court costs.

On November 11, 2024, via the SIPP page of the East Jakarta District Court, the Plaintiff filed an Appeal against the Interim Decision in the a quo Case.

On December 10, 2024 via the East Jakarta District Court's SIPP page Acceptance of Contra Memorandum of Appeal.

On March 10, 2025, the East Jakarta District Court's SIPP page held a reading of the Appeal Decision with the following ruling:

To adjudicate:

- Accept the appeal from the Appellants, originally the Plaintiffs;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

- menguatkan putusan sela Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 316/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim tanggal 30 Oktober 2024 yang dimohonkan banding;
- Menghukum Para Pembanding semula Para Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu Rupiah);

Pada tanggal 15 April 2025 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur menerima Memori Kasasi.

Pada 12 Juni 2025 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur terdapat Upaya Hukum Permohonan Kasasi.

Pada tanggal 19 Februari 2026 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur terdapat Putusan atas Upaya Hukum Permohonan Kasasi dengan amarnya Tolak.

3. Perkara Wanprestasi Site Assembly dan Site Welding Jembatan SB Arch Becakayu 2A Ujung

PT Ohgishi Indonesia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara No. 560/Pdt.G/2025/PN.Bks dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II dengan nilai gugatan materiil sebesar Rp5.119.634.468, imateriil yang diajukan sebesar Rp1.000.000.000 dan Moratoir Rp999.429.321.

Pada tanggal 18 November 2025 telah diadakan Sidang Pertama.

Pada tanggal 16 Desember 2025 telah dilakukan sidang dengan agenda pemeriksaan Legalitas Para Pihak.

Pada tanggal 27 Januari 2026 telah dilakukan sidang dengan agenda Laporan Hasil Mediasi.

Pada tanggal 24 Februari 2026 telah dilakukan sidang dengan agenda Replik.

Pada tanggal 9 Maret 2026 telah dilakukan sidang dengan agenda Duplik Turut Tergugat II.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

- Upholding the interim decision of the East Jakarta District Court Number 316/Pdt.G/2024/PN Jkt.Tim dated October 30, 2024 which was appealed;
- Sentencing the Appellants, originally the Plaintiffs, to pay court costs at both levels of court, which at the appeal level was set at Rp150,000.00 (one hundred and fifty thousand Rupiah);

On April 15, 2025, through the SIPP page, PN East Jakarta District Court received a Cassation Memorandum.

On June 12, 2025, through the SIPP East Jakarta District Court website, there was a legal action for a cassation petition.

On February 19, 2026, the East Jakarta District Court's SIPP website published a Decision on the Legal Effort for the Cassation Application with the ruling of Rejection.

3. Case of Breach of Contract Regarding Site Assembly and Site Welding of the SB Arch Becakayu 2A Bridge End

PT Ohgishi Indonesia filed a lawsuit with the Bekasi District Court under Case No. 560/Pdt.G/2025/PN.Bks with the Company as Co-Defendant II, with a material claim of Rp5,119,634,468, an immaterial claim of Rp1,000,000,000, and a Moratorium of Rp999,429,321.

The first hearing was held on November 18, 2025.

On December 16, 2025, a hearing was held with the agenda of examining the legality of the parties.

On January 27, 2026, a hearing was held with the agenda of the Mediation Report.

On February 24, 2026, a hearing was held with the agenda of a Reply.

On March 9, 2026, a trial was held with the agenda of Duplicating Co-Defendant II.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the progress of the subsequent hearings.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

4. Perkara Wanprestasi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Majalengka

Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Majalengka dengan Perkara No. 20/Pdt.G/2025/PN.Mjl dengan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai Tergugat dengan nilai sengketa sebesar Rp31.480.839.732 untuk Nilai *Outstanding*, Rp10.786.435.285 untuk Denda Bunga dan Rp10.000.000 untuk Uang Paksa.

Pada tanggal 18 November 2025 Telah diadakan sidang pertama dengan agenda Pemeriksaan legalitas Para Pihak.

Pada tanggal 29 Desember 2025 telah diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Gugatan.

Pada tanggal 30 Januari 2026 Telah diadakan sidang pertama dengan Agenda Bukti Awal Para Pihak.

Pada tanggal 26 Februari 2026 telah diadakan sidang dengan agenda Pemeriksaan Tambahan Bukti Surat Para Pihak dan Pemeriksaan Saksi dari Pihak Penggugat.

Pada tanggal 12 Maret 2026 Telah diadakan sidang dengan agenda Pemeriksaan Bukti Surat dan Pemeriksaan Saksi dari Pihak Tergugat.

Pada tanggal 31 Maret 2026 telah diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan *E-Court* dengan amar putusan sebagai berikut:

Mengadili:

Dalam Eksepsi:

- Menerima eksepsi Tergugat mengenai legal *standing*/kedudukan hukum Penggugat;

Dalam Pokok Perkara:

- Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*);
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini, yang hingga kini sejumlah Rp140.000 (seratus empat puluh ribu rupiah).

5. Perkara Wanprestasi Permohonan Arbitrase Proyek Frontage Surabaya

Pada tanggal 13 September 2026 PT Trikarya Graha Utama mengajukan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia dengan Perkara No. 48057/IX/ARB-BANI/2025 dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp356.438.233.523.

4. Breach of Contract Case of PT West Java International Airport Majalengka

The company filed a lawsuit at the Majalengka District Court with Case No.20/Pdt.G/2025/PN.Mjl against PT West Java International Airport as the Defendant, with a dispute amount of Rp31,480,839,732 for Outstanding Value, Rp10,786,435,285 for Interest Penalty, and Rp10,000,000 for Compulsory Money.

On November 18, 2025, the first session was held with the agenda of examining the legality of the Parties.

On December 29, 2025 the session was held with the agenda of Reading the Lawsuit.

On January 30, 2026, the first hearing was held with the agenda of the Parties' Initial Evidence.

On February 26, 2026, a hearing was held with the agenda of Examination of Additional Documentary Evidence from the Parties and Examination of Witnesses from the Plaintiff.

On March 12, 2026, a trial was held with the agenda of examining documentary evidence and examining witnesses from the defendant.

On March 31, 2026, a hearing was held with the agenda of reading the E-Court Decision with the following verdict:

Adjudicating:

In the Exception:

- Accepting the Defendant's exception regarding the Plaintiff's legal standing;

In the Main Case:

- Declaring the Plaintiff's claim unacceptable (*niet ontvankelijk verklaard*);
- Ordering the Plaintiff to pay the costs incurred in this case, which to date amount to Rp. 140,000 (one hundred and forty thousand rupiah).

5. Case of Default in Arbitration Request for Surabaya Frontage Project

On September 13, 2026, PT Trikarya Graha Utama filed an arbitration lawsuit with the Indonesian National Arbitration Board under Case No. 48057/IX/ARB-BANI/2025 with the Company as the Defendant. The value of the material claim filed was Rp356,438,233,523.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pada tanggal 12 Maret 2026 dilakukan permohonan Arbitrase pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

On March 12, 2026, an arbitration application was submitted to the Indonesian National Arbitration Board.

6. Perkara Wanprestasi Permohonan Arbitrase Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang Kayu Agung

6. Case of Default in the Arbitration Request for the Terbanggi Besar - Pematang Panggang Kayu Agung Toll Road Construction Project

Pada tanggal 11 Maret 2026 PT Citra Karya Jabar Tol mengajukan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia dengan Perkara No. 48070/X/ARB-BANI/2025 dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp582.490.000.000.

On March 11, 2026, PT Citra Karya Jabar Tol filed an arbitration lawsuit with the Indonesian National Arbitration Board under Case No. 48070/X/ARB-BANI/2025 with the Company as the Defendant. The value of the material claim filed was Rp582,490,000,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dilakukan sidang kedua dengan agenda mediasi pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

On March 31, 2026, a second hearing was held with a mediation agenda at the Indonesian National Arbitration Board.

7. Perkara Wanprestasi Permohonan Arbitrase Proyek Transmisi 500 KV Sumatera

7. Case of Default in Arbitration Request for the 500 KV Sumatra Transmission Project

Pada tanggal 23 Januari 2026 Perusahaan mengajukan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia dengan Perkara No. 49003/I/ARB-BANI/2026 dengan PT PLN (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Tergugat. Nilai gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.850.071.446.012.

On January 23, 2026, the Company filed for arbitration with the Indonesian National Arbitration Board with Case No. 49003/I/ARB-BANI/2026 with PT PLN (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Defendants. The value of the material claim filed was Rp1,850,071,446,012.

8. Perkara Wanprestasi Permohonan Arbitrase Proyek Woodland

8. Woodland Project Arbitration Request Default Case

Pada tanggal 13 Februari 2026 Perusahaan mengajukan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia dengan Perkara No. 49007/II/ARB-BANI/2026 dengan PT Pardika Wisti Sarana sebagai Tergugat. Nilai gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp49.604.510.865.

On February 13, 2026, the Company filed for arbitration with the Indonesian National Arbitration Board under Case No. 49007/II/ARB-BANI/2026 with PT Pardika Wisti Sarana as the Defendant. The value of the material claim filed was Rp49,604,510,865.

9. Perkara Gugatan Wanprestasi PT Maha Akbar Sejahtera

9. Case of PT Maha Akbar Sejahtera's Breach of Contract Lawsuit

Pada tanggal 26 Februari 2026 PT Maha Akbar Sejahtera mengajukan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia dengan Perkara No. 87/Pdt.G/2026/PN JKT.TIM dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp4.978.414.270.

On February 26, 2026 PT Maha Akbar Sejahtera filed an arbitration lawsuit with the Indonesian National Arbitration Board under Case No. 87/Pdt.G/2026/PN JKT.TIM, with the Company as the Defendant. The value of the material claim filed was Rp4,978,414,270.

Pada tanggal 12 Maret 2026 telah dilakukan sidang dengan agenda Mediasi.

On March 12, 2026, a trial was held with a mediation agenda.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

56. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Transaksi pihak berelasi

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Aset		
Kas dan Setara kas	2.643.217.826.119	2.877.555.562.352
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.050.364.677.507	1.304.355.872.328
Piutang Usaha	1.829.075.272.047	1.836.142.582.502
Piutang Retensi	1.029.262.733.099	1.045.109.738.810
Piutang Lain-lain	1.510.083.792.614	1.629.743.424.251
Tagihan Bruto	1.115.651.680.914	1.403.134.986.081
Investasi pada Ventura Bersama	5.896.632.857.534	6.018.789.218.723

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Liabilitas		
Utang Bank	20.434.999.844.523	20.413.517.212.126
Uang Muka Kontrak	36.965.506.032	71.005.030.869
Utang Lembaga Keuangan Non_Bank	5.304.957.315.215	5.426.287.225.380

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
Pendapatan Usaha	447.143.768.554	695.707.749.180

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah pendapatan.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp9.062.334.173 dan Rp10.308.766.317.

56. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.
- b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise Regulatory Authority.
- c. Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- d. Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- e. Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

Transactions with related parties

The details of items associated with the related parties transaction are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
			Assets
3,84%		4,07%	Cash and Cash Equivalents
1,52%		1,84%	Restricted of Cash
2,66%		2,60%	Accounts Receivable
1,49%		1,48%	Retention Receivable
2,19%		2,30%	Others Receivable
1,62%		1,98%	Gross Amount due to from Customer
8,56%		8,51%	Investment in Joint Ventures

The percentage above is a comparison with the total of assets.

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
			Liabilities
30,99%		30,44%	Bank Loan
0,06%		0,11%	Advance on Contract
8,04%		8,09%	Non-Bank Financial Institution Loans

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	
21,32%		51,36%	Revenue

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

The amount of compensation received by the Board of Commissioners and Directors for March 31, 2026 and 2025 amounted to Rp9,062,334,173 and Rp10,308,766,317, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

57. PERJANJIAN

a. Kontrak Konstruksi

Pada tanggal 31 Maret 2026, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi antara lain:

57. AGREEMENTS

a. Construction Contract

As of March 31, 2026 following the details of commitments and agreement related to construction activity such as:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3	036/PERJ/TJT/X/2023	2.152.085.832.178	PT Trans Jabar Tol	27-Nov-23	30-Apr-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	PNLIA Expansion	OCB/001/MTC-2022	1.076.580.476.416	Democratic Republic of Timor Leste Ministri Trans	27-Jan-25	28-Sep-27	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Jalan Tol PALTUNG Seksi 1	JT.01.01/S.Perj-84/DOIII.PJT/2025	1.073.561.024.271	PT Hutama Karya (Persero)	31-Okt-24	30-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	021/KONTRAK/2023	996.821.538.317	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	12-Jun-23	31-Mar-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Jalan Tol PALTUNG Seksi 2	JT.01.01/S.Perj-84/DOIII.PJT/2025	993.465.823.979	PT Hutama Karya (Persero)	31-Okt-24	30-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Perbaikan Jalan Tol KAPB	02/KONTRAK/WST-KSO.WSKT.WKI/2025	856.594.071.351	PT Waskita Sriwijaya Tol	29-Apr-25	19-Apr-27	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	Bendungan Jragung Paket 1	KU 03.01/Ao.8.2/IX/01/AD-VIII	799.473.330.536	PUPR SDA Balai Besar Wilayah S. Juana	14-Okt-20	31-Dec-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Sekolah Rakyat Jatim	560/SPK/Gs19.2/2025	735.107.171.261	Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pra	28-Nov-25	26-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Sekolah Rakyat Sulsel 1	PB.02.01-Gs32/SP/483	720.312.759.829	Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pra	17-Nov-25	14-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Sekolah Rakyat Aceh 2	HK.02.01/Gs4.1/F-SR2/234.1	682.029.299.099	Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pras	15-Dec-25	12-Agu-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PPK/PPK.BEND.II/2024/01.Ad	571.225.155.689	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Serayu Opak PPK Bendungan II	29-Okt-18	31-Jul-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Tono Market - Oesilo Border Road	59/2023/PA/RAEOA-ZEESM	508.725.000.000	The Special Admnstrive Rgion of Oe-Cusse Ambeno of	16-Mei-23	29-Nov-26	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
13	Construction Of KSCS Package 1	HK.01.02/PHLN/Az/06.2/X/01/2025	507.425.019.469	SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Cidanau Ciujung	17-Okt-25	10-Jun-27	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
14	Terminal Bandara Int Minangkabau	PJJ.DTA.120/TK.10/2025	501.039.654.421	PT Angkasa Pura II (Persero)	12-Sep-18	29-Jun-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Proyek Bendungan Mbay	HK.02.03/SNVT/PB.II BWS.NT.II/KB/11	485.957.509.266	Kementerian PUPR Sumber Daya Air Dirjen SDA WII BWS	19-Agu-21	31-Dec-27	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
2	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
3	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2016	2066
4	PT Tol Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)	Pasuruan - Probolinggo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2011	2061

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

58. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi manajemen risiko dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup melakukan analisis risiko berdasarkan taksonomi dan konteks organisasi yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Berikut adalah nilai tercatat pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Aset Keuangan - pada		
Biaya Perolehan diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	3.052.591.147.095	4.407.564.435.959
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1.081.087.177.011	1.334.544.320.085
Investasi Jangka Pendek	1.031.041.481	6.657.572.236
Piutang Usaha	2.284.369.752.203	2.450.380.519.090
Piutang Retensi	1.621.275.702.630	1.664.995.237.591
Piutang Lain-lain	4.380.128.091.382	4.490.911.483.274
Piutang Ventura Bersama	674.444.577.983	613.700.274.614
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	2.170.629.225.914	2.321.891.999.892
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	8.448.200.000
Aset Keuangan yang Dimiliki untuk diperdagangkan		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	732.925.824.458	732.925.824.458
Jumlah	16.006.930.740.157	18.032.019.867.199
Liabilitas Keuangan - pada		
Biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	3.977.003.300.301	4.062.592.134.838
Utang Bruto Subkontraktor	1.536.306.312.493	1.526.640.938.742
Utang Bank	36.794.633.555.055	37.481.158.756.176
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	6.516.752.671.394	6.617.396.856.367
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.206.515.011.017	3.425.446.417.170
Utang Ventura Bersama	287.530.766.059	270.897.427.052
Utang Obligasi	8.117.909.491.503	8.096.897.294.661
Surat Utang Jangka Menengah	729.038.149.616	713.003.961.959
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	254.017.639.787	250.792.696.463
Jumlah	61.419.706.897.225	62.444.826.483.428

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko korporat dan bisnis, mengukur dan mengelola risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di internal maupun eksternal / praktik pasar terbaik.

58. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In financial management, the Group has carried out planning, implementation, monitoring and evaluation of risk management in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's consolidated financial performance.

The Group carries out risk analysis based on taxonomy and organizational context which can affect financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classifications of Financial Assets and Liabilities

The carrying value on March 31, 2026 and December 31, 2025:

Financial Assets - at
Amortized Cost
Cash and Equivalents Cash
Restricted Cash
Short-Term Investments
Accounts Receivable
Retention Receivable
Other Receivables
Joint Ventures Receivables
Gross Amount Due from Customers
Long-Term Investment- Deposits
For Trading Financial Assets
Other Long-Term Investments
Total
Financial Liabilities - at
Amortized cost
Accounts Payables
Gross Amount Due to Third Parties
Bank Loan
Loan to Financial Institution Non-Bank
Accrued Expenses
Joint Venture Payable
Bonds Payable
Medium Term Notes
Other Payables - Long Term
Total

b. Objectives and Policies of Financial Risk Management

The Group's business includes risk-taking activities with specific targets with professional management. The main function of Group risk management is to identify all corporate and business risks, measure and manage risks. The Group regularly reviews policies, procedures and risk management information systems to adapt to internal and external changes/best market practices.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Grup mendefinisikan risiko keuangan mencakup, diantaranya struktur permodalan, pemenuhan hak dan kewajiban serta perpajakan dan lainnya yang berdampak pada kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

The Group defines financial risk as including, among other things, capital structure, fulfillment of rights and obligations as well as taxation and others that have an impact on losses or lost profits, caused by internal and external factors that have the potential to be negative for achieving the Group's objectives.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

i. Risiko Kredit

i. Credit Risk

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 7 dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on Notes 7 to consolidated financial statements. As of March 31, 2026 and December 31, 2025 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan.

The Group manages credit risk by setting risk limits that are acceptable to the Company.

ii. Risiko Suku Bunga

ii. Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang dapat berubah secara tiba-tiba dan berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup dan arus kas.

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has loans with floating interest. Interest rates can change suddenly and have an impact on decreasing Group profits and cash flows.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	4.429.634.936.065	4.446.848.440.382	Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan nonderivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp270.672.095.137 dan Rp274.310.939.691. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables remained constant, profit as of March 31, 2026 and December 31, 2025 would have decreased/increased by Rp270,672,095,137 and Rp274,310,939,691, respectively. This was primarily due to the Group's exposure to interest rates on its floating rate loans.

iii. Risiko Likuiditas

iii. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan nonderivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

31 Maret/ March 31 2026							
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif	<1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Weighted average effective interest rate	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga							Non-interest bearing
Utang Usaha	2.428.056.313.860	1.332.092.688.340	216.852.298.101		3.977.003.300.301		Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.056.894.085.125	479.412.227.368			1.536.306.312.493		Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.206.515.011.017				3.206.515.011.017		Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	6.613.771.830	21.107.146.819			27.720.918.649		Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama		287.530.766.059			287.530.766.059		Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang		254.017.639.787			254.017.639.787		Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	40.383.438.889	6.476.369.232.505		6.516.752.671.394		Loan to Financial Institution Non-Bank
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	671.127.052.202			671.127.052.202		Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	5.581.750.536.727	12.574.020.096.081	17.987.735.870.045	36.123.506.502.853		Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	729.038.149.616			729.038.149.616		Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	2.083.750.000.000		6.043.699.146.971	8.127.448.146.971	(9.539.655.468)	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10			1.148.100.000.000	1.148.176.832.253	(1.923.167.747)	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		315.383.079.562			315.383.079.562		Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		18.099.513.438.828	21.424.549.796.959	216.852.298.101	62.920.490.550.904	(11.462.823.215)	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31 2025							
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif	<1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years	Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Weighted average effective interest rate	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanpa Bunga							Non-interest bearing
Utang Usaha	2.556.796.725.029	1.295.009.852.436	210.815.557.373		4.062.592.134.838		Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.067.672.487.015	459.969.451.727			1.526.640.938.742		Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.425.446.417.170				3.425.446.417.170		Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	7.156.103.754	20.160.432.795			27.316.536.549		Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama		270.897.427.052			270.897.427.052		Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang		250.792.696.463			250.792.696.463		Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	3.176.980.546.987	3.440.416.309.380		6.617.396.856.367		Loan to Financial Institution Non-Bank
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	671.127.052.202			671.127.052.202		Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	15.945.132.638.914	2.825.293.526.399	18.039.605.538.661	36.810.031.703.974		Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	713.003.961.959			713.003.961.959		Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	2.083.750.000.000		6.023.594.435.899	8.107.344.435.899	(10.447.141.238)	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10			1.148.100.000.000	1.148.034.399.919	(2.065.600.081)	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		331.499.816.831			331.499.816.831		Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		29.978.535.749.861	8.561.538.696.292	210.815.557.373	63.962.189.978.046	(12.512.741.319)	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

iv. Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

v. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

v. Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan memengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun.

This risk is a systemic risk where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thereby causing the Group's performance to decline.

b. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026 Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp
Total Liabilitas	65.949.591.956.799	67.062.027.579.058
Dikurang:		
Kas dan Setara Kas	3.052.591.147.095	4.407.564.435.959
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1.081.087.177.011	1.334.544.320.085
Liabilitas Bersih	61.815.913.632.693	61.319.918.823.014
Total Ekuitas	2.941.709.274.012	3.671.570.130.965
Rasio Utang terhadap Modal	21,01	16,70

c. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur Perbuatan Melawan Hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Grup dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Grup untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan *review* atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku

b. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents and restricted cash.

Debt to capital ratio as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

c. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Group in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Group to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Grup melakukan:

- Analisis legal atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan Analisis Legal dan / atau *review* tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Grup atau Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) (apabila diperlukan).

out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Group carries out:

- *Legal analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

These Legal Analysis and/or review activities can be carried out in-house or by involving a Group Legal Consultant or Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) (if necessary).

59. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

WKR

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dengan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggung jawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR. Perjanjian ini telah diadendum pada tanggal 9 Januari 2025 sesuai dengan perjanjian No. 002.1/AMD/P.WSKR/2025.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya Gross Operating Profit ("GOP"):
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.

59. COMMITMENT AND CONTINGENCY

WKR

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until March 31, 2026 are as follows:

a. Agreement with PT Dafam Hotel Management

Based on Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR. This agreement was added to the agreement on January 9, 2025 in accordance with agreement No. 002.1/AMD/P.WSKR/2025.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* amounting to Rp600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2.5% for following years from Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of Gross Operating Profit ("GOP"):
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and
 - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

Berdasarkan perjanjian terbaru, PT Dafam Hotel Management diwajibkan mencapai target tingkat hunian dan/atau harga rata-rata kamar per hari (ADR) bulanan sesuai kesepakatan dalam *Master Budget* atau Rencana Operasional Tahunan (mana yang lebih rendah). Jika target tidak tercapai, pembayaran *Base Fee* pada bulan tersebut akan dikenakan penalti berupa pengurangan sebesar 0,5% dari Total Pendapatan Operasional bulan bersangkutan.

b. Perjanjian dengan KSO Waskita Trinita

Pada tanggal 15 November 2016, WKR menandatangani perjanjian perikatan No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 dengan KSO Waskita Trinita terkait pembelian lima unit ruang kantor unit Brooklyn milik KSO Waskita Trinita dengan nilai perikatan sebesar Rp20.816.327.272. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan 28 Desember 2019 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap. Sampai dengan laporan keuangan ini terbit WKR belum melakukan adendum.

c. Perjanjian dengan PT Artotel Indonesia

Pada tanggal 24 Februari 2021, WKR menandatangani perjanjian No.003/P.WSKR/2021 dengan PT Artotel Indonesia yang bertanggung jawab sebagai operator The Ritz Suites Artotel Curated dengan jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat di perpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah di adendum tanggal 20 Mei 2022 pada amandemen atas pengelolaan hotel.

60. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026, Grup telah mengalami rugi sebesar Rp778.849.545.331 yang mengakibatkan akumulasi saldo laba defisit menjadi Rp19.173.171.770.250. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Maret 2026 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp3.786.562.752.916.

4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

Based on new agreement, PT Dafam Hotel Management is required to achieve the monthly occupaid and/or average daily rate (ADR) targets as agreed in the Master Budget or Annual Operating Plan (whichever is lower). If such targets are not met, the Base Fee payment for that month will be subject to a penalty in the form of 0.5% reduction from the Total Operating Revenue for that month.

b. Agreement with KSO Waskita Trinita

On November 15, 2016, WKR entered into agreement No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 with KSO Waskita Trinita related to the acquisition of five units' office space unit Brooklyn from KSO Waskita Trinita amounting to Rp20,816,327,272. The maturity date of debt is on December 28, 2019 with installment payment method. As of the issuance of this financial report, WKR has not made any addendum.

c. Agreement with PT Artotel Indonesia

On February 24, 2021, WKR signed agreement No. 003/P.WSKR/2021 with PT Artotel Indonesia, which is responsible as the operator of The Ritz Suites Artotel Curated, with a contract term of 5 (five) years from the signing of the agreement and may be extended if agreed by both parties no later than 90 working days before the expiration of the agreement. This agreement has been amended on May 20, 2022, concerning the hotel management.

60. GOING CONCERN

For the period ended March 31, 2026, the Group has incurred a loss of Rp778,849,545,331 resulting in an accumulated deficit balance of Rp19,173,171,770,250. In addition, total current liabilities as of March 31, 2026 have exceeded its total current assets by Rp3,786,562,752,916.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Manajemen secara aktif memantau kondisi keuangan dan kinerja Grup serta mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam memitigasi risiko pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Grup, antara lain sebagai berikut:

Management is actively monitoring the Group's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to mitigate risks to the Group's financial performance and business continuity, including the following:

1. Inisiatif Delapan *Stream* Penyehatan Keuangan Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan implementasi dan monitoring secara berkala atas Inisiatif 8 (Delapan) *Stream* Penyehatan Keuangan Perusahaan per 31 Maret 2026 sebagai berikut:

a. *Stream* 1: Strategic Partnership Tol

Selama 2019-2025 telah dilakukan divestasi atas beberapa BUJT. Tahun 2026 dan selanjutnya akan dilakukan divestasi secara bertahap atas sisa ruas tol yang dimiliki oleh Perusahaan.

b. *Stream* 2: Penjaminan Pemerintah KMKP, Obligasi, dan Sukuk

Perusahaan memiliki Penjaminan Pemerintah dalam bentuk KMKP, Obligasi dan Sukuk:

- *Outstanding* fasilitas KMKP per 31 Maret 2026 sebesar Rp5,05 triliun.
- Fasilitas Obligasi III 2021 Rp1,77 triliun telah terserap 100% pada 2022.
- Fasilitas Obligasi IV & Sukuk Mudharabah 2022 Rp3,28 triliun telah terserap 100% pada 2024.

c. *Stream* 3: Restrukturisasi Utang Induk

Terkait restrukturisasi atas Kreditur MRA sudah terealisasi per 31 Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut:

- Pembayaran *Tranche* A sebesar Rp2,09 triliun sehingga sisa *outstanding* pokok Rp2,26 triliun.
- Pembayaran *Tranche* B sebesar Rp226 miliar sehingga sisa *outstanding* pokok Rp21,79 triliun.

Restrukturisasi Obligasi Non-Penjaminan terdiri dari tiga PWA yang telah dilakukan restrukturisasi. Akan dilaksanakan RUPO PUB III Tahap IV 2019 pada tahun 2026.

d. *Stream* 4: Restrukturisasi Utang Anak Usaha

WSBP

- Implementasi homologasi WSBP.
- Telah dilaksanakan pembayaran atas CFADS ke-7 (enam) pada 25 Maret 2026

1. The Eight Streams of Corporate Financial Improvement Initiative

The Company is committed to implementing and periodically monitoring the Company's 8 (Eight) Stream Financial Recovery Initiatives as follows:

a. *Stream* 1: Strategic Toll Partnership

Several BUJTs were divested between 2019 and 2025. From 2026 onward, the Company will gradually divest the remaining toll roads owned by the Company.

b. *Stream* 2: Government Guarantees for KMKP, Bonds, and Sukuk

The Company holds government guarantees in the form of KMKP, bonds, and Sukuk:

- *Outstanding* KMKP facility as of March 31, 2026, amounted to IDR 5.05 trillion.
- Bond Facility III of 2021 of IDR 1.77 trillion was fully utilized in 2022.
- Bond Facility IV & Sukuk Mudharabah of 2022 of IDR 3.28 trillion was fully utilized in 2024.

c. *Stream* 3: Master Debt Restructuring

The restructuring of MRA Creditors has been realized as March 31, 2026 with the following details:

- *Tranche* A: Rp2.09 trillion paid, with the remaining principal outstanding at Rp2.26 trillion.
- *Tranche* B: Rp225 billion paid, with the remaining principal outstanding at Rp21.79 trillion.

The restructuring of the Non-Guaranteed Bonds consists of three PWAs that have undergone restructuring. The 2019 PUB III Phase IV General Meeting of Shareholders (RUPO) will be held in 2026.

d. *Stream* 4: Subsidiary Debt Restructuring

WSBP

- Implementation of WSBP homologation.
- Payment of the 6th CFADS has been made.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

WTR

Restrukturisasi WBW telah disetujui dan efektif pada tanggal 31 Januari 2026.

WKI

Dalam proses restrukturisasi dengan Bank BJB atas Restru-IV.

WKR

Telah ditandatangani perjanjian dengan Tez Capital & Financing pada 13 Maret 2026 dan telah disepakati restrukturisasi sampai 31 Desember 2027 dengan bunga 15%. Selain itu, restrukturisasi pinjaman pada BTN dan MTN masih dalam proses pembahasan dengan kreditur.

e. Stream 5: Penyelesaian Ruas Tol Khusus

Strategic partnership dengan Utama Karya untuk ruas Tol Kayu Agung Palembang Betung (KAPB) dan Tol Utama Marga Waskita (HMW).

f. Stream 6: Penyertaan Modal Negara (PMN)

PMN Tahun Anggaran 2021 telah terserap 100% pada triwulan I 2025. Sedangkan PMN Tahun Anggaran 2022 telah dilakukan pencabutan PMN Waskita sesuai dengan PP No.20 tgl 6 Mei 2025.

g. Stream 7: Transformasi Bisnis

Proses transformasi bisnis perusahaan diantaranya :

- Perolehan kontrak baru untuk pasar non-APBN (swasta, BUMN/D, APBD).
- Produktivitas pegawai terjaga.
- *Improvement project control* melalui *Project Performance Index*.
- Optimalisasi Penyerapan *Stock /Turnover Inventory*.
- Pengembangan ERP: *Payment Proposal* Pembayaran Utang, *Host to Host Banking*, Implementasi *closing cockpit* untuk Laporan Keuangan, Implementasi *Eproc – SAP, Data Warehouse* untuk *Dashboard, Support PO Digital* dan SAP, dan Integrasi SAP dengan Padi UMKM.

h. Stream 8: GCG & Risk Management

Penguatan penerapan GCG & Risk Management di lingkungan Waskita di

WTR

The WBW restructuring has been approved and is effective on January 31, 2026.

WKI

In the restructuring process with Bank BJB regarding Restru-IV.

WKR

An agreement was signed with Tez Capital & Financing on March 13, 2026, and the restructuring agreement was finalized until December 31, 2027, with 15% interest. Furthermore, the restructuring of BTN and MTN loans is still under discussion with creditors.

e. Stream 5: Completion of Special Toll Road Sections

Strategic partnership with Utama Karya for the Kayu Agung Palembang Betung (KAPB) Toll Road and the Utama Marga Waskita (HMW) Toll Road.

f. Stream 6: State Capital Participation (PMN)

PMN for Fiscal Year 2021 has been 100% absorbed in the first quarter of 2025. Meanwhile, PMN for Fiscal Year 2022 has been revoked by Waskita PMN in accordance with PP No. 20 dated May 6, 2025.

g. Stream 7: Business Transformation

The company's business transformation process includes:

- Obtaining new contracts for non-APBN markets (private, BUMN/D, APBD).
- Employee productivity is maintained.
- *Improvement project control* through the *Project Performance Index*.
- Optimized stock absorption/inventory turnover by 95.08%.
- ERP development: *Payment Proposals* for debtors, *Host-to-Host Banking*, *Closing Cockpit* implementation for *Financial Reporting*, *Eproc* implementation – *SAP, Data Warehouse* for *Dashboards*, *Digital PO* and *SAP support*, and *SAP integration* with *Padi MSME*.

h. Stream 8: GCG & Risk Management

Strengthening the implementation of GCG & Risk Management within Waskita, including

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

antaranya dengan penilaian RMI, pelaksanaan *roadmap* penguatan manajemen risiko, *contingency plan*, perancangan ICOFR, implementasi PDP, dan manajemen risiko *clinic*.

through RMI assessments, implementation of a risk management strengthening roadmap, contingency plans, ICOFR design, PDP implementation, and clinic risk management.

2. Implementasi Pemenuhan Covenant dan Kewajiban Keuangan

Perusahaan berupaya melakukan implementasi pemenuhan *covenant* dan kewajiban keuangan atas instrumen. Secara bersamaan, perusahaan berupaya menyelesaikan restrukturisasi atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 yang belum mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari Pemegang Obligasi. Hal tersebut penting bagi perusahaan untuk menjalankan restrukturisasi dengan tidak adanya kondisi *default/cidera janji/wanprestasi*.

2. Implementation of Covenant Fulfillment and Financial Obligations

The company is striving to fulfill its covenants and financial obligations under the instruments. Simultaneously, the company is working to complete the restructuring of Waskita Karya's Shelf-Registered Bonds III Phase IV of 2019, which have not yet received restructuring approval from bondholders. This is crucial for the company to carry out the restructuring without any default/breach of promise/breach of contract.

3. Mitigasi Risiko melalui Seleksi Proyek Berisiko Rendah

Memprioritaskan pemilihan proyek-proyek dengan risiko rendah yang memiliki uang muka dan skema pembayaran *monthly payment* demi keberlanjutan kegiatan operasional Grup.

3. Risk Mitigation through Low-Risk Project Selection

Prioritize the selection of low-risk projects that have down payments and monthly payment schemes for the sustainability of the Group's operational activities.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, serta kemampuan Grup untuk menjalankan operasi yang menguntungkan di masa depan dan meningkatkan posisi keuangannya.

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Group's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan mampu merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tunduk pada risiko dan ketidakpastian seperti yang dijelaskan di atas, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Jika perubahan keadaan tersebut terjadi, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian di atas.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, so it is possible that changes in circumstances may impact the Group's business continuity. If such changes in circumstances occur, the Group's business continuity assumptions may change. The financial statements do not include adjustments that may arise because of the above uncertainties.

Suspensi Saham

Melalui surat No. 1643/WK/DIR/2025 tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan telah menyampaikan Perkembangan Realisasi Rencana Pemulihan Kondisi atau Penyebab Suspensi PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada BEI. Perusahaan secara rutin melakukan update kondisi terkini serta eskalasi isu-isu strategis kepada Pemegang Saham Pengendali demi mendapatkan dukungan baik langsung maupun tidak langsung dari Pemegang Saham Pengendali. Perusahaan secara rutin melakukan negosiasi dengan

Stock Suspension

Through letter No. 1643/WK/DIR/2025 dated December 23, 2025, the Company has submitted to the IDX the Progress on the Realization of the Recovery Plan and the Reasons for the Suspension of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The Company regularly updates its current condition and escalates strategic issues to its Controlling Shareholders to obtain direct and indirect support from the Controlling Shareholders. The Company regularly negotiates with the holders of the 2019 Shelf-Registered Bonds

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
and the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 untuk menyetujui usulan restrukturisasi Obligasi guna tercapainya kuorum persetujuan pada RUPO.

III Phase IV to approve the proposed Bond restructuring in order to achieve a quorum for approval at the General Meeting of Shareholders (GMB).

Melalui surat No. 583/WK/DIR/2025 tanggal 9 Mei 2025 perihal Update Kondisi PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada BEI, Perusahaan menyampaikan komitmen untuk tetap mencatatkan saham pada BEI dan segera memenuhi syarat dan ketentuan pembukaan suspensi saham guna tidak terjadinya delisting saham Perusahaan pada BEI. Kedepannya, Perusahaan akan terus melakukan RUPO kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Perjanjian Perwaliamanatan ("PWA") Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019.

Through letter No. 583/WK/DIR/2025 dated May 9, 2025, concerning Update on the Condition of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Company expressed its commitment to continue listing its shares on the IDX and to immediately fulfill the terms and conditions for lifting the stock suspension to avoid delisting the Company's shares from the IDX. In the future, the Company will continue to conduct RUPOs in accordance with the provisions applicable to the Trustee Agreement ("PWA") for Continuous Bonds III Phase IV of 2019.

Hingga saat ini, usulan restrukturisasi Perusahaan atas obligasi tersebut masih dalam proses dan memerlukan persetujuan dari pada pemegang Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019.

To date, the Company's proposed restructuring of the bonds is still in process and requires approval from the holders of the Continuous Bonds III Phase IV Year 2019.

63. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2026.

63. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management and has been approved by the director to be published on April 20, 2026.



PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Alamat Kantor:

Gedung Waskita Karya
MT Haryono Kav, No. 10 Cawang
Jakarta 13340
Phone: (+6221) 8508510/20
E-mail: waskita@waskita.co.id

